ASTRA Otoparts

PT ASTRA OTOPARTS Tbk

Laporan Tahunan **2015** Annual Report

daftar isi

contents

01 **tema |** theme
Leap to Lead

02 **kesinambungan tema**
theme continuity

04 **2015 bagi Astra Otoparts**
2015 for Astra Otoparts

05 **strategi 2015**
2015 strategy

06 **ikhtisar keuangan**
financial highlights

08 **komposisi pemegang saham**
shareholders composition

09 **ikhtisar saham**
stock highlights

10 **kronologis pencatatan saham**
chronological listing of shares

10 **ikhtisar obligasi**
bond overview

10 **pencatatan efek lainnya**
other stock listing

10 **ikhtisar kebijakan dividen**
dividend policy highlights

12 **peristiwa penting 2015**
2015 event highlights

14 **penghargaan 2015**
2015 awards

16 **penghargaan anak perusahaan 2015**
2015 awards of subsidiaries and associates

18 **sertifikasi anak perusahaan 2015**
2015 certification of subsidiaries and associates

laporan manajemen 20
management reports

22 **laporan dewan komisaris**
board of commissioners report

30 **laporan direksi**
board of directors report

profil perusahaan 40
corporate profile

42 **informasi umum perusahaan**
corporate general information

44 **visi dan misi astra otoparts**
astra otoparts vision and mission

45 **nilai-nilai inti**
Core Values

46 **sekilas perseroan**
company in brief

50 **sejarah perusahaan**
company history

52 **struktur organisasi**
organization structure

54 **struktur grup perusahaan**
company group structure

56 **profil dewan komisaris**
board of commissioners profile

61 **profil direksi**
board of directors profile

66 **portofolio group Astra Otoparts**
Astra Otoparts group portfolio

68 **lembaga profesi penunjang perusahaan**
capital market supporting professions

69 **alamat & nomor telepon perusahaan grup Astra Otoparts**
addresses & phone number of companies in Astra Otoparts group

tinjauan unit pendukung bisnis 72
review of business support units

74 **sumber daya manusia**
human resources

analisa & pembahasan manajemen 84
management discussion & analysis

87 **tinjauan bisnis**
business review

101 **tinjauan keuangan**
financial review

tata kelola perusahaan 116
good corporate governance

118 **tata kelola perusahaan**
good corporate governance

tanggung jawab sosial perusahaan 166
corporate social responsibilty

168 **tanggung jawab sosial perusahaan**
corporate social responsibility

182 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Astra Otoparts Tbk**
Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Astra Otoparts Tbk

laporan keuangan 183
financial statements

Leap to Lead

Sebagai perusahaan komponen otomotif terbesar di Indonesia, Astra Otoparts senantiasa merumuskan langkah dan strategi terbaik untuk memperluas pangsa pasarnya dan memperkuat posisi pasarnya. Saat ini Perseroan menerapkan strategi jangka panjang yang disingkat **LEAP**, yaitu ***L****everage, Operational* ***E****xcellent in* ***A****ll Aspect* dan ***P****roduct Based*. Kata "*Leap*" sendiri artinya "Melompat", menandakan bahwa kendati kondisi perekonomian melamban dan mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan, namun Astra Otoparts selalu mengupayakan kinerja yang progresif dan bertumbuh sehingga dapat menjadi pemimpin di bidang usahanya.

LEAP adalah:
Leverage Trading and Position as Preferred OEM Supplier, yaitu upaya untuk memperbesar bisnis penjualan komponen di pasar suku cadang pengganti (REM / *Replacement Market*) baik untuk pasar domestik maupun pasar ekspor melalui pemilihan produk yang berkualitas dengan segmen yang tepat dan *branding* yang kuat. Perseroan juga memperkuat posisi sebagai pemasok pabrikan otomotif pilihan melalui penciptaan produk-produk kompetitif dengan teknologi maju dan efisien, menjalin kedekatan hubungan dengan pelanggan serta berupaya menambah portofolio pelanggan baru.
Operational Excellent in All Aspect adalah tekad Astra Otoparts untuk terus meningkatkan QCD (*Quality, Cost, Delivery*) secara berkelanjutan melalui upaya-upaya peningkatan efisiensi dan produktivitas dengan tujuan menjadi "*the lowest cost component producer*".
Product Based Instead of Process Based. Astra Otoparts memfokuskan transformasi bisnis dari *process based* ke arah *product based* dengan memperkuat kemampuan disain dan perancangan melalui divisi EDC (*Engineering Development Center*) dan memperkuat penguasaan proses-proses produksi.

As the largest automotive component manufacturer in Indonesia, Astra Otoparts at all times has taken the most appropriate measures and devised the best strategies to expand its market share and strengthen its market position. Currently the Company continues on adopting the long term strategy called **LEAP**, which stands for **L**everage, Operational **E**xcellent in **A**ll Aspect and **P**roduct Based. The word "Leap" itself means "Jump", which signifies that despite the economic slowdown affecting the Company's overall performance, Astra Otoparts has always managed to achieve progressive growth performance to become a leader in its line of business.

LEAP stands for:
Leverage Trading and Position as Preferred OEM Supplier, which represents Astra Otoparts' efforts in expanding its replacement market (REM) segment both for domestic and export by selecting the quality products within the right segment accompanied with strong brand recognition. The Company also strengthens its position as the most preferred automotive supplier through creating the competitive products with advanced and efficient technology, building better relationship with customers as well as increasing portfolio of new customers.
Operational Excellent in All Aspect, which represents Astra Otoparts determination to have continuous improvements in QCD (Quality, Cost, Delivery) by enhancing efficiency and improving productivity for the purpose of being "the lowest cost component producer".
Product Based Instead of Process Based, which represents Astra Otoparts focus on the transformation business development from process based towards product based by strengthening its design and engineering competence through EDC (Engineering Development Center) division and strengthening its expertise in production processes.

kesinambungan tema

theme continuity

1

2011

Expanding and Strengthening. Perseroan tetap fokus pada dua strategi pertumbuhan untuk menangkap peluang pasar yang lebih luas lagi, mengembangkan produk-produk baru yang bernilai tinggi, sekaligus memperkuat kapabilitas dan kapasitas yang ada untuk menghasilkan produk-produk unggulan.

Expanding and Strengthening. Company remain focused on two growth strategies to grasp wider market opportunities, to develop new products with high values, while at the same time strengthening existing capabilities and capacities to produce excellent products.

2

2012

One Direction in Reaching the Vision adalah tema untuk menggambarkan strategi pertumbuhan yang telah dan akan terus kami jalankan. Astra Otoparts akan tetap bertumbuh dan mencapai visinya menjadi *supplier* komponen otomotif kelas dunia, sebagai mitra usaha pilihan utama di Indonesia dengan didukung kemampuan *engineering* yang handal.

One Direction in Reaching the Vision. The theme represents the growth strategy which has been and will continue to be adopted by the Company. The Company would continue to grow and achieve its vision to be the world class automotive component supplier, partner of choice in Indonesia with excellent engineering competence.

3

2013

Together Stronger dipilih sebagai tema Laporan Tahunan 2013 untuk menggambarkan bahwa setiap pencapaian Astra Otoparts adalah hasil kerja sama yang solid dari seluruh insan Astra Otoparts, mitra kerja, seluruh anak perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Together Stronger is chosen theme for 2013 Annual Report to illustrate that each achievement made by Astra Otoparts represents the solid cooperation of all members of Astra Otoparts, partners, subsidiaries and stakeholders.

4

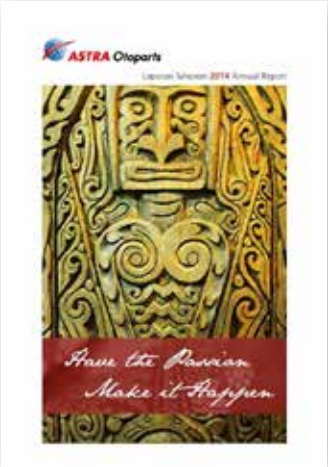

2014

Have the Passion, Make it Happen. Kami mendorong anak-anak perusahaan agar terus menyempurnakan proses bisnis dan mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki demi meningkatkan kualitas, efisiensi dan produktivitas. Setiap anak perusahaan harus memiliki semangat yang sama untuk mencapai keunggulan operasional dan menjadi kontributor penting bagi profitabilitas Perseroan.

Have the Passion, Make It Happen. The Company encourage its subsidiaries to continue to enhance their business processes and optimize their existing strengths for the sake of improving quality, efficiency and productivity. Each subsidiary ought to have the same passion to achieve operational excellence and become an important contributor to the Company's profitability.

5

2015

Sebagai perusahaan komponen otomotif terbesar di Indonesia, Astra Otoparts senantiasa merumuskan langkah dan strategi terbaik untuk memperluas pangsa pasarnya dan memperkuat posisi pasarnya. Saat ini Perseroan menerapkan strategi jangka panjang yang disingkat **LEAP**, yaitu ***L****everage, Operational* ***E****xcellent in* ***A****ll Aspect* dan ***P****roduct Based*. Kata "*Leap*" sendiri artinya "Melompat", menandakan bahwa kendati kondisi perekonomian melamban dan mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan, namun Astra Otoparts selalu mengupayakan kinerja yang progresif dan bertumbuh sehingga dapat menjadi pemimpin di bidang usahanya.

As the largest automotive component manufacturer in Indonesia, Astra Otoparts at all times has taken the most appropriate measures and devised the best strategies to expand its market share and strengthen its market position. Currently the Company continues on adopting the long term strategy called **LEAP**, which stands for **L**everage, Operational **E**xcellent in **A**ll Aspect and **P**roduct Based. The word "Leap" itself means "Jump", which signifies that despite the economic slowdown affecting the Company's overall performance, Astra Otoparts has always managed to achieve progressive growth performance to become a leader in its line of business.

2015 bagi Astra Otoparts

2015 for Astra Otoparts

Fluktuasi arus perekonomian 2015 memberikan dampak yang cukup signifikan bagi pertumbuhan berbagai industri, termasuk industri otomotif. Namun, tantangan ini tidak menghentikan Perseroan untuk tetap memberikan kinerja terbaiknya, baik dari segi operasional maupun finansial. Hal ini didukung oleh ketangguhan dan konsistensi kinerja yang ditunjukkan oleh seluruh anggota Perseroan.

Didukung oleh efektivitas kinerja dan perencanaan strategi manajemen yang terstruktur, Perseroan semakin proaktif dalam meraih peluang-peluang baru serta memaksimalkan sumber daya yang ada. Tahun ini, Perseroan menerapkan strategi **LEAP**, yang terdiri dari kata ***L****everage, Operational* ***E****xcellent in* ***A****ll Aspect* dan ***P****roduct Based*. Strategi ini diyakini akan menjadi pemicu yang tepat untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang seimbang dan berkelanjutan

The economic fluctuations in 2015 made fairly significant impacts on the growth of various industries, including automotive industry. However, such challenges did not prevent the Company from showing its best performance, either in terms of operational or financial performance. Such condition has been supported by resilience and consistency in performance shown by all members of the Company.

Supported by performance effectiveness and structured management strategy planning, the Company has been more proactive in seizing new opportunities and maximizing the available resources. This year, the Company adopts a strategy called **LEAP**, which comprises **L**everage, Operational **E**xcellent in **A**ll Aspects and **P**roduct Based. The Company is of the opinion that such strategy will become the growth trigger to achieve the balanced and sustainable business growth.

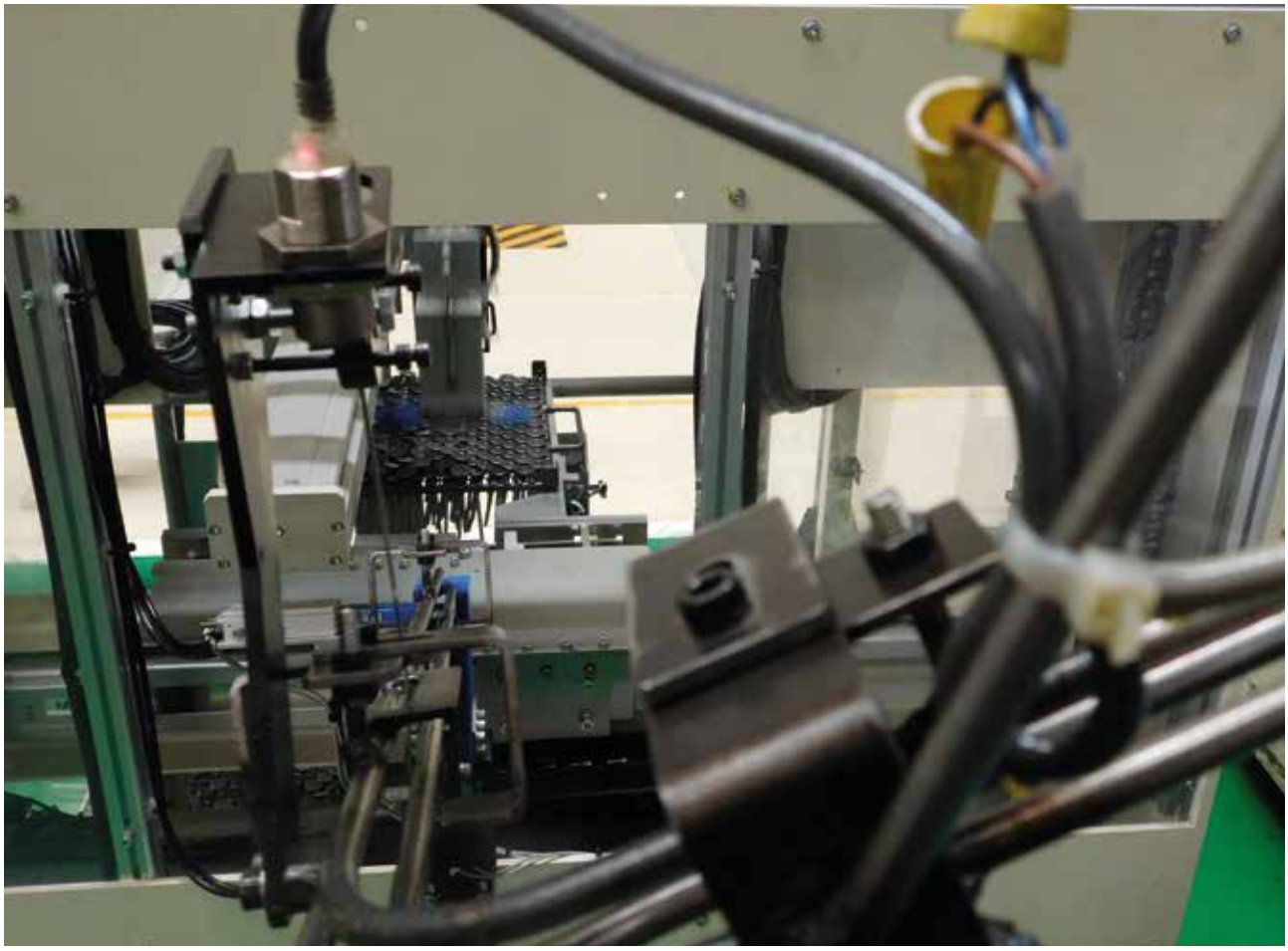

strategi 2015

2015 strategy

Leverage Trading and Position as Preferred OEM Supplier

Perseroan berupaya untuk memperbesar bisnis penjualan komponen di pasar suku cadang pengganti (REM / *Replacement Market*) baik untuk pasar domestik maupun pasar ekspor melalui pemilihan produk yang berkualitas dengan segmen yang tepat dan *branding* yang kuat. Perseroan juga memperkuat posisi sebagai pemasok pabrikan otomotif pilihan melalui penciptaan produk-produk kompetitif dengan teknologi maju dan efisien, menjalin kedekatan hubungan dengan pelanggan serta berupaya menambah portofolio pelanggan baru.

It represents the Company's efforts in expanding its replacement market (REM) segment both for domestic and export by selecting the quality products within the right segment accompanied with strong brand recognition. The Company also strengthens its position as the most preferred automotive supplier through creating the competitive products with advanced and efficient technology, building better relationship with customers as well as increasing portfolio of new customers.

Operational Excellent in All Aspect

Perseroan bertekad untuk terus meningkatkan QCD (*Quality, Cost, Delivery*) secara berkelanjutan melalui upaya-upaya peningkatan efisiensi dan produktivitas dengan tujuan menjadi "*the lowest cost component producer*".

It represents the Company's determination to have continuous improvements in QCD (Quality, Cost, Delivery) by enhancing efficiency and improving productivity for the purpose of being "the lowest cost component producer".

Product Based Instead of Process Based

Perseroan memfokuskan transformasi bisnis dari *process based* ke arah *product based* dengan memperkuat kemampuan disain dan perancangan melalui divisi EDC (*Engineering Development Center*) dan memperkuat penguasaan proses-proses produksi.

The Company focus on the transformation business development from process based towards product based by strengthening its design and engineering competence through EDC (Engineering Development Center) division and strengthening its expertise in production processes.

ikhtisar keuangan

financial highlights

Angka dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi Inggris, kecuali disebutkan lain
Numerical expressed in millions of Rupiahs and in English format, unless stated otherwise

	2015	2014	2013	
Laporan Laba Rugi Komprehensif				**Statements of Comprehensive Income**
Pendapatan Bersih	**11,723,787**	12,255,427	10,701,988	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	**9,993,047**	10,500,112	9,047,817	Cost of Revenue
Laba Bruto	**1,730,740**	1,755,315	1,654,171	Gross Profit
Laba Bersih [1]	**318,567**	869,800	948,013	Net Income [1]
Laba Usaha	**376,082**	465,291	613,549	Operating Income
Laba Tahun Berjalan [2]	**322,701**	954,086	999,766	Profit for the year [2]
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	**318,567**	869,800	948,013	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	**4,134**	84,286	51,753	Non-controlling interests
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	**276,827**	1,065,621	988,257	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	**2,408**	82,230	53,203	Non controlling interests
Posisi Keuangan (Neraca)				**Financial Position (Balance Sheets)**
Total Aset	**14,339,110**	14,387,568	12,484,843	Total Assets
Total Aset Lancar	**4,796,770**	5,138,080	4,896,682	Total Current Assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	**4,340,881**	4,380,352	3,663,883	Investments in associates and joint ventures
Aset Tetap - Bersih	**3,507,217**	3,305,968	3,182,962	Fixed Assets - Net
Total Liabilitas	**4,195,684**	4,244,862	3,058,924	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	**3,625,907**	3,857,809	2,661,312	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**569,777**	387,053	397,612	Total Non-current Liabilities
Modal Kerja Bersih [3]	**1,849,891**	1,920,464	1,489,039	Net Working Capital [3]
Total Ekuitas	**10,143,426**	10,142,706	9,425,919	Total Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**9,165,889**	9,147,651	8,485,861	Equity attributable to owners of the parent
Analisa Rasio				**Ratio Analysis**
Laba bersih terhadap Aset [4]	**2.3%**	6.6%	8.0%	Return on Assets [4]
Laba bersih terhadap Ekuitas [5]	**3.2%**	9.4%	10.6%	Return on Equity [5]
Marjin Laba Bruto	**14.8%**	14.3%	15.5%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar (x)	**1.3**	1.3	1.8	Current Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	**0.3**	0.3	0.2	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	**0.4**	0.4	0.3	Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Saham beredar (dalam jutaan) [6]	**4,820**	4,820	4,820	Issued Shares (in million) [6]
Laba per Saham (Rp) [7]	**66**	180	209	Earnings per Share (Rp) [7]
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (x) [8]	**0.05**	0.02	(0.13)	Net Debt to Equity Ratio (x) [8]

1) Laba yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
2) Termasuk Laba yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali
3) Kas & Setara Kas + Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha

4) Laba Tahun Berjalan / Total Aset
5) Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas
6) Pada tahun 2013, Perseroan menyelenggarakan *Right Issue*
7) Laba Bersih / Saham Beredar
8) (Total Pinjaman - Kas dan Setara Kas) / Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Saham Beredar

1) Profit Attributable to Owners of the Parent
2) Include Profit Attributable to Non-Controlling Interests
3) Cash & Cash Equivalent + Trade Receivables + Inventories - Trade Payables
4) Profit for the Year / Total Assets
5) Profit for the Year / Total Equity
6) On year 2013, the Company conduct right issue
7) Profit Attributable to Owners of The Parent / Issued Shares
8) (Total Loans - Cash and Cash Equivalents) / Equity Attributable to Owners of Parent

Pendapatan Bersih
Net Revenue

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

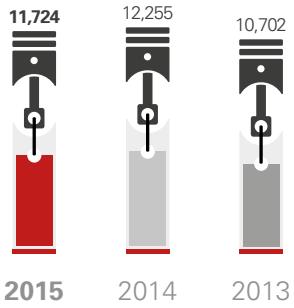

Laba Bruto
Gross Profit

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

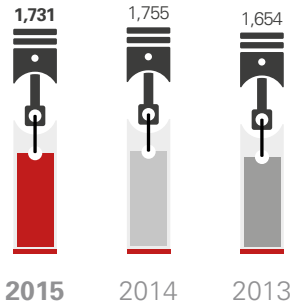

Laba Usaha
Operating Income

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

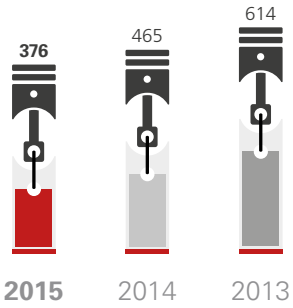

Laba Bersih
Net Income

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

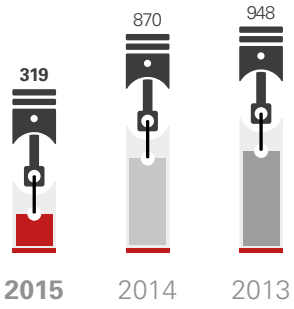

Total Aset
Total Assets

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

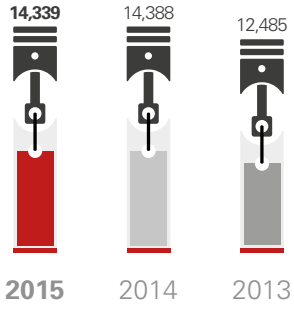

Kontribusi Penjualan *Trading*
Trading Revenue Contributions

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

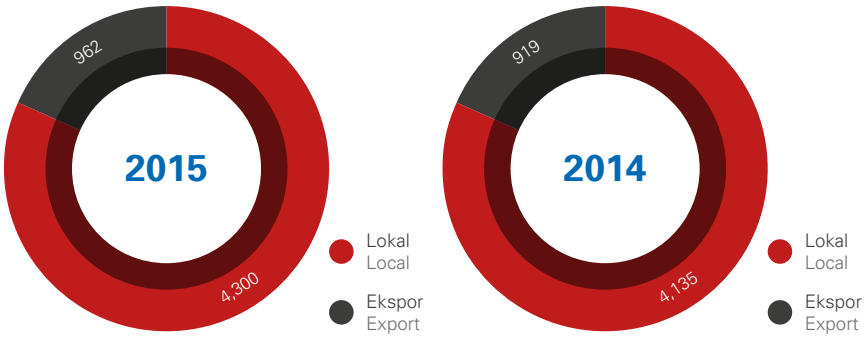

Kontribusi Penjualan *Manufacturing*
Manufacturing Revenue Contributions

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

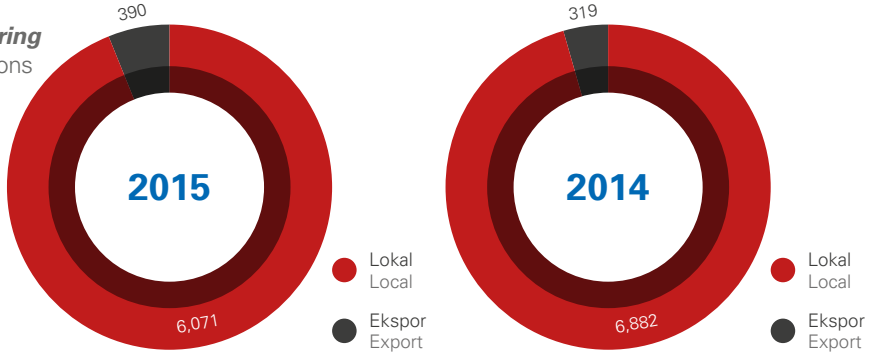

komposisi pemegang saham

shareholders composition

Pemegang Saham (Per 31 Desember 2015)

Shareholders (as of 31 December 2015)

	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80
Publik | Public	963,946,663	20
Total	4,819,733,000	100

Komposisi Kelompok Pemegang Saham (Per 31 Desember 2015)

Composition of Shareholders Group (As of December 31, 2015)

Pemegang Saham	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Shareholding Percentage	Shareholders
Domestik				**Domestic**
Perorangan	137	43,677,758	0.906%	Individual
Perseroan Terbatas	13	3,924,836,076	81.433%	Limited Liability Company
Danareksa	0	0	0.000%	Mutual Fund
Asuransi	0	73,438,650	1.524%	Insurance
Yayasan	0	252,575	0.005%	Foundation
Koperasi	80	154,075	0.003%	Cooperative
Lain-lain	2	94,788,375	1.967%	Others
Asing				**Foreign**
Perorangan Asing	174	761,700	0.016%	Individual foreigner
Badan Usaha Asing	2	681,823,791	14.147%	Foreign entities
Lain-lain	0	0	0.000%	Others

Pemegang Saham Pengendali PT Astra Otoparts Tbk Tertanggal 31 Desember 2015

Shareholding Interest in PT Astra Otoparts Tbk as of December 31, 2015

ikhtisar saham

stock highlights

Volume dan Harga Saham di BEI

Share Volume and Price at IDX

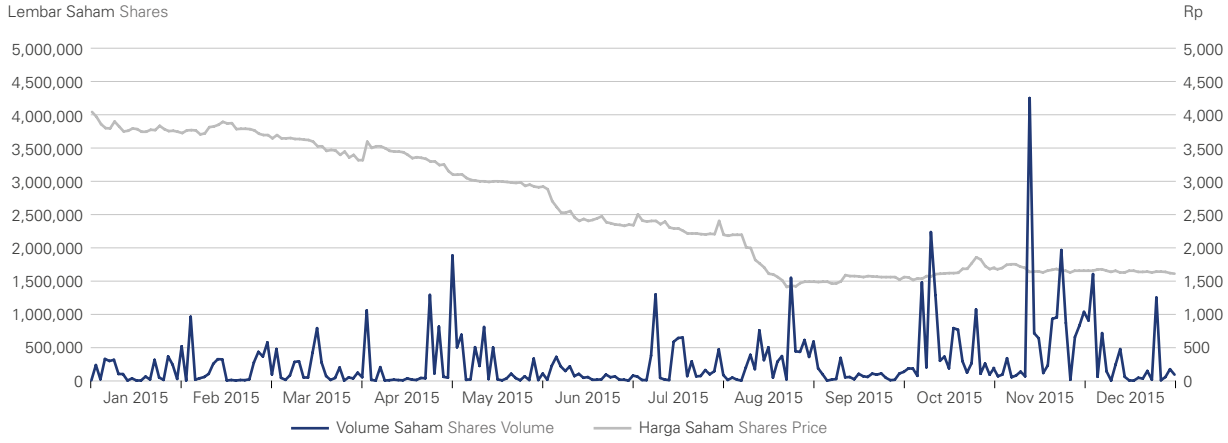

Harga dan Volume Saham per Triwulan di BEI

Quarterly Shares Price and Volume at IDX

	2015				2014				
	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)	Average Volume (Units)	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)	Average Volume (Units)	
Triwulan Pertama	4,125	3,300	3,600	182,995	4,085	3,315	4,000	1,950,680	First Quarter
Triwulan Kedua	3,560	2,300	2,500	173,528	4,015	3,560	3,850	447,051	Second Quarter
Triwulan Ketiga	2,460	1,300	1,550	231,553	4,350	3,720	4,300	339,641	Third Quarter
Triwulan Keempat	1,870	1,500	1,600	382,134	4,300	3,560	4,200	112,598	Fourth Quarter

Kapitalisasi Saham

Stocks Capitalization

	2015	2014	
Triwulan Pertama	Rp 16.0 Trilion	Rp 19.3 Trilion	First Quarter
Triwulan Kedua	Rp 12.0 Trilion	Rp 18.6 Trilion	Second Quarter
Triwulan Ketiga	Rp 7.5 Trilion	Rp 20.7 Trilion	Third Quarter
Triwulan Keempat	Rp 7.7 Trilion	Rp 20.2 Trilion	Fourth Quarter

kronologis pencatatan saham

chronological listing of shares

Tahun Pencatatan Listing Year	Tindakan Action	Jumlah Saham Number of Shares
1998	Penawaran Umum Perdana 75.000.000 saham dengan nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham, harga penawaran Rp 575 (Rupiah penuh) per saham. Initial Public Offering 75 million shares, with a par value of Rp 500 (full Rupiah) per share, offering price of Rp 575 (full Rupiah) per share.	749,930,280
2002 - 2005	Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagi karyawan (ESOP) sejumlah 37.496.514 lembar saham yang terbagi dalam tiga tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 21.227.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan ini. Capital increasing without pre-emptive rights for employee (ESOP) up to 37,496,514 shares divided into three stages. As at the expiry date, 21,277,000 shares had been issues as a result of employee stock options exercised.	771,157,280
2011	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Changes in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share.	3,855,786,400
2013	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 963.946.600 lembar saham dengan harga Rp 3.100 (Rupiah penuh) per saham. Limited Public Offering in respect pre-emptive right 963,946,600 shares at the price of Rp 3,100 (full Rupiah) per share.	4,819,733,000

ikhtisar obligasi

bond overview

Selama tahun 2015 Perseroan tidak mengeluarkan obligasi sehingga informasi mengenai obligasi termasuk perihal sejarah obligasi sejak tanggal pencatatan, jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

During 2015 the Company issued no bonds, as such no information is made available in this Annual Report pertaining to any bonds-related matters including the history of bonds since the registry date, the number of outstanding bonds/Islamic bonds/convertible bonds, interest rate/fees, maturity dates and bonds rating.

pencatatan efek lainnya

other stock listing

Astra Otoparts tidak pernah melakukan pencatatan efek lainnya oleh karena itu pula tidak ada pemeringkatan efek.

Astra Otoparts never issues other securities therefore there has been no rating.

ikhtisar kebijakan dividen

dividend policy highlights

Keterangan	2015	2014	Description
Dividen untuk tahun buku	**2014**	2013	Dividends for fiscal year
Dividen interim per saham (Rp)	**24**	22	Interim dividends per share (Rp)
Dividen final per saham (Rp)	**48**	61.5	Final dividends per share (Rp)
Jumlah lembar saham	**4,819,733,000**	4,819,733,000	Total number of shares
Jumlah dividen yang dibayarkan (Rp)	**347,020,776,000**	402,447,705,500	Total dividends declared (Rp)
Pengumuman pembagian dividen	**20 April 2015**	15 April 2014	Announcement of dividends declaration
Tanggal pembayaran			Dividend payout date
• Dividen Interim	**28 October 2014**	23 October 2013	• Interim dividends
• Dividen Final	**22 May 2015**	11 June 2014	• Final dividends
Rasio dividen terhadap laba bersih	**40%**	40%	Payout ratio

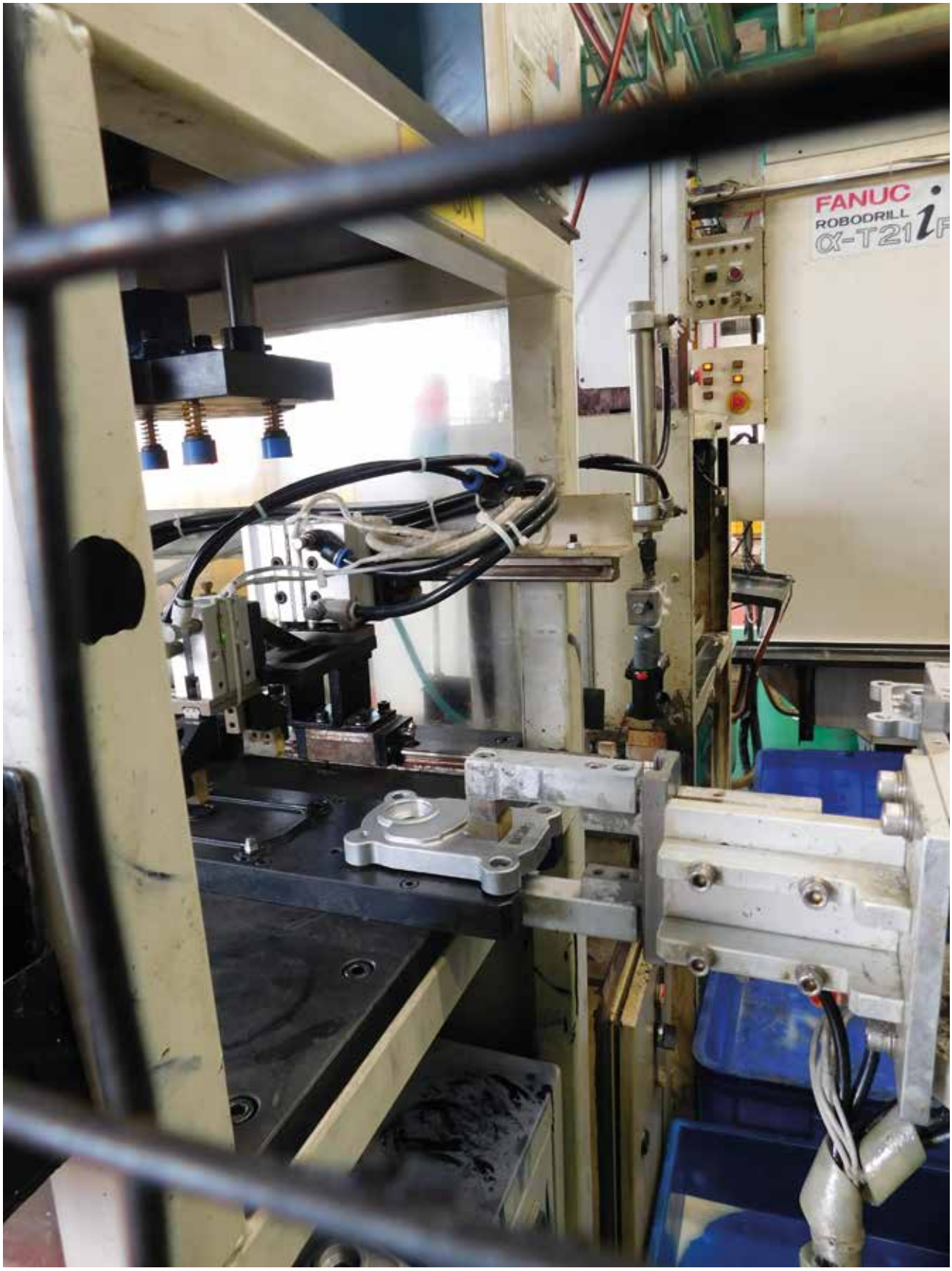
FANUC
ROBODRILL
α-T21i

peristiwa penting 2015

2015 event highlights

9 April

9 April

Astra Juoku Indonesia meresmikan pabrik pertamanya di Kawasan Industri Mitra Karawang senilai Rp 150 miliar untuk memproduksi berbagai komponen penyusun lampu kendaraan.

Grand opening of Astra Juoku Indonesia's first factory in Mitra Karawang Industrial Estate of Rp 150 billion to manufacture various automotive lamp components.

10 April

10 April

Denso Indonesia meresmikan pabrik ketiganya di Kawasan Industri Bekasi Fajar, sekaligus perayaan ulang tahun ke-40.

Grand opening of Denso Indonesia's third factory in Bekasi Fajar Industrial Estate and celebration of its 40th anniversary as well.

20 April

20 April

Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2015 dengan salah satu agenda yaitu perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris.

2015 Annual General Meeting of Shareholders, one of the agenda of which is the change in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors.

6 Juni

6 June

Astra Otoparts ditunjuk menjadi distributor resmi produk ban sepeda motor merek Pirelli di Indonesia.

Appointment of Astra Otoparts as the official distributor of Pirelli's motorcycle tyres in Indonesia.

11 Juni
11 June

Astra Otoparts membeli 25,8% saham kepemilikan Aktiebolaget SKF atas SKF Indonesia sehingga kepemilikan Astra Otoparts atas SKF Indonesia menjadi 40%.

Astra Otoparts' purchase of 25.8% ownership of Aktiebolaget SKF in SKF Indonesia resulting to 40% ownership of Astra Otoparts in SKF Indonesia.

2 Juli
2 July

Astra Otoparts menandatangani perjanjian kerja sama pendirian perusahaan patungan dengan Bridgestone Corporation, Jepang yang akan memproduksi komponen *anti vibration*.

Signing of joint venture agreement between Astra Otoparts and Bridgestone Corporation, Japan to produce anti-vibration components.

24 Agustus
24 August

Denso Indonesia meresmikan *Denso Service Center* untuk mengembangkan jaringan servis dalam rangka memperkuat *after sales service* terhadap produk Denso.

Denso Indonesia inaugurated Denso Service Center to develop its service network to strengthen Denso's products after sales service.

5 November
5 November

Peresmian *sales office* dan Shop&Drive di Cirebon.

Grand opening of sales office and Shop&Drive in Cirebon.

11 November
11 November

Shop&Drive meluncurkan Shop&Drive *Mobile App* sekaligus perayaan ulang tahun ke-17.

Launch of Shop&Drive Mobile App and celebration of Shop&Drive 17th anniversary.

penghargaan 2015

2015 awards

10.06.2015

Astra Otoparts menerima Corporate Image Award 2015 untuk kesembilan kalinya dari Frontier Consulting dan Tempo Media Group.

Astra Otoparts received Corporate Image Award 2015 for the ninth time from Frontier Consulting and Tempo Media Group.

09.07.2015

Astra Otoparts menerima SWA 100: Indonesia's Best Public Companies 2015 untuk keenam kalinya dari Majalah SWA.
Astra Otoparts received SWA 100: Indonesia's Best Public Companies 2015 for the sixth time from SWA magazine.

27.08.2015

Astra Otoparts menerima Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia (APTI) 2015 untuk kategori Industri Otomotif dan Komponen serta CEO Award sebagai The Rising Star untuk kategori The Best Inner Potential CEO 2015 untuk Presiden Direktur Astra Otoparts, Hamdani Dzulkarnaen Salim dari Majalah Economic Review.

Astra Otoparts received Indonesia's Public Listed Company Award (APTI) 2015 under the category of Automotive and Component Industry and CEO Award as The Rising Star for the category of The Best Inner Potential CEO 2015 for the President Director of Astra Otoparts, Hamdani Dzulkarnaen Salim from Economic Review Magazine.

27.08.2015

Astra Otoparts menerima GCG Indonesia Award 2015 dari Majalah Economic Review.

Astra Otoparts received GCG Indonesia Award 2015 from Economic Review Magazine.

27.08.2015

Astra Otoparts menerima Penghargaan Primaniyarta 2015 untuk kedua kalinya sebagai Pembangun Merek Global dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Astra Otoparts received Primaniyarta 2015 Award for the second time as Global Brand Builder from Ministry of Trade of Republic of Indonesia.

27.08.2015

Astra Otoparts menerima penghargaan Indonesia's Top 100 Most Valuable Brand 2015 dari Majalah SWA.

Astra Otoparts received Indonesia's Top 100 Most Valuable Brand 2015 Award from SWA magazine.

penghargaan anak perusahaan 2015

2015 awards of subsidiaries and associates

Pemberi Penghargaan Award Provider	Tanggal Date	Penghargaan yang Diterima Award Received	Penerima Penghargaan Award Receiver
Januari | January			
Astra Honda Motor	1 Januari 2015 January 1, 2015	Gold Supplier	Astra Komponen Indonesia
Customs Supervision and Service Office Soekarno Hatta	28 Januari 2015 January 28, 2015	The Most Obedient Priority Importers	Kayaba Indonesia
Februari | February			
Astra International	26 Februari 2015 February 26, 2015	Winner of Innovastra Category: Suggestion System	Kayaba Indonesia
Toyota Motor Manufacturing Indonesia	27 Februari 2015 February 27, 2015	Best Safety Supplier for Toyota	Kayaba Indonesia
Maret | March			
Mitsubishi Kramayudha Motor	4 Maret 2015 March 4, 2015	Zero Delay Delivery Achievement Zero PPM Quality Achievement	Astra Nippon Gasket Indonesia
Krama Yudha Tiga Berlian Motor	4 Maret 2015 March 4, 2015	Zero Delay Delivery Achievement	Kayaba Indonesia Menara Terus Makmur Inkoasku
		Zero PPM Quality Achievement	Menara Terus Makmur Inkoasku SKF indonesia
Nippon Gasket Co. Ltd, Japan	6 Maret 2015 March 6, 2015	Safety and Delivery Award	Astra Nippon Gasket Indonesia
Astra Otoparts	10 Maret 2015 March 10, 2015	Best Customer Appreciation	Astra Nippon Gasket Indonesia Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
		Best Financial Report Best Contribution	Astra Komponen Indonesia Inti Ganda Perdana
Nippon Gasket Co. Ltd, Japan	16 Maret 2015 March 16, 2015	Superior Quality Award	Astra Nippon Gasket Indonesia
Toyota Motor Manufacturing Indonesia	16 Maret 2015 March 16, 2015	Quality Award	Astra Nippon Gasket Indonesia
Honda Prospect Motor	18 Maret 2015 March 18, 2015	Localization Development Support Fiscal Year 2014	Menara Terus Makmur
		1st & 2nd Winner of The 7th HPM QCC	Denso Indonesia
Hino Motor Manufacturing Indonesia	24 Maret 2015 March 24, 2015	Quality Performance Award	Astra Nippon Gasket Indonesia Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
	24 Maret 2015 March 24, 2015	Best Contribution Achievement for 230 Project	Inti Ganda Perdana
Toyota Motor Manufacturing Indonesia	31 Maret 2015 March 31, 2015	Outstanding Safety Performance	Pakoakuina
April | April			
Astra Daihatsu Motor	1 April 2015 April 1, 2015	Delivery Target Achievement Rank: A	Menara Terus Makmur
Suzuki Indomobil Motor & Suzuki Indomobil Sales	24 April 2015 April 24, 2015	The Best Vendor Performance 2014	Astra Nippon Gasket Indonesia
		The Best QCD Performance in 2014	Aisin Indonesia
		The Best VA - VE Idea in 2014	
		The Best Vendor Performance	Inkoasku
			Pakoakuina

Pemberi Penghargaan Award Provider	**Tanggal** Date	**Penghargaan yang Diterima** Award Received	**Penerima Penghargaan** Award Receiver
Astra Daihatsu Motor	24 April 2015 April 24, 2015	Superior Quality and Delivery Award	Century Battery Indonesia
Suzuki Indomobil Motor	24 April 2015 April 24, 2015	The Best Vendor Performance 2014	Federal Nittan Industries FSCM Manufacturing Indonesia
		The Best Vendor Contribution for Motorcycle Parts	FSCM Manufacturing Indonesia
Kawasaki Motor Indonesia	25 April 2015 April 25, 2015	The Excellent Quality Performance 2014	FSCM Manufacturing Indonesia
Isuzu Astra Motor Indonesia	28 April 2015 April 28, 2015	Outstanding Performance in Quality in 2014	Inkoasku
		Contribution to Localization Project	Astra Juoku Indonesia
Mei | May			
Astra Daihatsu Motor	7 Mei 2015 May 7, 2015	Contribution of 4,000,000 unit production	Astra Nippon Gasket Indonesia
			Inti Ganda Perdana
Juni | June			
Astra Honda Motor	15 Juni 2015 June 15, 2015	Supplier of the Month for May 2015 for Excellence in the Field of Service Rate, Hotline Order & Participation in AHM	Astra Nippon Gasket Indonesia
Agustus | August			
Yanmar Diesel Indonesia	7 Agustus 2015 August 7, 2015	Support in Achievement of 1,000,000 Engine Production	Astra Nippon Gasket Indonesia
Ministry of Manpower of Republic Indonesia	21 Agustus 2015 August 21, 2015	Zero Accident Award	Astra Nippon Gasket Indonesia
September | September			
Astra Otoparts	19 September 2015 September 19, 2015	4th Runner Up of SS Category in Astra Otoparts Convention 2015	Denso Indonesia
		5th Runner Up of QCC Technique Category in Astra Otoparts Convention 2015	
		6th Runner Up of QCC Non Technique Category in Astra Otoparts Convention 2015	
Oktober | October			
Astra Daihatsu Motor	13 Oktober 2015 October 13, 2015	Good Quality Supplier Performance	Inkoasku
Astra Honda Motor	19 Oktober 2015 October 19, 2015	Supplier of the Month for Excellence in Field of service, Hotline Order, and Participation in AHM	Astra Nippon Gasket Indonesia
Desember | December			
Astra Honda Motor	9 Desember 2015 December 9, 2015	The Best Hotline Support	FSCM Manufacturing Indonesia
Ministry of Industry	16 Desember 2015 December 16, 2015	Green Industry Award	GS Battery
Astra Honda Motor	17 Desember 2015 December 17, 2015	Suppliers Award 2015: Best Delivery Suppliers Award 2015: EPS Platinum Suppliers Award 2015: Best Supplier	Federal Nittan Industries Federal Nittan Industries Astra Visteon Indonesia

sertifikasi anak perusahaan 2015

2015 certification of subsidiaries and associates

No.	Lembaga/Perusahaan yang Memberikan Sertifikat Institution/Companies that Provide Certificate	Sertifikat yang Diterima Name of Certificate	Perusahaan Penerima Receiving Subsidiary	Masa Berlaku Sertifikat Certificate Expiration
1	TÜV SÜD	ISO 14001 : 2004	Akebono PT Astra Daido Steel Indonesia Astra Otoparts Divisi Asmara Plastik FIM Piston GKD KYB MTM Astra Otoparts Divisi Nusametal ANGI Astra Otoparts Divisi Asmara Plastik PT Astra Daido Steel Indonesia FNI GKD IKP FSCM Toyoda Gosei ATI Feat Indonesia MTM IGP ASKI DENSO	26/3/2014 - 25/3/2017 4/9/2013 - 3/9/2016 14/4/2015 - 13/4/2018 9/12/2004 - 9/11/2017 10/3/2014 - 9/3/2017 11/4/2014 - 10/4/2017 27/8/2015 - 26/8/2018 25/11/2015 - 23/12/2018 11/4/2014 - 10/4/2017 14/4/2014 - 13/4/2018 13/3/2014 - 28/2/2017 20/6/2013 - 19/6/2016 10/3/2014 - 9/3/2017 30/10/2014 - 29/10/2017 11/5/2014 - 10/5/2017 15/5/2014 - 14/5/2017 30/10/2015 - 29/10/2018 27/8/2015 - 26/8/2018 19/3/2014 - 18/3/2017 11/4/2013 - 10/4/2016 30/6/2014 - 4/7/2017
		ISO 14001 : 2005	ASKI	11/4/2013 - 10/4/2016
		OHSAS 18001 : 2007	Akebono FIM Piston Astra Otoparts Divisi Asmara Plastik IKP KYB Toyoda Gosei GKD FSCM MTM IGP ASKI	19/4/2014 - 18/4/2017 12/9/2014 - 11/9/2017 21/11/2014 - 20/11/2017 30/10/2014 - 29/10/2017 14/3/2014 - 13/3/2017 14/5/2014 - 13/5/2017 28/1/2014 - 27/1/2017 3/4/2014 - 2/4/2017 7/8/2015 - 6/8/2018 4/2/2014 - 3/2/2017 29/6/2015 - 28/6/2018
		ISO/TS 16949 : 2009	Akebono ANGI FIM Piston ASKI FNI IKP KYB PT. Pakoakuina (4W Wheel) PT. Pakoakuina (2W Wheel) INKOASKU MTM Astra Otoparts Divisi Nusametal	18/2/2013 - 17/2/2016 22/4/2014 - 21/4/2017 2/2/2013 - 1/9/2017 14/5/2013 - 13/5/2016 13/5/2013 - 12/5/2016 7/8/2014 - 6/8/2017 1/10/2015 - 30/9/2018 8/9/2015 - 7/9/2018 27/8/2015 - 26/8/2018 26/8/2015 - 25/8/2018 3/8/2015 - 2/8/2018 21/3/2014 - 20/3/2017
		ISO 9001 : 2008	Astra Otoparts Divisi Asmara Plastik FIM Piston FNI IKP AJI FSCM PT Astra Daido Steel Indonesia Astra Otoparts Divisi Nusametal	2/4/2013 - 1/4/2016 12/9/2014 - 11/9/2017 4/9/2013 - 3/9/2016 18/8/2014 - 17/8/2017 28/3/2014 - 27/3/2017 7/7/2014 - 6/7/2014 4/9/2013 - 3/9/2016 25/11/2015 - 23/12/2018
		ISO 18001 : 2007	Astra Otoparts Divisi Asmara Plastik FNI FSCM MTM	21/11/2014 - 20/11/2017 8/3/2013 - 7/3/2016 3/4/2014 - 2/4/2017 7/8/2015 - 6/8/2018
		ISO 18001 : 2008	ATI Feat Indonesia	30/10/2015 - 29/10/2018

No.	Lembaga/Perusahaan yang Memberikan Sertifikat Institution/Companies that Provide Certificate	Sertifikat yang Diterima Name of Certificate	Perusahaan Penerima Receiving Subsidiary	Masa Berlaku Sertifikat Certificate Expiration
2	SAI GLOBAL	ISO 14001 : 2004	DENSO TACI	30/6/2014 - 4/7/2017 30/6/2014 - 4/7/2017
		ISO 9001 : 2008	dic	22/7/2013 - 7/9/2016
		OHSAS 18001 : 2007	dic	22/7/2013 - 5/8/2016
		AS/NZS ISO 14001 : 2004	dic	22/7/2013 - 27/8/2016
3	DNV	ISO 50001	SKF	20/2/2014 - 2/10/2016
		ISO/TS 16949	SKF	10/10/2014 - 9/10/2017
		ISO 14001 : 2004	SKF	30/6/2015 - 30/6/2018
		OHSAS 18001 : 2007	SKF	30/6/2015 - 30/6/2018
4	SGS	ISO 14001 : 2004	PT. PAKOAKUINA AISIN GS	28/4/2015 - 28/4/2018 31/8/2015 - 31/8/2018 30/6/2014 - 9/6/2017
		OHSAS 18001 : 2007	PT. PAKOAKUINA AISIN	6/1/2015 - 6/1/2018 31/8/2015 - 31/8/2018
		ISO TS 16949 : 2009	GKD AISIN ATI PT.ATI INDONESIA IGP	30/3/2013 - 29/3/2016 31/7/2015 - 31/7/2018 5/8/2013 - 4/8/2016 30/3/2013 - 29/3/2016
		ISO 9001 : 2008	GKD IGP	15/2/2013 - 15/2/2016 15/2/2013 - 15/2/2016
5	AFAQ	ISO 9001 : 2008		8/3/2013 - 7/3/2016
		ISO 14001 : 2004		8/3/2013 - 7/3/2016
6	Ministry of Manpower and Transmigration of Republic Indonesia	SMK3	ANGI	14/5/2014 - 13/5/2017 31/8/2015 - 30/8/2018
7	B4T - LSPr	SNI	INKOASKU	2/10/2015 - 1/10/2019
8	Ministry of Industry of Republic Indonesia	Domestic Component Level		18/8/2015 - 17/8/2018
9	AHM PT Astra Honda Motor	Internal Laboratory Certificate Astra Honda Motor	FSCM	1/7/2015 - 1/7/2016

section

laporan manajemen

management reports

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa bersatu padu dalam membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

BOC and BOD are working together at all times to move the Company forward to achieve sustainable growth.

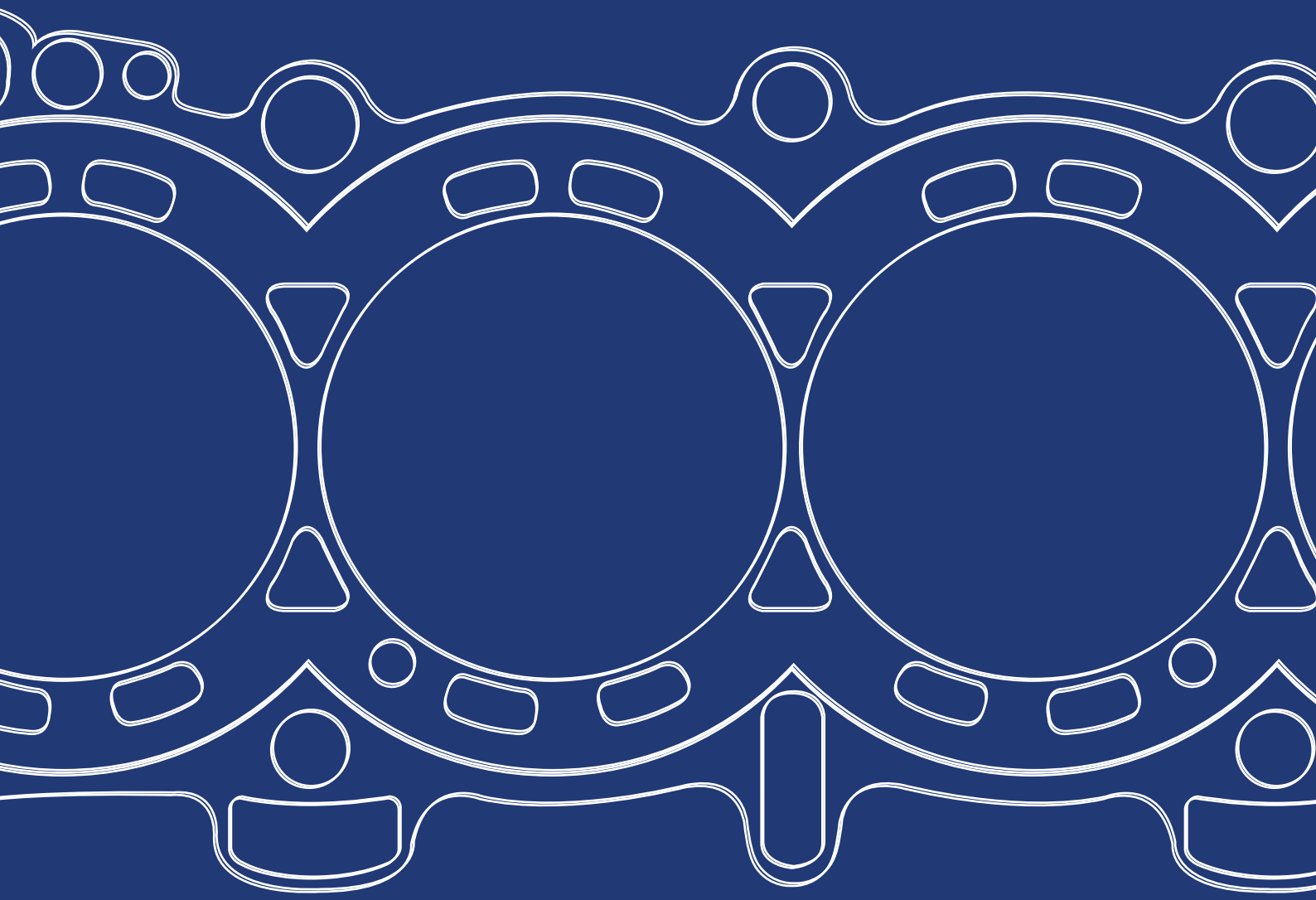

laporan dewan komisaris

board of commissioners report

Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi telah mengelola Perseroan dengan langkah yang bijaksana, strategis, dan penuh perencanaan dalam menghadapi kondisi perekonomian tahun 2015.

BOC believes that BOD has managed the Company in a prudent, strategic, and well-planned manner in coping with the economic condition in 2015.

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner

laporan dewan komisaris

board of commissioners report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2015, perekonomian global belum menunjukkan tahap pemulihan yang diwarnai dengan penurunan harga berbagai komoditas, pertumbuhan ekonomi yang relatif rendah di beberapa negara raksasa ekonomi dunia, serta ketidakpastian pergerakan suku bunga acuan utama dunia. Faktor-faktor ini tentunya memberikan tekanan terhadap perekonomian nasional Indonesia. Pertumbuhan ekonomi nasional yang juga relatif rendah di tahun 2015 berdampak terhadap pelemahan daya beli masyarakat secara menyeluruh.

Dampak pelemahan ini juga dirasakan oleh industri otomotif. Daya beli masyarakat yang menurun mengakibatkan turunnya penjualan otomotif, baik kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat. Sepanjang tahun 2015, penjualan kendaraan roda dua nasional turun sebesar 17,6%, sementara penjualan kendaraan roda empat turun sebesar 16,1% dibandingkan dengan pencapaian penjualan di tahun 2014. Penurunan pasar industri otomotif tersebut secara langsung turut mempengaruhi kinerja industri pendukungnya, diantaranya industri komponen otomotif seperti Perseroan. Selain penurunan permintaan, Perseroan juga dihadapkan pada tantangan dari kenaikan upah minimum dan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat serta Yen Jepang yang menyebabkan naiknya biaya produksi serta biaya operasi yang menekan kinerja Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Dalam menghadapi situasi perekonomian dan situasi industri yang sulit, Dewan Komisaris berkoordinasi erat dengan Direksi serta melakukan pertemuan dengan Direksi secara berkala untuk membahas dengan intensif situasi bisnis dan langkah-langkah perbaikan serta strategi yang perlu dilakukan Perseroan. Dalam kondisi bisnis yang sulit ini, menjadi keharusan bagi Perseroan untuk mengarahkan fokus kerja pada aspek-aspek yang bersifat operasional.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya melakukan semua langkah yang diperlukan dalam rangka mengurangi dampak yang lebih besar terhadap kinerja perseroan, diantaranya dengan meningkatkan efisensi dan produktivitas kerja, mempertahankan biaya serta menjaga kualitas produk dan komitmen *delivery* secara konsisten. Meskipun pada akhirnya Direksi belum dapat mencapai kinerja seperti yang diharapkan, Dewan Komisaris tetap memberikan apresiasi dan terus mendukung langkah yang ditempuh oleh Direksi untuk mendapatkan proyek-proyek baru untuk tahun-tahun mendatang. Dewan Komisaris

Dear Valued Shareholders,

During 2015, global economy has not shown any signs of recovery as signified by the decreasing prices of various commodities, relatively low economic growth in several major economy countries in the world and the uncertainties of the global benchmark rates. Those factors have certainly put pressure on Indonesian economy. Relatively low national economic growth in 2015 has also, in general, dragged down the purchasing power.

The slowdown has also impacted the automotive industry. The declining of purchasing power resulted in the decreasing sales of automotive, both for two wheelers and four wheelers. During 2015, the domestic sales of two wheelers decreased by 17.6% while for four wheelers by 16.1% compared to that in 2014. The declining market in automotive industry has directly influenced the performance of its supporting industries, such as the automotive component industry in which the Company is engaged. Other than the decreasing of demand, the Company also encountered the challenges from the increasing minimum wages requirement and the weakening of Rupiah against US dollar and Japanese Yen which triggered the increasing production costs and operating expenses and eventually dragged down the Company's performance.

Evaluation of the Performance of the Board of Directors' Management

In facing the difficult economic situation and industrial condition, BOC works closely with BOD and holds regular meetings with BOD to have intense discussions concerning the business situation and corrective actions and strategies that Company should perform. Under this difficult business condition, Company must steer its work focus on the aspects which are operational in nature.

BOC is of the opinion that BOD has taken all measures deemed necessary for the purpose of minimizing the wider impacts on the Company's performance, such as among others by improving work efficiency and productivity, stabilizing costs, and maintaining the product quality and delivery commitment in a consistent manner. Though eventually BOD has not been able to meet their expected performance, BOC still appreciates and continues on supporting the steps taken by BOD to win new projects in the future years. BOC also supports all efforts made to achieve operational excellence in all functions, both in

juga terus mendukung seluruh upaya untuk mencapai keunggulan operasional (*operational excellence*) di seluruh fungsi Perseroan, baik di bidang produksi maupun di lini usaha penjualan. Keseluruhan langkah strategis ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi Perseroan untuk mencatatkan pertumbuhan dan mencapai kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas upaya Direksi Perseroan untuk terus menerus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki agar terus berkarya, beradaptasi dan berinovasi dalam usaha menghadapi tantangan di masa mendatang.

Kinerja Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk menangani fungsi pengawasan di bidang-bidang strategis. Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah menjalankan tugas, kewajiban dan wewenangnya dengan baik dalam melakukan pengawasan terhadap proses penyusunan laporan keuangan, identifikasi dan pengelolaan risiko, perencanaan dan pelaksanaan audit internal serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan kegiatan pengawasan yang menyeluruh dan mendalam serta memberikan rekomendasi yang objektif kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan akuntan publik oleh Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka memperkuat struktur tata kelola perusahaan dalam hal pengelolaan sumber daya manusia Perseroan.

production and sales. We expect that all of these strategic steps would serve as a foundation for the Company to record better growth and achieve better performance in the future.

BOC also appreciates the efforts made by the BOD to continuously improve the competence of the available human resources so as to enable them to remain hard working, adaptive and innovative in facing the future challenges.

Evaluation of the Performance of the Board of Commissioners' Committees

Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee were established by the Board of Commissioners to manage oversight functions in strategic areas within the Company. During 2015, Audit Committee has performed satisfactorily on all duties, responsibilities and authorities within its functions such as monitoring the process of financial reporting, risk identification and management, internal audit planning and implementation as well as ensuring the compliance with prevailing rules and regulations. Audit Committee assisted the Board of Commissioners in performing comprehensive and in-depth monitoring and provides objective recommendations to the Board of Commissioners pertaining to the appointment of external auditor. Nomination and Remuneration Committee was established for the purpose of strengthening corporate governance structure in managing the Company's human resources.

laporan dewan komisaris

board of commissioners report

Kinerja Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan telah memiliki fungsi tata kelola perusahaan untuk memastikan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta keadilan dan kesetaraan. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2015 Perseroan telah berusaha terus meningkatkan pelaksanaan tata kelola di lingkungan Perseroan selaras dengan perkembangan peraturan dan norma yang berlaku. Dewan Komisaris juga senantiasa memantau sekaligus membimbing pelaksanaan dan peningkatan GCG Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah senantiasa berusaha memenuhi kewajibannya sebagai warga korporasi yang baik dengan melaksanakan tanggung jawab sosial (CSR) dalam ruang lingkup pendidikan, lingkungan hidup, sosial dan upaya pemberdayaan masyarakat. Berbagai kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan merupakan bentuk kepedulian dan komitmen Perseroan untuk turut mensejahterakan seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang terangkum dalam rencana kerja yang disusun oleh Direksi telah dirancang dengan baik. Prospek usaha yang disusun oleh Direksi tentunya telah mempertimbangkan secara seksama berbagai kondisi eksternal yang mungkin akan dihadapi oleh Perseroan di masa mendatang. Selaras dengan proyeksi yang disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris tetap optimis terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang, namun tetap berpijak pada proyeksi yang realistis. Beberapa tantangan masih akan dihadapi oleh Perseroan, yaitu faktor permintaan dari industri otomotif nasional yang belum pulih, tingkat suku bunga di beberapa negara maju yang diproyeksikan akan naik, peningkatan kembali atas upah minimum serta fluktuasi nilai tukar Rupiah.

Dengan pemilihan strategi yang tepat, Dewan Komisaris berkeyakinan Perseroan akan mampu menghadapi tantangan yang ada dengan terus mengupayakan peningkatan penjualan melalui analisa segmen pasar yang baik, maupun memperkuat posisi di bidang produksi dengan berupaya menjadi pemasok dengan kemampuan produksi dan rekayasa, sehingga dapat menangkap peluang baru di pasar, dan pada akhirnya akan mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Performance of Corporate Governance and Corporate Social Responsibility

The Company's Corporate Governance function exists to ensure Good Corporate Governance practices are implemented within the Company with the guiding principles of transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality. The Board of Commissioners was convinced that during 2015 the Company has been making striving to improve the implementation of Corporate Governance aligned with the changes in the prevailing regulations. The Board of Commissioners was also consistently monitoring and supervising the implementation and improvement of the Company's Good Corporate Governance practices.

The Board of Commissioners is also in the opinion that the Board of Directors has, at all times, made efforts to meet its obligation as a good corporate citizen by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) activities in education, environment, social and community empowerment. Various CSR activities performed by the Company represented the Company's concern and commitment to prosper with all the stakeholders.

View on Business Outlook Prepared by the Board of Directors

In general, the Board of Commissioners is in the opinion that the business outlook summarized in the business plan has been well prepared by the Board of Directors. The Board of Directors has carefully considered and factored-in various possible external conditions that the Company might face in the future. In line with the projection prepared by the Board of Directors, the Board of Commissioners remains optimistic on the Company's growth in the years to come, but still based on a realistic projection. A number of challenges would still be encountered by the Company, such as the unrecovered demand of national automotive industry, projected higher interest rate in a number of developed countries, further increase of minimum wages, as well as the volatility of Rupiah.

By having the right strategies, the Board of Commissioners believes that the Company would be able to face the challenges through continuous penetration in its sales with good market segment analysis as well as having stronger position as a component supplier with production and engineering competence to seize the new opportunities in the market. Ultimately, all those measures are expected to create better performance in the future.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tertanggal 20 April 2015, Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan komposisi, sebagai berikut:

- Pengangkatan Djony Bunarto Tjondro sebagai Presiden Komisaris,
- Pengangkatan Sudirman Maman Rusdi sebagai Wakil Presiden Komisaris,
- Pengangkatan Angky Utarya Tisnadisastra sebagai Komisaris Independen yang berlaku efektif pada tanggal 15 Agustus 2015, dan
- Pengangkatan Agus Tjahajana Wirakusumah sebagai Komisaris Independen.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Bapak Eduardus Paulus Supit, Bapak Leonard Lembong, Bapak Siswanto Prawiroatmodjo dan Bapak Eddy Sugito yang telah menyelesaikan masa jabatannya pada tahun ini.

Apresiasi

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan dari seluruh pemegang saham maupun pemangku kepentingan Perseroan. Seluruh upaya untuk mengatasi tantangan di tengah situasi yang sulit seperti saat ini tidak akan berhasil tanpa didukung oleh kontribusi dan kinerja yang baik dari seluruh unit kerja dan anak perusahaan. Kiranya kerja sama ini semakin ditingkatkan di masa mendatang untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan peluang bagi Perseroan untuk bertumbuh kembang sebagai satu entitas yang kokoh di masa mendatang.

Jakarta, Maret | March 2016
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Commissioners

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Changes in the Board of Commissioners' Composition

Based on Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated 20 April 2015, the composition of the Board of Commissioners has changed as follows:

- Appointment of Djony Bunarto Tjondro as President Commissioner,
- Appointment of Sudirman Maman Rusdi as Vice President Commissioner,
- Appointment of Angky Utarya Tisnadisastra as Independent Commissioner effective as of 15 August 2015, and
- Appointment of Agus Tjahajana Wirakusumah as Independent Commissioner.

We would like to express our gratitude to Mr. Eduardus Paulus Supit, Mr. Leonard Lembong, Mr. Siswanto Prawiroatmodjo and Mr. Eddy Sugito who have completed their tenure this year.

Appreciation

In this occasion, the Board of Commissioners would like to convey sincere appreciation for the support and trust from all shareholders and stakeholders of the Company. The efforts to manage and overcome the challenges in the midst of difficult business circumstances would not be optimum without the existence of contribution and performance demonstrated by business units. We do hope that such cooperation would be strengthened in the future to achieve sustainable growth and to create opportunities for the Company to grow as a solid Company in the future.

dewan komisaris

board of commissioners

Duduk dari Kiri ke Kanan
Seated from Left to Right

Sudirman Maman Rusdi
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Johannes Loman
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Berdiri dari Kiri ke Kanan
Stand from Left to Right

Simon Collier Dixon
Komisaris
Commissioner

Bambang Trisulo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Agus Tjahajana Wirakusumah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Johnny Darmawan Danusasmita
Komisaris
Commissioner

Angky Utarya Tisnadisastra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Chiew Sin Cheok
Komisaris
Commissioner

laporan direksi

board of directors report

Ketangguhan dalam berbisnis dan komitmen untuk selalu menciptakan pertumbuhan telah menjadikan Perseroan sebagai perusahaan komponen otomotif terbaik di bidangnya.

Being resilient in business and committed to creating growth at all times have turned the Company into the best component company in the industry.

Hamdani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur
President Director

laporan direksi

board of directors report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2015 merupakan salah satu tahun yang paling menantang bagi Perseroan. Perseroan menghadapi berbagai tantangan baik dari faktor eksternal maupun faktor internal. Dengan kerja keras, perumusan dan pelaksanaan strategi yang tepat, dedikasi dari setiap anggota perusahaan serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan maka Astra Otoparts dapat membukukan hasil yang positif pada tahun 2015.

Kinerja Ekonomi Makro dan Industri Otomotif

Sepanjang tahun 2015, perekonomian global mengalami situasi yang kurang kondusif bagi perkembangan bisnis. Pada awal tahun, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global mampu mencapai level 3,5%. Pada akhir semester pertama, proyeksi pertumbuhan diturunkan menjadi 3,3% karena arus perekonomian tidak menunjukkan gejala perbaikan.

Hingga akhir tahun 2015, risiko ketidakpastian masih tinggi dan berpotensi menghambat pertumbuhan di tahun mendatang. Arus perdagangan global tercatat masih lemah walaupun harga minyak bumi dan komoditas energi lainnya sudah sangat rendah.

Dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi makro secara global, permintaan atas beberapa komoditas andalan Indonesia juga mengalami penurunan. Akibatnya, pada tahun 2015, tingkat pertumbuhan ekonomi domestik hanya mencapai 4,8%, menurun dari 5,0% di tahun 2014. Nilai tukar Rupiah ikut melemah terhadap Dolar Amerika Serikat dan mencapai titik terendahnya pada bulan September 2015 (di level Rp 14.657 per Dolar) walaupun sedikit menguat kembali menjadi Rp 13.795 per Dolar pada akhir tahun 2015. Namun, tingkat inflasi mampu ditekan menjadi 3,4% dibandingkan dengan 8,4% pada tahun 2014. Walaupun terjadi pelambatan pertumbuhan perekonomian, suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) tidak berubah dan tetap tinggi (7,5%).

Industri otomotif nasional, baik kendaraan roda dua maupun roda empat, turut menghadapi pelemahan permintaan akibat dari penurunan pertumbuhan ekonomi nasional. Permintaan turun dengan signifikan terutama pada daerah-daerah penghasil komoditas andalan Indonesia. Pada tahun 2015, penjualan kendaraan roda dua mengalami penurunan sebesar 17,6% dari 7.867.195 unit di tahun 2014 menjadi 6.480.155 unit. Sementara kendaraan roda empat mengalami penurunan 16,1% dari 1.208.019 unit

Dear Valued Shareholders,

The year of 2015 represents one of the most challenging year for the Company. During the year the Company encountered a vast array of challenges posed by both external and internal factors. By exerting strenuous efforts, devising and implementing the right strategies, and involving dedicated exertions from each member of the Company and support from all stakeholders, Astra Otoparts managed to record positive results in 2015.

Macro-Economic Performance and Automotive Industry

During 2015, the global economy witnessed less conducive situation for business development. In the beginning of the year, International Monetary Fund (IMF) projected that global economic growth would reach 3.5%. However, at the end of the first semester, such projected growth declined to 3.3% due to lack of any signs of improvements in the corresponding economic flow.

As of the end of 2015, the risk of uncertainties still remained on a high level and thus potentially hampered the growth in the following year. The global trade flow still revealed current weakness despite the fact that the prices of oil and other energy commodities have dropped to very low level.

Coupled with the slowdown in global macro-economic growth, the demand of several Indonesia's priority commodities had also decreased. As a result, in 2015, the domestic economic growth only reached 4.8%, decreasing from 5.0% in 2014. Rupiah also weakened against US dollar and hit its lowest point in September 2015 (at the level of Rp 14,657 per USD) though slightly strengthened to Rp 13,795 at the end of 2015. However, the inflation level could be minimized to 3.4% compared to 8.4% in 2014. Regardless of the slowing down in economic growth, the interest rate published by Bank Indonesia (BI) remained unchanged at its high level of 7.5%.

National automotive industry, both for two wheelers and four wheelers, also experienced a decrease in demand due to slowdown in national economic growth. Significant drop in demand was particularly noted in the areas producing our country's priority commodities. In 2015, the sales of two wheelers recorded a decrease by 17.6% from 7,867,195 units in 2014 to 6,480,155 units. Four wheelers experienced a decline by 16.1% from 1,208,019 units to 1,013,291 units in 2015. In turn, such decreasing

menjadi 1.013.291 unit di sepanjang tahun 2015. Pada akhirnya, penurunan permintaan di industri otomotif nasional langsung memberikan dampak penurunan yang signifikan terhadap kinerja industri komponen otomotif sebagai salah satu industri penunjangnya.

Kinerja Perseroan

Selama tahun 2015, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 11,7 triliun yang merefleksikan penurunan sebesar 4,3% dibandingkan dengan tahun 2014. Penurunan pendapatan ini disebabkan oleh lemahnya permintaan dari pabrikan otomotif (OEM / *Original Equipment Manufacturer*) walaupun Perseroan dapat mencatat kenaikan pendapatan di pasar suku cadang pengganti (REM / *Replacement Market*) dan pasar ekspor.

demand in national automotive industry would also make significant decreasing impact on the performance of automotive component industry as one of its supporting industries.

Company Performance

During 2015, the Company recorded revenue amounting to Rp 11.7 trillion reflecting a decrease by 4.3% compared to 2014. Such decline was due to the weakening demand from OEM (Original Equipment Manufacturer) eventhough the Company recorded increasing revenue from REM (Replacement Market) and export market.

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Segmen Segment	**2015**	**2014**	**Pertumbuhan** Growth
OEM / *Original Equipment Manufacturer*	**5,610**	6,353	(11.7%)
REM / *Replacement Market*	**4,762**	4,625	3.0%
Ekspor | Export	**1,352**	1,277	5.9%
Total	**11,724**	12,255	(4.3%)

Pendapatan Perseroan hanya mengalami penurunan sebesar 4,3%, namun laba bersih Perseroan selama tahun 2015 mengalami penurunan 63,4% menjadi Rp 318,6 miliar, dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban biaya keuangan dan melemahnya kinerja perusahaan-perusahaan asosiasi. Perusahaan-perusahaan yang terasosiasi dengan Perseroan lebih terspesialisasi pada pasar pabrikan otomotif sehingga terdampak lebih besar terhadap penurunan permintaan kendaraan bermotor, kenaikan beban tenaga kerja dan pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing.

The Company's revenue only recorded a slight decrease at 4.3% yet the net income in 2015 was down significantly by 63.4% to Rp 318.6 billion, compared to 2014. Such decline was mainly due to the increasing finance costs and the decreasing performance of associated entities. The associated entities are more specialized on supplying OEM (Original Equipment Manufacturer) and were therefore more impacted by the decreasing demand of vehicles, increasing labor costs and weakening Rupiah.

laporan direksi

board of directors report

Menyikapi Kendala Melalui Kebijakan Strategis

Kendala yang dihadapi Perseroan pada tahun 2015 juga dihadapi oleh perusahaan-perusahaan di berbagai industri, terutama industri yang masih beroperasi dengan jumlah buruh yang banyak serta tergantung pada bahan baku dengan kandungan impor yang tinggi.

Menghadapi kendala yang ada, Perseroan terus menerapkan strategi jangka panjang yang disingkat menjadi **LEAP**, yaitu ***L****everage Trading Business and Position as Preferred OEM* (*Original Equipment Manufacturer*) *Supplier, Operational* ***E****xcellent in* ***A****ll Aspect* dan ***P****roduct Based Instead of Process Based*. Strategi ini memfokuskan Perseroan pada upaya untuk memperbesar bisnis penjualan komponen di pasar suku cadang pengganti (REM / *Replacement Market*) baik untuk pasar domestik maupun pasar ekspor melalui pemilihan produk yang berkualitas dengan segmen yang tepat dan *branding* yang kuat. Perseroan juga terus memperkuat posisi sebagai pemasok pabrikan otomotif pilihan melalui penciptaan produk-produk kompetitif dengan teknologi maju dan efisien, menjalin kedekatan hubungan dengan pelanggan, berupaya menambah *portfolio* pelanggan baru dan melakukan aktivitas perbaikan operasional secara berkesinambungan dan menyeluruh. Untuk menghasilkan produk baru melalui proses yang efisien dan unggul, Perseroan aktif melakukan pengembangan produk dengan Divisi EDC (*Engineering Development Center*) dan pengembangan proses teknologi pembuatan komponen dengan Divisi Winteq.

Dalam implementasi strategi ini, Perseroan telah melakukan banyak hal untuk mengatasi kendala yang dihadapi di tahun 2015, antara lain yaitu:

- Mempertahankan pangsa pasar dengan menjalin kerjasama yang lebih erat dengan pabrik otomotif serta membuka beberapa gerai baru yang melayani penjualan ritel,
- Meningkatkan pendapatan dari pasar ekspor dengan menjajaki tujuan ekspor yang baru atau memperbanyak jenis produk yang diekspor,
- Meningkatkan kualitas produksi sehingga menghemat penggunaan bahan baku,
- Mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor dengan cara mempercepat proses lokalisasi bahan baku,
- Meningkatkan efisiensi dan produktivitas tenaga kerja,
- Melakukan penghematan di seluruh unsur biaya operasional, dan
- Melakukan seleksi yang lebih hati-hati terhadap rencana belanja modal (*capital expenditure*).

Facing the Challenges through Strategic Policies

The challenges encountered by the Company in 2015 were also experienced by other companies in various industries, particularly the industries with labor intensive and largely dependent on imported raw materials.

To encounter the current challenges, the Company continues to adopting the long term strategy called **LEAP**, which is **L**everage Trading Business and Position as Preferred OEM (Original Equipment Manufacturer) Supplier, Operational **E**xcellent in **A**ll Aspect and **P**roduct Based Instead of Process Based. Such strategy has focused Company's efforts to expand the business of component sales to replacement market (REM) both for domestic and export market by selecting the quality products with the right segment and strong brand recognition. The company further strengthens the position as the preferred automotive supplier through creating the competitive products with advanced and efficient technology, building close relationship with customers, expanding portfolio of new customers and improving operational activities in a sustainable and comprehensive manner. To introduce new products with efficient and excellence manufacturing process, the Company actively developed new product in EDC (Engineering Development Center) Division and develops the process technology with Winteq Division.

In implementing such strategies, the Company has taken a number of measures to manage the obstacles in 2015, which among others include:

- Maintaining market share by developing a more intensive cooperation with automotive manufacturers and opening new retail outlets,
- Increasing revenue from export market by stepping into new export territories or diversifying the types of exported products,
- Improving the production quality to save the consumption of raw materials,
- Reducing dependency on imported raw materials by accelerating the localization process,
- Improving labor efficiency and productivity,
- Cost saving in all operating expense, and
- Performing more prudent selection on capital expenditure.

Yang tidak kalah penting, dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan terus mengembangkan kompetensi dan keahlian tenaga kerja, termasuk di anak perusahaan dan perusahaan terasosiasi. Terlepas dari kinerja perusahaan yang dicapai, Perseroan terus berkomitmen untuk menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan.

Not less importantly to manage human resources, the Company has continuously developed the competence and skills of its workforce, including those in the subsidiaries and associated entities. Regardless of the performance, the Company has been at all times committed to providing training and competence development programs for all employees.

Prospek Usaha

Selaras dengan proyeksi oleh Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) dan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), pada tahun 2016 industri otomotif dalam negeri diperkirakan tidak akan bertumbuh secara signifikan dibandingkan tahun 2015. Disamping itu tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2015, yaitu kenaikan upah minimum buruh dan pelemahan nilai tukar Rupiah masih dapat mempengaruhi prospek usaha di tahun 2016. Namun, Perseroan tetap optimis terhadap kinerja tahun 2016 setelah melihat upaya pemerintah dalam membangun infrastruktur serta memberlakukan paket-paket kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian nasional. Upaya pemerintah diharapkan mampu memulihkan pertumbuhan permintaan sehingga memberikan dampak positif bagi industri otomotif dan komponen otomotif.

Business Prospect

In line with the projection made by the Association of Automotive Industry in Indonesia (Gaikindo) and the Association of Motorcycles Industry in Indonesia (AISI), the domestic automotive industry in 2016 has been projected with no significant growth compared to 2015. In addition, the challenges faced by the Company in 2015, which were the increasing minimum wage of labor and weakening of Rupiah, would continue to have their impact on business prospect in 2016. Yet the Company remains optimistic for its 2016 performance after having observed the efforts made by the government in building the infrastructure and adopting series of new economic policies to improve national economic growth. Such efforts are expected to recover the market which in turn would create positive impact to the automotive and component industry.

Perkembangan Praktik Tata Kelola Perusahaan

Praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG / *Good Corporate Governance*) senantiasa diimplementasikan sebagai bentuk karakter dan budaya Perseroan yang mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Penerapan GCG yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku merupakan bentuk pertanggungjawaban Perseroan terhadap kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan serta sebagai warga korporasi yang patuh terhadap negara. Perseroan secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja organ tata kelola perusahaan agar selalu berjalan dengan seimbang dalam satu arah yang jelas sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Progress of Good Corporate Governance Practices

Good Corporate Governance (GCG) practices have always been implemented to represent the Company's characters and values which focus on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. Good implementation of GCG in accordance with the prevailing laws serves as the Company's accountability in maintaining the trust given by the shareholders and stakeholders and in being a compliant corporate citizen. The Company performs routine inspection and evaluation over the performance of its GCG organs to enable them working in balance under one clear direction in accordance with the Company's vision and mission.

Perseroan menjalankan praktik GCG secara terintegrasi dan terstruktur, termasuk mengimplementasikan praktik pengendalian manajemen risiko yang menyeluruh terhadap seluruh lini usaha Perseroan, di anak-anak perusahaan dan di perusahaan-perusahaan yang terasosiasi dengan Perseroan. Manajemen risiko diimplementasikan menggunakan beberapa pendekatan untuk memantau berbagai resiko yang dihadapi Perseroan, meliputi *Top Risk Monitoring, Fraud Risk Assessment, Business Continuity Plan, Insurance Review* dan *Whistleblowing System.*

The Company implements integrated and structured GCG practices, including implementing a comprehensive risk management practices in all business lines within the Company and also its subsidiaries and associated entities. Risk management principles are implemented by using various approaches to monitor various risks such as Top Risk Monitoring, Fraud Risk Assessment, Business Continuity Plan, Insurance Review, and Whistleblowing System.

laporan direksi

board of directors report

Pada tahun 2015, kinerja implementasi GCG Perseroan dihargai dengan penghargaan Indonesia GCG Award 2015 dengan predikat Sangat Baik dari majalah Economic Review bekerja sama dengan Sinergi Daya Prima dan IPMI International Business School. Penghargaan ini menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus menjalankan usaha yang berdasarkan GCG dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dari tahun ke tahun.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pemenuhan kewajiban Perseroan dalam hal tanggung jawab sosial diwujudkan melalui beberapa kegiatan yang terfokus untuk upaya pelestarian lingkungan, peningkatan pendidikan, pengembangan kesehatan dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Di tahun 2015, Perseroan mewujudkan komitmen dan kepeduliannya untuk melestarikan lingkungan dengan menginisiasi penghijauan melalui penanaman 200 bibit pohon di DKI Jakarta. Di bidang pendidikan dan lingkungan hidup, Perseroan melanjutkan program Sekolah Adiwiyata yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa dan siswi sekolah dalam menjaga kondisi lingkungannya. Perseroan turut membantu pemberdayaan komunitas, terutama para ibu anggota PKK Kecamatan Kelapa Gading, untuk mengikuti program pelatihan guru sehingga dapat mengajar di PAUD binaan Perseroan. Tak hanya itu, Perseroan juga turut menyelenggarakan Olimpiade Rumah Pintar dan melakukan pembinaan posyandu untuk meningkatkan taraf kesehatan masayarakat di sekitar lokasi Perseroan.

In 2015, the Company's GCG implementation performance was appreciated with the Indonesia GCG Award with Excellence predicate from Economic Review magazine in cooperation with Sinergi Daya Prima and IPMI International Business School. This award has encouraged the Company to manage the business based on GCG principles in achieving a sustainable growth, going forward.

Corporate Social Responsibility

The Company meets its obligations in terms of corporate social responsibility by conducting various activities focusing on the environmental preservations, educational improvements, health developments and public welfare improvements. In 2015, the Company showed its commitment and care for the environmental preservation by initiating the green project with the planting of 200 tree seeds in Jakarta. In education and environment, the Company continued on developing Adiwiyata School program which is designed to enhance awareness and knowledge of students in preserving their surrounding natural environment. The Company also supported the empowerment of community, including housewives who are members of PKK in Kelapa Gading Sub-District, to participate in the teachers training to equip them to teach at the early child education programs managed by the Company. In addition, the Company also conducted Rumah Pintar Olympics and developed integrated health center for mothers and infants and toddlers (Posyandu) to improve public health for those residing near the vicinity of the Company's premises.

Perubahan Susunan Direksi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2015 yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2015, pemegang saham menyetujui perubahan komposisi Direksi Perseroan, sebagai berikut:

- Pengangkatan Hugeng Gozali sebagai Direktur,
- Pengangkatan Bambang Rustamadji Sugeng sebagai Direktur Independen.

Apresiasi

Saya, mewakili seluruh anggota Direksi, ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk di entitas anak dan perusahaan-perusahaan terasosiasi, yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat mencatatkan kinerja yang positif di tengah kondisi perekonomian yang tidak kondusif. Seluruh pencapaian yang diraih Perseroan pada tahun 2015 merupakan wujud dedikasi, komitmen dan kerja keras yang ditunjukkan oleh seluruh anggota perusahaan. Perseroan berharap agar kerjasama harmonis tetap terjalin di tahun-tahun mendatang dan Perseroan senantiasa mampu memberikan manfaat ekonomis dan kesejahteraan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Jakarta, Maret | March 2016
Atas nama Direksi
On behalf of Board of Directors

Hamdani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur
President Director

Changes in the Board of Directors' Composition

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2015 held on 20 April 2015, the shareholders approved the changes in the composition of the Company's Board of Directors as follows:

- Appointment of Hugeng Gozali as Director,
- Appointment of Bambang Rustamadji Sugeng as Independent Director.

Appreciation

Representing all Directors, I would like to express my gratitude for all shareholders and stakeholders, including those in subsidiaries and associated entities, who have provided their support and given their trust to enable the Company to record positive results in light of the non-conducive economic condition. All achievements made in 2015 represented the dedication, commitment and hard work of all members of the Company. We hope that harmonious relationship would still be developed in the years to come and the Company would at all times generate economic benefits and create welfare for all stakeholders.

direksi

board of directors

Duduk dari Kiri ke Kanan
Seated from Left to Right

Aurelius Kartika Hadi Tan
Direktur
Director

Hamdani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur
President Director

Bambang Rustamadji S.
Direktur Independen
Independent Director

Berdiri dari Kiri ke Kanan
Stand from Left to Right

Djangkep Budhi Santoso
Direktur
Director

Kusharijono
Direktur
Director

Hugeng Gozali
Direktur
Director

Yusak Kristian S.
Direktur
Director

Lay Agus
Direktur
Director

section

profil perusahaan

corporate profile

Kepercayaan pemangku kepentingan atas kualitas produk dan jasa Perseroan telah mendorong Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan yang semakin baik dari tahun ke tahun.

The trust extended by stakeholders for the Company's product and service quality have driven the Company to create better growth from year to year.

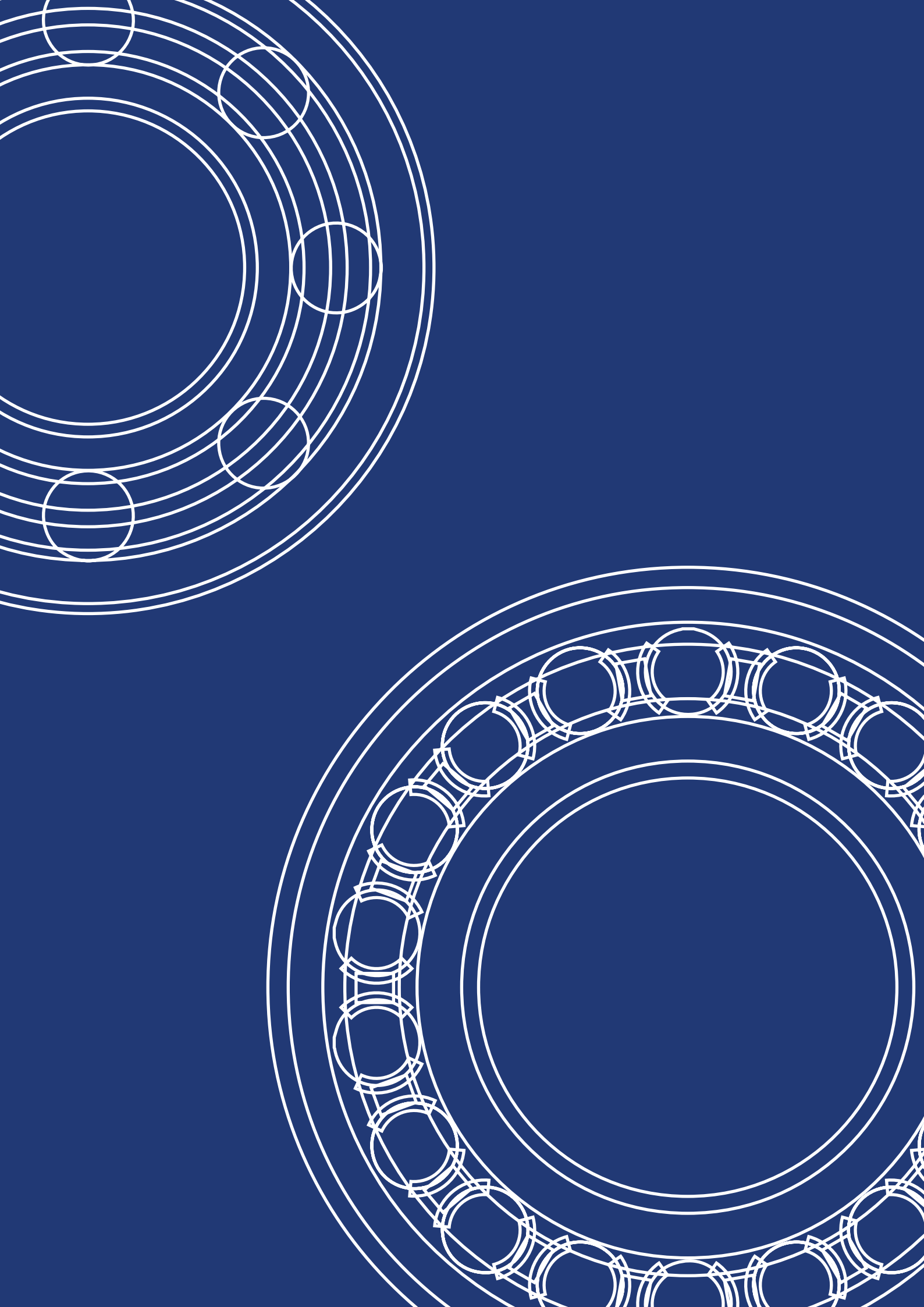

informasi umum perusahaan

corporate general information

Nama Perusahaan Company Name	PT Astra Otoparts Tbk	PT Astra Otoparts Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur dan Perdagangan Komponen Otomotif	Manufacturing and Trading of Automotive Components
Tanggal Pendirian Establishment Date	20 September 1991	20 September 1991
Dasar Hukum Pendirian Legal Entity Establishment	Akta Pendirian No. 50 oleh Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H. dan disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2.1326. HT.01.Th.92 tanggal 11 Februari 1992 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 39 Tambahan No. 2208 tanggal 13 Maret 1992. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta No. 66 tanggal 20 April 2015 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.	Deed of Establishment No. 50 by Notary Rukmasanti Hardjasatya, S.H. and legalized by Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.1326.HT.01.Th.92 dated 11 February 1992 and published in State Gazette No. 39 Supplement No. 2208 dated 13 March 1992. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which notarized under Deed No. 66 dated 20 April 2015 made by Notary Fathiah Helmi, S.H.
Modal Dasar Authorized Share Capital	10.000.000.000 saham	10,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	4.819.733.000 saham	4,819,733,000 shares
Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham Ticker Symbol	AUTO	AUTO
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	• PT Astra International Tbk (80%): 3.855.786.337 lembar saham • Masyarakat (20%): 963.946.663 lembar saham	• PT Astra International Tbk (80%): 3,855,786,337 shares • Public (20%): 963,946,663 shares
Alamat Perseroan Company Address	PT Astra Otoparts Tbk Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2 Kelapa Gading, Jakarta 14250 Tel : (62-21) 460-3550, 460-7025 Fax : (62-21) 460-3549, 460-7009 Web : www.astra-otoparts.com E-mail : contact@component.astra.co.id	PT Astra Otoparts Tbk Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2 Kelapa Gading, Jakarta 14250 Tel : (62-21) 460-3550, 460-7025 Fax : (62-21) 460-3549, 460-7009 Web : www.astra-otoparts.com E-mail : contact@component.astra.co.id
Jumlah Karyawan Total Number of Employees	37.148	37,148
Jenis/Badan Hukum Perusahaan Type of Business Entity	Perseroan Terbatas	Limited Liability Company

BAHAYA

Visi / Vision

Menjadi *supplier* komponen otomotif kelas dunia, sebagai mitra usaha pilihan utama di Indonesia dengan didukung kemampuan *engineering* yang handal.

World class auto parts supplier, partner of choice in Indonesia with excellent engineering competence.

Misi / Mission

Mengembangkan industri komponen otomotif yang handal dan kompetitif, serta menjadi mitra strategis bagi para pemain industri otomotif Indonesia dan regional.

To develop a strong and competitive automotive components industry and become a strategic partner for domestic and regional industry players.

Menjadi warga usaha yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi positif kepada *stakeholders.*

To be a responsible corporate citizen that provides positive contributions to stakeholders.

Visi dan misi Perusahaan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi
The vision and mission of the Company has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nilai-nilai Inti
Core Values

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi tata nilai secara berkala ke seluruh jajaran manajemen dan karyawan, yaitu dengan melatih sejumlah *master trainer* yang siap melakukan sosialisasi dan menjadi agen perubahan.

The Company has performed the socialization of such corporate values to all management and employees, which is by training a number of master trainers who are ready to perform the socialization works and become the agent of change

Terpercaya dan Handal | Trustworthy and Reliable

Bertekad dan mampu membuktikan apa yang diucapkan dan diamanatkan sesuai dengan tugas-tugasnya di Grup Astra Otoparts serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Committed and capable to demonstrate what has been declared and mandated in accordance to the authorities in Astra Otoparts group and GCG principles.

Fokus pada Pelanggan | Customer Focus

Selalu mencari peluang untuk memberikan lebih dari yang diharapkan pelanggan melalui usaha-usaha terbaik dan inovasi yang tiada henti dalam segala bidang.

Constantly seeking opportunities to provide more than what is expected from customers through best efforts and unceasing innovations in all aspects.

Semangat Keprimaan | Passion for Excellence

Selalu mempunyai hasrat yang menggebu-gebu untuk mencapai hasil yang lebih baik dari tuntutan kerja.

Consistently having relentless passion to achieve better results than required.

Kerja Sama | Teamwork

Bangga sebagai bagian dari Grup Astra Otoparts dan berkomitmen untuk tukar pikiran serta saling membantu dalam usaha untuk mencapai keberhasilan bersama demi keunggulan Grup Astra Otoparts.

Proud to be a part of Astra Otoparts and committed to share insights and assist others to achieve common success for the excellence of Astra Otoparts group.

sekilas perseroan

company in brief

PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) merupakan grup perusahaan komponen otomotif terbesar di Indonesia. Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada proses produksi dan distribusi aneka ragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, dengan segmen pasar terbesar adalah pasar pabrikan otomotif (OEM/ *Original Equipment Manufacturer*) dan pasar suku cadang pengganti (REM/*Replacement Market*). Hingga tahun 2015, Perseroan berperan sebagai perusahaan induk atas 7 unit bisnis, 14 anak perusahaan konsolidasi, 20 entitas asosiasi dan ventura bersama, 1 penyertaan saham perusahaan serta 11 cucu perusahaan dengan total karyawan sebesar 37.148 orang.

Guna meningkatkan daya saing dan memperkuat posisi pasar di pasar nasional dan global, Perseroan melakukan beberapa inisiatif strategis, salah satunya dengan menjalin aliansi dengan mendirikan anak perusahaan patungan dengan pemasok komponen terkemuka dari Amerika Serikat, Cina, Italia, Jepang, Taiwan dan Swedia seperti Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Aktiebolaget SKF, Asano Gear, Bridgestone, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, MetalArt, NHK Precision, Nippon Gasket, Nittan Valve, Pirelli, SunFun Chain, Toyoda Gosei, Toyota Industries dan Visteon.

PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) is the largest automotive component group of companies in Indonesia. The Company's business focuses on the manufacturing and distributing of wide range spare parts for two wheelers and four wheelers, with the largest market segment in Original Equipment Manufacturer (OEM) and Replacement Market (REM). Until 2015, the Company has become the holding company of 7 business units, 14 consolidated subsidiaries, 20 associates and joint ventures, 1 cost company and 11 sub-subsidiary companies with a total number of 37,148 employees.

To improve its competitive advantages and to strengthen its market position at national and global level, the Company took a number of strategic initiatives, among others by entering into an alliance by establishing joint ventures with leading component suppliers from United States of America, China, Italy, Japan, Taiwan and Sweden such as Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Aktiebolaget SKF, Asano Gear, Bridgestone, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, MetalArt, NHK Precision, Nippon Gasket, Nittan Valve, Pirelli, SunFun Chain, Toyoda Gosei, Toyota Industries and Visteon.

Dalam bidang manufaktur, Perseroan memiliki 4 unit bisnis, 12 anak perusahaan konsolidasi, 20 entitas asosiasi dan ventura bersama, 1 penyertaan saham perusahaan serta 10 cucu perusahaan. Hasil usaha Perseroan yaitu produk komponen dan rangkaiannya (*assemblies*) didistribusikan secara langsung ke pasar pabrikan otomotif dan pasar suku cadang pengganti di dalam dan luar negeri melalui unit bisnis perdagangan Perseroan. Sejumlah pelanggan Perseroan merupakan pabrik otomotif terkemuka di dunia, seperti Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Hino, Honda, Hyundai, Kia, Mazda, Mercedes-Benz, Mitsubishi, Perodua dan Suzuki untuk kendaraan roda empat serta Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki dan TVS untuk kendaraan roda dua.

Dalam bidang perdagangan, Perseroan memiliki 3 unit bisnis dan 2 entitas anak perusahaan konsolidasi yang terdiri dari unit bisnis domestik, internasional dan ritel yang mendistribusikan komponen otomotif ke pasar suku cadang pengganti. Perseroan memiliki jaringan distribusi domestik yang luas, mencakup 50 diler utama, 23 kantor penjualan dan 12.000 toko suku cadang yang tersebar di seluruh Indonesia. Pangsa pasar Perseroan telah meluas hingga ke lebih dari 30 negara di kawasan Afrika, Amerika, Asia Oceania, Eropa dan Timur Tengah. Untuk mendukung kegiatan operasional dalam lingkup global, Perseroan memiliki sebuah kantor perwakilan yang berlokasi di Dubai.

In manufacturing sector, the Company owns 4 business units, 12 consolidated subsidiaries, 20 associates and joint ventures, 1 cost company and 10 sub-subsidiary companies. The Company's manufactured automotive components and its assemblies which are directly distributed to OEM and REM segments for both domestic and foreign market through The Company's trading business units. the Company's customers are global leading automotive manufacturers such as Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Hino, Honda, Hyundai, Kia, Mazda, Mercedes-Benz, Mitsubishi, Perodua and Suzuki for four wheelers and Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki and TVS for two wheelers.

In trading sector, the Company owns 3 business units and 2 consolidated subsidiaries comprising domestic, international and retail business units which distribute the automotive components to replacement markets. The Company has a fairly wide domestic distribution network, including 50 main dealers, 23 sales offices and 12,000 spare parts retailers all over Indonesia. The Company's market has widened to more than 30 countries in Africa, America, Asia Oceania, Europe and Middle East. To support the global operational activities, the Company has a representative office located in Dubai.

sekilas perseroan

company in brief

Sejak 1998, Perseroan telah mengembangkan jaringan ritel otomotif modern pertama di Indonesia dengan konsep bisnis waralaba yang berfokus pada penjualan dan penyediaan *fast moving parts, quick service* dan *related service*. Dikenal dengan nama Shop&Drive, jaringan ritel ini terus berkembang hingga saat ini, dan kini telah memiliki 363 *outlet* yang tersebar di pulau Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi.

Selain mengembangkan bisnis manufaktur dan perdagangan, Perseroan turut melakukan peningkatan di bidang *engineering*. Sejak tahun 2006, Perseroan telah mengembangkan unit bisnis Winteq (*Workshop for Industrial Equipment*) sebagai *in-house engineering unit* yang mampu memenuhi kebutuhan grup Perseroan dalam rangka meningkatkan kinerja proses manufaktur, *engineering*, dan disain otomasi. Kini, divisi Winteq telah mampu merancang, membuat, dan mengekspor mesin-mesin produksi untuk industri komponen otomotif. Unit bisnis lainnya, yaitu EDC (*Engineering Development Center*), didirikan pada tahun 2012 dengan berfokus pada riset dan pengembangan (R&D) produk. Kedua unit bisnis ini beroperasi secara sinergis dan terintegrasi guna menjadi penggerak utama transformasi Perseroan, dari industri *process-based* menjadi industri *product-based* yang mampu mengembangkan produk sendiri dengan biaya yang efisien dan kompetitif, agar mampu mendukung program lokalisasi komponen otomotif.

Dari tahun ke tahun, Perseroan berhasil menjalankan dan mengembangkan usaha yang terintegrasi secara baik dengan langkah dan strategi yang tepat. Upaya ini terlihat dari kinerja operasional dan finansial yang sehat dan stabil, serta posisi pasar yang semakin kuat, khususnya di pasar pabrikan otomotif dan pasar suku cadang pengganti dalam negeri. Kemampuan Perseroan dalam keseimbangan proses bisnisnya semakin mewujudkan kondisi pertumbuhan yang berkelanjutan dan pada akhirnya membawa Perseroan menjadi salah satu perusahaan pemasok komponen otomotif kelas dunia.

Since 1998, the Company has already developed its first modern automotive retail network in Indonesia under franchise business concept which focuses on sales and provision of fast moving parts, quick service and related services. Acknowledged under the name of Shop&Drive, this retail network continues to develop up to present with 363 outlets located in Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi.

Other than developing its manufacturing and trading businesses, the Company has also made improvements in engineering. Since 2006, the Company has developed Winteq (Workshop for Industrial Equipment) business unit as in-house engineering unit which is capable of meeting the needs of the Company's group for the purpose of improving the performance of manufacturing process, engineering, and automation designs. Currently, Winteq has been capable of designing, creating, and exporting production machineries for automotive component industry. Another business unit, which is EDC (Engineering Development Center), was established in 2012, focusing on the product research and development (R&D). Both business units are operating in a synergetic and integrated manner to become the main driver of the Company's transformation, from process-based to product-based industry which is capable of developing its own products with efficient and competitive price, so as to support the automotive component localization program.

From year to year, the Company has been capable of running and developing a well-integrated business with the correct steps and right strategies. The evidences are the healthy and stable operational and financial performance, as well as stronger market position, particularly in domestic OEM and REM segments. The Company's ability in its business process has brought the Company further to achieve its sustainable growth which in turn will make the Company to become of the world class automotive component suppliers.

sejarah perusahaan

company history

1976

Berdiri sebagai PT Alfa Delta Motor, sebuah perusahaan yang bergerak di perdagangan otomotif, perakitan mesin, dan konstruksi. Pemilik dari perusahaan ini adalah William Soeryadjaja dan PT Djaya Pirusa.

The Company was established under the name of PT Alfa Delta Motor, engaged in automotive trading, assembling, and construction. The shareholders were William Soeryadjaja and PT Djaya Pirusa.

1977

PT Alfa Delta Motor berubah nama menjadi PT Pacific Western.

PT Alfa Delta Motor changed its name into PT Pacific Western.

1981

PT Pacific Western berubah nama menjadi PT Menara Alam Tehnik dan berganti kepemilikan, menjadi milik PT Summa Surya, PT Windu Tri Nusantara, dan PT Multivest.

PT Pacific Western changed its name into PT Menara Alam Tehnik and the shareholders changed to PT Summa Surya, PT Windu Tri Nusantara, and PT Multivest.

1983

Astra membeli saham PT Summa Surya di PT Menara Alam Teknik.

Astra purchased the shares of PT Summa Surya in PT Menara Alam Teknik.

1993

Astra mengambil alih seluruh saham PT Menara Alam Teknik, dan mengubah nama PT Menara Alam Teknik menjadi PT Menara Alam Pradipta.

Astra purchased all shares of PT Menara Alam Teknik, and changed the name of PT Menara Alam Teknik into PT Menara Alam Pradipta.

1996

PT Menara Alam Pradipta berubah nama menjadi PT Astra Pradipta Internusa. Kemudian terjadi penggabungan antara beberapa perusahaan produsen komponen di lingkungan Grup Astra, diantaranya PT Astra Pradipta Internusa dan PT Federal Adiwira Serasi (PT Federal Adiwira Serasi sebagai *surviving company*). PT Federal Adiwira Serasi berubah nama menjadi PT Astra Dian Lestari.

PT Menara Alam Pradipta changed its name into PT Astra Pradipta Internusa. A number of component companies in Astra Group merged, among others PT Astra Pradipta Internusa and PT Federal Adiwira Serasi (PT Federal Adiwira Serasi as the surviving company). PT Federal Adiwira Serasi changed its name into PT Astra Dian Lestari.

1997

PT Astra Dian Lestari berganti nama menjadi PT Astra Otoparts pada tanggal 4 Desember 1997.

PT Astra Dian Lestari changed its name into PT Astra Otoparts on 4 December 1997.

1998

PT Astra Otoparts menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), dengan kode transaksi AUTO.

PT Astra Otoparts became a public listed company by registering its shares in Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) with ticker symbol AUTO.

struktur organisasi

organization structure

Shareholder

Board of Commissioners

President Commissioner	: Djony Bunarto Tjondro
Vice President Commissioners	: Sudirman Maman Rusdi
Vice President Commissioners	: Johannes Loman
Commissioners	: Simon Collier Dixon
Commissioners	: Chiew Sin Cheok
Commissioners	: Johnny Darmawan Danusasmita
Independent Commissioners	: Angky Utarya Tisnadisastra
Independent Commissioners	: Agus Tjahajana Wirakusumah
Independent Commissioners	: Bambang Trisulo

Audit Committee

Chairman	: Angky Utarya Tisnadisastra
	Buyung Syamsudin
	Purnama Setiawan

Board of Directors

President Director	: Hamdani Dzulkarnaen Salim
Director	: Djangkep Budhi Santoso
Director	: Aurelius Kartika Hadi Tan
Director	: Lay Agus
Director	: Kusharijono
Director	: Yusak Kristian Solaeman
Director	: Hugeng Gozali
Independent Director	: Bambang Rustamadji Sugeng

President Director

Hamdani Dzulkarnaen Salim

Director in Charge / Corporate Functions

Director in Charge	Corporate Functions	
Hamdani Dzulkarnaen Salim	Corporate Internal Audit	Suparman
	Engineering Development Center	Gilbert Permadi Dewanto
	Business Process Management	Hamdani Dzulkarnaen Salim
Djangkep Budhi Santoso	Business Strategy & Development	Djangkep Budhi Santoso
	Key Account Management	Abdul Ghonin
Bambang Rustamadji Sugeng	PDCA & PMO	Heliana E. Adiwinata
	Corporate HC Development, IR, Security, CSR	B. Nawang Wulan
	HC Services, GA & SHE	Yulius Setiarso
Hugeng Gozali	Corp. Legal, Corp. Secretary & Public Relation	Handoyo Prasetyo
	Investor Relation & Treasury	Hugeng Gozali*)
	Financial Planning & Analysis	Hugeng Gozali*)
	Corporate Accounting	Yuvie Indra Widyastuti
	Corporate Controller & Risk Management	Antonius Reinier S. Bimo
	Shared Service Center (SSC)	Steven Lim
	Corporate Information Technology	Hugeng Gozali*)
	Corporate Finance	Hugeng Gozali*)
Kusharijono	Manufacturing Excellence/ISD	Kusharijono

Corporate Operations

Yusak Kristian Solaeman	Domestic Operation	CE : Yusak Kristian Solaeman*)
	Retail Operation	CE : Yusak Kristian Solaeman*)
	International Operation	CE : Yusak Kristian Solaeman*)
	Marketing	CE : Rio Sanggau
Lay Agus	Adiwira Plastik	CE : Ivo Aryanto
	Nusa Metal	CE : Effendi
Hamdani Dzulkarnaen Salim	Winteq	CE : Reiza Treistanto

President Director
Hamdani Dzulkarnaen Salim

Director in Charge	Line of Business	Chief Executive
Manufacturing 1 Djangkep Budhi Santoso	PT Astra Juoku Indonesia	CE : Djangkep Budhi Santoso*)
	PT Federal Izumi Manufacturing	CE : Afdal Fuad
	PT FSCM Manufacturing Indonesia	CE : Lystiani Ria Dewi
	PT MetalArt Astra Indonesia	CE : Aristoni Ardhi
Manufacturing 2 Kusharijono	PT Federal Nittan Industries	CE : Hernito Dwiyanto
	PT Gemala Kempa Daya	CE : Made Gede Mahardika
	PT Inti Ganda Perdana	CE : John Simamora
	PT Menara Terus Makmur	CE : Siswijono
	PT SKF Indonesia	CE : Afdal Fuad*)
	PT Wahana Eka Paramitra	CE : Kusharijono*)
Manufacturing 3 Aurelius Kartika Hadi Tan	PT Century Batteries Indonesia	CE : Agus Baskoro
	PT GS Battery	CE : Aurelius Kartika Hadi Tan*)
	PT Aisin Indonesia	CE : Purwantio Budirahardjo
	PT AT Indonesia	CE : Stephanus SWL
	PT Denso Indonesia	CE : I Nyoman Candrajaya
	PT Pakoakuina	CE : Soekamto Tjahjonoadi
	PT TD Automotive Compressor Indonesia	CE : Aurelius Kartika Hadi Tan*)
	PT Toyoda Gossei Safety Systems Indonesia	CE : Susanti Dewi
Manufacturing 4 Hugeng Gozali	PT Akebono Brake Astra Indonesia	CE : Heru Harsana
	PT Akebono Vietnam	CE : Heru Harsana*)
	PT Evoluzione Tyres	CE : Tonny Santoso
	PT Kayaba Indonesia	CE : Djuanda Danuatmadja
Manufacturing 5 Lay Agus	PT Astra Komponen Indonesia	CE : Ivo Aryanto*)
	PT Astra Visteon Indonesia	CE : Prihatanto Agung
	PT Autoplastik Indonesia	CE : Ivo Aryanto*)
	PT Indokarlo Perkasa	CE : Asfrisca Dwi Nugraha
	PT Nusa Keihin Indonesia	CE : Lay Agus*)
	PT Velasto Indonesia	CE : Heliana E. Adiwinata
Manufacturing 6 Bambang Rustamadji Sugeng	PT Astra Daido Steel Indonesia	CE : Ferdinand Hardjiono
	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	CE : Ferry Rampengan
	PT DIC Astra Chemical	CE : Arie Suhernowo
	E-Tech. Corporation	CE : Bambang Rustamadji Sugeng*)
After Market & Trading Yusak Kristian Solaeman	PT Ardendi Jaya Sentosa	CE : Rio Sanggau
	PT Senantiasa Makmur	CE : Yusak Kristian Solaeman*)

*) Rangkap Jabatan
Concurrent

Jakarta, 31 Desember 2015

Hamdani Dzulkarnaen Salim
President Director
PT Astra Otoparts Tbk

struktur grup perusahaan

company group structure

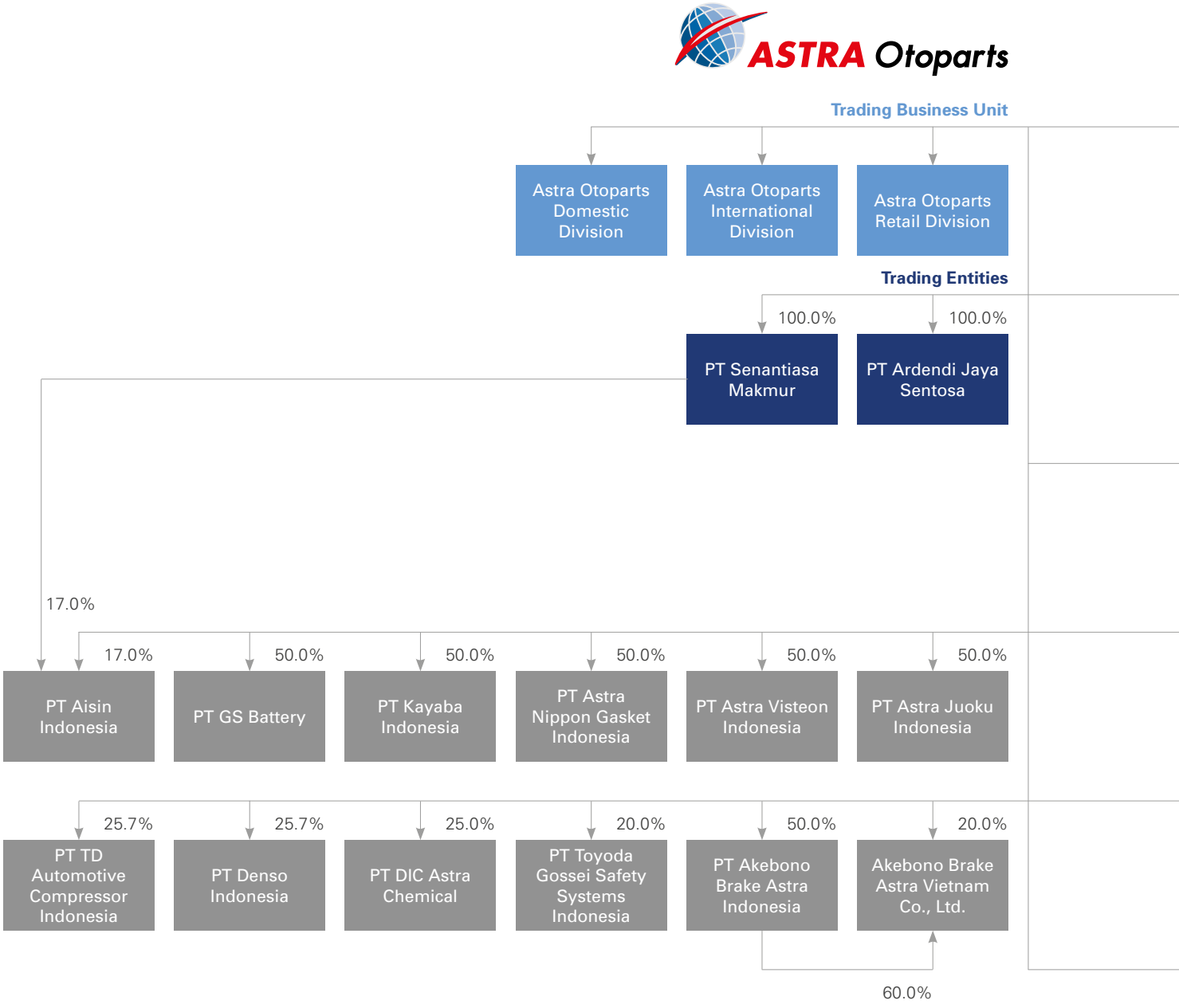

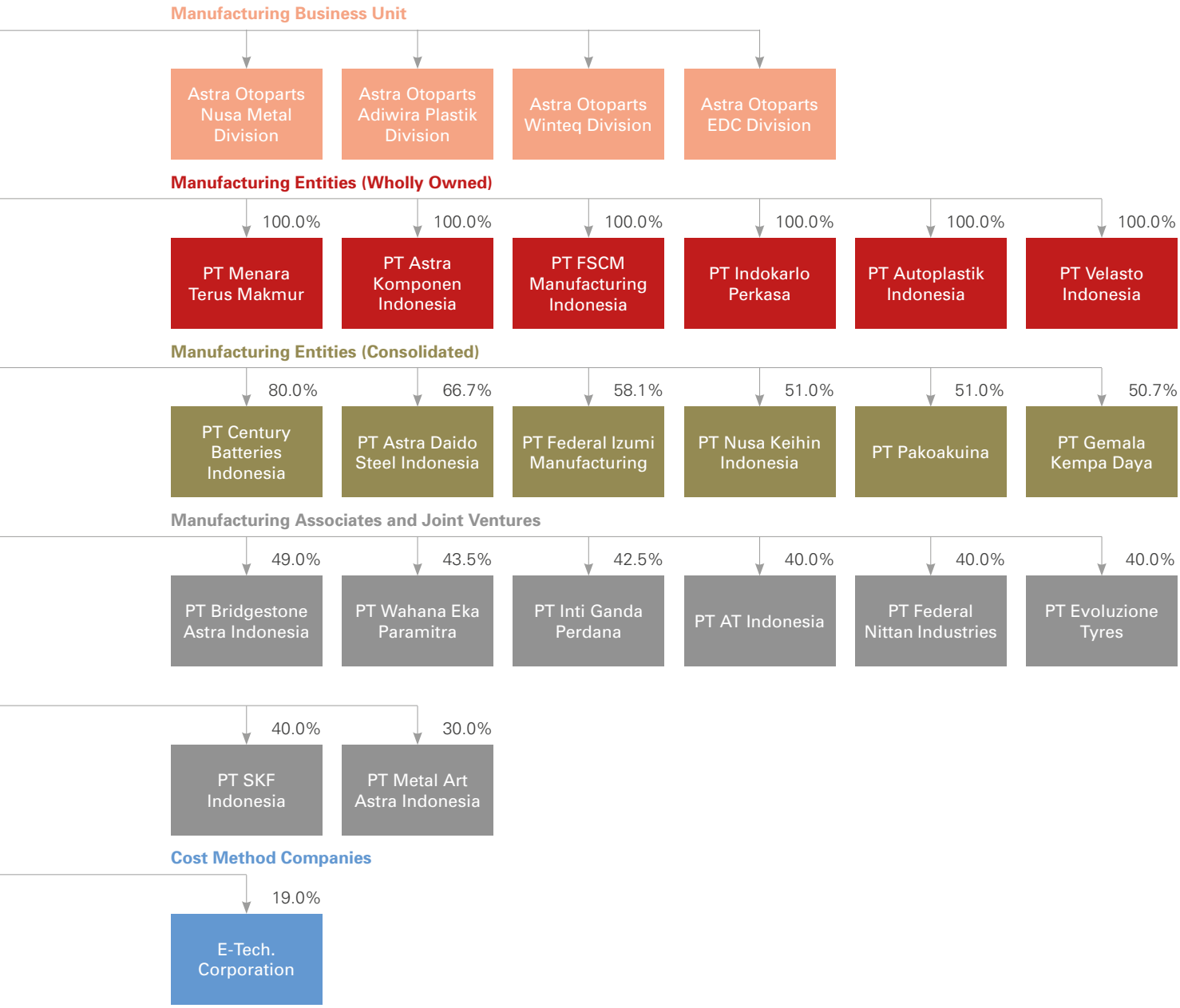
Manufacturing Business Unit
Astra Otoparts Nusa Metal Division
Astra Otoparts Adiwira Plastik Division
Astra Otoparts Winteq Division
Astra Otoparts EDC Division
Manufacturing Entities (Wholly Owned)
100.0%
PT Menara Terus Makmur
100.0%
PT Astra Komponen Indonesia
100.0%
PT FSCM Manufacturing Indonesia
100.0%
PT Indokarlo Perkasa
100.0%
PT Autoplastik Indonesia
100.0%
PT Velasto Indonesia
Manufacturing Entities (Consolidated)
80.0%
PT Century Batteries Indonesia
66.7%
PT Astra Daido Steel Indonesia
58.1%
PT Federal Izumi Manufacturing
51.0%
PT Nusa Keihin Indonesia
51.0%
PT Pakoakuina
50.7%
PT Gemala Kempa Daya
Manufacturing Associates and Joint Ventures
49.0%
PT Bridgestone Astra Indonesia
43.5%
PT Wahana Eka Paramitra
42.5%
PT Inti Ganda Perdana
40.0%
PT AT Indonesia
40.0%
PT Federal Nittan Industries
40.0%
PT Evoluzione Tyres
40.0%
PT SKF Indonesia
30.0%
PT Metal Art Astra Indonesia
Cost Method Companies
19.0%
E-Tech. Corporation

profil dewan komisaris

board of commissioners profile

Djony Bunarto Tjondro

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, 51 tahun, menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2015. Memulai karirnya di PT Astra Nissan Diesel Indonesia sejak tahun 1990 hingga kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Nissan Diesel Indonesia di tahun 2006. Beliau juga pernah menjabat sebagai Chief Executive PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operation dan Direktur Marketing PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2007-2008), Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance dan Chief Executive Officer Astra Credit Companies (2009-2013) serta Deputi Direktur PT Astra International Tbk (2013-2015).

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk, Presiden Komisaris PT Astra Multi Trucks Indonesia, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Sedaya Finance, Komisaris PT Astra Graphia Tbk dan PT Astra Daihatsu Motor serta Chief Executive PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation.

Menyelesaikan studi di Fakultas Teknik Jurusan Mesin Universitas Trisakti pada tahun 1989 dan di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Monash Mt. Eliza Business School, Australia pada tahun 1996.

He is an Indonesian citizen, 51 years old, who has been serving as President Commissioner since 2015. Started his career at PT Astra Nissan Diesel Indonesia since 1990 until then he served as President Director of PT Astra Nissan Diesel Indonesia in 2006. He previously served as Chief Executive of PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operation and Marketing Director of PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2007-2008), President Director of PT Astra Sedaya Finance and Chief Executive Officer of Astra Credit Companies (2009-2013) as well as Deputy Director of PT Astra International Tbk (2013-2015).

At present he is also serving as Director of PT Astra International Tbk, President Commissioner of PT Astra Multi Trucks Indonesia, Vice President Commissioner of PT Astra Sedaya Finance, Commissioner of PT Astra Graphia Tbk and PT Astra Daihatsu Motor as well as Chief Executive of PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation.

He finished his studies in Mechanical Engineering, Trisakti University in 1989 and Indonesia Management Development Institute (IPMI) Monash Mt. Eliza Business School, Australia in 1996.

Sudirman Maman Rusdi
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris sejak tahun 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Komisaris (2014-2015) dan Komisaris (2010-2014) Perseroan, Wakil Presiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor (2006-2011), Direktur Technical, Engineering & Manufacturing PT Astra Daihatsu Motor (1998-2006), Direktur PT Gaya Motor (1996-2010) dan General Manager Manufacturing PT Astra Daihatsu Motor (1991).

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk, Presiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor, Direktur Daihatsu Motor Co. Ltd., Ketua Umum GAIKINDO periode 2013-2016 dan Pembina di Yayasan Astra Bina Ilmu serta Yayasan Amaliah Astra.

Meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Terbuka Jakarta.

He is an Indonesian citizen, 61 years old, who has been serving as Vice President Commissioner since 2015. He previously served as President Commissioner (2014-2015) and Commissioner (2010-2014) of Company, Vice President Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2011), Technical, Engineering & Manufacturing Director of PT Astra Daihatsu Motor (1998-2006), Director of PT Gaya Motor (1996-2010) and Manufacturing General Manager of PT Astra Daihatsu Motor (1991).

At present he is also serving as Director of PT Astra International Tbk, President Director of PT Astra Daihatsu Motor, Director of Daihatsu Motor Co. Ltd., Chairman of GAIKINDO for the period of 2013-2016 and Governing Council in Astra Bina Ilmu Foundation and Amaliah Astra Foundation.

He obtained his Bachelor Degree in Business Administration from Jakarta Open University.

Johannes Loman
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris sejak tahun 2014. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Marketing PT Astra Honda Motor dan PT Astra Daihatsu Motor.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Suryaraya Rubberindo Industries, Komisaris PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing, PT Federal International Finance dan PT Astra Agro Lestari Tbk serta sebagai Wakil Presiden Direktur Eksekutif PT Astra Honda Motor.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan di tahun 1984.

He is an Indonesian citizen, 56 years old, who has been serving as Vice President Commissioner since 2014. He previously served as Marketing Director of PT Astra Honda Motor and PT Astra Daihatsu Motor.

At present he is also serving as President Commisioner of PT Suryaraya Rubberindo Industries, Commissioner of PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing, PT Federal International Finance and PT Astra Agro Lestari Tbk as well as Vice Executive President of PT Astra Honda Motor.

He obtained his Bachelor Degree in Economics from Parahyangan Catholic University in 1984.

profil dewan komisaris

board of commissioners profile

Simon Collier Dixon

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Australia, 42 tahun, menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2010. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Group Treasurer untuk Jardine Matheson Hongkong di tahun 2006 setelah pernah menjadi Partner di PricewaterhouseCoopers.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk, Komisaris PT United Tractor Tbk, dan Presiden Komisaris PT Federal International Finance. Beliau juga tergabung sebagai *Associate Member* dari Institute of Chartered Accountants di Australia dan *Fellow* dari Hong Kong Institute of Certified Public Accountants.

Lulus sebagai Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Fakultas Ekonomi Flinders University, Australia pada tahun 1993.

He is an Australian citizen, 42 years old, who has been serving as Commissioner since 2010. He previously served as Group Treasurer of Jardine Matheson Hongkong in 2006 after being a Partner in PricewaterhouseCoopers.

At present he is also serving as Director of PT Astra International Tbk, Commissioner of PT United Tractor Tbk, and President Commissioner of PT Federal International Finance. He is also an Associate Member of Institute of Chartered Accountants in Australia and a Fellow of Hong Kong Institute of Certified Public Accountants.

He obtained his Bachelor Degree in Economics (Accounting) from Faculty of Economics, Flinders University, Australia in 1993.

Chiew Sin Cheok

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Malaysia, 54 tahun, menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2007. Sebelumnya beliau pernah bekerja di Schroders dan PricewaterhouseCoopers yang berlokasi di London, dan pernah menjabat berbagai posisi senior di bidang keuangan sejak bergabung dengan Jardine Matheson di tahun 1993.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra International Tbk, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk, Dewan Penasehat PT Tunas Ridean Tbk, Direktur Alternate di Cycle & Carriage Bintang dan merupakan Group Finance Director Jardine Cycle & Carriage sejak tahun 2006. Beliau juga menjadi *Fellow* di Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales, anggota Board of Governors dari Keswick Foundation, sebuah lembaga amal di Hong Kong serta Fellow Chartered Accountant di Singapura.

Mendapat gelar Bachelor of Science (Economics) dari London School of Economics and Political Science pada tahun 1984 dan Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology, London di tahun 1985. Beliau juga telah menyelesaikan program Advanced Management di Harvard Business School.

He is a Malaysian citizen, 54 years old, who has been serving as Commissioner since 2007. He previously worked in Schroders dan PricewaterhouseCoopers located in London, and served in various senior positions in finance since joining Jardine Matheson in 1993.

At present he is also serving as Commissioner of PT Astra International Tbk, Vice President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk, Advisory Board of PT Tunas Ridean Tbk, Alternate Director in Cycle & Carriage Bintang and Group Finance Director of Jardine Cycle & Carriage since 2006. He is also a Fellow of Institute of Chartered Accountants in England and Wales, member of Board of Governors of Keswick Foundation, a charity foundation in Hong Kong and Fellow Chartered Accountant in Singapore.

He obtained his Bachelor of Science (Economics) from London School of Economics and Political Science in 1984 and Master of Management Science from Imperial College of Science and Technology, London di in 1985. He has also completed Advanced Management program in Harvard Business School.

Johnny Darmawan Danusasmita

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 63 tahun. Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2014. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris (2010-2014), Wakil Presiden Komisaris (2008-2010) dan Komisaris (2005-2006) Perseroan. Selain itu sebelumnya juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk bidang usaha otomotif dan komponen otomotif (2005-2014), Komisaris PT Toyota Astra Financial Services (2008-2010), Chief Executive Toyota Sales Operation – PT Astra International Tbk (2000-2002), Presiden Direktur PT Toyota Astra Motor (2002-2014), Chief Corporate HR PT Toyota Astra Motor (1999-2000), Direktur Keuangan ISTD dan HRD/GA PT Toyota Astra Motor (1996-2000), Direktur Keuangan dan Teknologi dan Desain Sistem Informasi PT Toyota Astra Motor (1992-1996).

Mendapatkan gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1982.

He is an Indonesian citizen, 63 years old, who has been serving as Commissioner since 2014. He previously served as President Commissioner (2010-2014), Vice President Commissioner (2008-2010), and Commissioner (2005-2006) of Company. In addition, he previously served as Director of PT Astra International Tbk for automotive and components (2005-2014), Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (2008-2010), Chief Executive of Toyota Sales Operation – PT Astra International Tbk (2000-2002), President Director of PT Toyota Astra Motor (2002-2014), Chief Corporate HR of PT Toyota Astra Motor (1999-2000), Financial Director ISTD and HRD/GA of PT Toyota Astra Motor (1996-2000), Director of Finance and Information System Technology and Design of PT Toyota Astra Motor (1992-1996).

He obtained his Bachelor Degree from Faculty of Economics, Trisakti University, Jakarta in 1982.

Angky Utarya Tisnadisastra

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 61 tahun, menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2015. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya dan PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2008-2013) dan Presiden Komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya (2006-2013).

Mendapat gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1984.

He is an Indonesian citizen, 61 years old, who has been serving as Commissioner since 2015. He previously served as Commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya and PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2008-2013) and President Commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya (2006-2013).

He obtained his Bachelor Degree from Faculty of Economics, Trisakti University, Jakarta in 1984.

profil dewan komisaris

board of commissioners profile

Agus Tjahajana Wirakusumah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 60 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2015. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Jenderal Kerjasama Industri Internasional Kementerian Perindusutrian (2010-2015), Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian (2005-2010), Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Perdagangan Departemen Perindustrian dan Perdagangan (2004-2005), Direktur Jenderal Industri dan Dagang Kecil Menengah Departemen Perindustrian dan Perdagangan (2002-2004) dan Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Elektronika, dan Aneka Departemen Perindustrian dan Perdagangan (1998-2002).

Meraih Gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1979, Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun pada 1988, dan Master of Science dari University of Florida pada tahun 1991.

He is an Indonesian citizen, 60 years old, who has been serving as Independent Commissioner since 2015. He previously served as Director General of International Industrial Cooperation of Ministry of Industry (2010-2015), Secretary General of Ministry of Industry (2005-2010), Chairman of Industrial and Trade Research and Development Institution of Ministry of Trade and Industry (2004-2005), Director General of Small and Medium Scale Industry and Trade in Ministry of Trade and Industry (2002-2004) and Director General of Metal, Machine, Electronics and Others of Ministry of Trade and Industry (1998-2002).

He obtained his Bachelor Degree in Engineering from Bandung Institute of Technology in 1979, Bachelor Degree in Economics from Indonesia University in 1988, and Master of Science from University of Florida in 1991.

Bambang Trisulo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 69 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2007. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Presiden ASEAN Automotive Federation (AAF) (2006-2008), Presiden Federasi Otomotif Indonesia (FOI) (2003-2011), Presiden Direktur PT Astra Nissan Diesel Indonesia (2000-2006) dan Ketua Umum GAIKINDO (1999-2010).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Fuji Technica Indonesia, Komisaris PT Gaya Motor dan Komisaris Independen PT Dyandra Media International Tbk.

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung pada tahun 1973. Aktif menulis dan telah menerbitkan buku otomotif berjudul ARSIP MOBIL KITA – Tamasya Sejarah, Seabad Perjalanan Mobil di Indonesia.

He is an Indonesian citizen, 69 years old, who has been serving as Independent Commissioner since 2007. He previously served as President of ASEAN Automotive Federation (AAF) (2006-2008), President of Indonesia Automotive Federation (FOI) (2003-2011), President Director of PT Astra Nissan Diesel Indonesia (2000-2006) and Chairman of GAIKINDO (1999-2010).

At present he is also serving as Commissioner of PT Fuji Technica Indonesia, Commissioner of PT Gaya Motor and Independent Commissioner of PT Dyandra Media International Tbk.

He obtained his Bachelor Degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1973. He is actively writing and already published an automotive book titled ARSIP MOBIL KITA – Historical Visit, a Decade of Car Journey in Indonesia.

profil direksi

board of directors profile

Hamdani Dzulkarnaen Salim

Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, 51 tahun, menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 1 Oktober 2013. Memulai karirnya di grup Astra pada tahun 1989 di PT Honda Astra Engine Manufacturing, kemudian menjabat sebagai Engineering Division Head PT Honda Federal (1999-2000), Chief Executive Plywood Industry PT Sumalindo Lestari Jaya (2001-2002), Production Director PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004), Deputy Production, Engineering and Procurement Director PT Astra Honda Motor (2005-2008), dan sebagai Production, Engineering and Procurement Director PT Astra Honda Motor (2008-2013) dan kemudian ditunjuk menjadi Wakil Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk pada tanggal 17 April 2013.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Gabungan Industri Alat-alat Motor dan Mobil (GIAMM) untuk periode tahun 2014-2018.

Meraih gelar Sarjana dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung tahun 1988 dan Magister Manajemen Universitas Indonesia tahun 1998.

He is an Indonesian citizen, 51 years old, who has been serving as President Director since 1 October 2013. Starting his career in Astra Group in 1989 at PT Honda Astra Engine Manufacturing, then serving as Engineering Division Head of PT Honda Federal (1999-2000), Chief Executive Plywood Industry of PT Sumalindo Lestari Jaya (2001-2002), Production Director of PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004), Deputy Production, Engineering and Procurement Director of PT Astra Honda Motor (2005-2008), and as Production, Engineering and Procurement Director of PT Astra Honda Motor (2008-2013) and then appointed as Vice President Director of PT Astra Otoparts Tbk on 17 April 2013.

At present he is also serving as Chairman of Car and Motorcycle Component (GIAMM) for the period of 2014-2018.

He obtained his Bachelor Degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1988 and Master of Management Degree from Indonesia University in 1998.

profil direksi

board of directors profile

Djangkep Budhi Santoso
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 55 tahun, menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2007. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Menara Terus Makmur (2000-2003), PT Astra Nippon Gasket Indonesia (2007-2009), PT Nusa Keihin Indonesia, PT Federal Izumi Manufacturing, dan PT Autoplastik Indonesia, Direktur PT Aisin Indonesia (1993-2000) dan Presiden Direktur PT FSCM Manufacturing Indonesia (2007-2015).

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bridgestone Astra Indonesia, PT FSCM Manufacturing Indonesia, PT Federal Izumi Manufacturing, PT Indokarlo Perkasa, PT Metalart Astra Indonesia, PT Nusa Keihin Indonesia, PT Velasto Indonesia, Komisaris PT AT Indonesia, Presiden Direktur PT Astra Juoku Indonesia dan Direktur PT Kayaba Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Elektro Universitas Trisakti dan Magister Manajemen STIE Gunung Sewu.

He is an Indonesian citizen, 55 years old, who has been serving as Director since 2007. He previously served as President Director of PT Menara Terus Makmur (2000-2003), PT Astra Nippon Gasket Indonesia (2007-2009), PT Nusa Keihin Indonesia, PT Federal Izumi Manufacturing, and PT Autoplastik Indonesia, Director of PT Aisin Indonesia (1993-2000) and President Director of PT FSCM Manufacturing Indonesia (2007-2015).

At present he is also serving as President Commissioner of PT Bridgestone Astra Indonesia, PT FSCM Manufacturing Indonesia, PT Federal Izumi Manufacturing, PT Indokarlo Perkasa, PT Metalart Astra Indonesia, PT Nusa Keihin Indonesia, PT Velasto Indonesia, as Commissioner of PT AT Indonesia, President Director of PT Astra Juoku Indonesia and Director of PT Kayaba Indonesia.

He obtained his Bachelor Degree in Electrical Engineering from Trisakti University and Master of Management from STIE Gunung Sewu.

Aurelius Kartika Hadi Tan
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 51 tahun, menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2011. Pernah menjabat di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia sebagai Division Head Corporate Planning and Business Promotion (2010-2011), Division Head General Affairs (2008-2010), Division Head Purchasing (2004-2008), dan Deputy Division Head Purchasing (2003-2004) serta di PT Toyota Astra Motor sebagai Deputy Division Head Purchasing (2000-2003), Department Head Purchasing/Technical Support (1995-2000), Section Head Local Content/Component, (1992-1995) dan Staf Local Content/Component Department (1989-1992).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Century Batteries Indonesia, Komisaris PT Aisin Indonesia, PT AT Indonesia, dan PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia serta sebagai Wakil Presiden Direktur PT Denso Indonesia, PT TD Automotive Compressor Indonesia. Hingga saat ini beliau masih aktif sebagai Dewan Pengurus Yayasan Bina Ilmu (2010-sekarang) dan Dewan Pengurus Yayasan Dharma Bakti Astra (2005-sekarang).

Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Jurusan Mesin Universitas Trisakti pada tahun 1989.

He is an Indonesian citizen, 51 years old, who has been serving as Director since 2011. He previously served in PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia as Division Head of Corporate Planning and Business Promotion (2010-2011), Division Head of General Affairs (2008-2010), Division Head of Purchasing (2004-2008), and Deputy Division Head of Purchasing (2003-2004), and in PT Toyota Astra Motor as Deputy Division Head of Purchasing (2000-2003), Department Head of Purchasing/Technical Support (1995-2000), Section Head Local Content/Component (1992-1995) and Staff of Local Content/Component Department (1989-1992).

At present he is also serving as President Commissioner of PT Century Batteries Indonesia, Commissioner of PT Aisin Indonesia, PT AT Indonesia, and PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia, and as Vice President Director of PT Denso Indonesia, PT TD Automotive Compressor Indonesia. Up to present he is still actively serving as Governing Council of Bina Ilmu Foundation (2010-present) and Governing Council of Dharma Bakti Astra Foundation (2005-present).

He obtained his Bachelor Degree in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1989.

Lay Agus
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, umur 48 tahun, menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2013. Memulai karirnya di grup Astra sebagai Production Supervisor di PT Aneka Sinar Mutiara (1990-1992), kemudian menjabat serangkaian posisi penting di PT Indokarlo Perkasa, diantaranya sebagai Engineering Manager (1992-1994), Plant Manager (1994-2003), General Manager (2004-2005), Direktur (2005-2010) dan sebagai Presiden Direktur hingga saat ini. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di PT Nusa Keihin Indonesia (2011-2013) sebelum kemudian diangkat sebagai Presiden Direktur (2013-sekarang).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Komponen Indonesia, PT Autoplastik Indonesia, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Visteon Indonesia, PT Astra Juoku Indonesia dan PT Velasto Indonesia serta Direktur PT AT Indonesia dan PT Bridgestone Astra Indonesia.

Meraih gelar sarjana dari Teknik Mesin Universitas Atmajaya pada tahun 1990.

He is an Indonesian citizen, 48 years old, who has been serving as a Director since 2013. He started his career in Astra group as Production Supervisor at PT Aneka Sinar Mutiara (1990-1992), then served in various key positions in PT Indokarlo Perkasa, among others as Engineering Manager (1992-1994), Plant Manager (1994-2003), General Manager (2004-2005), Director (2005-2010) and as President Director up to present. He also served as Director in PT Nusa Keihin Indonesia (2011-2013) before being appointed as President Director (2013-present).

At present he is also serving as President Director of PT Astra Komponen Indonesia, PT Autoplastik Indonesia, Vice President Commissioner of PT Astra Visteon Indonesia, PT Astra Juoku Indonesia and PT Velasto Indonesia as well as Director of PT AT Indonesia and PT Bridgestone Astra Indonesia.

He obtained his Bachelor Degree in Mechanical Engineering from Atmajaya University in 1990.

Kusharijono
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, umur 48 tahun, menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2014. Perjalanan karirnya di grup Astra dimulai di PT Inti Ganda Perdana sebagai Engineering Section Head (1992-1996) kemudian Engineering and QC Department Head (1997-2001), Business Development Department Head (2001-2005), Business Development Division Head (2005-2007), Engineering and QA Division Head (2007-2009), Direktur (2009-2013) dan Presiden Direktur (2014-sekarang).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Federal Nittan Industries dan PT Menara Terus Makmur, Komisaris PT SKF Indonesia, Presiden Direktur PT Gemala Kempa Daya dan PT Wahana Eka Paramitra serta sebagai Direktur PT Kayaba Indonesia.

Lulus dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991.

He is an Indonesian citizen, 48 years old, who has been serving as a Director since 2014. He started his career in Astra group from PT Inti Ganda Perdana as Engineering Section Head (1992-1996) then Engineering and QC Department Head (1997-2001), Business Development Department Head (2001-2005), Business Development Division Head (2005-2007), Engineering and QA Division Head (2007-2009), Director (2009-2013) and President Director (2014-present).

At present he is also serving as President Commissioner of PT Federal Nittan Industries and PT Menara Terus Makmur, Commissioner of PT SKF Indonesia, President Director of PT Gemala Kempa Daya and PT Wahana Eka Paramitra as well as Director of PT Kayaba Indonesia.

He graduated from Mechanical Engineering Faculty of Bandung Institute of Technology in 1991.

profil direksi

board of directors profile

Yusak Kristian S.
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, umur 43 tahun, menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2014. Memulai karirnya di PT Sumalindo Lestari Jaya sebagai Operational and Marketing Support (1994-2000), Sales Manager (2000-2002), kemudian sebagai Direktur Senior Staff and CPO Sales Manager di PT Swakarsa Sinar Sentosa (2003). Mulai tahun 2003 di PT Astra Otoparts Tbk menjabat sebagai Marketing Department Head Astra Niaga Domestik (2003-2005), Business Operational Department Head di Divisi Retail (2006-2010) dan kemudian sebagai Marketing Division Head Divisi Domestik (2010-2013).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Ardendi Jaya Sentosa dan Chief Operating Officer Divisi Domestik.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1994.

He is an Indonesian citizen, 43 years old, who has been serving as a Director since 2014. He started his career in PT Sumalindo Lestari Jaya as Operational and Marketing Support (1994-2000), Sales Manager (2000-2002), then as Senior Staff and CPO Sales Manager in PT Swakarsa Sinar Sentosa (2003). Starting in 2003 he served in PT Astra Otoparts Tbk as Marketing Department Head of Astra Niaga Domestik (2003-2005), Business Operational Department Head in Retail Division (2006-2010) and then as Marketing Division Head of Domestic Division (2010-2013).

At present he is also serving as President Director of PT Ardendi Jaya Sentosa and Chief Operating Officer Domestic Division.

He obtained his Bachelor Degree in Economics from Tarumanegara University in 1994.

Hugeng Gozali
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, umur 45 tahun, menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2015. Perjalanan karirnya dimulai di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai Senior Vice President – Bank Restructuring (1998-2003), Managing Director – Finance, Operation & IT di PT Bank Lippo Tbk (2003-2005), Executive Vice President di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005-2008), Chief Financial Officer di PT Astra Sedaya Finance (2008-2010), Chief Financial Officer di GE Money Indonesia (2011-2012) dan sebagai Chief Financial Officer di Astra Credit Companies (2012-2015).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris, Komisaris, maupun Direktur di berbagai anak perusahaan.

Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Indonesia di tahun 1993 dan Magister Manajemen Akuntansi Universitas Indonesia di tahun 1995.

He is an Indonesian citizen, 45 years old, who has been serving as a Director since 2015. He started his career in Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) as Senior Vice President – Bank Restructuring (1998-2003), Managing Director – Finance, Operation & IT in PT Bank Lippo Tbk (2003-2005), Executive Vice President in PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005-2008), Chief Financial Officer in PT Astra Sedaya Finance (2008-2010), Chief Financial Officer in GE Money Indonesia (2011-2012) and Chief Financial Officer in Astra Credit Companies (2012-2015).

At present he is also serving as President Commissioner, Commissioner, and Director in a number of subsidiaries.

He obtained his Bachelor Degree from Faculty of Mathematics and Science from Indonesia University in 1993 and Master of Management - Accounting from Indonesia University in 1995.

Bambang Rustamadji S.

Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Indonesia, umur 57 tahun, menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2013. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Gemala Kempa Daya (2009-2011), PT Wahana Eka Paramitra (2009-2014), dan Akebono Brake Astra Vietnam Co., Ltd. (2013), Wakil Presiden Direktur (2011-2013) dan kemudian Komisaris PT Akebono Brake Astra Indonesia (2013-2014), Presiden Direktur PT Astra Daido Steel Indonesia (2014-2015) dan PT Senantiasa Makmur (2014-2015) serta sebagai Direktur PT Kayaba Indonesia (2014-2015).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT DIC Astra Chemicals dan sebagai Komisaris PT Ardendi Jaya Sentosa, PT Astra Daido Steel Indonesia, PT Astra Nippon Gasket Indonesia dan PT Astra Visteon Indonesia.

Menyelesaikan pendidikan dari Teknik Mesin Industri ATMI Solo pada tahun 1980.

He is an Indonesian citizen, 57 years old, who has been serving as a Director since 2013. He previously served as Director of PT Gemala Kempa Daya (2009-2011), PT Wahana Eka Paramitra (2009-2014), and Akebono Brake Astra Vietnam Co., Ltd. (2013), Vice President Director (2011-2013) and then Commissioner of PT Akebono Brake Astra Indonesia (2013-2014), President Director of PT Astra Daido Steel Indonesia (2014-2015) and PT Senantiasa Makmur (2014-2015) as well as Director of PT Kayaba Indonesia (2014-2015).

At present he is also serving as Vice President Commissioner of PT DIC Astra Chemicals and as Commissioner of PT Ardendi Jaya Sentosa, PT Astra Daido Steel Indonesia, PT Astra Nippon Gasket Indonesia, and PT Astra Visteon Indonesia.

He graduated from Industrial Mechanical Engineering of ATMI Solo in 1980.

portofolio grup Astra Otoparts

Astra Otoparts group portfolio

No	Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership (%)	Lini Bisnis Business Line	Status
PT Astra Otoparts Tbk – Parent Companies:				
1	Domestic Sales Operation Division		National distributor of automobile and motorcycle parts for domestic Replacement Market	Fully Operated
2	Retail Division		Retail chain shops of automotive parts	Fully Operated
3	International Sales Operation Division		Distributor of automobile and motorcycle parts for overseas market	Fully Operated
4	Nusa Metal Division		Aluminium Die Casting components	Fully Operated
5	Adiwira Plastik Division		Air Cleaner, Plastic Injection, Back Mirror, Head Lamp, Painting Line, Accessories Plastic Parts	Fully Operated
6	Winteq Division		Manufacturer of Precision Machinery, Automation & Production Equipment	Fully Operated
7	Engineering Development Center		Product design and verification, dies mold design, and manufacturing unique and competitive automotive component	Fully Operated
Consolidated Companies:				
8	PT Menara Terus Makmur	100.00%	Forging Parts, Mechanical Jack, and Hand Tools Manufacturing	Fully Operated
9	PT Senantiasa Makmur	100.00%	Investment and trading	Fully Operated
10	PT Astra Komponen Indonesia	100.00%	Plastic Injection, Painting Line, Seat Assy, Mirror Assy, Motorcycle Seat	Fully Operated
11	PT Ardendi Jaya Sentosa	100.00%	Automobile and motorcycle parts dealer for Java and Bali	Fully Operated
12	PT FSCM Manufacturing Indonesia	100.00%	Motorcycle Chain, Silent Chain, and Fuel, Oil, and Air Filter	Fully Operated
13	PT Indokarlo Perkasa	100.00%	Rubber Molded Parts, Rubber Extruded Parts/Hoses, Rubber Vibration Insulation Parts (Cushion/Mounting)	Fully Operated
14	PT Autoplastik Indonesia	100.00%	Plastic Injection, Painting Line	Fully Operated
15	PT Velasto Indonesia	100.00%	Drive Belt, Functional Hoses and Torque Assy Rod for Truck	Fully Operated
16	Banjar Jaya Sentosa	100.00%		On Liquidaton Process
17	Astrindo Jaya Sentosa	100.00%		On Liquidaton Process
18	Mopart Jaya Utama	100.00%		On Liquidaton Process
19	Cipta Piranti Tehnik	100.00%		On Liquidaton Process
20	PT Century Batteries Indonesia	80.00%	Manufacturer of Storage Batteries	Fully Operated
21	PT Astra Daido Steel Indonesia	66.66%	Tool Steel, Machinery Steel, Stainless Steel, Heat Treatment, and Machining Plate Service	Fully Operated
22	PT Federal Izumi Manufacturing	58.06%	Automotive Engines Piston	Fully Operated
23	PT Nusa Keihin Indonesia	51.00%	Casting, Machining, and Sub Assembling for Automotive Component	Fully Operated
24	PT Pakoakuina	51.00%	Design and manufacturer of alloy wheel for car (passenger) and motorcycle	Fully Operated
25	PT Gemala Kempa Daya	50.67%	Frame Chassis and Press Parts	Fully Operated
Equity Method Companies:				
26	PT GS Battery	50.00%	Manufacturer of Car and Motorcycle Lead Acid Storage Battery	Fully Operated
27	PT Kayaba Indonesia	50.00%	Shock Absorber, Front Fork, Oil Cushion Unit, Damper (Stay Damper, Chair Damper, Steering Damper)	Fully Operated
28	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	50.00%	Car and Motorcycle Gasket	Fully Operated
29	PT Akebono Brake Astra Indonesia	50.00%	Brake System	Fully Operated
30	PT Astra Visteon Indonesia	50.00%	Automotive cockpit electronic manufacturer (Electronic cluster, audio head unit, climate control head)	Fully Operated
31	PT Astra Juoku Indonesia	50.00%	Automotive Lighting Component	Fully Operated

No	Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership (%)	Lini Bisnis Business Line	Status
32	Akebono Brake Astra Vietnam Co. Ltd.	50.00%	Master cylinder, Calliper assy	Fully Operated
33	PT Bridgestone Astra Indonesia	49.00%	Anti Vibration Component	Not Yet Operated
34	PT Wahana Eka Paramitra	43.50%	Transmission and Gear Box	Fully Operated
35	PT Inti Ganda Perdana	42.50%	Rear Axle and Propeller Shaft	Fully Operated
36	PT AT Indonesia	40.00%	Manufacturing industry in high quality of Ferro Casting and Precision Machining product for automotive and non automotive	Fully Operated
37	PT Federal Nittan Industries	40.00%	Automotive Engine Valve	Fully Operated
38	PT Evoluzione Tyres	40.00%	Motorcycle Tyres	Fully Operated
39	PT SKF Indonesia	40.00%	Manufacturer and marketing of bearing and related products	Fully Operated
40	PT Aisin Indonesia	34.00%	Clutch System, Door Frame, Door Lock, Hood Lock, Intake Manifold, and Cylinder Head Cover	Fully Operated
41	PT Metalart Astra Indonesia	30.00%	Manufacturing of forging for automotive and non automotive parts	Fully Operated
42	PT Denso Indonesia	25.66%	Air Conditioner, Alternator, Starter, Spark Plug, Radiator, Horn	Fully Operated
43	PT TD Automotive Compressor Indonesia	25.70%	Compressor and Compressor with Clutch	Fully Operated
44	PT DIC Astra Chemicals	25.00%	Colorants for Plastics and Leather	Fully Operated
45	PT Toyoda Gosei Safety System Indonesia	20.00%	Steering Wheel Manufacturer	Fully Operated
Cost Method Companies:				
46	E-Tech Incorporated (Japan)	19.00%	Designing, manufacturing, selling and maintenance of Electronic Machines and Facilities, Machine Tools and Industrial Machines, and Precision Measuring Machines	Fully Operated
Indirect Investment Companies:				
47	PT Inkoasku	51.00%	Design and manufacturer of steel wheel (passenger car)	Fully Operated
48	PT Palingda Nasional	50.99%	Trading of Wheel Rim	Fully Operated
49	Superior Chain (Hangzhou) Co. Ltd.	40.00%	Motorcycle drive chain	Fully Operated
50	PT Aisin Indonesia Automotive	34.00%	Engine parts and body parts	Fully Operated
51	PT Denso Sales Indonesia	25.66%	Sales of Denso products in Indonesia	Fully Operated
52	PT Astra Nippon NHK Precision	25.00%	Manufacturing and trading of discbrake for motorcycle	Fully Operated
53	PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia	15.30%	Manufacturer of steel wheel (truck and bus)	Fully Operated
54	PT Akashi Wahana Indonesia	15.23%	Manufacturing of cars transmission	Fully Operated
55	PT Hamaden Indonesia Manufacturing	12.57%	Manufacturing of horn	Fully Operated
56	PT Asano Gear Indonesia	11.14%	Manufacturing of differential carrier and bearing cap	Fully Operated
57	PT Advics Manufacturing Indonesia	10.20%	Brake systems	Fully Operated

lembaga profesi penunjang perusahaan

capital market supporting professions

Biro Administrasi Efek
Share Register Bureau

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Tel. : (62-21) 252-5666
Fax. : (62-21) 252-5028
Website : www.registra.co.id

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network
Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 – Indonesia
Tel. : (62-21) 521-2901
Fax. : (62-21) 5290-5555, 5290-5050
Website : www.pwc.com

alamat & nomor telepon perusahaan grup Astra Otoparts

addresses & phone number of companies in Astra Otoparts group

No.	Perusahaan Company	Telp. & Fax	Alamat Address
Parent Companies of PT Astra Otoparts Tbk			
1	PT Astra Otoparts Tbk Head – Office	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
2	PT Astra Otoparts Tbk Domestic Sales Operation Division	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
3	PT Astra Otoparts Tbk Retail Division	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
4	PT Astra Otoparts Tbk International Sales Operation Division Overseas Branch/Rep. Office:	Telp. (021) 4603550, 4607025 Fax. (021) 4603310 *Dubai Representative Office* Telp. (971) 4 8832 622 Fax. (971) 4 8832 623	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250 PO. BOX 17968 Jebel Ali Free Zone Dubai UAE (United Arab Emirates)
5	PT Astra Otoparts Tbk Nusametal Division	Telp. (021) 4603272 Fax. (021) 4601677	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.1 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
6	PT Astra Otoparts Tbk Adiwira Plastik Division	*Plant I* Telp. (0251) 8652703-8 Fax. (0251) 8652701-2 *Plant II* Telp. (021) 8754241 Fax. (021) 8754245	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 51.3 Ciluar - Bogor 16710 Jl. Raya Jakarta – Bogor Km. 47 Nanggewer Mekar Bogor 16912
7	PT Astra Otoparts Tbk Winteq Division	Telp. (021) 87901713, 87901752 Fax. (021) 87901704	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47 Nanggewer Mekar Bogor 16912
8	Engineering Development Center	Telp. (021) 82578888	Greenland International Industrial Center Kav. AA No. 25 Kota Deltamas Cikarang 17530
Consolidated Companies of PT Astra Otoparts Tbk			
9	PT Menara Terus Makmur	Telp. (021) 8934504 Fax. (021) 8934505	Jl. Jababeka XI Blok H3 No.12 Kawasan Industri Jababeka, Cikarang – Bekasi 17530
10	PT Astra Komponen Indonesia	Telp. (021) 87919127-28 Fax. (021) 87919117-18	Jl. Raya Mayor Oking Jayaatmaja Km. 2.2 No. 1 Karangasem Barat, Citeureup - Bogor 16810
11	PT Ardendi Jaya Sentosa	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
12	PT FSCM Manufacturing Indonesia	*Plant I & Plant II* Telp. (021) 4600163 Fax. (021) 4603688-89 *Plant III* Telp. (021) 8230760-61 Fax. (021) 8230350 *Plant IV* Telp. (031) 8972425 Fax. (031) 7096028	Jl. Raya Pulogadung No. 30 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur – 13930 Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6 Cileungsi Bogor 16820 Jl. By Pass Krian Km. 26 No. 8 Desa Barengkrajan Kec. Krian Sidoarjo 61262
13	PT Indokarlo Perkasa	Telp. (021) 8754146 Fax. (021) 8754966	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47 Nanggewer Mekar - Bogor 16912
14	PT Autoplastik Indonesia	Telp. (0267) 8634072 Fax. (0267) 8634073	Kawasan Industri Mitra Karawang Jl. Mitra Barat I Blok GB Ds. Parungmulya Kec. Ciampel Karawang 41361
15	PT Velasto Indonesia	Telp. (0888) 9203560	Kp. Nagrog No. 05 RT 4 RW 2 Desa Kertamukti, Kec. Campaka, Purwakarta
16	PT Century Batteries Indonesia	*Plant I* Telp. (021) 4600880 Fax. (021) 4601068 *Plant II* Telp. (021) 29488812-14	Jl. Raya Bekasi Km. 25 Cakung Barat Cakung Jakarta Timur 13910 Jl. Mitra Raya Selatan Blok E1 No. 17-18 Kawasan Industri Mitra Karawang 41361

alamat & nomor telepon perusahaan grup Astra Otoparts

addresses & phone number of companies in Astra Otoparts group

No.	Perusahaan Company	Telp. & Fax	Alamat Address
17	PT Astra Daido Steel Indonesia	*Plant I* Telp. (021) 5900555 Fax. (021) 5900614 *Plant II* Telp. (021) 89973241 Fax. (021) 89970518	Jl. Kasir I, Desa Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung Tangerang 15135 Kawasan Industri Green Land Cluster Batavia Blok AG/12 Cikarang Pusat Bekasi 17530
18	PT Federal Izumi Manufacturing	Telp. (021) 8230355 Fax. (021) 8230041	Komplek Industri Menara Permai Jl. Narogong Raya Km. 23.8 Cileungsi Bogor 16820
19	PT Nusa Keihin Indonesia	Telp. (021) 89844945-7 Fax. (021) 89844948	Jl. Selayar II Blok D7 No. 1 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat Bekasi 17520
20	PT Pakoakuina	*Head Office* Telp. (021) 6511228 Fax. (021) 6507502 *Car Wheel Plant* Telp. (0267) 440710 *Motorcycle Wheel Plant* Telp. (0267) 8610162	Jl. Gaya Motor Raya Sunter II Jakarta Utara 14330 Jl. Surya Madya III Kav. I No. 35 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur 41361 Jl. Surya Pratama, Kav. I - 29, Blok O-P-Q-R Kawasan Industri Surya Cipta Karawang Timur 41361
21	PT Gemala Kempa Daya	*Plant I* Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765 *Plant II* Telp. (081) 18335558	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Kawasan Industri Indotaisei Blok P4 Kota Bukit Indah Karawang 41373
Equity Methods Companies of PT Astra Otoparts Tbk			
22	PT GS Battery	*Plant I (Head Office)* Telp. (021) 6518979 Fax. (021) 6518975, 6518978 *Plant II* Telp. (0267) 440961-4 Fax. (0267) 440965 *Plant III* Telp. (024) 91339278-80	Jl. Laksamana Muda Yos Sudarso Sunter I Jakarta Utara 14330 Kawasan Industri Surya Cipta Swadaya Jl. Surya Utama Kav. 13-14 Teluk Jambe, Karawang 41361 Kawasan Industri Bukit Semarang Baru Blok B 3 Mijen Semarang 50211
23	PT Kayaba Indonesia	Telp. (021) 8981456, 8980114 Fax. (021) 8980713, 89983169	Jl. Jawa Blok II No. 4, Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat, Bekasi 17520
24	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Telp. (021) 8904404 Fax. (021) 8904405	Jl. Maligi III Lot N-1, KIIC Karawang Barat Jawa Barat 41361
25	PT Akebono Brake Astra Indonesia	Telp. (021) 46830075 Fax. (021) 46826659	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
26	PT Astra Visteon Indonesia	Telp. (021) 87919130 Fax. (021) 87919119	Jl. Lanbau RT 005/010, Kel. Karangasem Barat Kec. Citeureup, Bogor 16810
27	PT Astra Juoku Indonesia	Telp. (0267) 8638064 Fax. (0267) 8638073	Jl. Mitra Timur II Blok D No. 6 Kawasan Industri Mitra Karawang 41361
28	Akebono Brake Vietnam Co. Ltd.	Telp. +84 (0) 3213974477 Fax. +84 (0) 3213974479	Plot D-10 (RF-1a) Thang Long Indutrial Park II Yen My District, Hung Yen Provincem Vietnam
29	PT Bridgestone Astra Indonesia	-	Kp. Nagrog No. 05 RT 4 RW 2 Desa Kertamukti, Kec. Campaka, Purwakarta
30	PT Wahana Eka Paramitra	Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A4 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
31	PT Inti Ganda Perdana	*Plant I* Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765 *Plant II* Telp. (0267) 8637868	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A3 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Kawasan Industri Mitra Karawang Jl. Mitra Raya III Blok I3 - I4 Ciampel Karawang 41363
32	PT AT Indonesia	Telp. (021) 8904376-9 Fax. (021) 8904308, 8901662	Jl. Maligi III H 1-5, Kawasan Industri KIIC Tol Jakarta Cikampek Km. 47, Karawang 41361
33	PT Federal Nittan Industries	Telp. (021) 8980455 Fax. (021) 8980451	Jl. Halmahera Blok DD9, Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat, Bekasi 17520

No.	Perusahaan Company	Telp. & Fax	Alamat Address
34	PT Evoluzione Tyres	Telp. (0260) 461435	Jl. Raya Purwadadi - Kalijati, Dsn. Kaliang Bawang RT 17 RW 8 Wanakerta Purwadadi Subang 41261
35	PT SKF Indonesia	Telp. (021) 4605925 Fax. (021) 4605964	Jl. Inspeksi Cakung Drain, Cakung Barat Cakung, Jakarta Timur 13910
36	PT Aisin Indonesia	Telp. (021) 8970909 Fax. (021) 8970910	East Jakarta Industrial Park (EJIP) Plot 5J Cikarang Selatan, Bekasi 17550
37	PT Metalart Astra Indonesia	Telp. (021) 49049399 Fax. (021) 29369965	Jl. Harapan III Lot JJ-21 Kawasan Industri KIIC Karawang 41361
38	PT Denso Indonesia	*Plant I (Head Office)* Telp. (021) 6512279 Fax. (021) 6510566 *Plant II* Telp. (021) 8980303 Fax. (021) 8980605 *Plant III* Telp. (021) 29577000 Fax. (021) 29577007	Jl. Gaya Motor I No. 6 Sunter II Tanjung Priok, Jakarta Utara Jl. Kalimantan Blok E1-2 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat, Bekasi 17520 - Jawa Barat Jl. Selayar III Blok K No. 2 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat, Bekasi 17845 - Jawa Barat
39	PT TD Automotive Compressor Indonesia	*Office* Telp. (021) 8980303 Fax. (021) 8980605 *Plant I* Telp. (021) 28517600	Jl. Kalimantan Blok E1-2 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat, Bekasi 17520 Jl. Selayar IV Blok L-3 Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barata, Bekasi 17520
40	PT DIC Astra Chemicals	Telp. (021) 4603255, 4618550 Fax. (021) 4605557	Jl. Pulobuaran Raya Blok III DD 5-10 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930
41	PT Toyoda Gosei Safety Systems Ind.	Telp. (021) 8650411, 8765809 Fax. (021) 8650216, 8765868	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47.5 RT. 02 RW. 03 Nanggewer Cibinong Bogor 16912
Cost Methods Companies of PT Astra Otoparts Tbk			
42	E-Tech Incorporated (Japan)	Telp. (81) 485930755 Fax. (81) 485917970	198-2-101, 4-chome Nishitakao Kitamoto-shi, Saitama-Pref., 364-0035 Japan
Indirect Investment Companies of PT Astra Otoparts Tbk			
43	PT Inkoasku	Telp. (021) 6511228 Fax. (021) 6507502	Jl. Gaya Motor Raya, Sunter II Jakarta Utara - 14330
44	PT Palingda Nasional	Telp. (021) 6511228 Fax. (021) 6507502	Jl. Gaya Motor Raya, Sunter II Jakarta Utara - 14330
45	Superior Chain (Hangzhou) Co. Ltd.	Telp. (086) 57188611266 Fax. (086) 57188611038	Hangzhou Yuhang District, Cangqian Town, Gaoqiao Village China
46	PT Aisin Indonesia Automotive	Telp. (0267) 8643131 Fax. (0267) 8643132	Jl. Harapan VIII Kawasan Industri KIIC Lot LL No. 9-10 Karawang 41361
47	PT Denso Sales Indonesia	Telp. (021) 6512279 Fax. (021) 6510566	Jl. Gaya Motor I No. 6, Sunter II, Jakarta Utara 14330
48	PT Astra Nippon NHK Precision	Telp. (021) 89114343 Fax. (021) 248112794	Jl. Maligi III Lot N-1, KIIC Karawang Barat Jawa Barat 41361
49	PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia	Telp. (0267) 8638100	Jl. Surya Utama, Kav. I - 65A1, Mulyasari, Ciampel Kawasan Industri Suryacipta Karawang Timur 41361
50	PT Akashi Wahana Indonesia	Telp. (021) 46822758 Fax. (021) 46822759	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
51	PT Hamaden Indonesia Manufacturing	Telp. (021) 6512279 Fax. (021) 6510566	Jl. Gaya Motor I No. 6, Sunter II, Jakarta Utara 14330
52	PT Asano Gear Indonesia	Telp. (021) 46830001 Fax. (021) 46830019	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
53	PT Advics Manufacturing Indonesia	Telp. (0267) 8643141 Fax. (0267) 8643144	Jl. Harapan VIII Kawasan Industri KIIC Lot LL No. 9-10 Karawang 41361

section

tinjauan unit pendukung bisnis

review of business support units

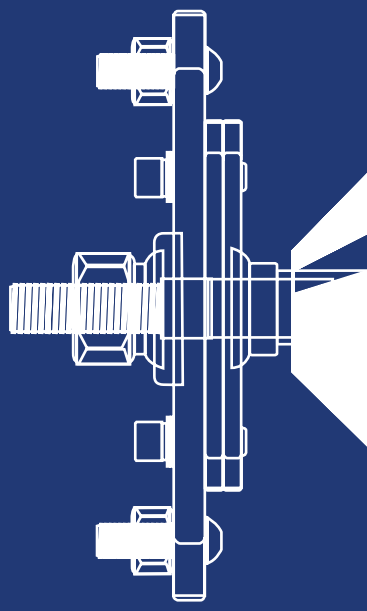

Pertumbuhan bisnis yang baik didukung oleh kinerja optimal dari sumber daya manusia yang terintegrasi.

Good business growth is supported by optimal performance of integrated human resources.

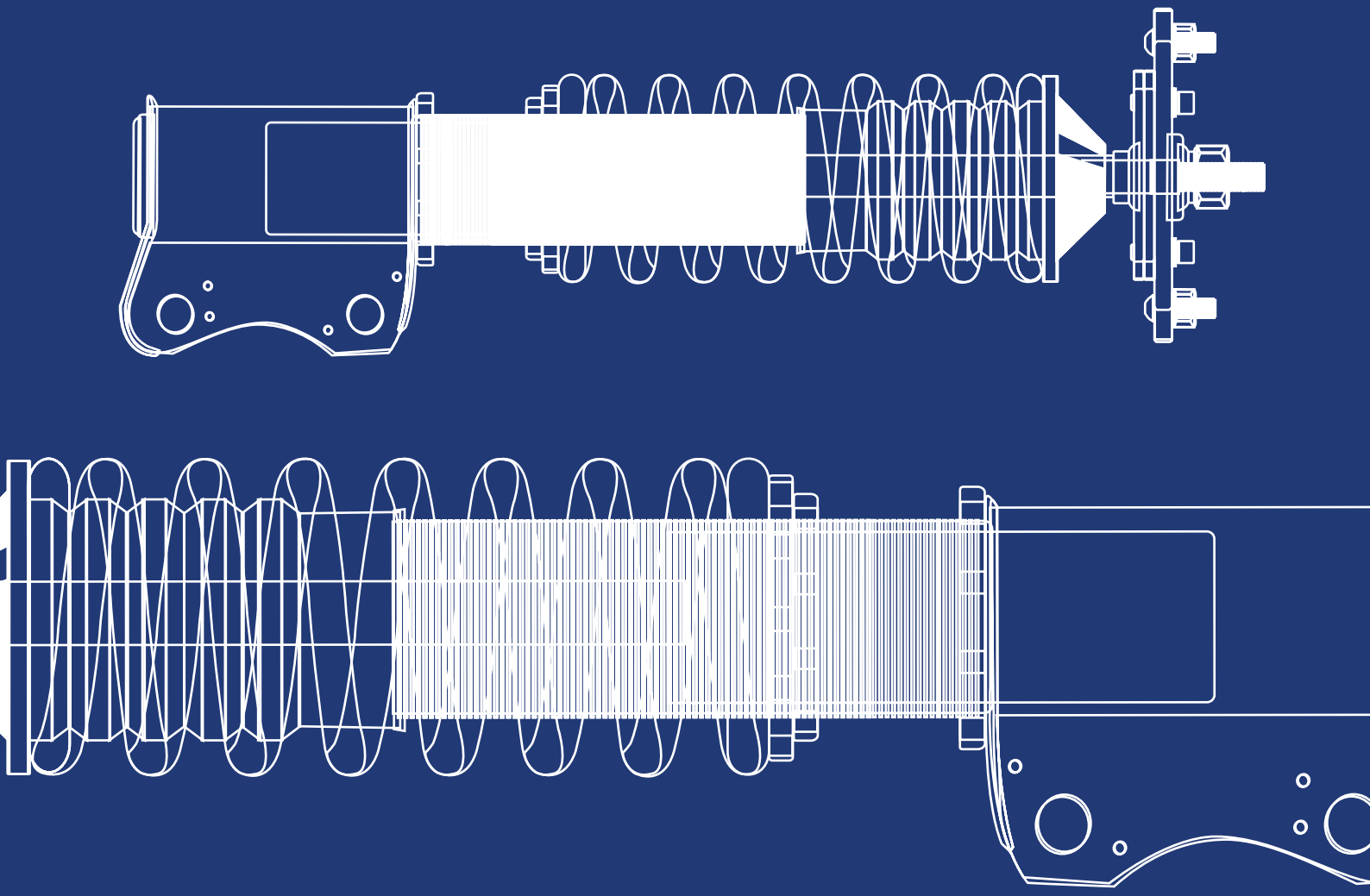

sumber daya manusia

human resources

Kualitas dan integritas sumber daya manusia adalah kunci keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan bisnis dan meningkatkan kualitas produk dan jasa.

Quality and integrity of human resources represent the key to the Company's success in developing its business and improving its product and service quality.

Guna mewujudkan visi untuk menjadi penyedia komponen otomotif kelas dunia, Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan potensi sumber daya manusianya dengan menerapkan sistem manajemen yang tepat. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang akan menghasilkan individu-individu yang

To achieve the vision of being the world class automotive spareparts supplier, the Company is committed to optimizing its human resources potentials by adopting an appropriate management system. Effective human resources (HR) management will produce quality individuals with integrity, professional and competence

berkualitas, berintegritas, profesional dan kompeten di bidangnya. Dengan demikian, Perseroan semakin mampu menghadapi tantangan bisnis dan meningkatkan pertumbuhan di masa mendatang.

in their respective fields. As a result, the Company will be more adept in facing business challenges and capable to improve growth in the future.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Upaya Perseroan dalam melatih dan mengembangkan kompetensi karyawan terlaksana melalui berbagai program, yaitu pelatihan, *workshop*, program *coaching*, program *mentoring* dan rotasi. Beragam program pelatihan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan membangun kompetensi agar senantiasa mampu menghadapi tantangan bisnis ke depan. Selain program-program tersebut, secara berkala Perseroan mengirimkan karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan oleh Astra International. Pada tahun 2015, sebanyak empat belas orang karyawan berpartisipasi dalam *leadership training* yang difasilitasi oleh Astra International.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi dapat dilakukan dengan beberapa cara, baik diselenggarakan sendiri oleh Perseroan maupun melalui badan penyedia jasa pelatihan yang dipilih oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2015, sebanyak 504 karyawan Perseroan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan dan sebanyak 101 karyawan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh lembaga pelatihan eksternal.

Competency Training and Development

The efforts made by the Company in developing the competence of its employees are manifested through various programs, such as training, workshops, coaching programs, mentoring programs and rotation. Various training programs have been conducted to improve the skills and to build competency to encounter future business challenges. In addition to such programs, the Company has periodically assigned its employees to participate in the competency development program conducted by Astra International. In 2015, fourteen employees participated in the leadership training facilitated by Astra International.

Competency training and development was conducted in various ways, both in-house and by selected training service providers. During 2015, there were 504 employees who attended the trainings held by the Company and 101 employees who attended the training held by external training institutions.

Program Pelatihan Eksternal External Training Program	**Jumlah Peserta** Number of Participants
Power Control Electronic BLDC	12
Aligning Enterprise Pension with New Pension Social Security Pension	9
Mechanical Inspection Basic	9
Mechanical Inspection Basic and Middle Level	6
Astra Employee Value Propositions Program	4
Joint Workshop Astra-Jardine 2015 "Three Lines of Defense Involving Business Transformation"	4
Negotiation Skills for Business	4
Negotiation Skills in Business	4
Procast Operating Basic	4
Basic Cad Siemens UG NX	3
Rubber Academy	3
Sosialisasi Peraturan OJK	3
Astra Jardin Audit & Risk	2
Cam (Computer Aided Manufacturing)	2
Casting Design Basics	2
Industrial Relation Convention	2
Instruktur Mechanical Inspection Basics	2

sumber daya manusia

human resources

Program Pelatihan Eksternal External Training Program	**Jumlah Peserta** Number of Participants
Mechanical Inspection Advanced	2
Seminar NAFC (National Anti Fraud Conference)	2
Strategic Business Analysis	2
AHCC (Astra Human Capital Conference)	1
Ahli K3 Umum	1
ASMS (Astra Security Management System)	1
ASRMP (Astra Senior Management Program)	1
Basic Financial Management for Non Finance Manager	1
Business Process Management	1
CISA Exam Certification	1
Creative Thinking Techniques	1
Customer Relationship Management	1
Energy Audit Training	1
Implikasi Implementasi GCG Terhadap Peningkatan Investasi Korporasi	1
Indonesia Brand Summit	1
Innovative Marketing Strategy	1
Integrated Marketing Communication	1
Inventory Management and Control	1
Jardine ELP (Emerging Leaders Program)	1
Marketing Channel Strategy	1
MS Excel 2010 Advance & Macro VBA	1
Teknik Identifikasi & Deteksi Kecurangan Manajemen & Laporan Keuangan	1
Will Indonesia's Economic and Credit Outlook Benefit Form the US Recovery, Lower Oil Prices, and Cha	1
	101

Program Pelatihan Internal External Training Program	**Jumlah Peserta** Number of Participants
ABDP (AOP Basic Development Program)	84
Komunikasi yang Efektif / Effective Communication	84
Customer Service	52
PROSDEM (Problem Solving & Decision Making)	40
Soft Skills Enhancement	36
Leadership Program: Task Force & Supervisor	35
Communication & Presentation Skills	28
HR for Non HR	27
Project Management	25
Basic Project Management	18
AHRDP (Astra Otoparts Human Resource Development Program)	16
EDP (Engineering Development Program)	16
NEOP (New Employee Orientation Program)	16
Leadership Foundations	14

Program Pelatihan Internal External Training Program	**Jumlah Peserta** Number of Participants
Effective People Management	10
Shopfloor Leadership	3
	504

Sepanjang tahun 2015, Perseroan mengirimkan peserta sebanyak 39 karyawan untuk mengikuti program Astra *Middle Management Program* (AMMP), 6 karyawan mengikuti Astra *General Manager Program* (AGMP) dan 14 karyawan untuk mengikuti *seasonal program* yang diselenggarakan oleh Astra International.

Astra Otoparts *Coaching Program* adalah salah satu program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan di grup Astra Otoparts, dan telah diikuti delapan manajer senior pada tahun 2015. *Coaching Program* ini difasilitasi oleh pimpinan level eksekutif yang terlatih dan tersertifikasi.

Rotasi jabatan juga menjadi salah satu metode manajemen SDM yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi karyawan. Pada tahun 2015, sebanyak 22 orang eksekutif dan direktur, 4 orang kepala divisi dan 4 orang kepala departemen mengikuti program rotasi. Dengan mengikuti program ini, karyawan diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan.

EDP dan OJT

Pada tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan program *Management Trainee* angkatan kedua, yaitu *Engineering Development Program* (EDP), yang diikuti sebanyak enam belas orang. Dalam program ini, peserta diharuskan mengikuti *in-class training* selama satu setengah bulan, yang difasilitasi oleh 5 orang eksekutif, 6 orang manajer dan manajer senior. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan program *On the Job Training* (OJT) di dua perusahaan dengan pendampingan oleh seorang *coach* dan mentor.

During 2015, the Company assigned its 39 employees to participate in Astra Middle Management Program (AMMP), 6 employees to participate in Astra General Manager Program (AGMP) and 14 employees to participate in seasonal program held by Astra International.

Astra Otoparts Coaching Program is one of the leadership competency development programs held in Astra Otoparts group, attended by eight senior managers in 2015. The coaching program was facilitated by trained and certified executive leaders.

The rotation conducted for certain positions serves as one of the HR management methods which are designed to develop the competency of employees, as well. In 2015, there were 22 executives and Directors, 4 division heads and 4 department heads participating in rotation program. By attending this program, employees are expected to broaden their knowledge horizon.

EDP and OJT

In 2015, the Company held the second batch of Management Trainee program, which is Engineering Development Program (EDP), attended by 16 persons. In this program, the participants are required to attend in-class training for one and a half months facilitated by 5 executives, 6 managers and senior managers. Afterwards, the activity was subsequently followed by On the Job Training (OJT) at two companies chaperoned by a coach and a mentor. Both programs are designed to

sumber daya manusia

human resources

Kedua program ini bertujuan untuk memberikan panduan dan pembekalan dasar secara menyeluruh kepada calon karyawan agar siap bekerja di bidang perancangan.

Perseroan turut mendukung program *Management Trainee* yang diselenggarakan oleh Astra International dalam program: *Astra Graduate Program, Human Resources Trainee, Audit Trainee Legal Trainee* dan *Corporate Communication Trainee* dengan menerima peserta program untuk melakukan OJT dan ditempatkan untuk bekerja di Perseroan.

Pembekalan pengetahuan kepada karyawan baru merupakan bentuk kepedulian dan komitmen Perseroan dalam membentuk individu profesional yang kompeten. Agar karyawan lebih siap bekerja dan melakukan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, Perseroan mengadakan program NEOP, yaitu *New Employee Orientation Program*. Diharapkan dengan mengikuti program ini, karyawan semakin memahami karakter bisnis dan budaya Perseroan dan mampu memberikan kinerja serta kontribusi terbaiknya bagi kemajuan Perseroan.

Pengelolaan Kinerja dan Pengembangan Karir

Perseroan menjalankan pengelolaan kinerja dan pengembangan karyawan secara terstruktur dan terintegrasi agar karyawan mampu menghasilkan kinerja yang positif dan menghadapi tantangan bisnis. Untuk mendukung proses pengelolaan kinerja, Perseroan melakukan *People Review*, yaitu sebuah forum yang

provide comprehensive basic guidelines and a foundation for all employees so as to prepare them to function in the engineering division.

The Company also supports the Management Trainee program held by Astra International in the following programs: Astra Graduate Program, Human Resources Trainee, Audit Trainee Legal Trainee and Corporate Communication Trainee by welcoming the participants to carry out their OJT activities and by allocating them to work at the Company.

The knowledge equipping process for new employees represents the awareness and commitment of the Company in creating competent professional individuals. To enable the employees to be more prepared to work and perform their daily tasks and duties, the Company conducted the NEOP program, which is New Employee Orientation Program. It is expected that, as the program participants, the employees will have better understanding of the Company's business characteristics and values and be capable of showing their best performance and contribution for the sake of the Company's growth.

Performance Management and Career Development

The Company manages its employee performance and development in a structured and integrated way to enable the employees to generate positive performance and to encounter business challenges. To support the performance management process, the Company conducts the People Review, which is a forum to identify

memetakan seluruh level karyawan dari staf hingga eksekutif untuk mengidentifikasi kader pimpinan dan program pengembangan apa saja yang dibutuhkan. Pada tahun 2015, karyawan telah mengikuti penilaian untuk diidentifikasi profil, keunggulan dan area pengembangannya, sebagai salah satu referensi dalam menyusun *Individual Development Plan.*

Wujud keberhasilan pengelolaan kinerja tampak dari hasil penilaian kinerja. Dalam melakukan penilaian kinerja, Perseroan menerapkan *Performance Management* secara komprehensif terhadap perencanaan. *Keys Performance Indicators* (KPI) ditetapkan, dimonitor, ditelaah dan diberikan *feedback* ke seluruh fungsi Perseroan. *Performance Management* ini sejalan dengan tujuan dan target Perseroan.

Hubungan Industrial dan Serikat Pekerja

Perseroan mengakui dan menghormati kebebasan berorganisasi di lingkungan perusahaan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja. Bersama dengan Ikatan Karyawan Astra Otoparts (IKAO), Perseroan senantiasa berupaya untuk menjalin hubungan yang kondusif dan harmonis. Secara periodik, Perseroan melaksanakan forum bipartit sebagai wadah komunikasi antara IKAO dan jajaran manajemen sehingga arus komunikasi berjalan dengan baik dan lancar.

Pada tahun 2015, Perseroan melaksanakan beberapa kegiatan kebersamaan yang didukung oleh partisipasi aktif IKAO, seperti:

- Penyambutan Tahun Baru 2015,
- Perayaan Hari Ulang Tahun Astra Otoparts,
- Halal Bihalal,
- Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia,
- *Employee Day,*
- Perayaan Hari Natal, dan
- Beragam kegiatan olah raga dan seni.

all levels of staff to executives for leadership and the required development programs. In 2015, the employees already participated in such evaluation to identify the profiles, competitive edge and areas to develop, as one of the references in preparing the Individual Development Plan.

The manifested success in performance management is evidenced by the performance evaluation results. In its conduct of performance evaluation, the Company adopts comprehensive Performance Management toward its plan. Keys Performance Indicators (KPI) are set, monitored, reviewed and feedback to all Company's functions. Such Performance Management is in line with the Company's goals and target.

Industrial Relation and Labor Union

The Company acknowledges and respects the freedom of association in accordance with the Labor Law. In cooperation with Astra Otoparts Labor Union (IKAO), the Company has been continuously making efforts to develop conducive and harmonious relationships. Periodically, the Company holds a bipartite forum as a mean of communication between IKAO and management to enable good and smooth flow of communication.

In 2015, the Company conducted a number of togetherness events actively supported by IKAO, such as:

- Welcoming New Year 2015.
- Celebration of Astra Otoparts' Anniversary.
- Halal Bihalal.
- Commemoration of the Independence Day of the Republic of Indonesia.
- Employee Day,
- Christmas Day, and
- Various sports and art events.

sumber daya manusia

human resources

Profil SDM

Hingga akhir Desember 2015, jumlah karyawan tetap Perseroan adalah 37.148 orang. Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan jenjang jabatan, jenjang pendidikan, tingkat usia, status kepegawaian dan masa kerja.

Human Resources Profile

As of December 2015, the total number of permanent employees in the Company is 37,148 personnel. The following tables depict the composition of employees based on positions, education level, age, employment status and years of service.

Jenjang Jabatan / Position Level

Jabatan Position	2015		2014		(%)
	Karyawan Employees	Persentase Percentage	Karyawan Employees	Persentase Percentage	
General Worker	34,390	92.58%	35,166	93.15%	- 2.64%
Staff / Engineer	2,263	6.09%	2,121	5.62%	13.06%
Manager	267	0.72%	254	0.67%	10.63%
Executive	228	0.61%	213	0.56%	9.39%
Jumlah / Total	**37,148**	**100.00%**	**37,754**	**100.00%**	**- 1.60%**

Jenjang Pendidikan / Education Level

Jenjang Pendidikan Educational Level	2015		2014		(%)
	Karyawan Employees	Persentase Percentage	Karyawan Employees	Persentase Percentage	
SD / SMP / Elementary / Junior High	897	2.42%	1,007	2.67%	- 10.92%
SMA / High School	31,570	84.98%	32,140	85.13%	- 1.77%
D3 / Diploma	1,849	4.98%	1,851	4.90%	- 0.11%
S1 / Bachelor Degree	2,733	7.36%	2,661	7.05%	2.70%
S2 / S3 / Master/Doctoral Degree	99	0.27%	95	0.25%	4.21%
Jumlah / Total	**37,148**	**100.00%**	**37,754**	**100.00%**	**- 1.60%**

Usia / Age

Usia Age	2015		2014		(%)
	Karyawan Employees	Persentase Percentage	Karyawan Employees	Persentase Percentage	
< 18 tahun / years old	-	-	-	-	-
18 – 25 tahun / years old	16,465	44.32%	19,279	51.06%	- 14.59%
26 – 35 tahun / years old	11,733	31.58%	10,749	28.47%	9.15%
36 – 45 tahun / years old	6,039	16.26%	5,706	15.11%	5.83%
46 – 55 tahun / years old	2,529	6.81%	1,917	5.08%	31.92%
> 55 tahun / years old	382	1.03%	103	0.27%	270.87%
Jumlah / Total	**37,148**	**100.00%**	**37,754**	**100.00%**	**- 1.60%**

Status Kepegawaian / Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2015		2014		(%)
	Karyawan Employees	Persentase Percentage	Karyawan Employees	Persentase Percentage	
Permanen / Permanent	23,229	62.53%	22,466	60%	3.39%
Kontrak / Contractual	13,919	37.47%	15,288	40%	- 8.95%
Jumlah / Total	**37,148**	**100.00%**	**37,754**	**100.00%**	**- 1.60%**

Masa Kerja / Years of Service

Masa Kerja Years of Service	2015		2014		(%)
	Karyawan Employees	Persentase Percentage	Karyawan Employees	Persentase Percentage	
0 – 5 tahun / years	21,808	58.71%	23,793	63.02%	- 8.34%
5 – 10 tahun / years	4,727	12.72%	3,811	10.09%	24.03%
10 – 15 tahun / years	4,436	11.94%	5,030	13.32%	- 11.81%
15 – 20 tahun / years	3,414	9.19%	2,653	7.03%	28.68%
20 – 25 tahun / years	1,935	5.21%	1,730	4.58%	11.85%
25 – 30 tahun / years	636	1.71%	518	1.37%	22.78%
> 30 tahun / years	192	0.52%	219	0.58%	- 12.33%
Jumlah / Total	**37,148**	**100.00%**	**37,754**	**100.00%**	**- 1.60%**

Sistem Rekrutmen

Perseroan memberlakukan sistem rekrutmen sesuai dengan kebutuhan bisnis. Proses rekrutmen dilakukan melalui standar yang telah ditentukan dengan cara yang objektif. Perseroan membuka kesempatan yang setara bagi semua kandidat tanpa membedakan suku, agama, ras antar golongan dan *gender*.

Melalui kerja sama dengan Astra International, proses rekrutmen dilakukan secara terintegrasi dengan mengadakan program *Employee Branding*. Program ini dijalankan pada beberapa universitas dan politeknik terkemuka untuk menjaring individu-individu yang potensial. Secara keseluruhan, program ini terdiri dari beragam

Recruitment System

The Company adopts the recruitment system based on business needs. The recruitment process is conducted under established and objectively-made standards. The Company opens an equal opportunity for all candidates regardless of ethnic group, religion, race and gender.

Through cooperation with Astra International, the Company conducts its recruitment process in an integrated manner by creating an Employee Branding program. The program is run in several leading universities and vocation schools to recruit potential individuals. In general, the program comprises various activities both for lecturers and college

sumber daya manusia

human resources

kegiatan untuk para dosen dan mahasiswa, seperti:

- Kunjungan Dosen : 33 orang
- Kunjungan Mahasiswa : 144 orang
- Mahasiswa Magang : 22 orang
- *Sharing* di Universitas : 120 mahasiswa dan 52 dosen
- Program Beasiswa : 20 orang

Perlindungan dan Jaminan Kesehatan Karyawan

Keselamatan, keamanan dan kesehatan pekerja merupakan hal yang penting bagi Perseroan. Prioritas ini yang mampu membawa Perseroan untuk mewujudkan roda bisnis yang seimbang dan sejahtera. Oleh karena itu, Perseroan menjalankan Jaminan Sosial Tenaga Kerja sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Budaya Kerja

Perseroaan memandang penting adanya budaya perusahaan, untuk itu Perseroan secara konsisten membangun Astra Otoparts *Core Value* yang merupakan tatanan nilai-nilai yang menjadi pegangan operasional bagi seluruh karyawan Perseroan yang terdiri dari:

- **Terpercaya dan Handal**
  Bertekad dan mampu membuktikan apa yang diucapkan dan diamanatkan sesuai dengan tugas-tugasnya di grup Astra Otoparts serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

students, such as:

- Lecturer Visits : 33 personnel
- Students Visits : 144 personnel
- Interns : 22 personnel
- Sharing at University : 120 college students and 52 lecturers
- Scholarship Program : 20 personnel

Employee Health Protection and Security

Employees' health, safety and security are important aspects for the Company. Such priority enables the Company to create balanced and prosperous business operations. Therefore, the Company adopts the Social and Healthcare Security (*Jaminan Sosial Tenaga Kerja*) in accordance with the prevailing rules and regulations.

Corporate Culture

The Company acknowledges the importance of its corporate culture. As such, the Company has consistently developed Astra Otoparts Core Values which serve as guidelines for all of the employees and comprise of the following:

- **Trustworthy and Reliable**
  Committed and capable to demonstrate what has been declared and mandated in accordance to the authorities in Astra Otoparts group and GCG principles.

- **Fokus pada Pelanggan**
  Selalu mencari peluang untuk memberikan lebih dari yang diharapkan pelanggan melalui usaha-usaha terbaik dan inovasi yang tiada henti dalam segala bidang.

- **Semangat Keprimaan**
  Selalu mempunyai hasrat yang menggebu-gebu untuk mencapai hasil yang lebih baik dari tuntutan kerja.

- **Kerja Sama**
  Bangga sebagai bagian dari grup Astra Otoparts dan berkomitmen untuk tukar pikiran serta saling membantu dalam usaha untuk mencapai keberhasilan bersama demi keunggulan grup Astra Otoparts.

- **Customer Focus**
  Constantly striving to seek opportunities to exceed the expectations of customers through best efforts and never-ending innovation in all aspects.

- **Passion for Excellence**
  Constantly having the relentless passion to achieve better results than required.

- **Teamwork**
  Proud to be a part of Astra Otoparts and committed to share insights and assist others to achieve common success for the excellence of Astra Otoparts group.

section

analisa & pembahasan manajemen

management discussion & analysis

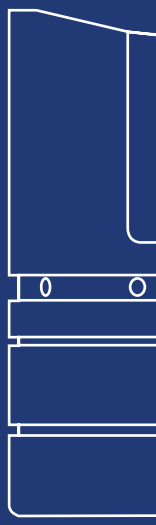

Di tengah situasi perekonomian yang kurang kondusif, Perseroan tetap mencatatkan kinerja finansial di level positif.

In the midst of unfavorable economic condition, the Company still managed to record positive financial performance.

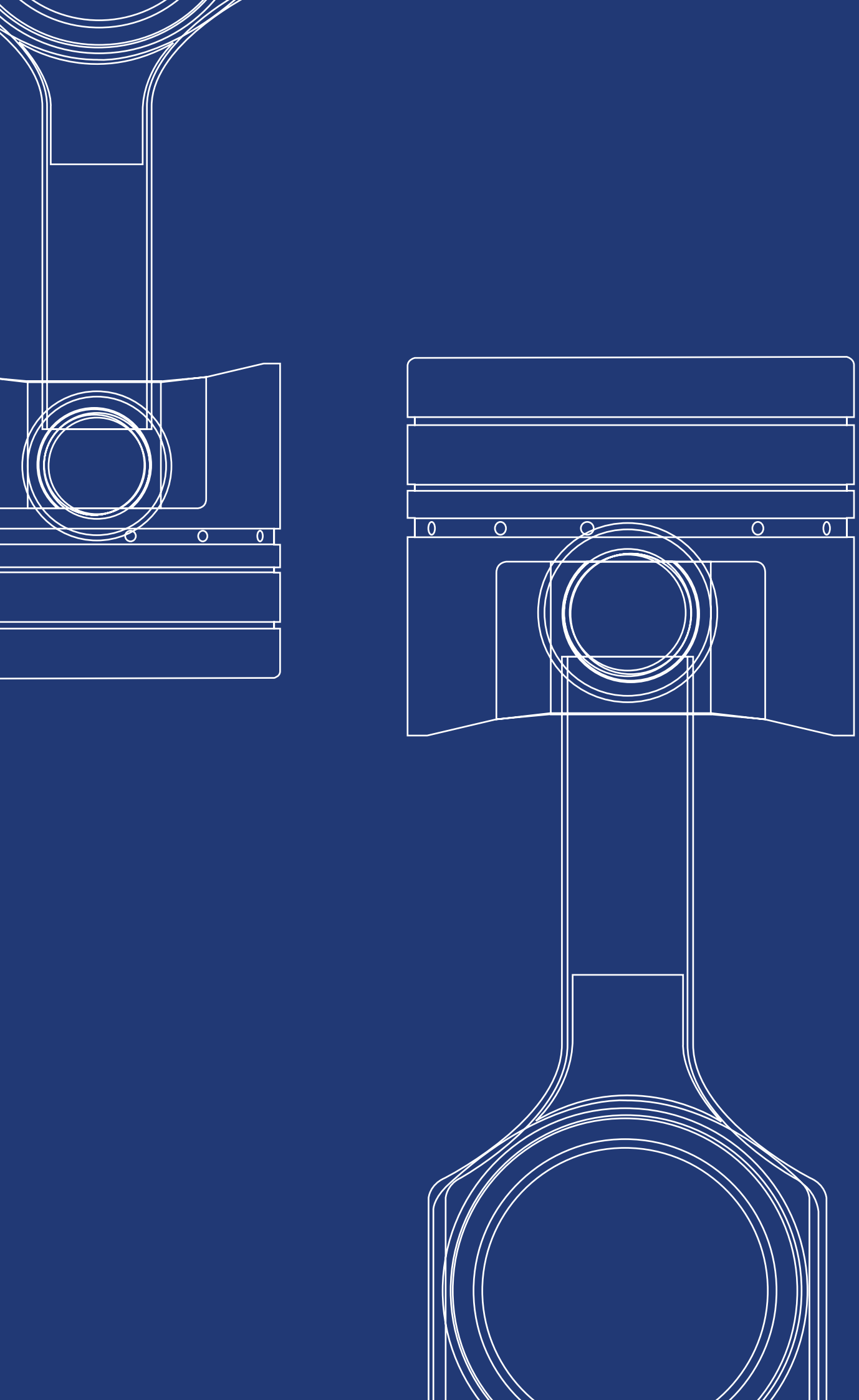

tinjauan bisnis

business review

Perseroan menghadapi tantangan perekonomian pada tahun 2015 melalui langkah yang penuh perencanaan, pertimbangan dan pandangan yang menyeluruh agar mampu menerapkan langkah yang tepat.

The Company coped with the economic challenges in 2015 by adopting well-planned measures, proper considerations and comprehensive perspectives for the purpose of making the right move.

Tinjauan Perekonomian Global

Pada awal tahun, IMF (International Monetary Fund) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global mampu mencapai 3,5% namun menurun menjadi 3,3% pada semester kedua. Sementara untuk negara-negara berkembang, World Bank memprediksikan angka pertumbuhannya dapat mencapai 4,8% pada awal tahun 2015 namun kemudian juga mengalami penurunan ke 4,4% di semester kedua. Jatuhnya harga minyak bumi dan berbagai komoditas memberikan dampak yang berbeda bagi tiap negara. Kebanyakan negara maju mampu meraih keuntungan dibandingkan negara berkembang yang perekonomiannya masih sangat bergantung pada komoditas.

Global Economic Review

In the beginning of the year, IMF (International Monetary Fund) projected that global economic growth could reach 3.5%, however their prediction decreased to 3.3% in the second semester. Meanwhile for developing countries, World Bank projected that the growth rate would reach 4.8% in the beginning of 2015, but also declined to 4.4% in the second half of the year. The drop in oil prices and commodities have different impact on each countries. Developed countries in general gain a positive impact compared to developing countries which economies relies heavily on commodities.

tinjauan bisnis

business review

Harapan atas pemulihan kondisi perekonomian secara global maupun untuk negara-negara berkembang di tahun mendatang masih netral. Dengan pasar tenaga kerja yang mulai membaik, harga komoditas yang masih lemah dan tingkat bunga di pasar finansial yang masih rendah, negara-negara maju akan tumbuh perlahan sekitar 2,3% pada tahun 2016. Dalam laporan Global Economic Prospect (GEP) yang dipublikasikan oleh World Bank, pertumbuhan yang lemah ini disebabkan oleh rendahnya permintaan dan berkurangnya sensitivitas perdagangan dunia dalam merespon perubahan-perubahan yang terjadi dalam aktivitas global. Kendati risiko dan potensi perlambatan perekonomian akan tetap ada, negara dengan kerangka kebijakan yang kredibel dan mumpuni serta pemerintah yang berorientasi pada reformasi akan lebih siap dan mampu menghadapi tantangan-tantangan yang ada.

In the coming years, expectation of global economic recovery, as well as in developing countries, remains neutral. With the improvements in labor market, constant weakening of commodity prices and low interest rate that remains low, the developed countries would grow steadily at 2.3% in 2016. In the Global Economic Prospect (GEP) report published by World Bank, such weak growth is due to the low level of demand and the decreasing sensitivity of world trade in responding to the changes in global activities. Though the risk of economic slowdown will potentially remain in existence, countries with credible and strong policy framework and reformation-oriented governments would be more prepared and capable to face the posing challenges.

Tinjauan Perekonomian Nasional

Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2015 hanya mampu mencapai 4,8%, sedikit menurun di bawah tahun sebelumnya yaitu 5,0%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi ini disebabkan oleh beberapa hal, terutama imbas karena permintaan global yang melemah, turunnya harga komoditas unggulan Indonesia dan tertundanya realisasi anggaran pemerintah pada semester pertama. Di samping itu, realisasi pendapatan negara dari pajak hanya mencapai 81,9% dari target tahun 2015.

Pada akhir tahun 2015, nilai tukar Rupiah melemah sebesar 10,9% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2014. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat

National Economic Review

The economic growth in Indonesia during 2015 could only reach 4.8%, slightly decreased compared to prior year of 5.0%. The economic slowdown was due to a number of factors, mainly the impact of weakening global demand, decreasing price of Indonesia's featured commodities and the postponed realization of state budget in the first semester. In addition, the realization of state income from tax only reached 81.9% of the target in 2015.

At the end of 2015, Indonesian Rupiah (IDR) weakened by 10.9% compared to its level at the end of 2014. IDR rate against US dollar even reached the lowest point since

bahkan sempat melemah mencapai titik terendah sejak tahun 1998 pada bulan September 2015, walaupun akhirnya kembali sedikit menguat menjelang akhir tahun.

Pelemahan Rupiah ini ikut membantu realisasi investasi di tahun 2015 yang mencapai Rp 545,4 triliun dibandingkan Rp 463,1 triliun pada periode yang sama tahun 2014. Nilai investasi asing di Indonesia di tahun 2015 juga tercatat mengalami peningkatan sebesar 19,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, di lain sisi, pelemahan Rupiah belum dapat mengangkat nilai ekspor Indonesia di tahun 2015, yang tercatat mencapai US$ 150,3 miliar atau turun sebesar 14,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Seluruh kondisi ini merupakan dampak dari beberapa kejadian yang sifatnya tidak mendukung pertumbuhan perekonomian di Indonesia, yaitu adanya kenaikan tingkat suku bunga di Amerika Serikat, melambatnya permintaan dari mitra dagang utama termasuk Tiongkok dan melemahnya permintaan domestik akibat depresiasi nilai mata uang Rupiah.

Pemerintah berupaya untuk meningkatkan tingkat kepercayaan dunia usaha serta membangun iklim investasi yang lebih positif guna meningkatkan pertumbuhan. Selama tahun 2015, pemerintah telah mengumumkan delapan paket kebijakan ekonomi yang difokuskan untuk mengurangi beban regulasi, menurunkan biaya usaha dan relaksasi kepemilikan asing di beberapa sektor usaha. Diharapkan, kebijakan-kebijakan baru ini dapat menggerakan perekonomian nasional. Di samping itu pemerintah juga berupaya mempercepat penyerapan anggaran belanja negara di triwulan ketiga tahun 2015 dan mempercepat pelaksanaan proyek di bidang infrastruktur. Dengan upaya-upaya ini, pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2016 diharapkan dapat meningkat menjadi 5,3%.

Tinjauan Industri Otomotif

Kondisi perekonomian global dan nasional secara kumulatif berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat. Penurunan daya beli ini sangat mempengaruhi permintaan atas kendaraan bermotor sehingga penjualan kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat telah mengalami penurunan sejak awal tahun 2015 hingga akhir tahun.

Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menunjukkan bahwa penjualan kendaraan roda empat hingga bulan Desember 2015 mencapai 1.013.291 unit, turun 16,1% dibandingkan periode yang sama tahun 2014 sebesar 1.208.019 unit. Penurunan penjualan kendaraan roda empat dialami oleh seluruh jenis kendaraan, baik sedan, kendaran keluarga, kendaraan komersil kecil

1998 in September 2015, although resumed to slightly stronger position again near the end of the year.

The weakening of Rupiah also contributed to the realization of investment in 2015 which reached Rp 545.4 trillion compared to Rp 463.1 trillion in the same period in 2014. The foreign investment in Indonesia in 2015 also recorded an increase by 19.2% compared to prior year. However, on the other side, the weakening of Rupiah had not been able to improve the export value of Indonesia in 2015, which was recorded amounting to US$ 150.3 billion or decreasing by 14.6% compared to prior year.

All conditions mentioned above serve as the resulting impacts of a number of events which had been unfavorable towards the economic growth in Indonesia, which were the increasing interest rate in United States, the slowing down of demand from major business partners particularly from China and the weakening of domestic demand due to the depreciation of Rupiah.

Government has made efforts to build the trust of business community and to build a more positive investment climate to increase economic growth. In 2015, the government already announced eight economic policy packages which focused on reducing the regulatory costs, decreasing operating expenses and relaxing foreign ownership in a number of business sectors. It is expected that such new policies could stir up national economy. In addition, the government also made efforts to accelerate the absorption of state capital expenditure in the third quarter of 2015 and to expedite the execution of infrastructure projects. By exerting such efforts, the national economic growth in 2016 is expected to increase to 5.3%.

Automotive Industry Review

The global and national economic condition has made cumulative impact to the decreasing purchasing power. Such a decline in purchasing power has largely affected the demand on vehicles which resulted in declining sales of two wheelers and four wheelers from the beginning to the end of year in 2015.

The data from Association of Indonesia Vehicle Industry (Gaikindo) shows that the sales of four wheelers per December 2015 reached 1,013,291 units, decreased by 16.1% compared to 1,208,019 units in prior year. The declining sales was suffered by all types of four wheelers including sedan, family cars, small sized commercial cars and trucks. On the other side, Indonesia car export only

tinjauan bisnis

business review

hingga truk. Di sisi lain, ekspor kendaraan roda empat dari Indonesia juga hanya bertumbuh sebesar 1,8% pada tahun 2015, menjadi 316.461 unit (ekspor CBU / *Completely Build Up* dan CKD / *Completely Knock Down*), dari 310.853 unit tahun sebelumnya, berdasarkan data Gaikindo.

Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), sampai bulan Desember 2015, penjualan kendaraan roda dua hanya mencapai 6.480.155 unit atau turun 17,6% dibandingkan sebesar 7.867.195 unit pada tahun 2014. Penurunan juga dirasakan oleh seluruh jenis motor, dari jenis *cub, underbone* hingga jenis *sport*.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

MANUFAKTUR

Segmen manufaktur menghadapi tiga tantangan secara bersamaan di tahun 2015, yaitu permintaan yang turun hingga 16%-17%, kenaikan upah minimum buruh yang jauh di atas tingkat inflasi dan pelemahan nilai tukar Rupiah secara siginifikan sehingga mendorong kenaikan harga bahan baku yang sebagian besar masih diimpor.

Di sisi lain, kestabilan makro ekonomi dan sosial-politik di Indonesia selama 3-4 tahun sebelum 2015 ikut menyebabkan derasnya penanaman modal asing dan bertambahnya jumlah pemain di industri komponen otomotif. Tingkat kompetisi di antara perusahaan komponen suku cadang yang sudah sangat kompetitif, menjadi lebih intens di tahun 2015. Semua perusahaan berlomba menawarkan produk berkualitas dengan harga kompetitif dan ketepatan waktu pengiriman barang (*Quality, Cost, Delivery* atau QCD).

grew at 1.8% in 2015 to become 316,461 units (CBU / Completely Build Up export and CKD / Completely Knock Down), from 310,853 units in prior year, based on data from Gaikindo.

Based on the data from Association of Indonesia Motorcycle Industry (AISI), up to December 2015, the sales of two wheelers only reached 6,480,155 units or decreasing by 17.6% compared to 7,867,195 units in 2014. The decrease was also experienced by all types of motorcycles, including cub, underbone and sport motorcycle.

Operational Review by Business Segment

MANUFACTURING

The manufacturing segment encountered three simultaneous challenges during 2015, i.e. the decreasing demand as low as 16%-17%, the increasing labor minimum wage which was far above inflation rate and the significant weakening of Rupiah which triggered the increasing price of mostly imported raw materials.

On the other side, the macro economy and social political stability in Indonesia within the 3-4 years prior to 2015 had also contributed to the major flow of foreign capital investment and to the additions of the number of players in component industry. The competition level among component manufacturers which has already been tight had been intensified in 2015. All companies have been attempting to provide quality products with competitive price and timely delivery (Quality, Cost, Delivery or QCD).

Pabrik Evoluzione Tyres, Subang, Jawa Barat

Evoluzione Tyres Plant, Subang, West Java

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan dan anak perusahaan telah menjalankan berbagai strategi untuk meningkatkan kualitas produk, menurunkan biaya produksi dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan (pabrikan otomotif). Kapabilitas produksi terus diperbaiki, baik dari sisi peningkatan kemampuan proses maupun sumber daya manusianya.

Penjualan

Pada tahun 2015 penjualan segmen bisnis manufaktur mengalami penurunan 10,3% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan nilai penjualan sebesar Rp 6,5 triliun (sebesar Rp 7,2 triliun pada tahun 2014). Penurunan penjualan segmen manufaktur lebih baik dibandingkan dengan penurunan penjualan nasional kendaraan roda dua maupun roda empat karena segmen ini juga memasok komponen untuk kendaraan yang diekspor oleh pabrikan otomotif.

Kapasitas Produksi

Untuk menangkap peluang ketika penjualan kendaraan nasional telah pulih, Perseroan dan anak perusahaan tetap melanjutkan inisiatif penambahan kapasitas produksi yang telah dimulai sebelum tahun 2015. Sepanjang tahun 2015, Perseroan melakukan beberapa penambahan kapasitas produksi, antara lain:

- PT Astra Komponen Indonesia melakukan penambahan 10 unit mesin injeksi plastik untuk memproduksi komponen plastik kendaraan roda dua,
- Divisi Nusametal melakukan penambahan 5 lini mesin untuk proses *machining,*
- PT Autoplastik Indonesia melakukan penambahan 5 unit mesin injeksi plastik untuk memproduksi komponen plastik kendaraan roda empat,

In facing such challenges, the Company and subsidiaries have adopted various strategies to improve the product quality, to decrease production costs and to improve customer services (for automotive manufacturers). Production capability has continuously been improved, both in terms of process capability and human resources competence.

Revenue

In 2015, sales of the manufacturing businesses decreased by 10.3% to Rp 6.5 trillion, compared to Rp 7.2 trillion in 2014. The decreasing sales in manufacture is lower compared to the decreasing national sales of two wheelers and four wheelers since this segment also supplied components for vehicles exported by automotive manufacturers.

Production Capacity

To seize the opportunities upon the recovery of the national sales, the Company and its subsidiaries continue on the initiatives of expanding production capacity which has been started prior to 2015. During 2015, the Company has expanded its production capacities as follows:

- PT Astra Komponen Indonesia added 10 units of plastic injection machines to produce two wheeler plastic components,
- Nusametal Division added 5 lines of machines for machining process,
- PT Autoplastik Indonesia added 5 plastic injection machines to produce four wheeler plastic components,

tinjauan bisnis

business review

- PT Astra Juoku Indonesia melakukan penambahan 1 unit mesin *vibration*, dan
- PT Akebono Brake Astra Indonesia melakukan penambahan 1 rangkaian mesin untuk lini *Plating* dan 1 lini *Cation Electro Deposition* (CED).

Selain itu, sebagian pabrik yang pembangunannya dimulai pada tahun 2014 telah mulai beroperasi pada tahun 2015, di antaranya adalah:

- PT Velasto Indonesia telah mengoperasikan pabrik barunya di Purwakarta pada bulan Januari 2015,
- PT Metalart Astra Indonesia telah mengoperasikan pabrik barunya di Karawang International Industrial City (KIIC) pada bulan Januari 2015,
- PT Evoluzione Tyres telah mengoperasikan pabrik baru yang berlokasi di Subang pada bulan Mei 2015, dan
- PT Century Batteries Indonesia telah menyelesaikan pembangunan pabrik ke-2 di Karawang pada bulan Desember 2015.

Pengembangan Kemampuan *Engineering*

Dalam upaya memperkuat kompetensi di bidang manufaktur, masing-masing Perseroan dan anak perusahaan terus berupaya mengembangkan kemampuan sumber daya manusianya. Bekerja sama dengan Intitut Teknologi Bandung, Perseroan merancang program pengembangan bagi para *engineer*. Pengembangan kemampuan ini bertujuan agar Perseroan mampu mendukung pabrikan otomotif dalam menghasilkan produk komponen lokal yang unggul.

Disamping itu, Perseroan terus mengembangkan Divisi Engineering Development Center (EDC) dan Divisi Workshop for Industrial Equipment (Winteq) sebagai pusat keunggulan kompetensi *engineering* di Perseroan dan anak perusahaan. EDC merupakan pusat kegiatan riset dan pengembangan produk baru yang dimiliki Perseroan. Beberapa produk baru hasil pengembangan oleh EDC telah diterima oleh pabrikan otomotif sebagai produk substitusi impor dan telah diproduksi secara massal di anak-anak perusahaan Perseroan.

Winteq merupakan pusat rancang bangun mesin produksi untuk meningkatkan kapabilitas produksi di anak perusahaan Perseroan. Divisi ini dibangun untuk membuat mesin yang dapat meningkatkan efisiensi, meningkatkan produktivitas dan memperbaiki kualitas produksi. Mesin-mesin yang dihasilkan oleh divisi ini akan berperan mendukung proses otomatisasi produksi yang terus menjadi prioritas Perseroan di masa yang akan datang. Winteq juga telah membuktikan kemampuannya

- PT Astra Juoku Indonesia added 1 unit of vibration machine, and
- PT Akebono Brake Astra Indonesia added 1 set of in line Plating machine and 1 line of Cation Electro Deposition (CED) machine.

In addition, a number of factories with inception stage in 2014 were already commenced their operations in 2015 as follows:

- PT Velasto Indonesia's new factory in Purwakarta already started its operations in January 2015,
- PT Metalart Astra Indonesia's new factory in Karawang International Industrial City (KIIC) already started its operations in January 2015
- PT Evoluzione Tyres' new factory in Subang already started its operations in May 2015.
- PT Century Batteries Indonesia already completed the construction of its second factory in Karawang in December 2015.

Developing Engineering Competence

In the efforts of strengthening its core competence in manufacturing, both the Company and subsidiaries continuously develop their human resource competence. Cooperating with Bandung Institute of Technology, the Company has designed development programs for engineers. In addition, the Company has also designed a special career path for engineers to sharpen its competitive edges in creating excellent local products and process.

In addition, the Company has continued developing Engineering Development Center (EDC) Division and Workshop for Industrial Equipment (Winteq) Division as the center of excellence for engineering competence for the group. EDC serves as the center of research and development of the Company's new products. A number of products developed by EDC have been received by manufacturers as the substitutes for imported products and have been mass-produced by the subsidiaries and joint ventures.

Winteq serves as the center for developing production machineries to improve the production capability in subsidiaries and joint ventures. Winteq division is developed to manufacture machines which could increase efficiency, productivity, and improve production quality. The machines produced by Winteq division will support the automatic initiative which will continue to be the Company's priority in the future. Winteq has proven its abilities at international level by exporting the machines

kepada dunia internasional dengan mengekspor mesin pembuat komponen *engine valve* ke Jepang dan mesin *straightening 2-roller* ke Vietnam.

Pengembangan Produk Baru

Untuk memperkuat posisi sebagai perusahaan manufaktur komponen otomotif terdepan di Indonesia, Perseroan telah melakukan penambahan produk-produk baru, baik untuk memasok pabrikan otomotif maupun untuk pasar suku cadang pengganti. Berikut adalah produk-produk baru yang dihasilkan oleh entitas anak Perseroan selama tahun 2015:

1. **PT Astra Komponen Indonesia (ASKI)**
   ASKI mendesain sendiri dan memproduksi *assy mirror direct colour* untuk kendaraan roda dua.

2. **PT Astra Otoparts Tbk – Divisi Nusametal**
   Divisi Nusametal memperbesar segmen penjualannya ke pasar roda empat dengan memproduksi *retainer* dan *sub oil pan*, *cover gear shift cylinder* serta *bracket compressor mounting*.

3. **PT Menara Terus Makmur (MTM)**
   Produsen komponen *forging* ini telah masuk ke dalam *non-automotive industry* dengan memproduksi *chain grade drafting* untuk perusahaan agro bisnis.

4. **PT Velasto Indonesia (VIN)**
   Anak perusahaan yang didirikan pada tahun 2014 ini telah memproduksi *torque rod assy* untuk kendaraan komersial terkemuka.

5. **PT Century Batteries Indonesia (CBI)**
   CBI berhasil mengembangkan produk baru yaitu aki *heavy duty*.

to produce engine valve components to Japan and straightening 2-roller machine to Vietnam.

New Product Development

To strengthen its position as the leading component manufacturing company in Indonesia, the Company has expanded its product portfolio, both for OEM and REM. The following are the new products manufactured by the subsidiaries and joint ventures during 2015:

1. **PT Astra Komponen Indonesia (ASKI)**
   ASKI has self-designed and produced assy mirror direct color for two wheelers.

2. **PT Astra Otoparts Tbk – Nusametal Division**
   Nusametal Division has expanded its market segment to four wheelers by producing retainer and sub oil pan, cover gear shift cylinder and bracket compressor mounting.

3. **PT Menara Terus Makmur (MTM)**
   The forging component manufacturer has entered non-automotive industry by producing chain grade drafting for agriculture business companies.

4. **PT Velasto Indonesia (VIN)**
   The subsidiary established in 2014 already produced torque rod assy for one leading commercial vehicles.

5. **PT Century Batteries Indonesia (CBI)**
   CBI successfully developed a new heavy duty battery.

tinjauan bisnis

business review

6. **PT Evoluzione Tyres (Evoty)**
   Pada bulan Juni 2015, anak perusahaan Astra Otoparts ini mulai memproduksi ban untuk sepeda motor dengan merek Astra Premio untuk pasar domestik dan Pirelli untuk pasar ekspor.

7. **PT Astra Juoku Indonesia (AJI)**
   AJI telah memproduksi *lamp assy rear comb* dan *garnish back door* untuk kendaraan roda empat.

8. **PT Metalart Astra Indonesia (MAI)**
   Produsen komponen *forging* ini mulai memproduksi *crankshaft* dan *connecting rod* untuk pabrikan otomotif kendaraan roda empat.

9. **PT Denso Indonesia (DNIA)**
   DNIA juga memproduksi beberapa produk baru seperti ECU (*Electronic Control Unit*), *sonar electronic control*, *variable camshaft timimng* (VCT) dan *wheel speed sensor* (WSS)

Meningkatkan Hubungan dengan Pelanggan

Kepercayaan dan kepuasan pelanggan adalah salah satu faktor penentu keberlanjutan usaha Perseroan. Kepuasan pelanggan akan menciptakan loyalitas dan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan. Untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki Divisi *Key Account Management* (KAM) yang berperan untuk menjembatani Perseroan dan anak-anak perusahaan dengan pabrikan otomotif (OEM) sebagai pelanggan utama segmen manufaktur.

6. **PT Evoluzione Tyres (Evoty)**
   In June 2015, this subsidiary of Astra Otoparts already started manufacturing tyres for motorcycles with the brand name of Astra Premio for domestic market and Pirelli for export market.

7. **PT Astra Juoku Indonesia (AJI)**
   AJI already produced lamp assy rear comb and garnish back door for four wheelers.

8. **PT Metalart Astra Indonesia (MAI)**
   This forging component manufacturer starts producing crankshaft and connecting rod for four wheelers OEM.

9. **PT Denso Indonesia (DNIA)**
   DNIA produces new products which are ECU (Electronic Control Unit), sonar electronic control, meter, variable camshaft timming (VCT) and wheel speed sensor (WSS).

Customer Relationship Improvements

The trust and satisfaction of our customers serve as one of the determining factors for the business sustainability of the Company. Customer satisfaction creates loyalty and mutually beneficial long term relationship. To maintain and improve customer satisfaction, the Company maintains a Key Account Management (KAM) Division which plays a role to connect the Company and its subsidiaries and joint ventures with OEM manufacturer as the main customer.

Dalam melakukan perannya, Divisi KAM berinteraksi dan menjaga komunikasi yang baik dengan pelanggan-pelanggan OEM, sehingga informasi dan apa yang menjadi harapan pelanggan dapat diperoleh dan ditindaklanjuti tepat waktu. Divisi ini juga menangkap peluang produk-produk baru yang dibutuhkan oleh pelanggan untuk kemudian dikoordinasikan dengan anak perusahaan untuk dipersiapkan. Disamping itu, yang juga sangat penting, divisi ini membantu memonitor penilaian pelanggan terhadap pelayanan Perseroan dan anak-anak perusahaan dalam hal *Quality, Cost* dan *Delivery*.

Divisi KAM juga aktif menyelenggarakan pameran-pameran dengan mengundang pelanggan baru maupun yang sudah ada, baik dalam dan luar negeri, untuk memperkenalkan produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan dan anak perusahaan.

Hingga akhir tahun 2015, pangsa pasar Perseroan dari segmen manufaktur di pabrikan otomotif terus meningkat. Perseroan telah ditunjuk sebagai pemasok komponen untuk tipe-tipe kendaraan baru yang diluncurkan oleh pabrikan otomotif di tahun 2015. Saat ini pangsa pasar Perseroan diperkirakan mencapai kisaran 30% di segmen pabrikan otomotif roda empat dan kisaran 10% di segmen pabrikan otomotif roda dua.

Strategi Pertumbuhan Anorganik

Perseroan juga berusaha memenuhi kebutuhan pasar otomotif yang terus berkembang dengan menghasilkan beragam produk baru secara anorganik. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan menjalin kerja sama dengan beberapa prinsipal kelas global yang memiliki kompetensi di suatu jenis komponen tertentu. Pada bulan Juli 2015, Perseroan menjalin kerja sama dengan Bridgestone Japan Corporation dan mendirikan PT Bridgestone Astra Indonesia untuk memproduksi komponen *anti-vibration* bagi kendaraan roda empat atau lebih. Perusahaan baru ini direncanakan akan mulai berproduksi pada tahun 2016.

PERDAGANGAN

Pelemahan kondisi industri otomotif nasional dengan penurunan penjualan kendaraan roda dua dan roda empat tidak secara langsung mempengaruhi segmen usaha perdagangan Perseroan. Sedangkan perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional telah mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat sehingga ikut memberi dampak negatif terhadap pertumbuhan pasar suku cadang pengganti. Di tengah persaingan kompetisi yang semakin ketat, Perseroan berhasil menumbuhkan segmen usaha perdagangan dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki.

In performing its role, KAM Division interacts and maintains good communication with OEM customers, in order to promptly follow up all information and expectation from customers. The division also seizes the opportunities of new product demands by the customers and then coordinates with subsidiaries and joint ventures to meet such demands. In addition, and also of the most important, the division assists the monitoring of customer assessment over services provided by the Company and its subsidiaries and joint ventures in terms of Quality, Cost and Delivery.

KAM Division is also actively holding exhibitions by inviting new and existing customers, both foreign and domestic, to introduce the products manufactured by the Company, its subsidiaries and joint ventures.

As of the end of 2015, the Company's share in OEM segment had continuously expanded. The Company had been appointed as the supplier of components for new types of vehicles launched by automotive manufacturers in 2015. At present, the Company's market segment is predicted to have reached the range of 30% in four wheelers OEM and 10% in two wheelers OEM.

Inorganic Growth Strategies

The Company has exerted efforts to meet the constantly developing automotive market demand by inorganic creation of new products. One of the adopted strategies is the entering into business cooperation with global principals with strong presence in one specific component. In July 2015, the Company entered into an agreement with Bridgestone Japan Corporation to establish PT Bridgestone Astra Indonesia which manufactures anti vibration for four wheelers. This new Company would commence its operations in 2016.

TRADING

The weakening automotive industry condition at national scale with the decreasing sales of four wheelers and two wheelers has indirectly influenced the Company's sales revenue. Meanwhile national economy slowdown has resulted in a weaker purchasing power which creates negative impacts on the REM sales growth. In the midst of tightening competition, the Company has been successfully capable of growing its trading business segment by maximizing the available resources.

tinjauan bisnis

business review

Penjualan

Pada tahun 2015, penjualan segmen usaha perdagangan mengalami pertumbuhan sebesar 4,1% dibandingkan tahun 2014, kurang lebih sejalan dengan nilai pertumbuhan ekonomi nasional. Nilai penjualan segmen usaha perdagangan mencapai Rp 5,3 triliun, dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 5,0 triliun. Secara umum, peningkatan penjualan dialami oleh hampir semua produk, mulai dari produk aki, pelumas, komponen penyaring dan lain-lain. Peningkatan juga secara merata dialami baik oleh produk komponen dengan merek milik Perseroan sendiri (Aspira, Federal Parts, Incoe dan lain-lain) maupun merek milik anak perusahaan.

Penjualan produk suku cadang pengganti Astra Otoparts dan anak-anak perusahaan mencakup pasar dalam negeri yang disalurkan oleh Divisi Domestik melalui jaringan kantor penjualan dan diler utama dan Divisi Ritel melalui konsep toko ritel modern Shop&Drive. Selain pasar domestik, produk suku cadang pengganti juga diekspor untuk pasar internasional melalui Divisi Internasional. Perseroan juga memiliki kantor perwakilan perdagangan di Dubai.

Strategi Perdagangan

Dalam rangka meningkatkan pangsa pasar suku cadang pengganti, Perseroan merancang beberapa strategi perdagangan yang berorientasi kepada kebutuhan konsumen, yaitu:

- Memperkuat merek dan menambah varian produk,
- Memperluas cakupan wilayah distribusi,
- Memperbaiki sistem distribusi ke seluruh jaringan agar lebih efisien, dan
- Bersikap agresif dan proaktif meningkatkan penjualan ekspor komponen ke jaringan-jaringan yang sudah tersedia di luar negeri.

Dengan tujuan agar produk-produk Astra Otoparts menjadi *top of mind* dalam persepsi masyarakat, Perseroan menggunakan strategi *mega branding* dengan memperkuat merek Aspira sebagai merek unggulan Perseroan yang sesuai dengan standar kualitas produksi di grup Astra. Perseroan secara aktif melakukan berbagai aktivitas menjadikan merek Aspira melekat di benak konsumen termasuk melalui media sosial, iklan televisi dan radio serta media luar ruang. Perseroan juga terus memberikan edukasi dan memperkuat pemahaman masyarakat akan pentingnya menggunakan produk asli mengingat makin banyaknya produk palsu yang mencoba menggunakan merek Perseroan tanpa izin.

Trading Sales

In 2015, the sales in trading business was increased by 4.1% compared to 2014, which was nearly in line with the economic growth rate. Trading sales reached Rp 5.3 trillion, compared to Rp 5.0 trillion in prior year. In general, this increased sales was recorded mostly in all products, starting from batteries, lubricants, filters and other parts. The increase was also equally experienced in components across the Company's brands (Aspira, Federal Parts, Incoe and others) as well as those in subsidiaries' brands.

The REM sales of Astra Otoparts and its subsidiaries covered domestic market and distributed by Domestic Division through its sales representative offices and main dealers and Retail Divisions through the Shop&Drive modern retail stores. In addition to domestic market, the REM products are also exported for international market through International Division. The Company has also a sales office located in Dubai.

Trading Strategies

For the purpose of expanding its share in REM segment, the Company has devised a number of trading strategies which are customer oriented, as follows:

- Strengthening brand equity and extend product variants,
- Expanding distribution area coverage,
- Improving the distribution system in all networks for higher efficiency, and
- Being aggressive and proactive in expanding the component export sales to available networks abroad.

To create top of mind awareness for Astra Otoparts products, the Company adopts the mega branding strategies by strengthening the position of Aspira as the featured brand name which meets Astra manufacturing standards. The Company has actively conducted various activities to create top of mind awareness for Aspira through social media, television and radio commercials and outdoor media. The Company has also conducted public education to strengthen their understanding in the importance of using the original products of GS Astra battery by considering the intensive flow of imitation products using the Company's unauthorized brand name.

Perdagangan Dalam Negeri

Dalam aktivitas perdagangan suku cadang pengganti di pasar domestik, Perseroan berperan sebagai agen tunggal yang memiliki jalur distribusi yang luas dan tersebar merata di seluruh Indonesia. Produk-produk unggulan Perseroan untuk pasar suku cadang pengganti di antaranya adalah:

a. Aki untuk kendaraan roda dua dan roda empat dengan merek GS, Incoe dan Aspira,
b. Ban untuk kendaraan roda dua dan truk dengan merek Aspira dan Aspira Premio,
c. Suku cadang kendaraan roda dua dan roda empat dengan merek Aspira, Federal, KYB dan TDW, dan
d. Pelumas untuk kendaraan roda empat dengan merek Shell Helix Astra dan untuk industri dengan merek HEO (*Heavy Equipment Oil*).

Pada bulan Juni 2015, Perseroan telah ditunjuk oleh Pirelli Tyre S.p.A sebagai distributor tunggal bagi produk ban sepeda motor Pirelli di Indonesia.

Penjualan suku cadang pengganti untuk pasar dalam negeri disalurkan melalui 73 jaringan distribusi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dimana terdiri dari 23 kantor penjualan di wilayah Jawa, Bali dan Manado yang seluruhnya dimiliki oleh Perseroan dan 50 diler utama di luar wilayah Jawa dan Bali. Secara keseluruhan, Perseroan telah melayani penjualan suku cadang pengganti ke 12.000 toko-toko pengecer yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan ke jaringan toko pengecer di wilayah Jawa dan Bali, pada tahun 2015 Perseroan melanjutkan penerapan sistem otomasi tenaga penjualan (*sales force automation system*) untuk mempermudah pemantauan kebutuhan toko-toko pengecer sehingga dapat mempercepat pengiriman produk. Selain itu, Perseroan juga menerapkan sistem terintegrasi untuk jaringan distribusi di luar wilayah Jawa dan Bali dalam rangka mengoptimalisasi penjualan.

Secara fisik, distribusi suku cadang pengganti ke seluruh jaringan di Indonesia dilakukan melalui *Central Distribution Center* (CDC) di Cibitung dan tiga *Regional Distribution Center* (RDC) di Semarang, Sidoarjo dan Bandung. CDC berfungsi mendistribusikan produk ke depo-depo dan diler utama di Indonesia bagian barat serta langsung ke toko-toko pengecer di Jakarta dan sekitarnya. RDC Semarang bertugas untuk mendistribusikan produk ke toko-toko pengecer di daerah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. RDC Sidoarjo bertugas mendistribusikan produk ke depo-depo di daerah Jawa Timur dan Bali, diler utama di Indonesia Bagian Timur serta toko-toko pengecer di Surabaya dan sekitarnya. Sedangkan RDC Bandung berfungsi mendistribusikan produk ke toko-toko

Domestic Trade

In distributing the products in domestic replacement market, the Company functions as a sole agent with wide and evenly-spread distribution channels all over Indonesia. The Company's featured products for REM are among others:

a. Batteries for two wheelers and four wheelers under GS, Incoe and Aspira brand,
b. Tyres for motorcycles and cars under Aspira and Aspira Premio brand,
c. Spare Parts for two wheelers and four wheelers under Aspira, Federal, KYB and TDW brand, and
d. Lubricants for four wheelers under Shell Helix Astra brand and for industry under HEO (Heavy Equipment Oil) brand.

In June 2015, the Company has been appointed by Pirelly Tyre S.p.A as the sole distributor of Pirelli motorcycle tyres in Indonesia.

The sales of REM for domestic market are distributed through 73 distribution networks located all over Indonesia, with 23 sales offices located in Java, Bali and Manado which are wholly owned by the Company and 50 main dealers outside Java and Bali. In total, the Company has been serving the sales of replacement parts for 12,000 retail stores all over Indonesia.

To improve the quality of sales service to retail stores in Java and Bali, in 2015 the Company continued to implement the sales force automation system which facilitates the process of tracking the demands made by the retail stores to accelerate the speed of product delivery. In addition, the Company implements data interface for networks outside Java and Bali for the purpose of optimizing the sales.

With regard to physical distribution, replacement components are distributed to areas all over Indonesia through Central Distribution Center (CDC) in Cibitung and three Regional Distribution Centers (RDC) in Semarang, Sidoarjo and Bandung. CDC distributes all products to warehouses and main dealers in western parts of Indonesia and directly to retail stores in Jakarta and its neighboring areas. RDC Semarang distributes the products to retail stores in Central Java and DI Yogyakarta. RDC Sidoarjo distributes products to warehouses in Eastern Java and Bali, main dealers in eastern parts of Indonesia and retail stores in Surabaya and neighboring areas. RDC Bandung distributes the products to retails stores in Bandung,

tinjauan bisnis

business review

pengecer di daerah Bandung, Tasikmalaya dan sekitarnya. Agar distribusi barang ke pelanggan lebih efisien, Perseroan terus melakukan penyempurnaan sistem rantai pasok barang (*supply chain system*) dengan mengintegrasikan sistem informasi manajemen antara pabrik, gudang dan toko-toko pelanggan.

Perdagangan Ritel Modern

Perseroan membangun jaringan perdagangan ritel modern dengan nama Shop&Drive untuk memasarkan produk suku cadang pengganti dengan pelayanan premium. Shop&Drive membidik konsumen kendaraan roda empat di segmen menengah atas yang ingin menikmati pelayanan, kenyamanan serta produk dengan kualitas standar grup Astra. Melalui Shop&Drive, konsumen dijamin mendapatkan barang yang bermutu dengan sistem pengerjaan yang profesional. Gerai Shop&Drive ada yang dimiliki olah Perseroan maupun dengan sistem waralaba. Masing-masing gerai mendistribusikan suku cadang yang bersifat cepat laku (*fast moving*) dan umum seperti aki, pelumas, ban dan peredam kejut.

Aktivitas operasional di Shop&Drive juga didukung dengan sistem informasi yang terhubung ke kantor pusat dan terintegrasi antar-gerai sehingga dapat mengoptimalkan ketersediaan komponen bagi pelanggan.

Seluruh gerai Shop&Drive dilengkapi dengan tenaga mekanik yang handal dan terpercaya. Selain *basic training* yang diberikan kepada semua *frontliner* Shop&Drive, Perseroan memberikan *advance training* kepada mekanik yang berpestasi agar dapat mengelola toko dengan lebih baik. Pada tahun 2015, pusat pelatihan baru telah dibuka di Palembang, sehingga saat ini Shop&Drive telah memiliki pusat pelatihan mekanik di empat lokasi yaitu Jakarta, Solo, Surabaya dan Palembang.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, Shop&Drive terus melakukan beberapa terobosan seperti:

- Bekerja sama dengan bank-bank terkemuka untuk menawarkan promosi bersama kepada nasabah bank dan menggunakan media dari Bank untuk memberikan kemudahan bertransaksi di gerai Perseroan,
- Merintis sistem pemesanan aki melalui layanan *call center* di nomor yang berlaku secara nasional, layanan ini berfungsi memudahkan konsumen menikmati layanan pengiriman aki ke manapun (*Battery Delivery*) selama 24 jam,
- Menyediakan pemesanan produk secara *online* dan meluncurkan Shop&Drive Mobile Apps untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, terutama dalam merawat kendaraan secara rutin serta kemudahan untuk menghubungi Shop&Drive dalam situasi darurat, dan

Tasikmalaya and neighboring areas. To have more efficient distribution to customers, the Company has continuously performed improvements in its supply chain system by integrating the management information system among factories, warehouses and shops.

Modern Retail Trade

The Company builds modern retail sales network under the name of Shop&Drive to market its replacement products with premium service. Shop&Drive is targeting customers in the upper middle level segment who wish to enjoy the Astra quality standardized service, comfort and products upon purchasing their vehicle spare parts. Through Shop&Drive, it is guaranteed that customers would obtain quality products with professional works of service. The currently existing Shop&Drive retail stores are owned by the Company and are also managed under franchise system. Each franchised store distributes general and fast moving spare parts such as batteries, lubricant, tyres and shock absorbers.

Operation in Shop&Drive are also supported by information system which is connected to Head Office and integrated in all stores within a network to optimize the availability of components for customers.

All stores of Shop&Drive are supported by credible and reliable mechanics. In addition to basic trainings provided to front liners of Shop&Drive, the Company also provides advanced trainings for high performed mechanics to enable them managing the stores better. In 2015, the new training center was opened in Palembang so now Shop&Drive has its mechanic training centers in four locations in Jakarta, Solo, Surabaya and Palembang.

For the purpose of improving its service quality, Shop&Drive has continued to create the following breakthroughs:

- Cooperation with prominent banks to provide joint promotions for bank customers and utilizing the Bank's facilities for an easy transaction at the Company's stores,
- Pioneering the online battery sales order system through a national call center service which enables the customers to have the battery delivery service around the clock for 24 hours,
- Providing online purchase and launching of Shop&Drive Mobile Apps to deliver better service, particularly in terms of routine vehicle maintenance and to provide easy access to contact Shop&Drive during emergency, and

- Bekerja sama dengan beberapa perusahaan *e-commerce* di Indonesia seperti Blibli, Elevenia dan Go-Jek.

Jumlah gerai Shop&Drive hingga tahun 2015 terus bertambah dan mencapai 363 gerai yang tersebar di daerah Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Shop&Drive juga memiliki satu gerai khusus untuk kendaraan roda dua yaitu "Shop&Bike" yang mulai beroperasi sejak April 2014 di daerah sekitar Jakarta.

Perdagangan Internasional

Perseroan telah memasarkan produk aki, ban dan sejumlah suku cadang pengganti lainnya ke lebih dari 30 negara yang tersebar di kawasan Timur Tengah, Asia Pasifik, Afrika, Eropa dan Amerika melalui 88 saluran distribusi. Walaupun kondisi politik dan perekonomian global belum membaik, bisnis perdagangan ekspor oleh Divisi Internasional tetap bertumbuh. Ekspansi usaha dilakukan dengan penambahan varian produk ekspor baru seperti komponen untuk perkapalan (*marine*), *spark plug,* komponen penyaring (*filter*) *dan* rantai mesin. Penambahan wilayah distribusi baru juga dilakukan di tahun 2015, antara lain seperti Djibouti, Angola dan Algeria di benua Afrika dan Bulgaria di Eropa.

Ekspor dilakukan oleh Perseroan terhadap komponen dengan merek sendiri (Aspira, Incoe dan lain-lain) maupun menggunakan merek milik anak perusahan. Sebagai prestasi yang sangat membanggakan, pada tahun 2015, Perseroan berhasil meraih penghargaan Primaniyarta Award dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia untuk kategori Pembangun Merek Global.

- Cooperation with a number of e-commerce companies in Indonesia such as Blibli, Elevenia and Go-Jek.

The total number of Shop&Drive stores in 2015 continued to rise to 363 stores located in Java, Bali, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi. Shop&Drive has one special store for two-wheelers which is "Shop&Bike" starting its operations in April 2014 in Jakarta area.

International Trade

The Company has distributed its products of batteries, wheels and replacement products to more than 30 countries in Middle East, Asia Pacific, Africa, Europe and America through 88 distribution channels. Despite the unfavorable economic conditions, the export trading business conducted by International Division is still growing. The business expansion is done through adding new variants of export products such as marine components, spark plug, filter and belts. Additional distribution channels have also been developed in 2015, such as Djibouti, Angola and Algeria in Africa and Bulgaria in Europe.

The company exports its products by using its own brand names (Aspira, Incoe and others) and also under the brand names belong to its subsidiaries. In 2015, the Company has proudly received Primaniyarta Award from Ministry of Trade of Republic of Indonesia for the category of Global Brand Builder, a very prominent achievement.

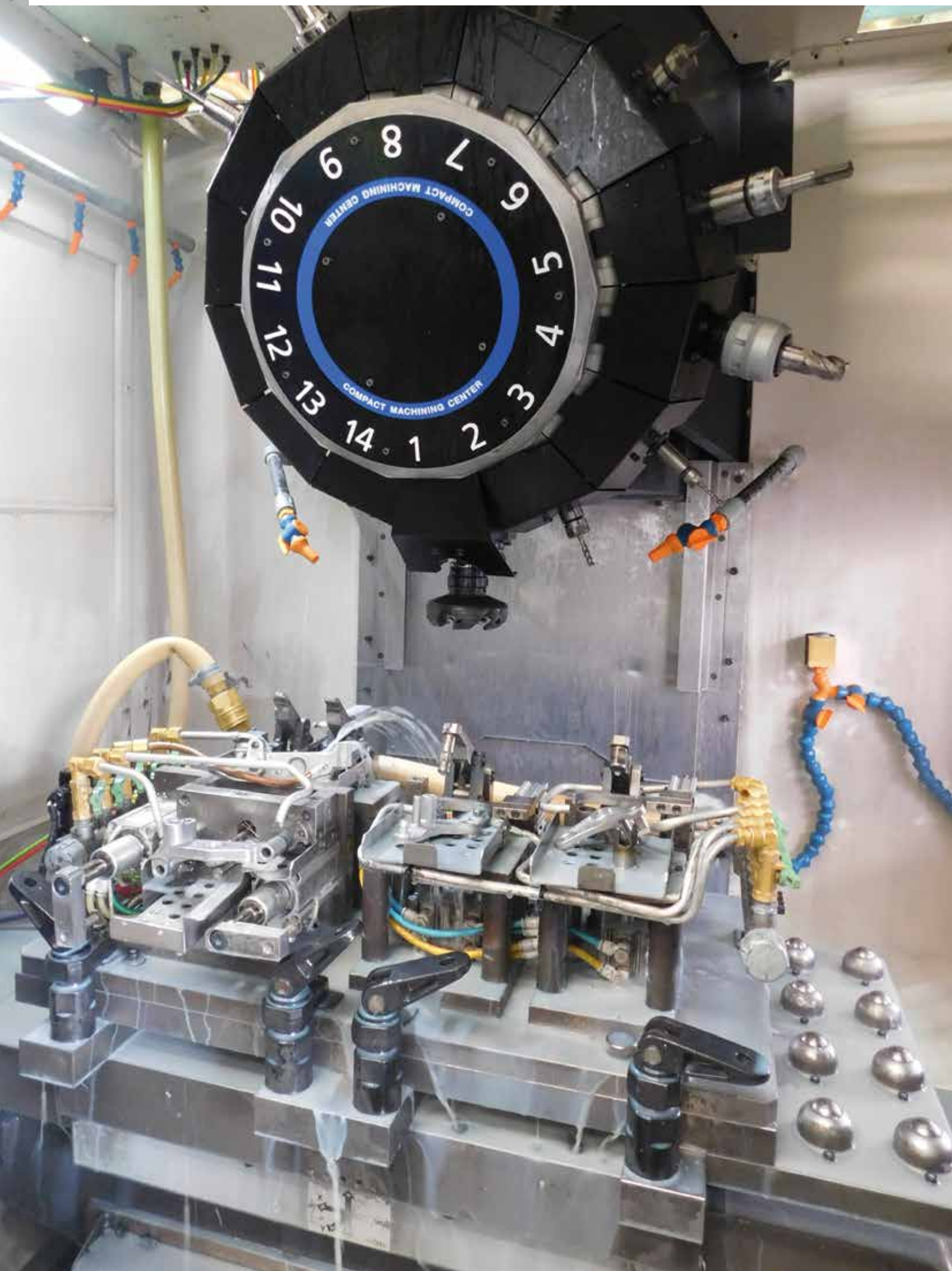
COMPACT MACHINING CENTER
COMPACT MACHINING CENTER

tinjauan keuangan

financial review

Melalui strategi diversifikasi usaha dan efisiensi biaya yang optimal, Perseroan mampu membukukan kinerja finansial yang positif pada tahun 2015.

Through business diversification strategies and optimal cost efficiencies, the Company managed to record positive financial performance in 2015.

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan dalam industri otomotif seiring dengan turunnya permintaan kendaraan roda dua dan roda empat yang cukup signifikan. Penurunan permintaan melanda hampir seluruh merek dan jenis kendaraan roda dua dan roda empat. Segmen usaha manufaktur milik Perseroan yang menjadi pemasok komponen ke pabrikan otomotif (OEM/ *Original Equipment Manufacturer*) terkena dampak langsung terhadap penurunan produksi di industri otomotif. Beberapa anak perusahaan Perseroan yang memasok komponen bagi kendaraan komersial bahkan mengalami penurunan permintaan yang lebih dalam. Namun demikian, Perseroan masih memiliki usaha perdagangan yang memasok suku cadang pengganti di pasar domestik

The year of 2015 represents a year full of challenges in automotive industry, in line with the significantly decreasing demand for two wheelers and four wheelers. The decreasing demand was experienced by all brands and types of two wheelers and four wheelers. The Company's manufacturing business segment which supplies components to original equipment manufacturers (OEM) experienced direct impact of the decreasing production in automotive industry. A number of subsidiaries which supply components for commercial vehicles even experienced sharper decline. Nevertheless, the Company still operates the trading business which supplies replacement products for domestic or export demand. The composition of business segment for REM in 2015 increased to 40.6%

tinjauan keuangan

financial review

(REM / *Replacement Market*) atau untuk pasar ekspor. Komposisi segmen usaha suku cadang pengganti domestik pada tahun 2015 meningkat menjadi 40,6%, dibandingkan 37,7% pada tahun 2014. Demikian juga perdagangan suku cadang melalui ekspor meningkat dari 10,4% menjadi 11,5% pada tahun 2015.

compared to 37.7% in 2014. Likewise, the export sales also increased from 10.4% to 11.5% in 2015.

Komposisi pendapatan berdasarkan segmen pelanggan
The composition of revenue based on customer segment

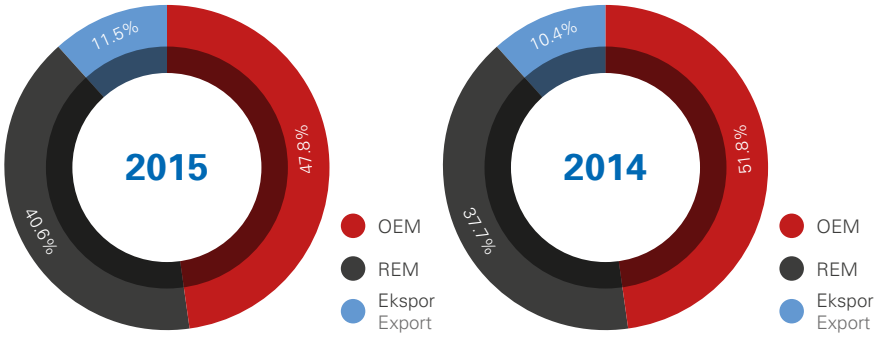

Disamping turunnya permintaan, Perseroan juga dihadapi oleh beberapa tantangan yang tidak dapat dihindari, yaitu kenaikan biaya tenaga kerja dan depresiasi nilai Rupiah terhadap mata uang asing. Kedua tantangan tersebut menyebabkan kenaikan biaya operasional dan biaya material secara tiba-tiba di Perseroan dan anak perusahaan. Kenaikan biaya tidak dapat secara langsung dibebankan ke harga jual produk, mengingat kondisi industri otomotif yang sedang lesu. Terlebih, dengan kondisi persaingan di industri komponen otomotif yang semakin ketat, maka penurunan margin penjualan, terutama ke pabrikan otomotif, tidak dapat dihindari.

In addition to the decreasing demand, the Company also encountered inevitable challenges such as increasing labor costs and Rupiah depreciation against foreign currencies. Both challenges gave rise to the sudden increase in operating costs and material expenses of the Company and its subsidiaries. Such increasing costs could not be directly charged to product's sales price, considering the weak automotive market condition. Further, in the midst of tightening competition in component industry, decreasing sales margin particularly for automotive manufacturer would inevitably occur.

Menghadapi kondisi perekonomian dan industri yang melemah, dengan diversifikasi usaha, diversifikasi produk, pengendalian biaya operasional dan pengelolaan keuangan yang lebih hati-hati, Perseroan tetap mencatat kinerja keuangan yang positif di tahun 2015.

In facing the weakening economic and industrial conditions, with the business diversification, product diversification, operating expenses control and more prudent financial management, the Company managed to record positive financial performance in 2015.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Tabel berikut menunjukkan Laporan Laba Rugi Perseroan dalam dua tahun terakhir.

Consolidated Statements of Comprehensive Income

The following table depicts the Company's Statements of Income for the last two years.

dalam juta Rupiah / in million Rupiah

Keterangan	2015	2014	Description
Pendapatan Bersih	**11,723,787**	12,255,427	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	**(9,993,047)**	(10,500,112)	Cost of Revenue
Laba Bruto	**1,730,740**	1,755,315	Gross Income
Beban Penjualan	**(639,730)**	(564,878)	Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi	**(714,928)**	(725,146)	General and Administrative Expense
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Setelah Pajak	**31,499**	487,716	Share of Results of Associates and Joint Ventures, Net of Tax
Penghasilan Keuangan	**79,300**	109,226	Finance Income
Biaya Keuangan	**(173,063)**	(97,384)	Financial Cost
Penghasilan Lain – lain	**167,532**	171,395	Other Income
Beban Lain - lain	**(47,754)**	(45,204)	Other Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**433,596**	1,091,040	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	**(110,895)**	(136,954)	Income Tax Expense
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**318,567**	869,800	Profit Attributable to Owners of the Parent
Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) *)	**827,450**	870,402	Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) *)

*) EBITDA: (Laba Operasional + Depresiasi dan Amortisasi (dari Beban Pokok Pendapatan dan Beban Operasional))

*) EBITDA: (Operating Profit + Depreciation and Amortization (from Cost of Revenue and Operating Expense))

Pendapatan Bersih

Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 11,7 triliun, turun 4,3% dibandingkan pendapatan bersih pada tahun 2014 sebesar Rp 12,3 triliun. Penurunan pendapatan bersih terutama disebabkan oleh penurunan sebesar 11,7% pada segmen pasar OEM, namun dapat diimbangi dengan meningkatnya penjualan suku cadang pengganti (REM) sebesar 3,0% dan meningkatnya penjualan untuk pasar ekspor sebesar 5,9%.

Penurunan pada segmen pasar OEM tidak sedalam penurunan permintaan kendaraan roda dua dan roda empat nasional karena Perseroan juga memasok komponen untuk kendaraan yang diproduksi oleh pabrikan kendaraan nasional bagi pasar ekspor. Disamping itu, segmen manufaktur Perseroan juga menikmati tambahan pendapatan dari beberapa produk baru. Sedangkan penjualan suku cadang pengganti meningkat di tengah melemahnya daya beli masyarakat karena ada pengaruh peningkatan perdagangan dari penambahan 28 gerai ritel di tahun 2015.

Net Revenue

The Company recorded net revenue amounting to Rp 11.7 trillion, decreasing by 4.3% compared to net revenue in 2014 amounting to Rp 12.3 trillion. The decrease in net revenue was mainly due to a decrease of 11.7% in the OEM market, yet managed to be balanced by the increasing sales in REM of 3.0% and the increasing export market of 5.9%.

The decrease in OEM sales was not as sharp as the decreasing demand of two wheelers and four wheelers at national level since the Company also supplies components for vehicles produced by domestic manufacturers for export market. In addition, the Company's manufacturing segment also enjoyed additional revenue from a number of new products. Meanwhile, the REM sales also increased in the midst of weakening purchasing power due to the effect of increasing sales from additional 28 retail stores in 2015.

tinjauan keuangan

financial review

Beban Pokok Pendapatan dan Laba Bruto

Sejalan dengan penurunan pendapatan bersih, beban pokok pendapatan turun 4,8% dari Rp 10,5 triliun menjadi Rp 10,0 triliun pada tahun 2015. Dengan perubahan komposisi segmen usaha di tahun 2015, strategi menekan biaya material dan efisiensi produksi, meskipun mengalami tekanan dari sisi penjualan, Perseroan mampu membukukan laba bruto tahun berjalan sebesar Rp 1,7 triliun atau hanya turun 1,4% dibandingkan laba bruto pada tahun 2014 sebesar Rp 1,8 triliun.

Beban Penjualan

Peningkatan kegiatan Perseroan sebagai respon atas kondisi sepanjang tahun 2015 mempengaruhi komponen biaya operasional. Beban penjualan meningkat 13,3% menjadi Rp 639,7 miliar dari Rp 564,9 miliar di tahun 2014, terutama karena meningkatnya biaya iklan dan promosi untuk memacu penjualan di segmen perdagangan, kenaikan biaya karyawan sejalan dengan kenaikan upah minimum sesuai ketentuan pemerintah, kenaikan biaya pengiriman serta tambahan biaya sewa gerai ritel yang baru dibuka di tahun 2015.

Beban Umum dan Administrasi

Di sisi lain, beban umum dan administrasi dapat ditekan seoptimal mungkin hingga turun 1,4% menjadi Rp 714,9 miliar dari Rp 725,1 miliar di tahun 2014. Penurunan ini terutama disebabkan karena berjalannya program efisiensi setiap lini biaya di seluruh unit operasional Perseroan.

Cost of Revenues and Gross Profit

In line with the decrease in net revenue, the cost of revenues decreased by 4.8% from Rp 10.5 trillion in 2014 to Rp 10.0 trillion in 2015. With the changes in the composition of business segments in 2015 and the strategies of reducing material expenses and improving production efficiency, the Company managed to record gross income in current year amounting to Rp 1.7 trillion, only decreasing by 1.4% compared to gross income in 2014 which was amounting to Rp 1.8 trillion, despite the downward pressure from sales.

Selling Expense

The increasing activities of the Company as a response to the conditions in 2015 made impacts on the operating expenses. The selling expense increased by 13.3% to Rp 639.7 billion from Rp 564.9 billion in 2014, mainly due to the increasing advertising and promotion expense to accelerate the sales growth in trading business, the increasing employee expense in accordance with minimum wage requirements stipulated by the government regulation, the increasing delivery costs and the additional rental expenses for retail stores newly opened in 2015.

General and Administrative Expenses

On the other side, general and administrative expenses have been reduced optimally, decreased by 1.4% to Rp 714.9 billion from Rp 725.1 billion in 2014. Such decrease was mainly due to the cost efficiency programs in all operational units within the Company.

Penghasilan (Biaya) Lain-lain

Penghasilan keuangan dan penghasilan lain-lain di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 33,8 miliar menjadi Rp 246,8 miliar dibandingkan pada tahun 2014 sebesar Rp 280,6 miliar. Pada tahun 2015, Perseroan menikmati pendapatan bunga dan keuntungan atas penjualan atas aset tetap yang nilainya jauh lebih kecil dari tahun 2014. Namun Perseroan mencatat kenaikan pada keuntungan atas revaluasi nilai wajar properti investasi di tahun 2015. Perseroan juga menanggung biaya keuangan dan beban lain-lain sebesar Rp 220,8 miliar, naik dari Rp 142,6 miliar di tahun 2014, karena meningkatnya beban bunga dan kerugian atas penjabaran mata uang asing.

Other Income (Costs)

Finance income and other income in 2015 experienced a decrease of Rp 33.8 billion to Rp 246.8 billion compared to Rp 280.6 billion in 2014. In 2015, the Company experienced significantly lower amounts of interest income and gain on disposal of fixed assets compared to 2014. Yet the Company recorded an increase in gain on fair value revaluation of property investment in 2015. The Company also incurred finance costs and other expenses amounting to Rp 220.8 billion, increasing from Rp 142.6 billion in 2014, due to the increasing interest expense and loss on foreign currency translation.

Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama hanya memberi kontribusi sebesar Rp 31,5 miliar bagi Perseroan di tahun 2015, atau turun 93,5% dari Rp 487,7 miliar pada tahun 2014. Penurunan kontribusi ini sangat signifikan karena anak-anak perusahaan terasosiasi dengan Perseroan adalah perusahaan yang terspesialisasi dalam bidang manufaktur yang memproduksi beberapa produk khusus bagi kendaraan bermotor roda dua atau roda empat dengan merek atau jenis tertentu. Penurunan pemintaan kendaraan bermotor, peningkatan upah minimum dan kerugian atas penjabaran mata uang asing telah berdampak besar ke anak-anak perusahaan terasosiasi. Disamping itu, beberapa anak perusahaan terasosiasi yang baru menyelesaikan ekspansi pada tahun 2013 dan 2014 serta beberapa anak perusahaan terasosiasi yang baru berdiri di tahun 2014 dan 2015 juga menghadapi beban depresiasi yang sangat mempengaruhi kinerja keuangannya.

Share of Results of Associates and Joint Ventures

Share of result from associates and joint ventures only contributed Rp 31.5 billion for the Company in 2015, or declining by 93.5% from Rp 487.7 billion in 2014. Such sharp decline mainly because the associates and joint ventures are companies specialized in manufacturing products for two wheelers or four wheelers under particular brands or specifications. The decreasing domestic demand for vehicles, increasing minimum wage and losses due to foreign currency translation have made significant impacts on associates and joint ventures. In addition, a number of associates and joint ventures just completed their expansion in 2013 and 2014 or recently established in 2014 and 2015 also started to face depreciation expense which affected their financial performances.

Laba Bersih

Akibat dari berbagai kondisi yang telah diuraikan di atas, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2015 dapat dijaga positif sebesar Rp 318,6 miliar, walaupun turun 63,4% dari perolehan pada tahun sebelumnya sebesar Rp 869,8 miliar. Laba bersih masih dapat terjaga positif karena hasil laba bruto konsolidasian Perseroan dapat terjaga stabil untuk mengimbangi meningkatnya biaya operasional, beban bunga dan penurunan keuntungan atas penjualan aset tetap di tengah penurunan laba bersih dari anak perusahaan terasosiasi.

Net Income

Due to the various conditions mentioned above, net income attributed to holding company in 2015 could be maintained at positive level amounting to Rp 318.6 billion, yet decreasing by 63.4% compared to prior year amounting to Rp 869.8 billion. Net income could remain at positive level since the Company's consolidated gross profit remained stable to offset the increasing operating expense, interest expense and decreasing gain on disposal of fixed assets in the midst of decreases in net income from associates and joint ventures.

tinjauan keuangan

financial review

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION STATEMENT

dalam juta Rupiah

in million Rupiah

Keterangan	2015	2014	Description
Total Aset	**14,339,110**	14,387,568	Total Assets
Total Liabilitas	**4,195,684**	4,244,862	Total Liabilities
Total Ekuitas	**10,143,426**	10,142,706	Total Equity
Kas dan Setara Kas	**977,854**	1,275,050	Cash and Cash Equivalent
Utang	**1,438,513**	1,475,879	Debt
Utang Bersih	**460,659**	200,829	Net Debt

Aset

Nilai aset Perseroan pada 31 Desember 2015 mencapai Rp 14,3 triliun, menurun tipis 0,3% dari Rp 14,4 triliun pada 31 Desember 2014. Penurunan aset Perseroan terutama pada posisi kas dan setara kas, piutang dan penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Kas dan setara kas berkurang sebesar Rp 297,2 miliar karena digunakan untuk membiayai belanja modal di tahun 2015 dan untuk mengembalikan sebagian pinjaman bank. Piutang usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 126,8 miliar seiring dengan penurunan penjualan ke pabrikan otomotif. Sedangkan, nilai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama menurun sebesar Rp 39,5 miliar pada tahun 2015 karena pembagian dividen oleh masing-masing entitas atas keuntungan tahun buku 2014. Di samping itu, Perseroan juga mencatat peningkatan pada aset tetap sebesar Rp 201,2 miliar dan nilai properti investasi sebesar Rp 208,8 miliar.

Assets

The Company's total assets as at 31 December 2015 amounted to Rp 14.3 trillion, slightly decreasing by 0.3% from Rp 14.4 trillion as at 31 December 2014. Such decrease was mainly noted in cash and cash equivalent, receivables and investment in associates and joint ventures. Cash and cash equivalent was decreased by Rp 297.2 billion to finance capital expenditure in 2015 and partial repayment of bank loans. The Company's trade receivables was also decreased by Rp 126.8 billion, in line with the decrease in sales to automotive manufacturers. Whereas investment in associates and joint ventures were decreased by Rp 39.5 billion in 2015 due to the dividend payout by each entity for the financial year of 2014. In addition, the Company also recorded an increase in fixed assets amounting to Rp 201.2 billion and in investment properties' values amounting to Rp 208.8 billion.

Liabilitas

Nilai liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp 4,2 triliun pada 31 Desember 2015, relatif stabil dibandingkan nilai liabilitias tahun sebelumnya. Terjadi penurunan pada beberapa pos seperti akrual dan provisi, terutama beban iklan dan promosi serta utang jangka pendek Perseroan. Penurunan tersebut diimbangi dengan kenaikan pada liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang masih harus dibayar serta kenaikan uang muka pelanggan.

Liabilities

The Company's total liabilities were recorded at Rp 4.2 trillion as at 31 December 2015, relatively stable compared to liabilities in prior year. Several accounts experienced decreases such as accruals and provisions, particularly advertising and promotion expenses and short term loans. Such decreases were offset by the increase in accrued long term liabilities for employee benefits and the increase in advance payment from customers.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan tercatat kuat dan stabil di tingkat Rp 10,1 triliun pada tahun 2015. Tambahan ekuitas dari laba tahun berjalan diimbangi dengan pembagian dividen oleh Perseroan atas keuntungan tahun buku 2014. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp 9,2 triliun, meningkat 0,2% dibandingkan dengan Rp 9,1 triliun pada tahun 2014.

Equity

The Company's equity was strong and stable at Rp 10.1 trillion in 2015. Additional equity from income of the current year was offset against the dividend payout for the profits gained in 2014. The equity attributed to owners of the parent in 2015 was recorded at Rp 9.2 trillion, increasing by 0.2% compared to Rp 9.1 trillion in 2014.

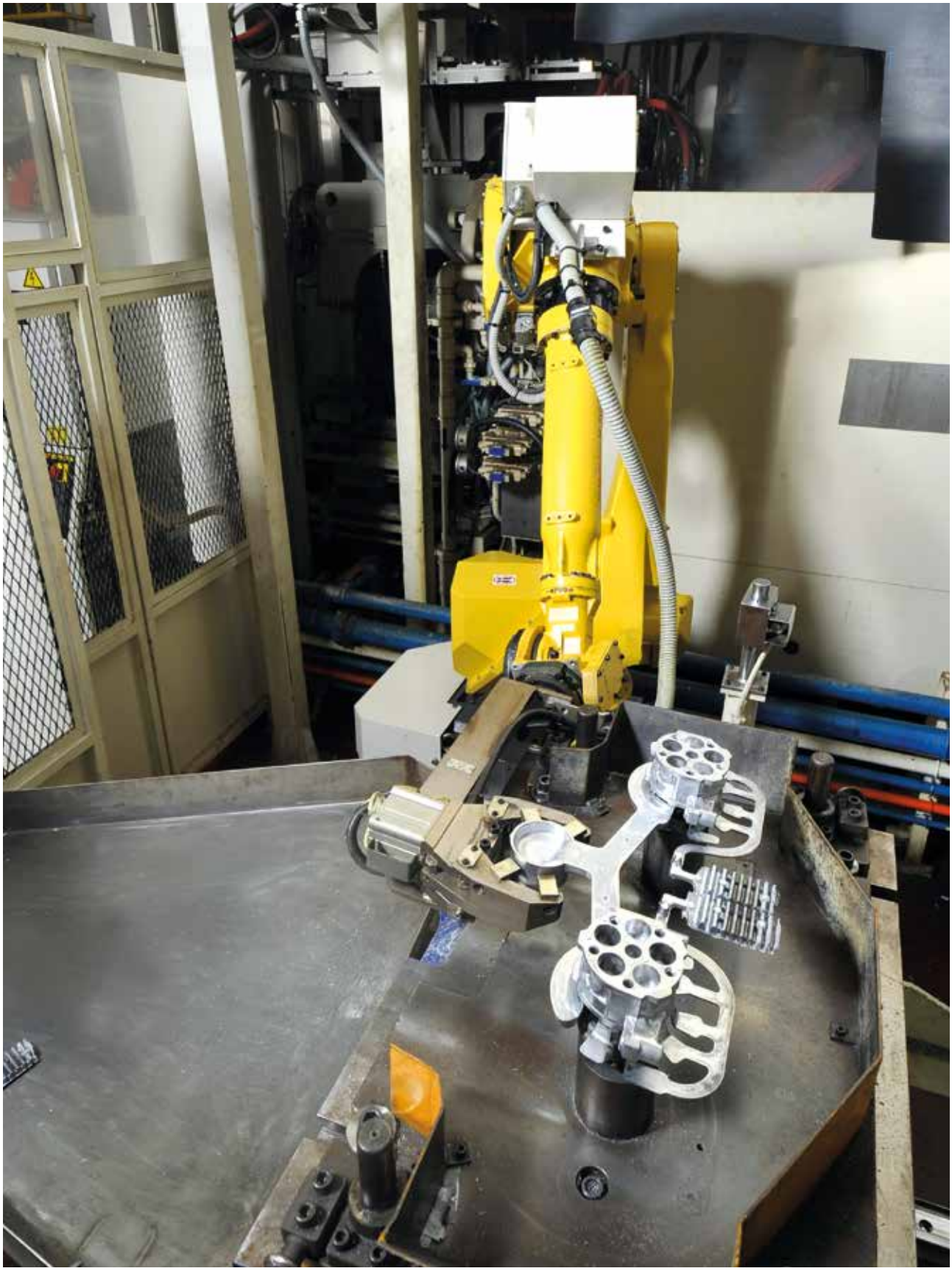

tinjauan keuangan

financial review

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 297,2 miliar atau 23,3% dari Rp 1,3 triliun di tahun 2014, menjadi Rp 1,0 triliun di tahun 2015. Seperti dijelaskan di atas, sebagian kas Perseroan di tahun 2015 digunakan untuk membiayai belanja modal dan pengembalian sebagian pinjaman bank, terutama yang berdurasi jangka pendek.

Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent was decreased by Rp 297.2 billion or 23.3% from Rp 1.3 trillion in 2014 to Rp 1.0 trillion in 2015. As depicted above, a portion of the cash in 2015 was utilized to finance capital expenditure and partial repayment of bank loans, particularly those under current liabilities.

Utang Bank

Posisi utang bank Perseroan tercatat sebesar Rp 1,4 triliun turun sebesar Rp 37,1 miliar atau 2,5% dari nilai utang bank di tahun sebelumnya sebesar Rp 1,5 triliun. Penurunan utang bank Perseroan terutama disebabkan oleh pembayaran sebagian utang jangka pendek dan sedikit penambahan utang jangka panjang.

Bank Loans

Bank loans were recorded at Rp 1.4 trillion, decreased by Rp 37.1 billion or 2.5% lower compared to prior year amounting to Rp 1.5 trillion. The decrease was mainly due to the partial repayments of short term loans and minor additions of long term loans.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 866,8 miliar pada 31 Desember 2015, jauh lebih kuat dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2014, sebesar Rp 264,6 miliar. Secara keseluruhan, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sepanjang 2015 meningkat sebesar Rp 602,2 miliar. Arus kas bersih dari aktivitas operasi berhasil ditingkatkan terutama dengan menurunkan pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp 649,5 miliar.

Cash Flow from Operating Activities

The Company recorded net cash flow from operating activities amounting to Rp 866.8 billion as of 31 December 2015, far stronger than that of in 2014 amounting to Rp 264.6 billion. In total, the net cash flow from operating activities during 2015 increased by 602.2 billion. The net cash flow from operating activities had been successfully increased mainly by decreasing the payment to suppliers and employees amounting to Rp 649.5 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2015, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 632,9 miliar, menurun dari Rp 1,1 triliun di tahun 2014. Sejak awal tahun 2015, Perseroan, anak perusahaan terkonsolidasi dan entitas asosiasi dan ventura bersama mulai melanjutkan aktivitas investasi dengan lebih ketat dan hati-hati menghadapi penurunan permintaan kendaraan bermotor nasional. Investasi dan belanja modal hanya dilakukan untuk menyelesaikan aktivitas yang telah dimulai sebelum tahun 2015.

Cash Flow from Investing Activities

In 2015, the net cash flow from investing activities was amounting to Rp 632.9 billion, decreased from Rp 1.1 trillion in 2014. Since the beginning of 2015, the Company, its consolidated subsidiaries and associates and joint ventures have exercised more stringent and prudent investment activities in coping with the decreasing demand of vehicles at national level. Investment and capital expenditure would only be made to finalize the activities which had been started prior to 2015.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang (digunakan) / diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar (Rp 534,1) miliar dan Rp 611,0 miliar. Penurunan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan menunjukkan berkurangnya nilai penarikan pinjaman oleh Perseroan pada tahun 2015. Hal ini juga disebabkan oleh menguatnya arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2015.

Cash Flow from Financing Activities

The net cash flow (used for) / provided from financing activities in 2015 and 2014 were amounted to (Rp 534.1) billion and Rp 611.0 billion, respectively. The decrease represented lower amount of loans withdrawn by the Company in 2015. Such decrease was also due to the strengthening cash flow from operating activities in 2015.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Keterangan	2015	2014	Description
Margin Laba Kotor	**14.8%**	14.3%	Gross Profit Margin (GPM)
Margin Laba Bersih[1]	**2.8%**	7.8%	Net Profit Margin (NPM)[1]
Margin EBITDA	**7.1%**	7.1%	EBITDA Margin
Tingkat Pengembalian Aset[2]	**2.3%**	6.6%	Return on Assets[2]
Tingkat Pengembalian Ekuitas[3]	**3.2%**	9.4%	Return on Equity[3]
Rasio Lancar[4]	**1.3 x**	1.3 x	Current Ratio[4]
Rasio Cepat[5]	**0.7 x**	0.8 x	Quick Ratio[5]
Lama Penagihan[6]	**48 days**	49 days	Collection Period[6]
Perputaran Piutang[7]	**7.6 x**	7.3 x	Receivable Turnover[7]
Rasio Utang Terhadap Ekuitas[8]	**15.7%**	16.1%	Debt to Equity Ratio[8]
Rasio Utang Bersih Terhadap Ekuitas[9]	**5.0%**	2.2%	Net Debt to Equity[9]
Rasio Utang Terhadap Laba Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan, dan Amortisasi	**1.7**	1.7	Debt to EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciatio and Amortization)
Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga[10]	**4.8**	8.9	Times Interest Earned Ratio[10]

1) Laba Tahun Berjalan / Penjualan Bersih
2) Laba Tahun Berjalan / Total Aset
3) Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas
4) Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek
5) (Kas dan Setara Kas + Piutang) / Liabilitas Jangka Pendek
6) Piutang Dagang / Pendapatan Bersih * 360
7) Pendapatan Bersih / Piutang Dagang
8) Total Pinjaman / Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
9) (Total Pinjaman - Kas dan Setara Kas) / Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
10) EBITDA / Biaya Keuangan

1) Profit for the Year / Net Revenue
2) Profit for the Year / Total Assets
3) Profit for the Year / Total Equity
4) Current Assets / Current Liabilities
5) (Cash and Cash Equivalent + Account Receivable) / Current Liabilities
6) Trade Account Receivable / Net Revenue * 360
7) Net Revenue / Trade Account Receivable
8) Total Loans / Equity Attributable to Owners of Parent
9) (Total Loans – Cash and Cash Equivalents) / Equity Attributable to Owners of Parent
10) EBITDA / Finance Cost

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan membayar utang jangka pendek dapat dilihat melalui rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*), sedangkan kemampuan membayar utang jangka panjang dapat dilihat melalui rasio utang terhadap EBITDA / *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization* (*debt to* EBITDA) dan rasio EBITDA terhadap beban bunga (*times interest earned ratio*).

Pada tahun 2015 Perseroan mempertahankan rasio lancar sebesar 1,3 kali, sedangkan rasio cepat mengalami penurunan dari 0,8 kali pada tahun 2014 menjadi 0,7 kali pada tahun 2015. Rasio utang terhadap EBITDA Perseroan pada tahun 2015 juga dapat dipertahankan sebesar 1,7 kali. Rasio EBITDA terhadap beban bunga mengalami penurunan dari 8,9 kali pada tahun 2014 menjadi 4,8 kali pada tahun 2015 namun masih tetap berada pada tingkat yang sangat kuat. Penurunan pada rasio kemampuan membayar utang jangka panjang ini disebabkan karena penurunan profitabilitas Perseroan.

Solvency Ratios

The Company's ability to repay its current liabilities is measured by current ratio and quick ratio, while the ability to repay its long-term liabilities is measured by debt to EBITDA ratio and EBITDA to times interest earned ratio.

In 2015 the Company maintained its current ratio at 1.3 times, while the quick ratio decreased from 0.8 in 2014 to 0.7 times in 2015. The Company's debt to EBITDA ratio in 2015 could also be maintained at 1.7 times. EBITDA to times interest earned ratio also decreased from 8.9 in 2014 to 4.8 in 2015 yet still within a very healthy level. Such decrease in the Company's long term solvency was also due to the decrease in the Company's profitability.

tinjauan keuangan

financial review

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan (*collection period*) yang menunjukkan waktu yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang merefleksikan berapa kali dana yang ditanam sebagai piutang berputar dalam setahun.

Rasio lama penagihan Perseroan adalah sebesar 48 hari di tahun 2015 dengan rasio perputaran piutang sebesar 7,6 kali, sedikit membaik dari rasio yang sama di tahun 2014 (49 hari dan 7,3 kali).

Pada tahun 2015, Perseroan membukukan pencadangan atas piutang tak tertagih sebesar Rp 1,2 miliar yang dibentuk berdasarkan umur piutang yang belum tertagih. Pencadangan yang dibentuk Perseroan di tahun 2015 dapat diturunkan menjadi jauh lebih kecil dibandingkan nilai yang dibukukan pada tahun 2014, sebesar Rp 3,7 miliar.

Collection Period

The collectability of the Company's trade receivables is measured by the collection period which shows the time needed by the Company to collect its receivables and by the receivable turnover which shows the turnover of receivables in a year.

Collection period was 48 days in 2015 with the receivable turnover of 7.6 times, slightly improving from that of in 2014 (within 49 days and at 7.3 times).

In 2015, the Company recorded the allowance for doubtful accounts amounting to Rp 1.2 billion calculated based on the aging of receivables. The allowance made by the Company in 2015 could be reduced to a far lower level compared to that on in 2014, amounting to Rp 3.7 billion.

Struktur Modal / Capital Structure

Keterangan	Jumlah Saham No. of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	%	Description
Modal Dasar	10,000,000,000	10,000,000,000		Authorized Share Cpital
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Fully Capital
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	3,855,633,700	80.0	PT Astra International Tbk
Masyarakat	963,946,663	96,394,666,300	20.0	Public
Jumlah Modal Disetor	**4,819,733,000**	**481,973,000,000**	**100.0**	**Total Pain-In Capital**
Saham Dalam Portepel	**5,180,267,000**	**518,026,700,000**		**Shares in Portofolio**

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Perseroan atas struktur permodalan adalah mempertahankan rasio hutang bersih terhadap ekuitas (rasio Net DER / *Debt to Equity Ratio*) atau rasio *gearing* di bawah 1,5 kali (150%). Pada akhir tahun 2015, rasio hutang bersih terhadap ekuitas Perseroan berada pada tingkat yang sangat sehat, sebesar 0,05 kali (5,0%), walaupun meningkat dari 0,02 kali (2,2%) pada akhir tahun 2014. Dengan struktur modal yang sangat kuat, pada tahun 2014 dan 2015 Perseroan secara konsisten membagikan dividen sebesar 40% dari laba bersih tahun sebelumya.

Management Policy on Capital Structure

The Company's policy on capital structure is to maintain the Net DER ratio or gearing ratio under 1.5 times (150%). At the end of 2015, the Company's net debt to equity ratio was recorded within a very healthy level at 0.05 times (5.0%), yet increasing from 0.02 times (2.2%) at the end of 2014. With a very strong capital structure, in 2014 and 2015 the Company consistently paid out dividend at 40% of its prior year's net income.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2015

Belanja modal pada tahun 2015 senilai Rp 915,2 miliar berupa investasi Perseroan pada entitas asosiasi dan ventura bersama senilai Rp 123,4 miliar dan untuk peningkatan kapasitas dan ekspansi bisnis Perseroan senilai Rp 791,8 miliar. Sumber dana yang digunakan berasal dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi serta pencairan fasilitas pinjaman bank.

Capital Expenditure to be Realized in 2015

Capital expenditure in 2015 amounting to Rp 915.2 billion represented the investment in associates and joint ventures amounting to Rp 123.4 billion and expenditure for capacity increase and business expansion amounting to Rp 791.8 billion. The source of fund was derived from cash flow from operating activities and withdrawal of credit facilities.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material antara tanggal 31 Desember 2015 dan tanggal penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit pada tanggal 20 Februari 2016 yang perlu dilaporkan.

Kebijakan Dividen

Pada 16 Oktober 2015, Perseroan membagikan dividen tunai interim untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 48,2 miliar atau Rp 10 per saham.

Sesuai keputusan RUPS tahunan pada 20 April 2015 atas laba bersih Perseroan tahun buku 2014 sebesar Rp 869,8 miliar, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp 347,0 miliar atau sekitar 40% dari laba bersih tahun buku 2014 atau sebesar Rp 72 per saham. Dividen telah didistribusikan pada 22 Mei 2015, dengan jumlah saham sebanyak 4.819.733.000 lembar.

Sedangkan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013, sesuai keputusan RUPS tahunan tanggal 15 April 2014 atas laba bersih Perseroan tahun buku 2013 sebesar Rp 1,0 triliun, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp 402,4 miliar atau sekitar 40% dari laba bersih tahun buku 2013 atau sebesar Rp 83,5 per saham. Dividen telah didistribusikan pada 11 Juni 2014 dengan jumlah saham sebanyak 4.819.733.000 lembar.

Subsequent Events

There is no material information and facts from 31 December 2015 to the audit report date as of 20 February 2016 which need to be reported.

Dividend Payout Policy

As of 16 October 2015, the Company declared interim cash dividends for fiscal year 2015 amounting to Rp 48.2 billion or Rp 10 per share.

Based on annual GMS resolution on 20 April 2015, for the net earnings amounting to Rp 869.8 billion of fiscal year 2014, the Company declared cash dividends totaling Rp 347.0 billion or approximately 40% of the net income in 2014 or Rp 72 per share. Dividend was already distributed on 22 May 2015, to a total number of 4,819,733,000 shares.

As for the year ended 31 December 2013, based on annual GMS' resolution on 15 April 2014, for the net earnings amounting to Rp 1.0 trillion of fiscal year 2013, the Company declared cash dividends totaling Rp 402.4 billion or approximately 40% of the net income in 2013 or Rp 83.5 per shar. Dividend was distributed on 11 June 2014, to a total number of 4,819,733,000 shares.

Keterangan	2015	2014	Description
Dividen untuk tahun buku	**2014**	2013	Dividends for fiscal year
Dividen interim per saham (Rp)	**24**	22	Interim dividends per share (Rp)
Dividen final per saham (Rp)	**48**	61.5	Final dividends per share (Rp)
Jumlah lembar saham	**4,819,733,000**	4,819,733,000	Total number of shares
Jumlah dividen yang dibayarkan (Rp)	**347,020,776,000**	402,447,705,500	Total dividends declared (Rp)
Pengumuman pembagian dividen	**20 April 2015**	15 April 2014	Announcement of dividends declaration
Tanggal pembayaran			Dividend payout date
• Dividen Interim	**28 October 2014**	23 October 2013	• Interim dividends
• Dividen Final	**22 May 2015**	11 June 2014	• Final dividends
Rasio dividen terhadap laba bersih	**40%**	40%	Payout ratio

tinjauan keuangan

financial review

Program ESOP dan MSOP

Pada tahun 2015, Perseroan tidak memiliki program pembagian saham kepada karyawan dan/atau manajemen, oleh sebab itu tidak ada informasi mengenai jumlah saham *Employee Stock Option Program* (ESOP) / *Management Stock Option Program* (MSOP) dan realisasinya, jangka waktu program ESOP / MSOP, persyaratan untuk karyawan dan manajemen yang berhak mengikuti program ini serta harga *exercise* yang ditetapkan yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

ESOP and MSOP Program

In 2015, the Company made no declaration of shares ownership to its employees and/or management. Accordingly, there is no information pertaining to the total number of ESOP / MSOP shares and its realization, the time period for ESOP / MSOP program, requirement for employees and management entitled to this program and the pre-determined exercise price in this Annual Report.

Informasi Material atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2015, Perseroan tidak melakukan aktivitas di luar kewajaran terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi sehingga tidak terdapat informasi dan atau fakta material terkait hal-hal di atas.

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger/Business Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

During 2015, the Company conducted no irregular activity related to investment, expansion, divestment, merger/business consolidation, acquisition or restructuring which results to no related information or material facts to report herein.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan/ Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan.

Material Transactions Leading to Conflicts of Interest/Transaction with Affiliated Parties

There are no transactions which may lead to conflicts of interests during the reporting year.

Kejadian Bersifat Luar Biasa

Sepanjang tahun 2015, tidak ada kejadian bersifat luar biasa yang memberikan pengaruh secara signifikan pada kinerja Perseroan.

Extraordinary Events

During 2015, there was no extraordinary event which created significant impact on the Company's performance.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Selama tahun 2015, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Significant Changes on Regulations

During 2015, there was no changes on regulation with significant impact on the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada tahun 2015. Standar akuntansi revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Perseroan dan entitas anak yang telah dipublikasikan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

1. PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja
3. PSAK 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan
4. PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
5. PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar
6. PSAK 4 (Revisi 2013): Laporan Keuangan Tersendiri

Changes in Accounting Principles

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries were prepared basd on Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) effective 2015. The revised versions of PSAK which are relevant to the operating activities of the Company and its subsidiaries already published and mandatory for application for the year since or after 1 January 2015 are as follows:

1. PSAK 1: Presentation of Financial Statements
2. PSAK 24 (Revisi 2013): Employee Benefits
3. PSAK 46 (Revisi 2014): Income Taxes
4. PSAK 67: Disclosure of Interests in Other Entities
5. PSAK 68: Fair Value Measurement
6. PSAK 4 (Revisi 2013): Separate Financial Statements

7. PSAK 15 (Revisi 2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
8. PSAK 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset
9. PSAK 50 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Penyajian
10. PSAK 55 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
11. PSAK 60 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
12. PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian
13. PSAK 66: Pengaturan Bersama
14. ISAK 15 (Revisi 2014): Batas Asset Imbalan Pasti

Penerapan standar revisi tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak serta tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PROSPEK USAHA

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri komponen otomotif, Perseroan memiliki keunggulan memiliki segmen usaha yang terdiversifikasi dan saling melengkapi berkontribusi ke pendapatan. Segmen usaha manufaktur Perseroan memasok komponen bagi berbagai jenis kendaraan, roda empat dan roda dua, sedan maupun kendaraan niaga dan melayani hampir seluruh merek pabrikan otomotif. Segmen usaha perdagangan melayani berbagai pasar, baik domestik maupun ekspor. Diversifikasi pendapatan ini menjadikan Perseroan memiliki kekuatan yang relatif tahan terhadap pelemahan salah satu segmen pasar.

Mencermati pelemahan pasar otomotif yang cukup dalam pada tahun 2015 dan kondisi ekonomi makro yang masih rentan, secara realistis Perseroan tetap menjalankan masing-masing usahanya dengan lebih hati-hati. Manajemen juga akan tetap konsisten menerapkan strategi **LEAP** yang sudah dimulai sejak 2015, sebagai rangkuman dari tiga inisiatif yaitu: ***L****everage, Operational* ***E****xcellent in* ***A****ll Aspect* dan ***P****roduct Based*.

Leverage Trading & Position as Preferred OEM Supplier

Perseroan berupaya untuk memperbesar bisnis penjualan komponen di pasar suku cadang pengganti (REM / *Replacement Market*) baik untuk pasar domestik maupun pasar ekspor melalui pemilihan produk yang berkualitas dengan segmen yang tepat dan *branding* yang kuat. Perseroan juga memperkuat posisi sebagai pemasok pabrikan otomotif pilihan melalui penciptaan produk-produk kompetitif dengan teknologi maju dan efisien, menjalin kedekatan hubungan dengan pelanggan serta berupaya menambah portofolio pelanggan baru.

7. PSAK 15 (Revisi 2013): Investment in Associates and Joint Ventures
8. PSAK 48 (Revisi 2014): Impairment of Assets
9. PSAK 50 (Revisi 2014): Financial Instruments: Presentation
10. PSAK 55 (Revisi 2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement
11. PSAK 60 (Revisi 2014): Financial Instruments: Disclosures
12. PSAK 65: Consolidated Financial Statements
13. PSAK 66: Joint Arrangements
14. ISAK 15 (Revisi 2014): The Limit on a Defined Benefit Asset

The implementation of revised standards results to no changes in the accounting policies of the Company and its subsidiaries and has no material effects on the consolidated financial statements.

BUSINESS PROSPECT

As a company engaged in automotive component industry, the Company has its own competitive edge as having diversified business segments which has complementary revenue contribution. The Company's manufacturing business segment supplies components for various types of vehicles, two wheelers and four wheelers, sedan and commercial vehicles and also serves most of the automotive brands. The trading business segment serves various markets, both domestic and export market. Such diversified income has made the Company relatively resilient towards any weakening condition in one of the market segments.

By observing the relatively deep weakening of market condition in 2015 and unsteady macro economic condition, the Company would realistically continue its respective businesses under a more prudent principle. Management would also remain consistent in implementing **LEAP** strategy which has been started since 2015, as a summary of three initiatives which are: **L**everage, Operational **E**xcellent in **A**ll Aspect and **P**roduct Based.

Leverage Trading & Position as Preferred OEM Supplier

It represents the Company's efforts in expanding its replacement market (REM) segment both for domestic and export by selecting the quality products within the right segment accompanied with strong brand recognition. The Company also strengthens its position as the most preferred automotive supplier through creating the competitive products with advanced and efficient technology, building better relationship with customers as well as increasing portfolio of new customers.

tinjauan keuangan

financial review

Operational Excellent in All Aspect

Perseroan bertekad untuk terus meningkatkan QCD (*Quality, Cost, Delivery*) secara berkelanjutan melalui upaya-upaya peningkatan efisiensi dan produktivitas dengan tujuan menjadi "*the lowest cost component producer*".

Product Based Instead of Process Based

Perseroan memfokuskan transformasi bisnis dari *process based* ke arah *product based* dengan memperkuat kemampuan disain dan perancangan melalui divisi EDC (*Engineering Development Center*) dan memperkuat penguasaan proses-proses produksi.

Operational Excellent in All Aspect

It represents the Company's determination to have continuous improvements in QCD (Quality, Cost, Delivery) by enhancing efficiency and improving productivity for the purpose of being "the lowest cost component producer".

Product Based Instead of Process Based

The Company focus on the transformation business development from process based towards product based by strengthening its design and engineering competence through EDC (Engineering Development Center) division and strengthening its expertise in production processes.

YASKAWA

section

tata kelola perusahaan

good corporate governance

Praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi yang kuat dalam meningkatkan reputasi serta menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Good corporate governance practices serve as the strong foundation in improving the Company's reputation and creating a sustainable business growth.

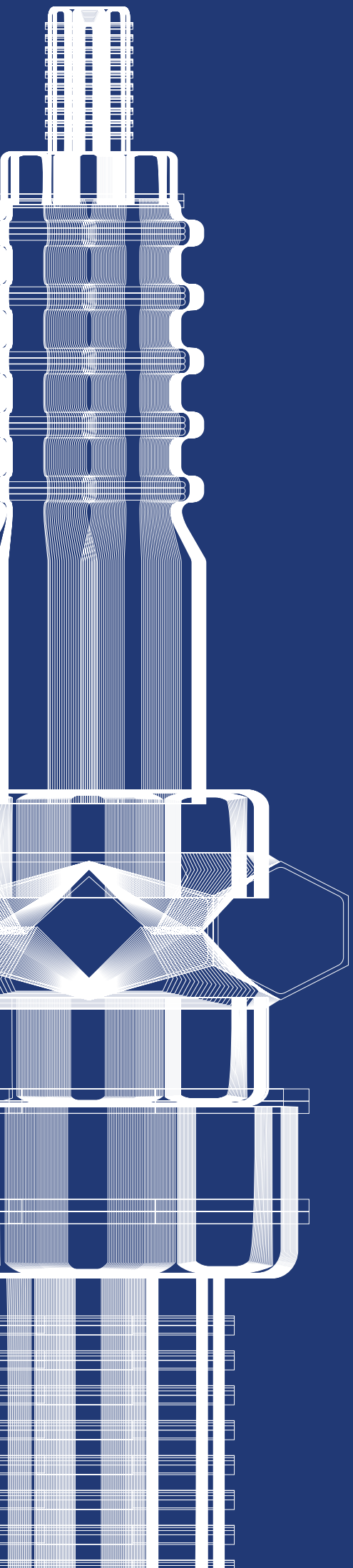

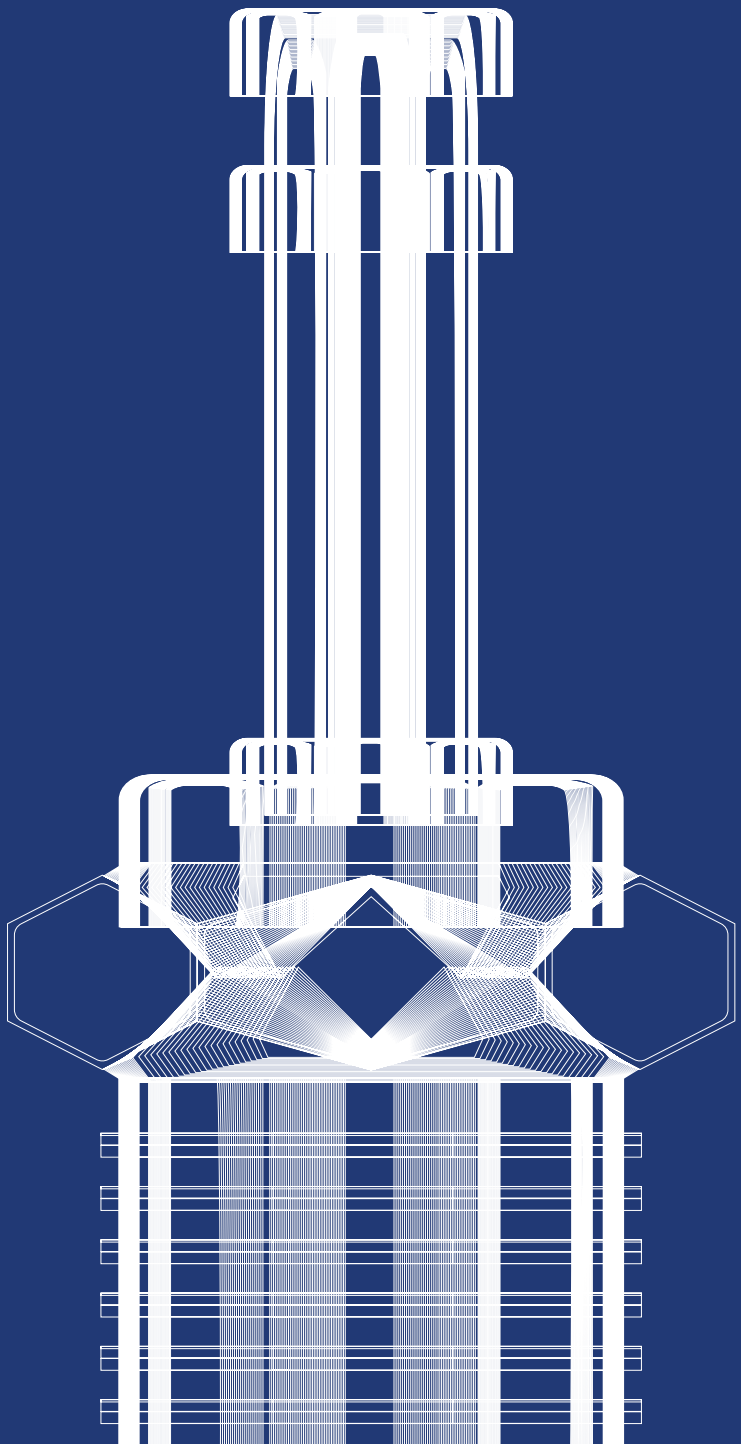

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan sistem tata kelola perusahaan yang baik, adil dan transparan.

The Company is committed to conducting good, fair and transparant corporate governance.

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dari waktu ke waktu, praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) telah berkembang dan bertumbuh menjadi salah satu tolok ukur kemajuan dan kesuksesan sebuah perusahaan. GCG merupakan sebuah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan dan sistem yang erat dengan pengelolaan, pengendalian serta pengawasan terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Praktik GCG menjadi esensial, karena meliputi hubungan dengan setiap pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Maka, untuk membangun sebuah praktik GCG yang dapat berjalan secara sistematis dan mampu mencakup seluruh pihak, Perseroan menciptakan susunan sistem dan struktur tata kelola.

Good Corporate Governance

From time to time, the Good Corporate Governance (GCG) has developed and grown to be a measure of progress and success of Company's achievement. GCG become the series of process, habit, policy and system which are closely related to the management, control and supervision of a company's performance. GCG practice is essential since it involves the relationship with each stakeholder, including shareholder. Therefore, for the purpose of building GCG practice, which capable to work systematically and to cover all parties, the Company has created GCG system and structure.

Tujuan Implementasi Praktik GCG

Praktik GCG erat dengan prinsip akuntabilitas dan tanggung jawab yang bertujuan untuk melindungi pemangku kepentingan. Selain itu, penerapan praktik GCG yang baik bertujuan untuk mengoptimalisasi hasil ekonomi yang akan dimanfaatkan bagi kesejahteraan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, prinsip GCG bersifat universal, sehingga seluruh anggota perusahaan dapat melaksanakannya dengan tetap mematuhi peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Komitmen Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan sistem tata kelola perusahaan yang baik, adil dan transparan dalam setiap aktivitas bisnisnya. Implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) turut mempercepat langkah Perseroan dalam mewujudkan visinya. Prinsip GCG yang dipegang teguh oleh Perseroan sejalan dengan prinsip TARIF (dalam Bahasa Inggris), yaitu:

- **Transparansi**
  Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan dalam hal informasi yang layak untuk dipublikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui sarana komunikasi yang efektif dan efisien. Adanya sikap keterbukaan bertujuan untuk memenuhi hak setiap pemangku kepentingan untuk mengetahui dan memahami Perseroan dari segala aspek.

- **Akuntabilitas**
  Perseroan berkomitmen bahwa segala bentuk aktivitas dan keputusan bisnis yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan dan diandalkan. Kebenaran dan kejujuran merupakan karakter bisnis yang dibangun oleh Perseroan, guna menciptakan dan meningkatkan rasa kepercayaan dan loyalitas para pemangku kepentingan kepada Perseroan.

Objectives of GCG Implementation

GCG practice is closely related to accountability and responsibility principles which are intended to protect the stakeholders. In addition, the implementation of GCG is designed to optimize the economic results for the welfare of shareholders and other stakeholders. Therefore, GCG principles are universal in nature so that all company members may implement those principles while still complying with the prevailing rules and regulations.

The Company's Commitment

The Company is committed to conducting good, fair and transparant corporate governance in all of its business activities. The implementation of GCG principles would accelerate the Company's pace in achieving its vision. The GCG principles firmly held by the Company are in line with the TARIF principle which is:

- **Transparancy**
  The Company implements the transparancy principle pertaining to the information which is reasonably made public for all stakeholders through the effective and efficient means of communication. Such transparancy is intended to fulfill the rights of each stakeholder to know and understand many aspects of the Company.

- **Accountability**
  The Company is committed that all business activities and business decisions are held accountable and reliable. The truth and integrity represent the business characters developed by the Company, for the purpose of creating and enhancing the trust and loyalty of stakeholders.

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

- **Tanggung jawab**
  Perseroan bertanggungjawab untuk menunaikan tugas dan kewajibannya sebagai sebuah korporasi, dengan tetap tunduk pada peraturan dan undang-undang yang berlaku. Perseroan meyakini bahwa untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, manajemen dan pengelolaan kinerja harus dilakukan dengan metode yang benar dan budaya yang baik.

- **Independensi**
  Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjaga independensinya dengan meminimalisir dan memitigasi potensi terjadinya segala bentuk konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi keputusan dan kebijakan bersama. Sikap independensi memampukan Perseroan untuk menjadi perusahaan yang berdikari, mandiri dan profesional di mata dunia.

- **Keadilan dan Kesetaraan**
  Perseroan menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan bagi seluruh pemangku kepentingannya, misalnya dalam hal pengembangan karir, penerimaan karyawan serta pemberian sanksi dan penghargaan. Dengan bersikap adil dan setara, anggota perusahaan dapat memiliki motivasi kerja yang besar dan memberikan kinerja yang terbaik bagi kemajuan Perseroan.

Pedoman dan Kebijakan GCG

Praktik GCG dilakukan setiap waktu, setiap individu dan dalam setiap hal. Untuk memastikan bahwa praktik GCG dilakukan sesuai kaidah dan peraturan yang benar, Perseroan mengacu kepada Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pedoman GCG yang berlaku di lingkungan Grup Astra yaitu Astra International Good Corporate Governance Code of Conduct.

Dengan tetap mempertahankan budaya dan tata nilai yang ditanamkan, Perseroan senantiasa menyesuaikan pedoman dan kebijakan praktik GCG sesuai kondisi perusahaan, peraturan yang berlaku, serta perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Beberapa pedoman dan kebijakan tersebut adalah:

- Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja,
- Pedoman Dewan Komisaris,
- Pedoman Direksi,
- Pedoman Komite Audit,
- Pedoman Audit Internal, dan
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran.

- **Responsibility**
  The Company is responsible to fulfill its duties and responsibilities as a corporate by complying with the prevailing rules and regulations. The Company believes that in order to create a sustainable business growth, performance management should be conducted with the right method and good culture.

- **Independency**
  As a public entity, the Company maintains its independency by minimizing and mitigating any potential conflicts of interest which may influence decision and policy. Such independency enables the Company to be an independent and professional organization at international level.

- **Fairness and Equality**
  The Company implements fairness and equality principles for all stakeholders, for example in terms of career development, recruitment and sanction and reward policy. By conducting these principles, the members would be highly motivated and contribute their best performance for the growth of the Company.

GCG Guidelines and Policies

GCG practices are conducted at all times, by each individual and in any occasions. To ensure that the GCG principles are conducted under the right norms and principles, the Company refers to General Guidelines of Good Corporate Governance in Indonesia issued by National Committee of Governance Policies (KNKG), regulations of Indonesia Stock Exchange (BEI), Financial Services Authority (OJK) and GCG principle adopted in Astra Group (Astra International Good Corporate Governance Code of Conduct).

From time to time, by maintaining the culture and the instilled values, the Company has been consistently adjusting the guidelines and policies for GCG practice in accordance with the Company's condition, prevailing rule, and business growth. Several of them are as follows:

- Guidelines for Business Ethics and Work Ethics,
- Board of Commissioners Charter,
- Board of Directors Charter,
- Audit Committee Charter,
- Internal Audit Charter, and
- Whistleblowing System (WBS).

Pengukuran dan Penilaian Kinerja GCG

Pada tahun 2015 Astra Otoparts menerima Indonesia GCG Award 2015 dengan predikat sangat baik dari majalah Economic Review yang bekerjasama dengan Sinergi Daya Prima dan IPMI International Business School. Seleksi pemenang dilakukan oleh dewan juri berdasarkan penilaian kinerja perusahaan dalam penerapan GCG selama tahun 2014 dengan menggunakan metode perhitungan dan analisa dengan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang dipublikasikan baik dari Laporan Tahunan, situs Perseroan, maupun informasi-informasi lainnya.

Penghargaan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan apresiasi kepada perusahaan yang telah berhasil dengan baik dalam penerapan GCG serta untuk meningkatkan prestasi dan peran pentingnya dalam pembangunan perekonomian nasional, melalui peningkatan kinerja, profesionalisme dan daya saing perusahaan khususnya bidang GCG.

GCG Performance Measurement and Evaluation

In 2015 Astra Otoparts received Indonesia GCG Award 2015 with "very good" rating from Economic Review Magazine in cooperation with Sinergi Daya Prima and IPMI International Business School. The selection of winners was conducted by the judges based on the evaluation of the Company's performance in GCG implementation in 2014. The judges use the calculation and analysis based of the data gathered from various public information such as Annual Report, corporate website, and other sources of information.

The award was intended to appreciatie all companies which have been successfully implementing GCG and improving its achievement and roles in national economic developments, by improving the performance, professionalism and competitiveness in GCG related matters.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

GCG Structure

Based on Company Law, the structure of the Company's GCG is as follows:

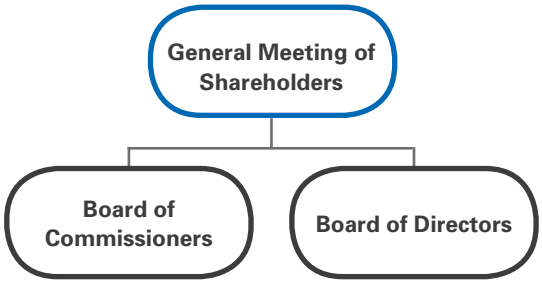

Secara umum RUPS merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham, Dewan Komisaris bertugas mengawasi jalannya pengelolaan perusahaan, dan Direksi bertugas mengelola perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab terpisah sesuai fungsinya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dalam hal pengawasan dan pemberian saran sesuai lingkup kerja Komite Audit.

Di sisi lain, Direksi membawahi beberapa unit kerja dalam hal mengendalikan dan mengawal implementasi praktik GCG sekaligus bekerja sama dengan Komite Audit serta organ-organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan

In general, GMS represents the highest decision making forum for all shareholders, Board of Commissioners (BOC) is responsible for overseeing the management of the Company, and Board of Directors (BOD) is responsible for managing the Company. BOC and BOD have separate authorities and responsibilities based on their functions as stipulated in regulations, Articles of Association, BOC charter and BOD charter.

In performing its roles and responsibilities, BOC is supported by an Audit Committee for supervising and advising roles in accordance with its scope of work.

On the other side, the BOD supervises a number of work units in directing and administering the implementation of GCG practices while at the same time working in cooperation with Audit Committee and supporting

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

dan *Corporate Internal Audit*. Kedua organ pendukung ini bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Presiden Direktur.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola perusahaan tertinggi yang berfungsi sebagai wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pada pelaksanaannya, RUPS memiliki wewenang tersendiri yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Di sisi lain, pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi atau pengaruh terhadap tugas, fungsi, keputusan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan sekali dalam satu periode tahun buku dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan sewaktu-waktu menurut kebutuhan dan keperluan Perseroan.

Wewenang RUPS

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi,
- Mengevaluasi kinerja dan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal pengelolaan perusahaan,
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar,
- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan,
- Menetapkan alokasi penggunaan laba,
- Menunjuk akuntan publik,
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi,
- Mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

Penerbitan Publikasi Informasi RUPS Tahunan

Sesuai peraturan yang berlaku, penyelenggaraan RUPST dan hasilnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia dalam waktu dua hari kerja setelah RUPS dilaksanakan. Pada hari pelaporan yang sama juga diumumkan di satu surat kabar nasional.

Keputusan RUPS Tahun 2015

Pada tanggal 20 April 2015, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan atas Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2014, dengan menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

functions such as Corporate Secretary and Corporate Internal Audit. Both supporting functions are directly reporting to the President Director.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS represents the highest authority of corporate governance which serves as the forum for shareholders to make decision by taking into consideration the articles of association and regulations. In its implementation, GMS has its own authorities which are non-transferrable to BOC or BOD. On the other side, the shareholders are not allowed to intervene or influence the duties, functions, decisions and policies issued by the BOC and BOD. Based on the Company's articles of association, GMS is made up of Annual GMS which is held once in a fiscal year and Extradordinary GMS which is held when deemed necessary based on the Company's needs.

GMS Authorities

- Appoints and terminates the members of BOC and BOD,
- Evaluates the performance and responsibility of BOC and BOD with regard to managing the company,
- Approves the changes in Articles of Association,
- Approves the Annual Report,
- Allocates the utilization of income,
- Appoints public accountants,
- Determines the remuneration of BOC and BOD,
- Approves corporate action or other strategic decisions proposed by BOD.

Annual GMS Information Publication

In accordance with the prevailing regulation, the Annual GMS and the resolutions should be reported to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange within two following days after the GMS. On the same reporting day, resolutions of the GMS should also be published in one of national newspapers.

Resolutions of GMS 2015

On 20 April 2015, the Company held its Annual GMS for the Approval of Annual Report and Approval of Financial Statements for the fiscal year of 2014, approved and decided the following:

Agenda Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2014.

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2014, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya nomor A150220023/DC2/JMD/I/2015 tertanggal 20 Februari 2015 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; dan

2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, kepada semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2014, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2014, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

First Agenda

The approval of Annual Report, including the approval of BOC Oversight Duties Report, and approval of the Company's consolidated financial statements for the fiscal year of 2014.

1. Approved and accepted the Annual Report for 2014, including approved the BOC Oversight Duties Report and approved the Company's consolidated financial statements for 2014, which was audited by Public Accountants Tanudiredja, Wibisana & Partners as stated in report no A150220023/DC2/JMD/I/2015 dated 20 February 2015 with unqualified opinion in all material aspects; and

2. With the approval of Annual Report, BOC Oversight Duties Report, and Consolidated Financial Statements, all BOD and BOC were given full release and discharge (acquit et de charge) for all management and oversight activities conducted during 2014, provided that such actions have been reflected in Annual Report and Consolidated Financial Statements of 2014, except for embezzlement, fraud and other criminal actions.

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

Agenda Kedua

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2014.

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 871.658.883.329 untuk hal-hal sebagai berikut:

1. (i). Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 347.020.776.000 atau sekitar 40% dari laba bersih tahun buku 2014 atau sebesar Rp 72 per saham dengan rincian sebagai berikut:
   a. Sebesar Rp 115.673.592.000 atau sebesar Rp 24 per saham telah dibagikan pada tanggal 28 Oktober 2014, sebagai dividen interim,
   b. Sisanya sebesar Rp 231.347,184,000 atau sebesar Rp 48 per saham dibagikan pada tanggal 22 Mei 2015 dengan memperhatikan ketentuan pajak yang berlaku, kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*recording date*) pada tanggal 30 April 2015 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

   (ii) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku.

2. Menetapkan Dana Cadangan khusus sesuai Pasal 70 UUPT sejumlah Rp 5.000.000.000.

Second Agenda

Decision of Utilization of the Company's Net Income 2014.

Approved the utilization of the Company's net income for the year ended 31 December 2014 amounting to Rp 871,658,883,329 for the following accounts:

1. (i) Declared the cash dividend amounting to Rp 347,020,776,000 or approximately 40% of the net income in 2014 or Rp 72 per share with the following details:
   a. A total of Rp 115,673,592,000 or Rp 24 per share has been declared on 28 October 2014, as interim dividend,
   b. The remaining amount of Rp 231,347,184,000 or Rp 48 per share has been declared on 22 May 2015 by referring to the prevailing tax regulations, to the shareholders of the Company whose names are listed in the Recording Date per 30 April 2015 at 16.00 Indonesia Western Time.

   (ii) Gave authorities to the BOD to declare such cash dividend and to take all necessary actions by taking into account the tax regulations, Indonesia Stock Exchange regulations and other prevailing stock market regulations.

2. Allocated Special Reserve Fund in accordance with Article 70 of the Company Law amounting to Rp 5,000,000,000.

3. Sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan untuk digunakan sebagai modal kerja dan investasi.

Agenda Ketiga

a. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

(i) Menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

3. Recorded the remaining amount as Retained Earning to be utilized for working capital and investment.

Third Agenda

a. Appointment of the Company's BOD and BOC.

(i) Approved the appointment of Company's BOD and BOC members with the following composition:

Jabatan	**Nama** Name	Position
Presiden Direktur	Hamdani Dzulkarnaen Salim	President Director
Direktur`	Djangkep Budhi Santoso	Director
Direktur	Aurelius Kartika Hadi Tan	Director
Direktur	Lay Agus	Director
Direktur	Kusharijono	Director
Direktur	Yusak Kristian Solaeman	Director
Direktur	Hugeng Gozali	Director
Direktur Independen	Bambang Rustamadji Sugeng	Independent Director

Jabatan	**Nama** Name	Position
Presiden Komisaris	Djony Bunarto Tjondro	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Sudirman Maman Rusdi	Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Johannes Loman	Vice President Commissioner
Komisaris	Simon Collier Dixon	Commissioner
Komisaris	Chiew Sin Cheok	Commissioner
Komisaris	Johnny Darmawan Danusasmita	Commissioner
Komisaris Independen	Angky Utarya Tisnadisastra	Commissioner
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah	Commissioner
Komisaris Independen	Bambang Trisulo	Independent Commissioner

(ii) Untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2015 ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2017, dengan pengecualian untuk pengangkatan Bapak Angky Utarya Tisnadisastra akan mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 15 Agustus 2015.

(iii) Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ini dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan untuk memohon pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(ii) The years of service will commence since the closing of Annual GMS 2015 until the closing of Annual GMS 2017, except for the appointment of Mr. Angky Utarya Tisnadisastra who will commence his years of service since 15 August 2015.

(iii) Granted authorities to BOD with substitution rights to prepare meeting resolutions regarding the changes in BOD and BOC in a separate deed before the Notary and to make notification to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia pertaining to such changes, and to take all necessary measures required under the prevailing rules and regulations.

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

b. *Penentuan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.*

(i) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dan

(ii) Menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp 3.630.900.000 per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan yang mulai berlaku sejak bulan Mei 2015 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2016, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

b. *Allocation of remuneration and/or allowance of BOD and honorarium of BOC.*

(i) Granted the authorities to BOC to allocate and determine the remuneration and/or allowance of BOD of the Company, and

(ii). Allocated the honorarium of the BOC with the total maximum amount of Rp 3,630,900,000 per annum before income tax effective May 2015 until the closing of Annual GMS in 2016, and granted authorities to President Commissioner to determine the distribution of such honorarium among the BOC members.

Agenda Keempat

Penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan tahun buku 2015 dan penetapan honorarium akuntan publik tersebut.

Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menunjuk kantor akuntan publik yang terafiliasi dengan salah satu dari empat besar kantor akuntan publik Internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015, dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

Fourth Agenda

Appointment of public accountants to conduct the audit of financial statements 2015 and allocation of the honorarium for the public accountants.

Granted authorities to BOD, with the consent of BOC, to appoint the public accountants affiliated with one of the international big four public accountant firms and registered in Financial Services Authority to perform the audit of the Company's financial statements for the fiscal year of 2015, and to determine the amount of honorarium and other conditions in connection with such appointment.

Agenda Kelima

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

1. Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar ke dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk:
   a. Melakukan perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat ini, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik,

Fifth Agenda

Amendment to Articles of Association.

1. Approved the amendment and rearrangement of all articles in the Articles of Association related to the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 of the Plan and Implementation of GMS for Public Entities and the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 of BOD and BOC of Issuers or Public Entities and restating all articles in the Articles of Association into the Deed of Amendment of Articles of Association.

2. Granted authorities to BOD to:
   a. Make changes and/or additions as deemed necessary on the Articles of Association approved in this Meeting, provided that the changes are made to follow regulations issued by relevant institutions governing the Articles of Associations of public entities,

b. Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat agenda kelima ini, dengan hak substitusi dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan rapat agenda ini termasuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi pemerintah terkait.

Mendaftarkan hal-hal tersebut di atas dalam Daftar Perusahaan serta mengumumkannya dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana disyaratkan dalam UU PT, serta melakukan hal-hal lain sehubungan dengan pencapaian maksud dan tujuan tersebut di atas dengan mengindahkan ketentuan perundangan yang berlaku di Pasar Modal di Indonesia.

Realisasi Hasil Keputusan RUPS 2014

Pada 15 April 2014, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan. Seluruh keputusan RUPS 2014 telah terealisasi dengan baik pada tahun 2015.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah salah satu organ tata kelola Perseroan yang berfungsi dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara menyeluruh atas kinerja operasional dan finansial yang dijalankan oleh Direksi. Berkaitan dengan hal tersebut, secara berkala Dewan Komisaris memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Dalam lingkup pengawasannya, Dewan Komisaris melakukan pemantauan terhadap perkembangan praktik GCG yang terjadi dalam lingkungan Perseroan. Dalam rangka membantu dan memastikan bahwa kegiatan pengawasan dan pemantauan berjalan dengan sebaik-baiknya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Tugas Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris yang ditandatangani bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Dewan Komisaris berkewajiban;

(i) Mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi dan

(ii) Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, hukum dan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

b. Declare the whole or a portion of the decisions in this Fifth Meeting Agenda, with the substitution rights in one or several separate deeds and take all necessary actions for all of or a portion of the decisions in this meeting agenda including making amendments on such Articles of Association, and notifying and/or making request for approval for such amendments to Ministry of Justice and Human Rights and relevant government institutions.

Register those matters to Company List and include those in State Gazette as required under Company Law, and perform other actions with regard to the accomplishment of such objectives by considering the prevailing regulations in Indonesia Capital Market.

Realization of GMS 2014 Resolutions

On 15 April 2014, the Company already conducted the Annual GMS. All resolutions in GMS 2014 have been fully accomplished in 2015.

Board of Commissioners (BOC)

BOC is one of corporate governance functions whose duties and collective responsibilities are performing comprehensive oversight over operational and financial performance conducted by BOD. With regard to such matter, BOC periodically provides advice and recommendation to BOD. Within its scope, the Board of Commissioners monitors the development of GCG practices in the Company. For the purpose of assisting and ensuring that the overseeing and monitoring activities have been well performed, the BOC is assisted by Audit Committee.

Duties of BOC

In accordance with the BOC Guidelines co-signed with BOD, BOC has the following roles and responsibilities:

BOC is required to:

(i) Oversee the management policy of the Board of Directors

(ii) Oversee and provide advice to the Board of Directors in managing the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Articles of Association, prevailing laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance.

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

Tugas Dewan Komisaris antara lain:

1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi,
2. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam kegiatan usaha Perseroan,
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai resiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam pengendalian internal,
4. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala,
5. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar,
6. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan serta menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut,
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, dan
8. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luas Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional menjadi tanggung jawab Direksi.

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris harus menelaah untuk memberikan persetujuan laporan tahunan yang disiapkan Direksi sebelum laporan tahunan tersebut dikeluarkan.

Dewan Komisaris wajib membuat laporan kegiatan pengawasan untuk tahun berjalan. Laporan tersebut akan dimasukkan dalam laporan tahunan Perseroan, yang disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

The duties of BOC are as follows:

1. To provide feedback and recommendations to the Company's annual plan submitted by the Board of Directors,
2. To supervise the implementation of the Good Corporate Governance principles in the Company's business activities,
3. To supervise and advise the Board of Directors with regard to the Company's business risks as well as management's internal control efforts,
4. To supervise and advise the Board of Directors on the preparation and disclosure of periodic financial statements,
5. To consider any decisions of the Board of Directors which are subject to the Board of Commissioners approval pursuant to the Articles of Association,
6. To provide a report of its supervision and advisory activities in the annual report and to review and approve the annual report,
7. To carry out nomination and remuneration function, and
8. In certain situation, to convene an annual and extraordinary GMS in accordance with the Articles of Association and relevant regulations.

In performing its duties, the Board of Commissioners shall not participate in making operational decisions. Decisions by the Board of Commissioners are made in its oversight capacity, and thus decisions on operational activities remain the responsibility of the Board of Directors.

The Board of Commissioners shall carry out its duties in good faith, with full responsibility and in a prudent manner in the interest of the Company and with due consideration to the interest of the stakeholders of the Company.

Responsibilities of BOC

The Board of Commissioners shall perform a review to approve the annual report prepared by the Board of Directors prior to the issuance of the annual report.

The Board of Commissioners shall prepare a report of its supervision activities for the corresponding year. Such report shall be included in the annual report of the Company, which shall be submitted to the GMS for its approval.

Penilaian Kinerja dan Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS juga dapat memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Untuk tahun buku 2015, total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 50,8 miliar, sementara pada tahun 2014 sebesar Rp 45,6 miliar. Nilai ini telah ditambahkan dengan nilai imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya, sesuai dengan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Tingkat Kehadiran dan Frekuensi Rapat

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan secara internal atau secara gabungan dengan Direksi sebagai rapat koordinasi membahas kinerja Perseroan secara menyeluruh atau rapat khusus.

Setiap Rapat Dewan Komisaris terdapat risalah rapat yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah rapat tersebut mencantumkan seluruh pembahasan rapat termasuk pendapat yang berbeda (*dissenting opinions*) dengan apa yang diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat asli disusun oleh Sekretaris Perusahaan dan diarsipkan sebagai dokumen perusahaan.

Untuk menjaga independensi dan objektivitas, Komisaris yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Komisaris. Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Performance Evaluation and Remuneration of BOC

The GMS shall determine the remunerations for the members of the Board of Commissioners based on the recommendation of the Nomination & Remuneration Committee. The GMS may also authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for the members of the Board of Directors with due observation to the opinions of the Company's Nomination & Remuneration Committee.

For fiscal year 2015, the total remuneration of BOC and BOD amounted to Rp 50.8 billion, while in 2014 amounting to Rp 45.6 billion. Such amount has been added up with the amount of accrued pension and other post-retirement benefits, in accordance with the Attachment of Decision of Head of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

Attendance and Frequency of Meetings

BOC meetings may be conducted internally or collectively with BOD as a coordination meeting to discuss the Company's performance or special meetings.

Each BOC meeting has its own minutes of meeting which portray the conduct of the meeting. Such minutes include all meeting discussions including dissenting opinions to the resolutions of the BOC meeting. The original minutes are prepared by Corporate Secretary and maintained as corporate documents.

To maintain independency and objectivity, the Commissioner with conflicting interest is required not to participate in the voting process. Such matter should be recorded in the BOC minutes of meeting. BOC may also make legitimate and binding decision without conducting BOC meeting, under the condition that all BOC members have been notified in writing regarding the proposed decision and all BOC members provide their written approval for such proposed decision. Such decision making process has equal binding force with the decision legitimately made in BOC meeting.

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

Sepanjang 2015, rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sejumlah empat kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris seperti terinci dalam tabel berikut:

During 2015, there were four BOC meetings with attendance level as follows:

Peserta Rapat Meeting Participant	**Tingkat Kehadiran** Meeting Attendance
Djony Bunarto Tjondro *)	3
Sudirman Maman Rusdi	4
Johannes Loman	1
Simon Collier Dixon	2
Chiew Sin Cheok	2
Johnny Darmawan Danusasmita	4
Angky Utarya Tisnadisastra ***)	2
Bambang Trisulo	4
Agus Tjahajana Wirakusumah *)	3
Leonard Lembong **)	1
Siswanto Prawiroatmodjo **)	1
Eduardus Paulus Supit **)	1
Eddy Sugito **)	1

Catatan:
*) Mulai menjabat per 20 April 2015
**) Berakhir masa jabatan per 20 April 2015
***) Mulai menjabat per 15 Agustus 2015

Notes:
*) Serving since 20 April 2015
**) Ending his service since 20 April 2015
***) Serving since 15 August 2015

Agenda Rapat

Pada tahun 2015, Dewan Komisaris mengadakan empat kali rapat dan dua kali mengambil keputusan dalam bentuk yang diedarkan (*circular resolution*) yang membahas hal-hal yang terkait strategi Perseroan, kinerja Direksi, laporan dari komite dan hal-hal lain terkait kinerja Perseroan.

Meeting Agenda

In 2015, the BOC held four meetings and made two circular resolutions which discussed the matters related to the Company's strategies, BOD performance, committee reports and other matters related to the Company's performance.

Pengembangan Kompetensi

Setiap Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan, yang meliputi antara lain filosofi Perseroan dan *Astra Management System*, bisnis Perseroan dan grupnya, Tata Kelola Perusahaan Astra dan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Competence Development

Newly elected Commissioner shall participate in an induction program of the Company, covering among others the Company's value and Astra Management System, the business of the Company and its group, Astra Good Corporate Governance and the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan sebagai pihak yang menjalankan fungsi pengawasan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang disusun untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dan para anggota dalam melaksanakan fungsi pengawasannya yang berisikan hal-hal seperti tugas dan wewenang, aturan perilaku, hubungan dengan pemegang saham dan pemegang saham lainnya, komposisi, pengangkatan dan pengangkatan kembali, pengunduran diri, rangkap jabatan, rapat, komite Dewan Komisaris, waktu kerja, pertanggungjawaban, penilaian kerja dan remunerasi dan program orientasi untuk Komisaris baru.

BOC Charter

BOC with its monitoring function works under a BOC Charter, prepared to provide guidance for BOC and its members which include the duties and authorities, code of conduct, relationship with shareholders and stakeholders, composition, appointment and re-appointment, resignation, double post, meetings, BOC committees, working hours, accountability, performance evaluation and remuneration and orientation program for a new Commissioner.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib bertindak independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun yang berkaitan dengan perusahaan yang dapat mengganggu dan mempengaruhi tindakan yang diambil selaku anggota Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham dan/atau dengan anggota Direksi sehingga dalam pelaksanaan tugasnya sebagai Komisaris dapat bertindak independen.

Jika terdapat transaksi afiliasi antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, maka kesemuanya dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan, kecuali memenuhi persyaratan sesuai ketentuan Anggaran Dasar, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota, meliputi:

- Seorang Presiden Komisaris,
- Seorang atau lebih Wakil Presiden Komisaris (jika diperlukan), dan/atau
- Seorang atau lebih Komisaris.

Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Independency and Relationship with Affiliates of BOC

Each member of BOC is required to act independently, not to have conflicting interests, and be free from intervention from any parties related to the Company which may disrupt and influence the actions taken as a BOC member.

All BOC members have no financial, management, shareholding and/or family relationship until the third degree, either vertical or horizontal or in-laws with other BOC members and/or Shareholders and/or BOD so as to enable them to perform their duties as Commissioners independently.

Should there be any affiliated transactions among BOC members, BOD and shareholders, then all of which are prohibited to perform transactions with conflicting interests, except when they meet the requirements in accordance with Articles of Association, regulations of Financial Services Authority (OJK) and prevailing rules and regulations pertaining to Guidelines of Transactions with Conflicting Interests.

Composition of BOC

The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members, comprising of:

- 1 (one) President Commissioner,
- 1 (one) or more Vice President Commissioner (if required), and/or
- 1 (one) or more Commissioner.

The Company shall have Independent Commissioners of a minimum of 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 20 April 2015, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2015 adalah:

Based on Annual GMS meeting on 20 April 2015, the composition of BOC as of 31 December 2015 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris | President Commissioners	2015-2017
Sudirman Maman Rusdi	Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioners	2015-2017
Johannes Loman	Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioners	2015-2017
Simon Collier Dixon	Komisaris | Commissioners	2015-2017
Chiew Sin Cheok	Komisaris | Commissioners	2015-2017
Johnny Darmawan Danusasmita	Komisaris | Commissioners	2015-2017
Angky Utarya Tisnadisastra	Komisaris Independen | Independent Commissioners	2015-2017
Agus Tjahajana Wirakusumah	Komisaris Independen | Independent Commissioners	2015-2017
Bambang Trisulo	Komisaris Independen | Independent Commissioners	2015-2017

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Seorang Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung tanggal yang ditentukan dalam RUPS yang mengangkat dia sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua setelah tanggal tersebut.

RUPS dapat memberhentikan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela dirinya dalam RUPS tersebut.

Jabatan Komisaris berakhir apabila anggota tersebut:

- Mengundurkan diri,
- Tidak lagi memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan yang berlaku,
- Meninggal dunia, dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Seorang Komisaris, yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Appointment and Termination of BOC

A Commissioner is appointed by a GMS, for a term of office from the date resolved in the GMS appointing him/her until the closing of the second Annual GMS following such date.

A GMS may dismiss a Commissioner at any time assigning a reason therefore after the Commissioner has been given a chance to defend him/herself in said GMS.

The term of office of a Commissioner shall terminate if he/she:

- Tenders his/her resignation,
- No longer complies with the requirements of the prevailing regulations having the force of law,
- Passed away, and/or
- Is dismissed by virtue of a resolution of the GMS.

A Commissioner, whose term of office has expired, may be reappointed by the GMS.

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dalam RUPS untuk memperoleh persetujuan. Secara garis besar, laporan tersebut memuat beberapa hal sebagai berikut:

1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perseroan dan dasar penilaiannya,
2. Pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi,
3. Ulasan mengenai Sumber Daya Manusia,
4. Ulasan mengenai kegiatan *Corporate Social Responsibility*, dan
5. Perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Accountability of BOC

As the manifestation of its accountability and transparency, BOC submits its oversight report with regard to the conduct of BOD in managing the Company in GMS for an approval. Generally the report covers the following matters:

1. Performance evaluation of the BOD in managing the Company and the basis for such evaluation
2. Overview of the business prospect prepared by the BOD,
3. Review of Human Resources,
4. Review of Corporate Social Responsibility, and
5. Changes in the BOC composition.

Komisaris Independen

Menurut Peraturan Nomor IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir,
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan,
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan, dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komposisi Komisaris Independen

Komisaris Independen Astra Otoparts berjumlah tiga orang dari sembilan orang anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai jumlah Komisaris Independen yaitu sedikitnya 30% (tiga puluh per seratus) dari jajaran anggota Dewan Komisaris.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen menyatakan komitmen atas independensinya dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan hal operasional dan finansial Perseroan. Sikap independensi tersebut mencakup tindakan yang menghindari adanya risiko terjadinya benturan kepentingan yang dapat memberikan dampak negatif kepada Perseroan. Dengan bersikap objektif dan independen, Komisaris Independen turut menerapkan dan mengembangkan praktik GCG secara menyeluruh demi kemajuan Perseroan.

Direksi

Sebagai pengemban utama atas pelaksanaan dan pengelolaan kinerja Perseroan, Direksi bekerja secara kolegial dalam mengambil keputusan dan kebijakan. Masing-masing Direksi bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan dalam kapasitas dan kapabilitasnya. Walau demikian, tugas dan tanggung jawab Direksi tetap dilakukan dan dipenuhi bersama.

Independent Commissioners

In accordance with Regulation No IX.I.5 Attachment to Decision of Head of Bapepam-LK No: KEP-643/BL/2012 dated 7 Desember 2012 of Establishment and Guidelines of Audit Committee Work, the Independent Commissioner represents the BOC member outside the Company who meets the following criteria:

- Not an individual working or having authorities and responsibilities to plan, direct, control or monitor the Company's activities within the past six months,
- Not having both direct and indirect investment in the Company,
- Not affiliated with the Company, BOC members, BOD, or Majority Shareholders of the Company, and
- Not having business relationship directly or indirectly related to the Company's business activities.

Composition of Independent Commissioners

Independent Commissioners of Astra Otoparts are represented by three individuals out of a total of nine BOC members which have met the OJK requirements regarding Independent Commissioner which is at least 30% of the total number of BOC members.

Independency of Independent Commissioners

Independent Commissioner declares its commitment of its independency in performing its roles and responsibilities related to the Company's operation and finance. Such independency covers the actions which prevent any risk of conflicts of interest which may create negative impact on the Company. By being objective and independent, the Independent Commissioner also implements and develops GCG practices comprehensively for the interest of the Company.

BOD

Having the main mandate to administer and manage the performance of the Company, BOD works collectively in making decisions and policies. Each of the BOD works in accordance with his/her roles and responsibilities mandated within his/her capacity and capability. Yet, the roles and responsibilities of BOD are still performed and fulfilled collectively.

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

Tugas Direksi

Direksi akan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, hukum dan peraturan yang berlaku, dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Tugas Direksi antara lain:

a. Merumuskan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan serta rencana strategis dalam bentuk rencana korporasi dan rencana bisnis,
b. Membangun struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan tugas-tugas rinci dari setiap divisi dan unit bisnis,
c. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien,
d. Membangun sistem dan pengendalian manajemen risiko Perseroan,
e. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dari Perseroan,
f. Memelihara daftar pemegang saham dan daftar khusus Perseroan,
g. Menyiapkan dan menyediakan laporan keuangan berkala Perseroan dan laporan tahunan,
h. Menyiapkan dan mengkomunikasikan informasi material kepada masyarakat yang mungkin memiliki dampak substansial pada harga saham Perseroan, dan
i. Mengadakan RUPS tahunan dan luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar.

Agar dapat melaksanakan tugasnya mengelola Perseroan lebih efektif dan efisien, Direksi secara independen melakukan pembagian tugas sesuai bidang dan kompetensinya. Tugas masing-masing Direktur Astra Otoparts adalah sebagai berikut:

1. **Hamdani Dzulkarnaen Salim**
   Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di Astra Otoparts maupun grup termasuk membawahi fungsi *Corporate Internal Audit, Engineering Development Center, Business Process Management* dan divisi Winteq yang berfungsi sebagai *in-house engineering*.

2. **Djangkep Budhi Santoso**
   Bertanggung jawab terhadap strategi dan pengembangan bisnis, *Key Account Management*, serta bisnis manufaktur komponen lampu kendaraan, piston, rantai motor, filter dan komponen *forging*.

Duties of BOD

The Board of Directors shall lead and manage the Company in the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance.

The duties of BOD are as follows:

a. To formulate the Company's vision, mission and values as well as its strategic plan in the form of corporate plan and business plan,
b. To establish the organizational structure of the Company, including the detailed tasks of each divisions and business units,
c. To manage and develop the Company's resources effectively and efficiently,
d. To establish the Company's internal control and risk management systems,
e. To implement the Company's corporate social and environmental responsibility,
f. To maintain the Company's share register and special register,
g. To prepare and provide the Company's periodic financial reports and annual report,
h. To prepare and communicate material information to the public which may have a substantial impact on the share price of the Company, and
i. To convene an annual and extraordinary GMS in accordance with the Articles of Association.

So as to manage its management duties to be more effective and efficient, the BOD independently performs segregation of duties in accordance with its area of expertise and competence. The duties of each Director of Astra Otoparts are as follows:

1. **Hamdani Dzulkarnaen Salim**
   Being responsible for all activities in Astra Otoparts and group including supervising the Corporate Internal Audit function, Engineering Development Center, Business Process Management and Winteq division as a unit of in-house engineering.

2. **Djangkep Budhi Santoso**
   Being responsible over the strategies and business developments, Key Account Management, and manufacturing businesses of vehicle lighting components, piston, motorcycle chains, filter and forging components.

3. **Aurelius Kartika Hadi Tan**
   Bertanggung jawab terhadap bisnis manufaktur aki, *ferro casting,* kopling, komponen pintu kendaraan, *machining* penyejuk udara mobil (AC), radiator, *velg,* kompresor dan *steering wheel.*

4. **Lay Agus**
   Bertanggung jawab terhadap bisnis manufaktur plastik, karet dan aluminium.

5. **Kusharijono**
   Bertanggung jawab terhadap *manufacturing excellence* dan bisnis manufaktur *valve, chasis, drive train,* komponen *forging* dan *bearing*.

6. **Yusak Kristian Solaeman**
   Bertanggung jawab terhadap bisnis perdagangan domestik, ritel dan internasional.

7. **Hugeng Gozali**
   Bertanggung jawab terhadap fungsi Legal, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Publik, Hubungan Investor, Keuangan, Akuntansi, Manajemen Risiko, *Shared Service Center,* Teknologi Informasi, Pajak, *Standard Operating Procedure* serta bisnis manufaktur rem, ban sepeda motor dan peredam kejut.

8. **Bambang Rustamadji Sugeng**
   Bertanggung jawab terhadap unit *Plan-Do-Check-Action* (PDCA), *Project Management Office* (PMO), pengembangan Sumber Daya Manusia, Hubungan Industri, Pengamanan, Tanggung Jawab Sosial Perseroan, *General Affairs, Safety, Health & Environment* serta bisnis *manufaktur heat treatment*, gasket dan pewarnaan.

Setiap anggota Direksi wajib melakukan pengelolaan Perseroan dengan itikad baik, dengan penuh tanggung jawab dan dengan cara yang bijaksana untuk kepentingan Perseroan dan dengan pertimbangan karena kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugasnya dan untuk memutuskan dalam tugas dan wewenangnya yang tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar, tetapi pelaksanaan tugas masing-masing anggota Direksi tetap memiliki tanggung jawab secara kolegial.

Jika dipandang perlu, Direksi dapat membentuk sebuah komite atau unit untuk membantu pelaksanaan yang efektif dan efisien dari tugas dan wewenangnya.

3. **Aurelius Kartika Hadi Tan**
   Being responsible over the manufacturing businesses of battery, ferro casting, clutch, vehicle door components, machining of car air conditioner, radiator, velg, compressor and steering wheel.

4. **Lay Agus**
   Being responsible for the manufacturing businesses of plastics, rubber and alumunium.

5. **Kusharijono**
   Being responsible for manufacturing excellence and manufacturing businesses of valve, chassis, drive train, forging components and bearing.

6. **Yusak Kristian Solaeman**
   Being responsible for domestic, retail and international trading business.

7. **Hugeng Gozali**
   Being responsible for the Legal function, Corporate Secretary, Public Relation, Investor Relation, Finance, Accounting, Risk Management, Shared Service Center, Information Technology, Tax, Standard Operating Procedures and manufacturing business of brake, motorcycle tyre and shock absorber.

8. **Bambang Rustamadji Sugeng**
   Being responsible for the Plan-Do-Check-Action (PDCA) unit, Project Management Office (PMO), Human Resources Development, Industrial Relation, Security, Corporate Social Responsibility, General Affairs, Safety Health & Environment and manufacturing business of heat treatment, gasket and coloring.

Each Director is required to manage those areas with good faith, full responsibility, and prudence for the interest of the Company and with consideration for the interest of the stakeholders.

Each Director may perform his/her duties, make decisions within his/her duties and authorities in accordance with Articles of Association; however, the conduct of duties of each Director still has collegial responsibility.

If deemed necessary, BOD may create a committee or unit to assist them to perform their roles and responsibilities effectively and efficiently.

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Direksi

Bentuk pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan tertuang dalam Laporan Tahunan yang memuat seluruh bentuk kinerja Perseroan baik operasional maupun finansial, Laporan Keuangan Audit, kinerja Tata Kelola Perusahaan serta praktik CSR selama tahun buku. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Audit wajib memperoleh pengesahan RUPS. Hal ini merupakan bentuk akuntabilitas dan transparansi yang dilakukan Direksi terhadap seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Responsibilities of BOD

The responsibilities of BOD in the management of the Company are stated in the Annual Report which includes all types of performance covering the operation, finance, audited financial statements, GCG performance and CSR practices during the fiscal year. The Annual Report as well as the audited financial statements shall obtain GMS approval. Such approval represents the accountability and transparency conducted by BOD for all shareholders and stakeholders.

Tingkat Kehadiran dan Frekuensi Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat rutin setidaknya satu kali setiap bulan (rapat reguler). Selain itu, Direksi dapat mengadakan rapat (i) setiap saat setiap kali dianggap perlu oleh Presiden Direktur atau seorang atau lebih anggota Direksi atau (ii) atas permintaan Dewan Komisaris atau salah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili setidaknya 1/10 (sepersepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Setiap Rapat Direksi dibuatkan risalah rapat. Risalah rapat berisi daftar kehadiran dan ketidakhadiran anggota Direksi, hasil evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat Direksi sebelumnya, dinamika rapat termasuk pendapat-pendapat dalam rapat, dan hal-hal yang diputuskan dalam rapat Direksi. Risalah rapat Direksi dicatat dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Sepanjang tahun 2015, rapat Direksi dilaksanakan sejumlah 32 kali dengan tingkat kehadiran seperti terinci dalam tabel berikut:

Attendance Level and Frequency of BOD Meeting

BOD holds the routine meetings at least once in a month (regular meeting). In addition, BOD may also hold meetings (i) at any time as deemed necessary by President Director or one or more BOD or (ii) upon the request of BOC or 1 (one) of shareholder or more representing at least 1/10 (one tenth) of total shares with legal voting rights.

Each BOD meeting should have its minutes of meeting. The minutes of meeting includes the attendance and absence of BOD, evaluation results of the implementation of prior meeting's resolutions, meeting dynamics including the opinions given in the meetings, and the resolutions made during the BOD meeting. The minutes of meeting are recorded and documented by Corporate Secretary.

During 2015, there were 32 BOD Meetings with the details of attendance as follows:

Nama Name	**Tingkat Kehadiran** Meeting Attendance
Hamdani Dzulkarnaen Salim	28
Djangkep Budhi Santoso	30
Aurelius Kartika Hadi Tan	25
Lay Agus	24
Kusharijono	29
Yusak Kristian Solaeman	25
Hugeng Gozali *)	18
Bambang Rustamadji	31
Darmawan Widjaja **)	11
Robby Sani **)	11

Catatan:
*) Mulai menjabat per 20 April 2015
**) Berakhir masa jabatan per 20 April 2015

Notes:
*) Serving since 20 April 2015
**) Ending his service per 20 April 2015

Sepanjang tahun 2015, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sejumlah empat kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota Direksi seperti terinci dalam tabel berikut:

During 2015, there were four collective meetings of BOC and BOD with the attendance of each Director as follows:

Nama Name	**Tingkat Kehadiran** Meeting Attendance
Hamdani Dzulkarnaen Salim	4
Djangkep Budhi Santoso	3
Aurelius Kartika Hadi Tan	4
Lay Agus	4
Kusharijono	4
Yusak Kristian Solaeman	3
Hugeng Gozali *)	3
Bambang Rustamadji Sugeng	4
Darmawan Widjaja **)	1
Robby Sani **)	1

Catatan:
*) Mulai menjabat per 20 April 2015
**) Berakhir masa jabatan per 20 April 2015

Note:
*) Serving since 20 April 2015
**) Ending his service per 20 April 2015

Agenda Rapat

Selama tahun 2015 Direksi melaksanakan 32 kali rapat Direksi untuk membahas hal-hal yang terkait dengan strategi Perseroan, target saat ini dan masa yang akan datang, pencapaian dari target tersebut dan evaluasi atas hal-hal lain terkait kinerja Perseroan.

Meeting Agenda

During 2015 the BOD held 32 BOD meetings to discuss the matters related to the Company's strategies, current and future targets, achievement of such targets and evaluation of other matters related to the Company's performance.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Seorang Direktur diangkat oleh RUPS, untuk masa jabatan sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS yang mengangkat dia sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua setelah tanggal tersebut.

RUPS dapat memberhentikan seorang Direktur setiap saat, menetapkan alasan untuk itu setelah Direktur tersebut diberikan kesempatan untuk membela dirinya dalam RUPS tersebut.

Masa jabatan dari Direktur akan berakhir jika ia:
- Mengajukan pengunduran dirinya,
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku yang memiliki kekuatan hukum,
- Meninggal dunia, dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Seorang Direktur, yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Appointment and Termination of BOD

A Director is appointed by GMS, for a term of office as from the date as resolved in the GMS appointing them until the closing of the second Annual GMS following such date.

A GMS may dismiss a Director at anytime assigning a reason therefore after the Director has been given a chance to defend him/herself in said GMS.

The term of office of a Director shall terminate if he/she:
- Tenders his/her resignation,
- No longer complies with the requirements of the prevailing regulations having the force of law,
- Passed away, and/or
- Is dismissed by a resolution of GMS.

A Director, whose term of office has expired, may be reappointed by GMS.

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

Rangkap Jabatan Direksi

Seorang Direktur dibatasi untuk merangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

- Direktur hanya dapat menjadi seorang Direktur maksimal pada 1 (satu) Emiten dan/atau Perusahaan Publik lain.
- Direktur hanya dapat menjadi seorang Komisaris maksimal pada 3 (tiga) Emiten dan/atau Perusahaan Publik (tidak termasuk Perseroan) lain.

Seorang anggota Direksi hanya dapat berfungsi sebagai anggota Komite dari Dewan Komisaris paling banyak 5 (lima) Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Concurent Position for BOD

A Director is restricted from holding concurrent positions in other Issuers or Public Companies, as follows:

- The Director can only be a Director of 1 (one) other Issuer or Public Company.
- The Director can only be a Commissioner of a maximum 3 (three) other Issuers and/or Public Companies.

A member of the Board of Directors can only serve as a member of the Committee of a Board of Commissioners of a maximum 5 (five) Issuers or Public Companies which is concerned also served as member of the Board of Directors or Board of Commissioner.

Pengembangan Kompetensi

Guna meningkatkan pengetahuan dan kompetensi serta memperluas wawasan, secara berkala Direksi mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang mampu memberikan manfaat positif bagi kemajuan Perseroan. Sepanjang tahun 2015, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti adalah:

Competence Development

For the purpose of increasing the knowledge and competence and broadening the horizon, the BOD periodically participates in various trainings and competence development which could generate positive benefits for the growth of the Company. During 2015, training and competence development programs being held are as follows:

No.	Nama Name	Nama Pelatihan Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
1	Hamdani Dzulkarnaen Salim	Macro Economic Seminar	9 July 2015	AMDI	Astra International
2	Djangkep Budhi Santoso	Macro Economic Seminar	9 July 2015	AMDI	Astra International
3	Aurelius Kartika Hadi Tan	Macro Economic Seminar	9 July 2015	AMDI	Astra International
4	Lay Agus	Macro Economic Seminar	9 July 2015	AMDI	Astra International
5	Kusharijono	Macro Economic Seminar	9 July 2015	AMDI	Astra International
6	Yusak Kristian Solaeman	Macro Economic Seminar	9 July 2015	AMDI	Astra International
7	Hugeng Gozali	Macro Economic Seminar	9 July 2015	AMDI	Astra International
8	Bambang Rustamadji	Macro Economic Seminar	9 July 2015	AMDI	Astra International

Catatan: AMDI: Astra Management Development Institute

Remarks: AMDI: Astra Management Development Institute

Pedoman Direksi

Direksi sebagai pihak yang menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan memiliki Pedoman yang disusun untuk memberikan panduan kepada Direksi dan anggotanya dalam manajemen dan/atau operasional Perseroan yang berisikan hal-hal seperti tugas dan wewenang, aturan perilaku, hubungan dengan pemegang saham dan pemegang saham lainnya, komposisi, pengangkatan dan pengangkatan kembali, pengunduran diri, rangkap jabatan, rapat, jam kerja, akuntabilitas, penilaian kerja dan remunerasi dan hal-hal yang harus disetujui oleh Dewan Komisaris serta program induksi untuk Direktur baru.

BOD Charter

BOD as the party performing the management functions in the Company maintains its charter which is prepared to provide guidance for BOD members in management and/or in operation which include matters such as roles and responsibilities, code of conduct, relationship with shareholders and stakeholders, composition, appointment and re-appointment, resignation, double posts, meetings, working hours, accountability, performance evaluation and remuneration and other matters that need BOC approval, and induction program for new BOD.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Setiap Direksi Perseroan wajib bertindak independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi

Independency and Relationship with Affiliates of BOD

Each Director is required to act independently, not to have any conflicting interests, and be free from intervention of

pihak manapun yang berkaitan dengan perusahaan yang dapat mengganggu dan mempengaruhi tindakan yang diambil selaku Direksi.

any party related to the Company which may disrupt and influence the actions taken as a Director.

Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda dengan Direksi lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris sehingga dalam pelaksanaan tugasnya sebagai Direksi dapat bertindak independen.

All BOD have no financial relationship, management, shareholding and/or family relationship until the third degree, either horizontal or vertical line or in-laws with other BOD and/or Shareholders and/or BOC members so that in the conduct of their duties they can act independently.

Jika terdapat transaksi afiliasi antar Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham, maka kesemuanya dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan, kecuali memenuhi persyaratan sesuai ketentuan Anggaran Dasar, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan.

Should there be any affiliated transactions among BOD, BOC members and shareholders, then all of them are prohibited from entering into transactions which have conflicting interest, unless they meet the requirements based on the Articles of Association, Financial Services Authority Regulations and prevailing regulations pertaining to the Guidelines of Transactions with Conflicting Interests.

Komposisi Direksi

Direksi terdiri dari setidaknya 3 (tiga) anggota, meliputi:

- Seorang Presiden Direktur,
- Seorang atau lebih Wakil Presiden Direktur (jika diperlukan), dan/atau
- Seorang atau lebih Direktur.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 20 April 2015, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

BOD Composition

The Board of Directors consists of at least 3 (three) members, comprising of:

- 1 (one) President Director,
- 1 (one) or more Vice President Director (if required), and/or
- 1 (one) or more Director.

Based on Annual GMS on 20 April 2015, the composition of BOD of the Company is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office
Hamdani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur | President Director	2015-2017
Djangkep Budhi Santoso	Direktur | Director	2015-2017
Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur | Director	2015-2017
Lay Agus	Direktur | Director	2015-2017
Kusharijono	Direktur | Director	2015-2017
Yusak Kristian Solaeman	Direktur | Director	2015-2017
Hugeng Gozali	Direktur | Director	2015-2017
Bambang Rustamadji Sugeng	Direktur Independen | Independent Director	2015-2017

Penilaian Kinerja dan Remunerasi Direksi

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS juga dapat memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Performance Evaluation and Remuneration of BOD

The GMS shall determine the remunerations for the members of the Board of Directors based on the recommendation of the Nomination & Remuneration Committee. The GMS may also authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for the members of the Board of Directors with due observation to the opinions of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

Untuk tahun buku 2015, total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 50,8 miliar, sementara pada tahun 2014 sebesar Rp 45,6 miliar. Nilai ini telah ditambahkan dengan nilai imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya, sesuai dengan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

For fiscal year 2015, the total remuneration of BOC and BOD amounted to Rp 50.8 billion, while in 2014 amounting to Rp 45.6 billion. Such amount has also been added up with the amount of accrued pension and other post-retirement benefits, in accordance with the Attachment of Decision of Head of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Nomor IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK nomor: Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dengan beranggotakan tiga orang, yang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai ketua dan dua orang pihak eksternal yang independen sebagai anggota.

Audit Committee

Based on Regulation No IX.I.5 Attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK no. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012 of Establishment and Guidelines of the Conduct of Audit Committee, the BOC established Audit Committee comprising three individuals, namely one Independent Commissioner as the chairman and two external independent individuals as members.

Struktur Komite Audit

Struktur anggota Komite Audit hingga 31 Desember 2015 yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris efektif per 1 September 2015 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Structure

The structure of Audit Committee as of 31 December 2015, which was appointed based on the Decision of Head of Commissioners as of 1 September 2015, is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
1	Angky Utarya Tisnadisastra	Ketua Komite Audit I Chairman	2015-2017
2	Buyung Syamsudin	Anggota | Member	2015-2017
3	Purnama Setiawan	Anggota | Member	2015-2017

Angky Utarya Tisnadisastra
Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Warga negara Indonesia, 61 tahun, menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2015.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya dan PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2008-2013) dan PT PAM Lyonnaise Jaya (2006-2013).

Mendapat gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1984.

Indonesia citizen, 61 years old, serving as Audit Committee Chairman since 2015.

Previously serving as Commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya and PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2008-2013) and PT PAM Lyonnaise Jaya (2006-2013).

Obtaining Bachelor Degree from Faculty of Economics – University of Indonesia in 1984.

Buyung Syamsudin
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, 61 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2013.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Independen sekaligus Ketua Komite Audit di beberapa perusahaan grup Astra lainnya seperti PT Federal International Finance, PT Serasi Autoraya dan PT Astra Graphia Tbk.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen sekaligus Ketua Komite Audit PT Astra Sedaya Finance.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi jurusan Studi Pembangunan Universitas Indonesia pada tahun 1980.

Indonesia citizen, 61 years old, serving as Audit Committee member since 2013.

Previously serving as Independent Commissioner cum Audit Committee Chairman in several companies under Astra group such as PT Federal International Finance, PT Serasi Autoraya and PT Astra Graphia Tbk.

Currently also serving as Independent Commissioner cum Audit Committee Chairman of PT Astra Sedaya Finance.

Obtaining Bachelor Degree in Economics from Faculty of Economics majoring in Development Study of University of Indonesia in 1980.

Purnama Setiawan
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, 48 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2015.

Sebelumnya menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk, Direktur PT Mashill International Finance dan Kepala Departemen Internal Audit di Grup Eterindo serta beberapa posisi manajerial lainnya di departemen keuangan, audit dan sumber daya manusia di berbagai perusahaan termasuk di World Vision International Indonesia dan grup Sinar Mas.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif di Yayasan Bina Mandiri Indonesia dan sebagai anggota badan pengawas di Yayasan Habitat Kemanusiaan Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Akunting dari Universitas Atmajaya pada tahun 1991 dan Magister Manajemen dari Institut Manejemen PPM Jakarta pada tahun 2000.

Indonesian citizen, 48 years old, serving as a member of Audit Committee since 2015.

Previously serving as a member of Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk, Director of PT Mashill International Finance and Internal Audit Department Head in Eterindo Group and other managerial positions in finance department, audit and human resources in various entities including World Vision International and Sinar Mas group.

At present he is also serving as Executive Director of Yayasan Bina Mandiri Indonesia, and as a member of supervising committee of Yayasan Habitat Kemanusiaan Indonesia.

Obtaining his Bachelor Degree in Accounting from Atmajaya University in 1991 and Magister Management from Institut Manajemen PPM Jakarta in 2000.

Independensi Komite Audit

Guna menjaga prinsip independensi dalam pelaksanaan tugasnya, Ketua Komite Audit diangkat dari jajaran Komisaris Independen Perseroan. Sedangkan dua anggota Komite Audit lainnya berasal dari pihak luar Perseroan yang independen dan tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dengan demikian seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas sesuai ketentuan yang berlaku.

Independency of Audit Committee

To maintain the independency principles in the conduct of his duties, the Audit Committee Chairman is selected from the Company's Independent Commissioners. While the two Audit Committee members are appointed from the external sources who are independent and not having direct or indirect relationship with shareholders, BOC and BOD. Accordingly, all Audit Committee members have met the criteria of independency, expertise, experience and integrity based on the prevailing regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasan terhadap metodologi dan proses penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko, audit dan ketaatan terhadap hukum yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bekerja bersama-sama dengan Direksi, *Corporate Internal Audit,* Manajemen Risiko, *Corporate Legal* dan Auditor Eksternal Perseroan. Komite Audit memberikan

Roles and Responsibilities of Audit Committee

The main function of Audit Committee is to assists the BOC in meeting the oversight responsibilities over the methodology and preparation of financial statements, risk management, audit and compliance with prevailing laws. In the conduct of its duties, Audit Committee works in cooperation with BOD, Corporate Internal Audit, Risk Management, Corporate Legal and External Auditor of the Company. The Audit Committee provides

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan Perseroan yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan. Sekurang-kurangnya empat bulan sekali Komite Audit memberikan laporan kegiatan secara tertulis kepada Dewan Komisaris, memberikan rekomendasi untuk tindak lanjut dan menjelaskan tentang hal-hal signifikan yang perlu untuk diketahui oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit melakukan pengawasan terhadap hal-hal berikut:

- Laporan Keuangan - kredibilitas dan objektivitas dari laporan keuangan Perseroan yang akan diberikan kepada pihak luar dan badan hukum/regulator, termasuk tindak lanjut dari keluhan apapun dan/atau catatan atas ketidaksesuaian dari laporan tersebut selama proses peninjauan oleh Komite Audit,
- Pengelolaan Risiko dan Pengawasan Internal - kecukupan dalam proses mengidentifikasi dan memitigasi risiko laporan keuangan dan bisnis,
- Realisasi Aktivitas - rencana dan hasil dari aktivitas yang dilakukan oleh bagian Manajemen Risiko, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal untuk menilai apakah risiko utama telah teridentifikasi dengan tepat dan dievaluasi berdasarkan performa pekerjaan mereka,
- Objektivitas dan Independensi – objektivitas dan independensi dari Auditor Internal dan Eksternal,
- Legal – proses perkembangan dan pelaporan dari kasus hukum yang signifikan di Perseroan dan anak perusahaan, dan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta kode etik Perseroan.

Tanggung jawab pelaporan Komite Audit terdiri dari:

- Memberikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris setidaknya empat bulan sekali berisi detil tentang aktivitas Komite Audit, memberikan rekomendasi untuk tindak lanjut, dan menjelaskan tentang hal-hal signifikan yang perlu untuk diketahui oleh Dewan Komisaris,
- Memberikan rekomendasi ke Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan. Komite Audit juga akan meninjau imbalan yang diajukan oleh manajemen dan menginformasikan anomali yang terjadi kepada Dewan Komisaris,
- Memastikan bahwa tindakan yang tepat telah dilakukan oleh Direksi terkait hasil laporan yang telah diberikan kepada Komite Audit, dan melaporkan setiap kegagalan signifikan dari pihak-pihak terkait yang melakukan tindak lanjut terhadap hal tersebut ke Dewan Komisaris, dan
- Mempersiapkan laporan untuk dimasukkan ke laporan tahunan yang terkait aktivitas Komite Audit.

recommendation to BOC concerning the appointment of the Company's public accountants which is based on the independency and scope of work. At least once in four months the Audit Committee submits its activities report in writing to BOC, provides recommendation for follow up and clarifies the significant matters that need to be reported to BOC.

Audit Committee performs the monitoring over the following matters:

- Financial Statements – credibility and objectivity of the Company's financial statements which will be submitted to external parties and regulators, including follow up of any complaints and/or records of inaccuracies of such report during review process of Audit Committee,
- Risk Management and Internal Control – adequacy in identifying and mitigating the risks of financial statements and business,
- Realization of Activities – plans and results of activities conducted by Risk Management, Internal Auditor, and External Auditor to assess whether major risks have been accurately identified and evaluated based on the performance of their work,
- Objectivity and Independency – objectivity and independency of Internal and External Auditor,
- Legal – updates and reports regarding the significant legal proceedings in the Company and its subsidiaries, and
- Compliance with the prevailing rules and regulations and the Company's code of ethics.

The reporting responsibilities of Audit Committee are as follows:

- Providing a written report to Board of Commissioners at least once in four months detailing the activities of Audit Committee, providing recommendations for follow up, and clarifying the significant matters that need to be reported to BOC,
- Providing recommendations to BOC concerning the appointment of public accountants which is based on the independency and scope of work. Audit Committee would also review the honorarium proposed by management and inform any anomalies found to BOC,
- Ensuring that the correct actions have been taken by BOD pertaining to the reports submitted to Audit Committee, and reporting each significant failure of related parties who perform the follow up of which to BOC, and
- Preparing a report to be included in the Annual Report which is related to the activities of Audit Committee.

Kewenangan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan,
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak-pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko dan Akuntan Independen terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit,
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan), dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authorities of Audit Committee

In performing its duties, Audit Committee has the following authorities:

- Accessing the document, data, and information of the Company regarding the employees, fund, assets and resources,
- Directly communicating with the employees, including BOD and parties performing the function of Internal Audit, Risk Management and Independent Accountants which are related to the roles and responsibilities of Audit Committee,
- Involving independent party other than Audit Committee members who are required to assist their duties (if needed), and
- Performing other authorities granted by BOC.

Laporan Kegiatan Komite Audit

Selama 2015, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Audit Committee Activities Report

During 2015, Audit Committee already performed the following activities:

Tanggal Date	**Agenda** Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants
17 Februari 2015 17 February 2015	Mengkaji laporan keuangan konsolidasian 2014, laporan internal audit, dan kegiatan manajemen risiko Reviewing the consolidated financial statements 2014, internal audit report, and risk management activities	Direktur, Komite Audit, Auditor Internal, Departemen Akuntansi Konsolidasi, Legal dan Manajemen Risiko Director, Audit Committee, Internal Auditor, Consolidated Accounting Department, Legal and Risk Management
20 April 2015 20 April 2015	Mengkaji laporan keuangan konsolidasian triwulan pertama 2015 dan kegiatan manajemen risiko Reviewing the consolidated financial statements – first quarter 2015 and risk management activities	Direktur, Komite Audit, Auditor Internal, Departemen Akuntansi Konsolidasi, Legal dan Manajemen Risiko Director, Audit Committee, Internal Auditor, Consolidated Accounting Department, Legal and Risk Management
27 Juli 2015 27 July 2015	Mengkaji laporan keuangan konsolidasian triwulan kedua 2015, laporan internal audit dan kegiatan manajemen risiko Reviewing the consolidated financial statements – second quarter 2015, internal audit report and risk management activities	Direktur, Komite Audit, Auditor Internal, Departemen Akuntansi Konsolidasi, Legal dan Manajemen Risiko Director, Audit Committee, Internal Auditor, Consolidated Accounting Department, Legal and Risk Management
18 Agustus 2015 18 August 2015	Membahas mengenai *Client Service Package* Review Client Service Package	Direktur, Komite Audit, Auditor Eksternal KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) dan Departemen Akuntansi Konsolidasi Director, Audit Committee, External Auditor KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) and Consolidated Accounting Department
20 Oktober 2015 20 October 2015	Mengkaji laporan keuangan konsolidasian triwulan ketiga 2015, laporan internal audit, laporan legal dan kegiatan manajemen risiko. Reviewing the consolidated financial statements – third quarter 2015, internal audit report, legal report and risk management activities	Direktur, Komite Audit, Auditor Internal, Departemen Akuntansi Konsolidasi, Legal dan Manajemen Risiko Director, Audit Committee, Internal Auditor, Consolidated Accounting Department, Legal and Risk Management
30 November 2015 30 November 2015	Membahas mengenai *Hardclose Result* Review Hardclose Results	Direktur Astra Otoparts, Komite Audit Astra Otoparts, Auditor Eksternal KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) dan Departemen Akuntansi Konsolidasi Director, Audit Committee, External Auditor KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) and Consolidated Accounting Department

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

Selama tahun 2015 Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2015 Audit Committee held 6 meetings with details of attendance as follows:

Nama Name	**Tingkat Kehadiran** Meeting Attendance
Angky Utarya Tisnadisastra *)	2
Buyung Syamsudin	6
Purnama Setiawan **)	4
Eduardus Paulus Supit ***)	2
Thomas Honggo Secokusumo ***)	2
Bambang Trisulo ****)	2

Catatan:
*) Mulai menjabat per 1 September 2015
**) Mulai menjabat per 20 April 2015
***) Berakhir masa jabatan per 20 April 2015
****) Mulai menjabat per 20 April 2015 dan berakhir masa jabatan per 1 September 2015

Remarks:
*) Serving since 1 September 2015
**) Serving since 20 April 2015
***) Ending his service per 20 April 2015
****) Serving since 20 April 2015 and ending his service per 1 September 2015

Hubungan dengan Auditor Eksternal

Komite Audit membantu dan memfasilitasi Auditor Eksternal Perseroan dalam melakukan pekerjaannya serta menjaga hubungan kerja sama yang baik. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Auditor Eksternal.

Relationship with External Auditor

Audit Committee assists and facilitates the Company's external auditor to conduct their duties and maintains a good working relationship. All Audit Committee members are not affiliated with external auditor.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) yang bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee

BOC establishes Nomination and Remuneration Committee which serves to assist BOC in performing the duties and monitoring function related to nomination and remuneration system for BOD and BOC.

Based on the BOC decision, the composition of Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office
Angky Utarya Tisnadisastra	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee Chairman	2015-2017
Djony Bunarto Tjondro	Anggota | Member	2015-2017
Sudirman Maman Rusdi	Anggota | Member	2015-2017

Angky Utarya Tisnadisastra
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga negara Indonesia, 61 tahun, menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya dan PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2008-2013) dan PT PAM Lyonnaise Jaya (2006-2013).

Angky Utarya Tisnadisastra
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Indonesia citizen, 61 years old, serving as Chairman of Nomination and Remuneration Committee of Astra Otoparts since 2015.

Previously serving as Commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya and PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2008-2013) and PT PAM Lyonnaise Jaya (2006-2013).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan.

Mendapat gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1984.

Djony Bunarto Tjondro
Anggota
Warga negara Indonesia, 51 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015.

Memulai karirnya di PT Astra Nissan Diesel Indonesia sejak tahun 1990 hingga kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Nissan Diesel Indonesia di tahun 2006. Beliau juga pernah menjabat sebagai Chief Executive PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operation dan Direktur Marketing PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2007-2008), Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance dan Chief Executive Officer Astra Credit Companies (2009-2013) serta Deputi Direktur PT Astra International Tbk (2013-2015).

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan, Direktur PT Astra International Tbk, Presiden Komisaris PT Astra Multi Trucks Indonesia, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Sedaya Finance, Komisaris PT Astra Graphia Tbk dan PT Astra Daihatsu Motor serta Chief Executive PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation.

Menyelesaikan studi di Fakultas Teknik Jurusan Mesin Universitas Trisakti pada tahun 1989 dan di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Monash Mt. Eliza Business School, Australia pada tahun 1996.

Sudirman Maman Rusdi
Anggota
Warga Negara Indonesia, 61 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris (2014-2015) dan Komisaris (2010-2014) Perseroan, Wakil Presiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor (2006-2011), Direktur Technical, Engineering & Manufacturing PT Astra Daihatsu Motor (1998-2006), Direktur PT Gaya Motor (1996-2010) dan General Manager Manufacturing PT Astra Daihatsu Motor (1991).

Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan, Direktur PT Astra International Tbk, Presiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor, Direktur Daihatsu Motor

Currently also serving as the Company's Independent Commissioner and Audit Committee Chairman.

Obtaining Bachelor Degree from Faculty of Economics, University of Indonesia in 1984.

Djony Bunarto Tjondro
Member
Indonesia citizen, 51 years old, serving as member of Nomination and Remuneration Committee since 2015.

Started his career at PT Astra Nissan Diesel Indonesia since 1990 until then he served as President Director of PT Astra Nissan Diesel Indonesia in 2006. He previously served as Chief Executive of PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operation and Marketing Director of PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2007-2008), President Director of PT Astra Sedaya Finance and Chief Executive Officer of Astra Credit Companies (2009-2013) as well as Deputy Director of PT Astra International Tbk (2013-2015).

At present he is also serving as President Commissioner of the Company, Director of PT Astra International Tbk, President Commissioner of PT Astra Multi Trucks Indonesia, Vice President Commissioner of PT Astra Sedaya Finance, Commissioner of PT Astra Graphia Tbk and PT Astra Daihatsu Motor as well as Chief Executive of PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation.

He finished his studies in Mechanical Engineering, Trisakti University in 1989 and Indonesia Management Development Institute (IPMI) Monash Mt. Eliza Business School, Australia in 1996.

Sudirman Maman Rusdi
Member
Indonesia citizen, 61 years old, serving as member of Nomination and Remuneration Committee since 2015.

He previously served as President Commissioner (2014-2015) and Commissioner (2010-2014) of Company, Vice President Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2011), Technical, Engineering & Manufacturing Director of PT Astra Daihatsu Motor (1998-2006), Director of PT Gaya Motor (1996-2010) and Manufacturing General Manager of PT Astra Daihatsu Motor (1991).

At present he is also serving as Vice President Commissioner of the Company, Director of PT Astra International Tbk, President Director of PT Astra Daihatsu

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

Co. Ltd., Ketua Umum GAIKINDO periode 2013-2016 dan Pembina di Yayasan Astra Bina Ilmu serta Yayasan Amaliah Astra.

Meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Terbuka Jakarta.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab KNR dilaksanakan sebagaimana dijelaskan di bawah,

- KNR wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Pedoman ini,
- Setiap anggota KNR dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, dan
- Dewan Komisaris dapat memberikan kuasa kepada KNR untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab tertentu dari Dewan Komisaris sehubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasinya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris,
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris,
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, dan
   - Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dan
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Motor, Director of Daihatsu Motor Co. Ltd., Chairman of GAIKINDO for the period of 2013-2016 and Governing Council in Astra Bina Ilmu Foundation and Amaliah Astra Foundation.

He obtained his Bachelor Degree in Business Administration from Jakarta Open University.

Independency of Nomination and Remuneration Committee (KNR) Members

The roles and responsibilities of KNR are depicted below:

- KNR are required to act independently in performing their duties and responsibilities as required under this Guidelines,
- Each KNR member is prohibited from taking personal gains either directly or indirectly from the Company's activities, and
- The BOC may grant authorities to KNR with regard to their nomination and remuneration function.

Roles and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Nomination Functions

The duties and responsibilites of KNR are as follows:

1. Provide recommendations to the BOC regarding:
   - The composition of the BOD and/or the BOC,
   - The policy and criteria required in the nomination process of the BOD and BOC,
   - The policy on performance of the BOD and/or the BOC members, and
   - Development program for the member of the BOD and BOC.
2. Assist the BOC with regard to the assessment of the performance of the BOD members and/or the BOC members based on predetermined criteria, and
3. Propose qualified candidates as the BOD members and/or the BOC members to the BOC, to be conveyed to the GMS.

Fungsi Remunerasi

KNR memiliki tugas dan tanggung jawab dalam hal remunerasi sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris,
   - Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan
   - Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Remuneration Functions

KNR has the following remuneration roles and responsibilities:

1. Provide recommendations to the BOC regarding:
   - The remuneration structure of the BOD members and/or the BOC members;
   - The remuneration policy of the BOD members and the BOC members; and
   - The remuneration amount of the BOD and/or the BOC members.
2. Assist the BOC in evaluating the appropriateness of the remuneration of each member of the BOD and/or the BOC in relation to their performance.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Tugas Sekretaris Perusahaan adalah memastikan kelancaran hubungan antar organ Perseroan, hubungan Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan pasar modal dan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga harus memastikan bahwa Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas tata laksana dokumen dan informasi yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal dan mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perseroan kepada pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan menjamin ketersediaan informasi terkini, tepat waktu dan akurat mengenai Perseroan kepada para pemegang saham, analis, media massa

Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed and reporting to President Director. The duties of Corporate Secretary are to ensure the good relationship among the functions of the Company, between the Company and Financial Services Authority and capital market and with shareholders and other stakeholders. Corporate Secretary also needs to ensure that the Company has continuously complied with the prevailing rules and regulations.

Corporate Secretary is also responsible for maintaining the documents and information related to the Company's compliance with capital market laws and regulations and supporting the accountability of performance report and responsibilities of the Company to its stakeholders.

Corporate Secretary ensures that the most recent information related to the Company is available, on time and accurate for shareholders, analysts, mass media and

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

dan masyarakat umum, termasuk penyediaan laporan triwulanan dan laporan tahunan.

Saat ini Sekretaris Perusahaan Astra Otoparts dijabat oleh Hugeng Gozali, yang telah memegang jabatan tersebut sejak tahun 2015 berdasarkan keputusan Direksi tertanggal 22 April 2015.

Hugeng Gozali
Warga negara Indonesia, umur 45 tahun, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan per 22 April 2015.

Perjalanan karirnya dimulai di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai Senior Vice President – Bank Restructuring (1998-2003), Managing Director – Finance, Operation & IT di PT Bank Lippo Tbk (2003-2005), Executive Vice President di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005-2008), Chief Financial Officer di PT Astra Sedaya Finance (2008-2010), Chief Financial Officer di GE Money Indonesia (2011-2012) dan sebagai Chief Financial Officer di Astra Credit Companies (2012-2015).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan, Presiden Komisaris, Komisaris, maupun Direktur di berbagai anak perusahaan.

Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Indonesia di tahun 1993 dan Magister Manajemen Akuntansi Universitas Indonesia di tahun 1995.

Laporan Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2015 fungsi Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menyelenggarakan konferensi pers yang bertepatan dengan pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 20 April 2015, bertempat di hotel Borobudur, Lapangan Banteng, Jakarta,
- Menyelenggarakan paparan publik pada tanggal 12 November 2015, bertempat di Ruang Seminar 1, gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta, yang bertepatan dengan penyelenggaraan Investor Summit dan Capital Market Expo,
- Berpartisipasi pada *workshop* wartawan pasar modal yang diadakan oleh PT Astra International Tbk pada tanggal 27 November 2015, bertempat di Phinisi *function hall*, Jungle Land Sentul City, Kawasan Sentul Nirwana, Sentul City, Jawa Barat,
- Berpartisipasi pada *workshop* wartawan perindustrian yang diadakan oleh PT Astra International Tbk pada tanggal 4 Desember 2015, bertempat di Phinisi *function hall*, Jungle Land Sentul City, Kawasan Sentul Nirwana, Sentul City, Jawa Barat,

general public, including the provision of quarterly report and annual report.

At present the Corporate Secretary of Astra Otoparts is Hugeng Gozali, who has been serving in this position since 2015 based on decision of BOD dated 22 April 2015.

Hugeng Gozali
Indonesia citizen, 45 years old, serving as the Corporate Secretary per 22 April 2015.

He started his career in Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) as Senior Vice President – Bank Restructuring (1998-2003), Managing Director – Finance, Operation & IT in PT Bank Lippo Tbk (2003-2005), Executive Vice President in PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005-2008), Chief Financial Officer in PT Astra Sedaya Finance (2008-2010), Chief Financial Officer in GE Money Indonesia (2011-2012) and Chief Financial Officer in Astra Credit Companies (2012-2015).

At present he is also serving as Director of the Company, President Commissioner, Commissioner and Director in a number of subsidiaries.

He obtained his Bachelor Degree from Faculty of Mathematics and Science from Indonesia University in 1993 and Master of Management - Accounting from Indonesia University in 1995.

Activities Report

During 2015 the Corporate Secretary has performed the following activities:

- Conducting the press conference within the same time of Annual GMS on April 20, 2015 at Borobudur Hotel, Lapangan Banteng, Jakarta,
- Conducting public expose on November 12, 2015 at Seminar Room 1, Bursa Efek Indonesia building, Jakarta, concurrently with the Investor Summit and Capital Market Expo,
- Participating in the workshop of capital market reporters held by PT Astra International Tbk on November 27, 2015, at Phinisi function hall, Jungle Land Sentul City, Sentul Nirwana, Sentul City, West Java,
- Participating in the workshop of industrial reporters held by PT Astra International Tbk on December 4, 2015, at Phinisi function hall, Jungle Land Sentul City, Sentul Nirwana, Sentul City, West Java,

- Berpartisipasi pada sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia, termasuk sosialisasi penggunaan program penyampaian laporan keuangan berbasis XBRL,
- Memastikan publikasi laporan keuangan tahunan dan triwulanan tepat pada waktunya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan,
- Menyampaikan informasi kinerja keuangan tahunan dan triwulanan di laman Perseroan,
- Menyampaikan informasi perusahaan kepada publik guna memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan,
- Memberikan penjelasan dan informasi mengenai Perseroan dan perkembangannya, termasuk aksi korporasi Perseroan kepada media massa,
- Bergabung dengan *mailing list* Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sebagai anggota, dan aktif mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh AEI, dan
- Bergabung dengan ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) dan berpartisipasi pada berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh ICSA.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2015 Sekretaris Perusahaan telah berupaya meningkatkan pengetahuan di bidang Sekretaris Perusahaan melalui partisipasi pada kegiatan seminar dan *sharing* informasi yang diselenggarakan oleh ICSA dan juga sosialisasi program GCG yang berdasarkan ASEAN CG Scorecard yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Corporate Internal Audit

Corporate Internal Audit (CIA) merupakan mitra manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan dengan melaksanakan fungsi audit dan fungsi konsultansi secara independen dan objektif. Aktivitas yang dilakukan oleh CIA dapat dikelompokkan menjadi kegiatan audit reguler, kegiatan audit khusus, kegiatan audit TI (Teknologi Informasi), memonitor tindak lanjut, sosialisasi pengendalian internal serta pengembangan audit.

Audit reguler dilakukan berdasarkan Rencana Audit Tahunan (RAT) yang mengatur fokus dan arah kegiatan audit pada tahun bersangkutan dengan prioritas audit sesuai hasil *risk assessment*. Audit spesial tidak termasuk dalam RAT tetapi dilakukan berdasarkan permintaan Direksi atau diprioritaskan karena tingkat urgensinya. Audit TI dilakukan pada sistem TI untuk memastikan bahwa pengendalian TI telah memberikan keyakinan yang memadai atas pengamanan aset, integritas data, penyediaan informasi yang efektif serta penggunaan sumber daya yang efisien.

- Participating in the socialization of new regulations in capital market held by Indonesia Stock Exchange, including the socialization of XBRL-based financial statements reporting program
- Ensuring that the publication of annual and quarterly financial statements is made on time in accordance with the regulations stipulated by Financial Services Authority
- Submitting the information regarding the annual and quarterly financial performance in the Company's website,
- Submitting the Company's information to public to meet the Financial Services Authority regulations,
- Providing clarification and information concerning the Company and its progress, including the corporate actions to mass media,
- Joining the mailing list of Indonesia Issuers Association (AEI) as a member, and actively participating in the activities held by AEI, and
- Joining the ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) and participating in various activities held by ICSA.

Corporate Secretary Training Program

During 2015 Corporate Secretary has been making efforts to improve knowledge in corporate secretary-related matters through the participation in seminar and information sharing held by ICSA and also socialization of GCG program based on ASEAN CG Scorecard held by Financial Services Authority.

Corporate Internal Audit

Corporate Internal Audit (CIA) serves as a partner of management in achieving the objectives of the Company by performing the audit function and consultancy function in an independent and objective manner. The activities conducted by CIA could also be categorized into performing regular audit, conducting special audit, performing IT audit, monitoring the follow up actions, socializing the internal control and performing audit developments.

Regular audit would be conducted based on Annual Audit Plan (AAP) which steers the focus and direction of audit activities in the respective year with audit priorities based on risk assessment. Special audit is not included within AAP but conducted based on the request made by BOD or prioritized due to its urgency level. IT Audit is conducted in IT system to ensure that IT controls have provided reasonable assurance on the asset security, data integrity, effective information presentation and efficient use of resources.

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

CIA memantau tindak lanjut hasil audit untuk memastikan bahwa rekomendasi perbaikan yang telah disepakati benar-benar dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan komitmen audit. Tak hanya itu, CIA juga terlibat aktif dalam kegiatan sosialisasi dalam rangka membangun kesadaran tentang pengendalian internal yang dilakukan dalam forum-forum internal.

CIA monitors the follow up of audit results to ensure that the recommendation for corrective actions which have been agreed upon have been implemented on a timely manner in accordance with audit commitment. In addition, CIA is also actively involved in the socialization activities for the purpose of building awareness of internal controls performed during internal forums.

Struktur CIA

Secara struktural, CIA berada di bawah Presiden Direktur dan secara langsung melapor dan bertanggung jawab kepada Direksi dan Komite Audit mengenai temuan audit dan rekomendasi yang telah dilaksanakan.

CIA Structure

Structurally, CIA is under President Director and reporting directly to BOD and Audit Committee regarding the audit finding and recommendations accomplished.

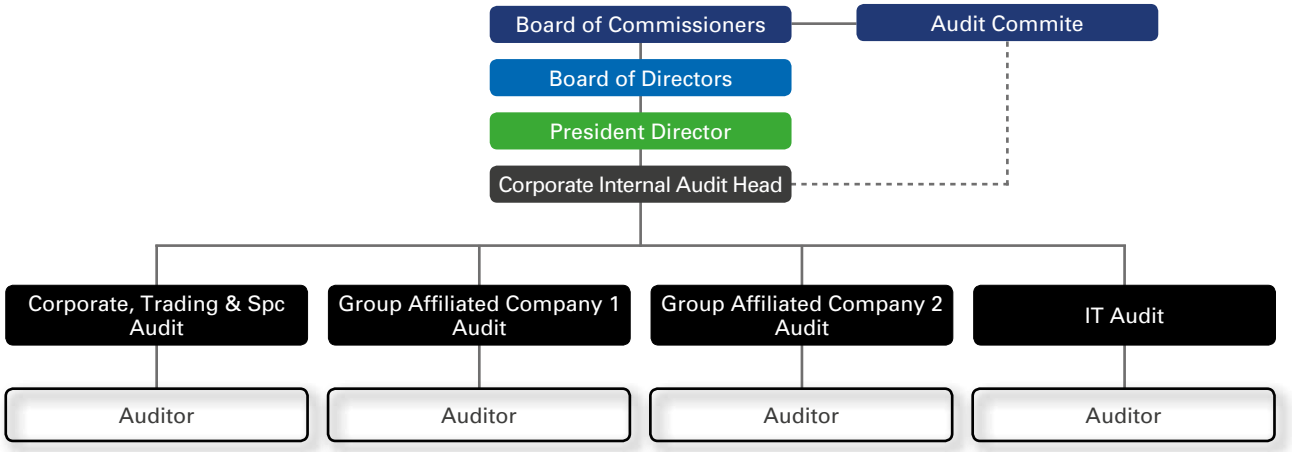

Per 31 Desember 2015, staf CIA berjumlah 18 orang dengan posisi sebagai berikut:

As of 31 December 2015, there are 18 staff in CIA with the following positions:

Posisi Position	**Jumlah Personel** Number of Personnel
Manajerial	1
Senior Auditor	3
Middle Auditor	4
Junior Auditor	10
Total	**18**

Profil Kepala CIA

Suparman

Warga negara Indonesia, berusia 38 tahun, menjabat sebagai Kepala Corporate Internal Audit sejak bulan Juli 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi 082/S-Dir/Leg-AOP/XII/2015.

Beliau mempunyai pengalaman dalam bidang audit selama enam belas tahun, dan sebelumnya bekerja di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young dan PT Astra Honda Motor.

Profile of Chief Audit Executive

Suparman

Indonesian citizen, 38 years old, serving as Chief of Corporate Internal Audit since July 2015, based on Decision Letter of BOD 082/S-Dir/Leg-AOP/XII/2015.

He has been having audit experiences for 16 years, and previously working at public accounting firm Ernst & Young and PT Astra Honda Motor.

Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1999 dan memiliki sertifikasi QIA (*Qualified Internal Audit*) dan CFE (*Certified Fraud Examiners*).

He obtained his Bachelor Degree majoring in Economics from Trisakti University in 1999 and is certified in QIA (Qualified Internal Audit) and CFE (Certified Fraud Examiners).

Kualifikasi Auditor Internal dan Pengembangan Kompetensi

CIA didukung oleh tenaga auditor yang memiliki sertifikasi auditor internal profesional. Per 31 Desember 2015, personil CIA yang telah memiliki sertifikasi berjumlah 6 orang dengan deskripsi seperti berikut:

Qualifications of Internal Auditor and Competence Development

CIA is supported by auditors having professional certifications in internal audit. As of 31 December 2015, there are 6 CIA personnel who have been certified with the following descriptions:

Jenis Sertifikasi Type of Certification	**Lembaga** Institution	**Masa Berlaku** Expiration	**Jumlah Personel** Number of Personnel
Qualified Internal Auditor	YPIA	3 tahun | years	4
Certified Fraud Examiners	ACFE	3 tahun | years	1
Certified Information Systems Auditor	ISACA	3 tahun | years	1

Catatan:
YPIA : Yayasan Pendidikan Internal Audit
ACFE : Association of Certified Fraud Examiners
ISACA : Information Systems Audit and Control Association

Remarks:
YPIA : Internal Audit Education Foundation
ACFE : Association of Certified Fraud Examiners
ISACA : Information Systems Audit and Control Association

Untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan personel CIA, Perseroan melaksanakan program-program pengembangan Auditor baik berupa kursus audit, seminar maupun workshop yang dilakukan secara berkesinambungan guna meningkatkan kemampuan dalam pengembangan karir dan fungsi audit. Pelatihan diikuti secara berjenjang untuk dapat memperoleh sertifikasi profesi di bidang audit.

To improve the competence and ability of personnel in CIA, the Company conducts the development programs for auditors such as audit courses, seminars and workshops which are conducted continuously to improve the skills in career development and audit function. The training is conducted gradually to obtain the professional certification in audit.

No.	**Jenis Pelatihan** Type of Training	**Tanggal** Date	**Lokasi** Location	**Jumlah Peserta** Number of Participant
1	Identification of Fraud in Financial Statement	6 August 2015	Jakarta	1
2	QIA Pramanagerial	14 September 2015	Jakarta	2
3	National Anti Fraud Conference	20 November 2915	Bali	1

Pedoman Audit Internal

Sebagai acuan kerja audit internal, Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) menetapkan beberapa pedoman kerja CIA, meliputi struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, persyaratan personil auditor, pertanggungjawaban pekerjaan dan larangan perangkapan tugas dan jabatan internal auditor dan staf CIA dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan dalam lingkup grup. Dalam menjalankan aktivitas audit, CIA berpedoman pada Pedoman Dasar Audit Internal dan menggunakan pendekatan serta metodologi standar yang diterapkan di kelompok Astra International.

Internal Audit Guidelines

As a work reference for internal audit, the Internal Audit Charter sets forth a number of work guidelines for CIA, which cover the structure and position, roles and responsibilities, authorities, code of ethics, requirements for auditor, work accountability and prohibition on having double jobs with regard to his/her duties and position as internal auditor and CIA staff and operating activities in the Group. In the conduct of its audit activities, CIA refers to Internal Audit Basic Guidelines and adopts the approach and standard methodology applied in Astra International group.

Laporan Kegiatan CIA

Audit berbasis risiko dilaksanakan berdasarkan standar internasional dari *Institute of Internal Audit* (IIA) dan *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway*

CIA Activities Report

Risk-based audit is conducted based on the international standard from Institute of Internal Audit (IIA) and The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

Commission (COSO). Tujuan utama dari pelaksanaan audit ini adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan dalam lingkup grup telah berjalan efektif.

Sepanjang tahun 2015, Unit Internal Audit melakukan audit reguler di 17 divisi dan anak perusahaan, 10 kantor penjualan, 5 depo, 14 gerai Shop&Drive serta audit 11 proyek audit IT meliputi *application control, horizontal review* dan *special project*, tindak lanjut (*follow-up*) *implementation status of recommendation* (ISR) *project audit* dari semua audit proyek selama tiga bulan setelah laporan audit diterbitkan. Selain itu, Unit Internal Audit turut membangun *internal control awareness* melalui *sharing* perbaikan hasil audit serta sosialisasi mengenai kontrol internal dalam forum-forum internal (*internal control, anti fraud* dan *best practices*), serta *surveillance audit* (*continuous audit*) dan sistem manajemen audit yang berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit. Hal ini sejalan dengan rencana audit yang telah dirumuskan oleh Perseroan pada 2014, sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan 2014.

Penyusunan Rencana Audit Tahunan melibatkan pihak manajemen dari unit yang akan diaudit dan harus mendapat persetujuan Direksi dan Komite Audit. Secara periodik, ringkasan dari temuan, rekomendasi dan tindaklanjutnya dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Rencana Audit Tahun 2016

Pada tahun 2016, operasional audit akan dilaksanakan pada 20 divisi dan anak perusahaan, 16 kantor penjualan, 7 depo dan 20 gerai Shop&Drive. Untuk IT Audit, akan dilaksanakan pada 11 proyek meliputi *application control*, *horizontal review* dan *special project*. CIA juga akan mengembangkan ISR *online* dan *continuous audit* untuk manufaktur.

Akuntan Publik Perseroan

Auditor Eksternal berfungsi melakukan audit atas Auditor Eksternal berfungsi melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Saat ini kantor akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2015 adalah KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penunjukan kantor akuntan publik ini didasarkan pada persetujuan RUPS Tahunan tanggal 15 April 2015.

Commission (COSO). The main purpose of this audit is to obtain reasonable assurance for management that the policies, SOP, accounting principles, internal control, risk management and corporate governance in this group have been implemented effectively.

During 2015, Internal Audit Unit already performed regular audit in 17 divisions and subsidiaries, 10 sales offices, 5 warehouses, 14 outlets of Shop&Drive and audit of 11 IT audit projects covering application control, horizontal review and special project, follow-up of implementation status of recommendation, audit project (ISR) of all project audits within three months after the issuance of audit report. In addition, Internal Audit Unit also builds internal control awareness through the sharing of corrective actions of audit results and socialization of internal control within internal forums (internal control, anti fraud and best practices), as well as surveillance audit (continuous audit) and audit management system which is intended to improve the audit efficiency and effectiveness. This is in line with the audit plan already formulated by the Company in 2014, as stated in Annual Report 2014.

The preparation of Annual Audit Plan involves the management from the units to be audited and obtains approval from the BOD and Audit Committee. Periodically, the summary of findings, recommendations and its follow up would be directly reported to BOD and also to BOC through Audit Committee.

Audit Plan 2016

In 2016, the operational audit would be conducted in 20 divisions and subsidiaries, 16 sales offices, 7 warehouses and 20 Shop&Drive outlets. For IT audit, it will be conducted on 11 projects covering application control, horizontal review and special project. CIA would also develop ISR online and continuous audit for manufacturing.

Public Accountants for the Company

External Auditor is also functioning to perform the audit of annual financial statements to ensure that such statements are in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards issues by Indonesia Institute of Accountants and Financial Services Authority Regulations. At present the public accounting firm performing the audit of the Company's 2015 financial statements is KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, registered in Financial Services Authority. The appointment of the public accountant is based on the Annual GMS resolution dated 15 April 2015.

Selain itu Astra Otoparts juga menggunakan jasa penilai yang melakukan penilaian atas nilai wajar aset Perseroan, jasa konsultan pajak untuk konsultasi, pelatihan dan penelaahan pemeriksaan pajak serta aktuaris yang melakukan perhitungan untuk kewajiban atas imbalan kerja pegawai Perseroan. Jumlah pembayaran seluruh profesi penunjang pasar modal tersebut di tahun 2015 adalah sebesar Rp 11,6 miliar.

Pengangkatan Akuntan Publik

Tahun ini merupakan tahun keenam penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai auditor eksternal Astra Otoparts.

Hasil dan Opini KAP

KAP Perseroan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan triwulanan, bulanan, dan tahunan. Pada tahun 2015, laporan keuangan konsolidasian Perseroan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Baik KAP maupun auditor yang memberikan jasa di Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta organ-organ tata kelola lainnya.

Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Sistem pengendalian internal merupakan rangkaian proses dan sistem kerja yang dirancang untuk menciptakan keandalan pelaporan kinerja keuangan, memastikan bahwa tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi atas sistem itu sendiri. Dalam mengimplementasikan sistem pengendalian internal, Perseroan melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

- Peningkatan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur oleh seluruh unit-unit kerja,
- Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Direksi dan Komite Audit dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau oleh sistem status-implementasi-rekomendasi,
- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha oleh unit kerja *Risk Management,*
- Penanganan dan tindak lanjut terhadap kecurangan oleh *Corporate Internal Audit* bersama dengan *Corporate Secretary, Corporate Human Resources Development* dan *Corporate Legal,* dan
- Penanganan pemutakhiran sistem dan prosedur secara berkesinambungan oleh unit kerja *Risk Management, Controller* dan *Standard Operating Procedures* (SOP).

In addition, Astra Otoparts also uses the service of appraisers who perform the appraisal of fair value of the Company's assets, the tax consulting service, training and tax audit review and an actuary who performs the calculation for the Company's employee benefits. The total honorarium for all of the capital market supporting professions in 2015 amounted to Rp 11.6 billion.

Appointment of Public Accountants

This year represents the sixth year of appointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as the external auditor of Astra Otoparts.

Audit Results and Opinion

The Company's external auditor provides no other services to the Company other than the quarterly, monthly, and annual audit of the financial statements. In 2015, the Company's consolidated financial statements are presented fairly, in all material respects, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia. Neither KAP or auditor who provides the services in the Company is affiliated to the shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and other functions of corporate governance.

Internal Control System (SPI)

Internal control system represents a series of process and work systems designed to ensure reliability in the financial performance reporting, to provide assurance that the Company's corporate governance is in accordance with the prevailing rules and regulations and to improve the effectiveness and efficiency of the system itself. In implementing the internal control system, the Company exerts the following efforts:

- Enhancement in the disciplined and structured internal control environment by all work units,
- Follow up of Internal Audit results by BOD and Audit Committee and the status of the corrective actions being monitored by the status-implementation-recommendation system,
- Review and management of business risks by the Risk Management unit,
- Response and follow up of any fraud by Corporate Internal Audit with Corporate Secretary, Corporate Human Resources Development and Corporate Legal, and
- Management of the updating process of system and procedures in a continuous manner by Risk Management, Controller and Standard Operating Procedures (SOP).

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

Evaluasi SPI

Untuk mengukur efektivitas dan hasil Sistem Pengendalian Internal, Perseroan melaksanakan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan di seluruh grup Perseroan berjalan efektif dan dalam kaidah yang benar.

Perseroan aktif menjalankan beberapa inisiatif di bidang audit dan manajemen risiko sebagai bagian dari evaluasi sistem kontrol internal. Kegiatan audit dilakukan berdasarkan pemetaan proses utama yang sistematis. *Surveillance audit* (*continuous audit*) dan audit sistem manajemen berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit. Evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan untuk menilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko perusahaan dan memberikan keyakinan kepada Direksi mengenai efektivitas pengendalian internal. Hasil evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu tolok ukur untuk menetapkan penyempurnaan sistem atau perlunya kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

Perkara Hukum

Tidak terdapat permasalahan hukum baru, baik pidana maupun perdata yang dihadapi Perseroan pada tahun 2015.

Perkara hukum yang terjadi pada tahun 2012 terkait gugatan dari Ibu Liliana Setiawan ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara atas hak akses masuk ke sebidang tanah milik penggugat yang berlokasi berdekatan dengan salah satu pabrik Perseroan, saat ini sedang dalam proses kasasi dan dokumen telah dikirimkan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Perseroan berkeyakinan bahwa apabila Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan menghukum Perseroan, hal tersebut tidak akan memiliki dampak yang material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Keterbukaan Informasi

Dalam rangka memenuhi asas keterbukaan dan pelaksanaan GCG, Perseroan membuka akses informasi yang bersifat nonrahasia bagi publik melalui sarana dan fasilitas yang cukup dan memadai sehingga masyarakat sebagai pemangku kepentingan dapat mengakses informasi tersebut dengan mudah tanpa dikenakan biaya. Informasi-informasi yang harus segera disampaikan kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya disampaikan melalui berbagai sarana komunikasi untuk memungkinkan proses pengambilan keputusan yang cepat. Sedang informasi yang bersifat rahasia tidak boleh disampaikan, kecuali melalui otoritas khusus oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

SPI Evaluation

To assess the effectiveness and achievements of the Internal Control System, the Company conducts a routine evaluation to ensure that the policies, SOP, accounting principles, risk management and corporate governance in all of the Company's groups have been conducted effectively and under the right principles.

The company is actively implementing several initiatives in audit and risk management as part of the internal control system evaluation. Audit activities are conducted based on a systematic mapping of main process. The surveillance audit (continuous audit) and audit of management system is functioning to improve audit efficiency and effectiveness. The evaluation of risk management implementation is conducted to assess the progress of the Company's risk management implementation and to provide assurance to BOD concerning the effectiveness of internal control. The results of evaluation of internal control system implementation serves as one of the indicators to determine the system improvements or more effective policies requirement for the Company's operating activities.

Legal Matters

There are no new legal proceedings, either civil or criminal, against the Company in 2015.

The legal case in 2012 pertains to a lawsuit from Mrs. Liliana Setiawan to North Jakarta State Court over the entrance access to a portion of land owned by the plaintiff located near one of the Company's factory, which is currently in appeal and the documents of which have been furnished to Supreme Court of the Republic of Indonesia. The Company is in the opinion that in the event the Supreme Court's decision is unfavorable there would have no material impact to the Company's business sustainability.

Transparancy of Information

For the purpose of meeting the transparancy principles and GCG implementation, the Company opens the access to non-confidential information for public through adequate means of communication and facilities so that public as stakeholder, could easily access such information and free of charge. The information that should be immediately accessed to shareholders or stakeholders could be transmitted through various means of communication to enable a quick decision making process. Yet the confidential information should not be disclosed, except through a special authority process by BOC and BOD.

A. Akses Informasi Eksternal

Perseroan secara rutin menerbitkan laporan tahunan setiap tahun, yang menyajikan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Melalui laman Perseroan www.astra-otoparts.com, pemegang saham, investor dan masyarakat luas dapat mengakses berbagai informasi mengenai Perseroan termasuk laporan keuangan tahunan, laporan keuangan per kuartal, ringkasan kinerja keuangan, kinerja saham, aksi korporasi, laporan kegiatan CSR dan kegiatan Perseroan lainnya.

Perseroan juga membuka akses untuk penyampaian pendapat, keluhan maupun pertanyaan dengan menghubungi:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2
Kelapa Gading – Jakarta 14250
Tel: (021) 460 3550, 460 7025
Fax: (021) 460 3549, 4607009
Email:
- Public Relation & Corporate Secretary: contact@component.astra.co.id
- Investor Relation: investor@component.astra.co.id

B. Akses Informasi Internal

Intensitas komunikasi internal merupakan kunci kecepatan penyebaran informasi Perseroan dan sarana untuk membangun solidaritas tim kerja. Keberhasilan komunikasi internal sangat ditunjang dari muatan informasi yang disebarkan serta media komunikasi itu sendiri. Kedua hal ini sangat saling terkait agar seluruh karyawan dapat mengerti informasi yang disampaikan dengan cepat dan tepat sehingga dapat menindaklanjuti informasi tersebut.

Perseroan membangun sistem komunikasi internal yang efektif melalui berbagai sarana seperti:
- Intranet yang berisi informasi-informasi penting untuk menunjang aktivitas karyawan dalam bekerja,
- Buletin internal, yang berisi berbagai informasi baik yang bersifat korporat maupun informasi umum lainnya, dan
- *Mailing list* per bidang (misalnya *mailing list* para PIC *Purchasing*, PIC *Public Relation*, Eksekutif, dan lain-lain) guna mempercepat dan mempermudah alur komunikasi dan informasi antara kantor pusat dengan anak-anak perusahaan dalam lingkup Grup Astra Otoparts.

A. External Access of Information

On a regular basis, the Company publishes the Annual Report annually, which provides information regarding the Company's operational and financial performance. Through its website www.astra-otoparts.com, the shareholders, investors and public may access various information concerning the Company including its financial performance, quarterly financial statements, financial highlights, stock performance, CSR activities report and other acvitities.

The Company also opens access for public to submit opinion, complaints or queries by contacting:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2
Kelapa Gading – Jakarta 14250
Tel: (021) 460 3550, 460 7025
Fax: (021) 460 3549, 4607009
Email:
- Public Relation & Corporate Secretary: contact@component.astra.co.id
- Investor Relation: investor@component.astra.co.id

B. Internal Access of Information

The intensity of internal communication serves as the key in accelerating the dissemination of the Company's information and as a tool to build the solidarity of work team. The success of internal communication is mainly supported by the content of information disseminated, and the means of communication itself. Both matters are largely dependent on each other for all employees to understand the conveyed message promptly and accurately so that they can act upon such information received.

The Company builds an effective internal communication system through various media as follows:
- Intranet which contains important information to support employees' activities during work,
- Internal bulletin, which contains various information related to corporate or any other general information, and
- Mailing list for each work unit (such as mailing list for PIC Purchasing, PIC Public Relation, Executives, and others) to accelerate and facilitate the flow of communication and information among head office and its subsidiaries within Astra Otoparts group.

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

Sanksi Administratif

Selama tahun 2015, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator, pemerintah ataupun perbankan dalam bentuk apa pun.

Sanksi Finansial

Selama tahun 2015, Perseroan tidak menerima sanksi finansial dari regulator, pemerintah ataupun perbankan dalam bentuk apapun.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja

1. Etika Bisnis

   Merupakan sistem nilai yang dijabarkan dari Filosofi Perusahaan dan Prinsip-Prinsip Dasar Astra, dan dianut oleh organisasi usaha atau kelompok organisasi usaha, sebagai acuan untuk berhubungan dengan lingkungannya, baik lingkungan internal maupun eksternal.

   UMUM

   1.1.Good Corporate Citizen

   Pengertian:

   Perusahaan, Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh Karyawan (selanjutnya disebut "Perusahaan") dan Komisaris dalam bersikap, menjalankan bisnis serta kewajibannya, memberikan manfaat dan dirasakan kontribusinya oleh masyarakat, bangsa dan negara.

   Dalam mencapai *Good Corporate Citizen*, maka:

   - Perusahaan secara konsisten menjalankan kewajibannya sebagai institusi bisnis sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku,
   - Perusahaan memilih dan menjalankan bisnis dengan cara yang sah, jujur, terbuka, bertanggung jawab dan sesuai dengan norma moral dan sosial serta tidak merugikan masyarakat umum,
   - Perusahaan membina dan melakukan hubungan baik dengan berbagai pihak dalam rangka berjejaring (*networking*) seperti Institusi, Lembaga, LSM dan Asosiasi,
   - Perusahaan peka dan peduli terhadap masalah sosial dan ekonomi yang terjadi di lingkungan khususnya dan yang dihadapi bangsa pada umumnya,
   - Perusahaan menjaga kelestarian lingkungan serta mengelola limbah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku,
   - Perusahaan aktif berpartisipasi dalam berbagi pengalaman dan pengetahuan serta bersikap terbuka,

Administrative Sanction

During 2015, no administrative sanctions were imposed on the Company by regulator, government or bank in any form.

Financial Sanction

During 2015, no financial sanctions were imposed on the Company from regulator, government or bank in any form.

THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

Guidelines of Business Ethics and Work Ethics

1. Business Ethics

   Business ethics represents the value systems derived from the Company's Philosophies and Astra Basic Principles, and adopted by business organization or business groups, as a reference to relate to its stakeholders, either internally or externally.

   GENERAL

   1.1.Good Corporate Citizen

   Definition:

   The Company, BOD, Management and all Employees (referred to as the "Company") and BOC manage, run it business and perform its duties, provide values and contributions to benefit the public, country and nation.

   To be a Good Corporate Citizen:

   - The Company has consistently performed its duties as a business institution in accordance with the prevailing laws,
   - The Company has opted to run its business in a legitimate, fair, open, and responsible manner in accordance with social and moral values which create no disadvantages for public,
   - The Company develops and builds a good relationship with various parties for networking purpose such as Institutions, NGO and Associations
   - The Company cares and concerns about social economic problems within its surrounding specifically and in its country generally,
   - The Company preserves the environment and manages the waste in accordance with the prevailing rules and regulations
   - The Company is actively participating in sharing experiences and knowledge with openess principle,

- Perusahaan dimanapun berada agar bermanfaat dan dapat diterima serta didukung oleh masyarakat lingkungannya,
- Khusus kepada pemasok Usaha Kecil dan Menengah, Perusahaan dapat memberikan bimbingan teknis untuk menjaga/meningkatkan kualitas barang dan jasanya.

1.2.Good Corporate Governance

Pengertian:

Pengelolaan Perusahaan dan bisnis dilakukan secara jujur, terbuka dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan Perusahaan yang mengacu pada dokumen Good Corporate Governance Code of Conduct.

Dalam menerapkan Good Corporate Governance, maka:

- Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran untuk meningkatkan kinerja Perusahaan yang lebih baik dengan tujuan akhir meningkatkan nilai pemangku kepentingan (*stakeholder value*),
- Komisaris dan jajaran Manajemen memahami dan melaksanakannya sebagai contoh perilaku bagi karyawan,
- Perusahaan menekankan pada pelaksanaan etika bisnis yang kuat dan konsisten untuk membentuk, memelihara dan membangun sikap perilaku manajemen dan karyawan yang terpuji,
- Perusahaan melaksanakannya secara efektif untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (*shareholder value*) serta melindungi hak-hak pemangku kepentingan lainnya,
- Komisaris dan jajaran manajemen menghindari timbulnya benturan kepentingan (*conflict of interest*) baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain seperti melakukan transaksi orang dalam (*insider trading*),
- Komisaris dan Perusahaan tidak diperkenankan memberi atau menerima segala bentuk imbalan dari pihak yang bertransaksi atau berkepentingan baik langsung maupun tidak langsung,
- Komisaris dan Perusahaan menjaga keamanan dan kerahasiaan serta membatasi akses dari pihak yang tidak berkepentingan atas data dan informasi Perusahaan.

- The Company, wherever it exists, makes efforts to contribute to and to be accepted by neighboring community,
- Particularly for vendors from small and medium scale enterprises, the Company may provide technical guidance to maintain/improve the quality of their goods and services.

1.2.Good Corporate Governance

Definition:

The management of the Company and its business are conducted in an honest, open and responsible manner to achieve the Company's goals which refer to the document of Good Corporate Governance Code of Conduct.

In implementing Good Corporate Governance:

- The Company adopts the Good Corporate Governance principles which cover Transparancy, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness to improve the performance of the Company to a better level with the final objective to increase the stakeholder value,
- Commissioners and Management understand and implement GCG as role model for the employees,
- The Company emphasizes the implementation of strong and consistent business ethics to create, maintain and build the noble behavior of management and employees,
- The Company performs GCG effectively to increase stakeholder value and protects the rights of other stakeholders,
- Commissioners and management avoid any conflicts of interest either directly or indirectly, such as insider trading,
- Commissioners and the Company are prohibited from giving or accepting any rewards from parties with whom they are having transactions or any parties having direct or indirect vested interests,
- The Commissioners and the Company maintain the security and confidentiality and restrict the access from any parties having no legitimate purpose to the Company's data and information.

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

2. Etika Kerja

Merupakan sistem nilai yang dianut secara perorangan yang termasuk etika hubungan antar karyawan dan perusahaan. Etika kerja mengatur hubungan yang lebih bersifat ke dalam (perusahaan), yakni antara karyawan dan perusahaan secara umum.

Kumulasi sikap, perilaku, cara berhubungan dan bagaimana proses kerja dilaksanakan, akan membangun Budaya Kerja yang merupakan salah satu elemen penting dalam Perusahaan.

Etika Kerja meliputi hal-hal berikut ini:

- Sikap karyawan dalam Perusahaan,
- Sikap karyawan dengan wewenang dan jabatannya di Perusahaan,
- Hubungan karyawan dengan atasan dan dengan bawahannya, dan
- Hubungan karyawan dengan sesama karyawan.

Kode etik perusahaan berlaku dan disebarluaskan bagi seluruh anggota perusahaan di seluruh level organisasi tanpa terkecuali dengan memanfaatkan beragam media komunikasi. Perseroan berupaya untuk menegakkan pemberlakuan kode etik sebagai pedoman tingkah laku yang benar dalam merepresentasikan reputasi Perseroan di depan seluruh pemangku kepentingan. Dalam hal terjadinya pelanggaran kode etik, Perseroan menerapkan sanksi yang pantas dan sesuai.

Budaya Perusahaan

Sejak 2009, Perseroan telah menanamkan beberapa nilai inti yang ditumbuhkembangkan untuk menjadi karakter dan budaya perusahaan, yaitu:

- **Terpercaya dan Handal**
  Bertekad dan mampu membuktikan apa yang diucapkan dan diamanatkan sesuai dengan tugas-tugasnya di Grup Astra Otoparts serta prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*).

- **Fokus pada Pelanggan**
  Selalu mencari peluang untuk memberikan lebih dari yang diharapkan pelanggan melalui usaha-usaha terbaik dan inovasi yang tiada henti dalam segala bidang.

- **Semangat Keprimaan**
  Selalu mempunyai hasrat yang menggebu-gebu untuk mencapai hasil yang lebih baik dari tuntutan kerja.

2. Work Ethics

Work ethics represents the value system which is individually adopted by each employee including the relationship ethics between the Company and its employees. The work ethics governs the relationship which is more oriented to internal affairs (the Company), generally between the Company and employees.

The combination of behavior, attitude, how to relate, and how to perform the work process, will build the work culture which serves as an important element in the Company.

The Work Ethics covers the following:

- The behavior of the employee in the Company,
- The behavior of the employee with his/her authorities and his/her position in the Company,
- The relationship between the employee with his/her superiors and subordinates, and
- The relationship between the employee and his/her fellow employees.

The Company's code of ethics is applicable for and disseminated to all members of the Company in all levels of organization without exception by utilizing various means of communication. The Company has been making efforts to uphold the code of ethics as a guideline for the correct behaviors in representing the Company's reputation before all stakeholders. In the event of any breach of code of ethics, the Company imposes proper and appropriate sanctions.

Corporate Culture

Since 2009, the Company has already instilled various core values which have been developed to become the Company's characters and values:

- **Trustworthy and Reliable**
  Committed and capable to demonstrate what has been declared and mandated in accordance to the authorities in Astra Otoparts group and GCG principles.

- **Customer Focus**
  Constantly seeking opportunities to provide more than what is expected from customers through best efforts and unceasing innovations in all aspects.

- **Passion for Excellence**
  Consistently having relentless passion to achieve better results than required.

- **Kerja Sama**
  Bangga sebagai bagian dari Grup Astra Otoparts dan berkomitmen untuk tukar pikiran serta saling membantu dalam usaha untuk mencapai keberhasilan bersama demi keunggulan Grup Astra Otoparts.

Untuk menumbuhkan dan memperkuat kesadaran seluruh anggota perusahaan mengenai budaya perusahaan, Perseroan melakukan sosialisasi secara berkala melalui media komunikasi langsung dan tidak langsung. Sosialisasi langsung dilakukan melalui pelatihan oleh *master trainer* yang siap memberikan sosialisasi dan menjadi agen perubahan, sedangkan sosialisasi tidak langsung dilakukan melalui intranet, majalah perusahaan, poster dan media lainnya.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

Sebagai wujud implementasi praktik GCG yang terintegrasi, sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* merupakan sistem informasi yang dibangun oleh Perseroan dengan tujuan memfasilitasi para pemangku kepentingan dalam menyampaikan pengaduan atau pelaporan mengenai adanya tindakan yang diduga melanggar peraturan perusahaan. Proses pelaporan bersifat konfidensial, anonim dan independen.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 173/SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Astra Otoparts Tbk, Perseroan menyusun pedoman sistem pelaporan pelanggaran sebagai kebijakan utama. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Direksi No. 174/SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 tentang Pembentukan dan Penunjukan Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran, Perseroan membentuk dan mengangkat Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Secara umum, Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran mengatur hal-hal pokok mengenai mekanisme, penyampaian Informasi dan tata cara pelaporan pelanggaran yang meliputi:
- Pengajuan Pengaduan,
- Investigasi, dan
- Penutupan Laporan.

Mekanisme sistem pelaporan pelanggaran menjamin kerahasiaan pelaporan dan identitas pelapor, perlindungan atas identitas pelapor dan narasumber dari segala bentuk ancaman. Hanya pengaduan yang memenuhi kriteria yang akan ditindaklanjuti dan Perseroan menganut asas praduga tak bersalah bagi terlapor.

- **Teamwork**
  Proud to be a part of Astra Otoparts and committed to share insights and assist others to achieve common success for the excellence of Astra Otoparts group.

To grow and strengthen the awareness of all members concerning corporate culture, the Company conducts periodic socialization through direct and indirect means of communication. The direct socialization is conducted through trainings by master trainers who are ready to provide socialization and become agents of change, while indirect socialization is conducted through intranet, corporate magazine, posters and other media.

Whistleblowing System (SPP)

As a manifested implementation of integrated GCG practices, the whistleblowing system represents the information system which has been developed by the Company for the purpose of facilitating stakeholders in submitting their reports or indications of alleged violations against the Company's regulations. The reporting process is confidential, anonymous and independent.

Based on Decision Letter of BOD No. 173/SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 regarding the Whistleblowing System of PT Astra Otoparts Tbk, the Company prepares a guideline for whistleblowing system as a main policy. Further, through Decision Letter of BOD No. 174/SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 of Establishment and Appointment of Special Team for Whistleblowing System, the Company establishes and appoints the Whistleblowing Special Team which is directly reporting to BOD.

In general, the Whistleblowing Guidelines govern several main points regarding the mechanism, submission of information and procedures for reporting the violations which cover the following:
- Submitting the Reports,
- Investigating, and
- Closing the Reports.

The whistleblowing system mechanism ensures the confidentiality of the report and identity of the whistleblower, protection of the identity of the whistleblower and resources from all types of threats. Only the reports which meet the criteria will be followed up, and the Company adopts the principle of presumption of innocence.

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Mechanism of Whistleblowing System

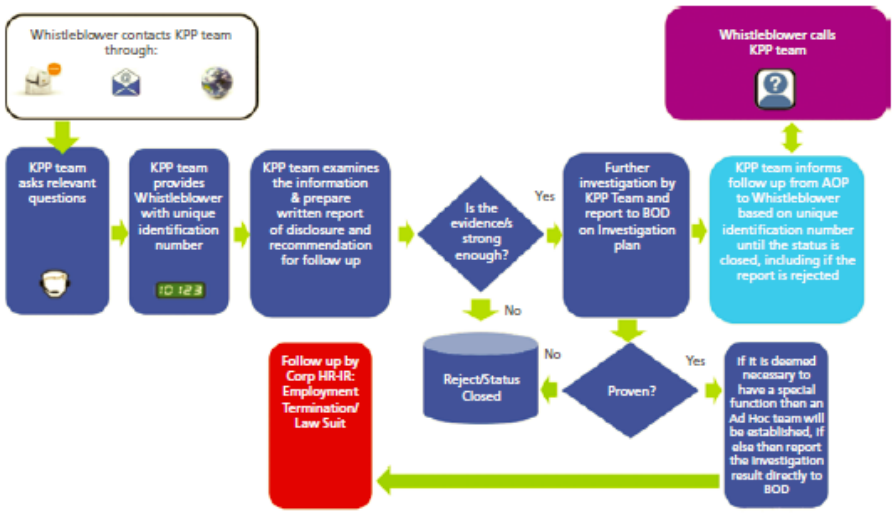

Bentuk Pelanggaran

Bentuk penyimpangan dan pelanggaran yang dapat dilaporkan kepada TKPP adalah mengenai:

- Etika bisnis dan etika kerja,
- Peraturan Perusahaan (PP) dan/atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB),
- Peraturan pemerintah dan perundang-undangan terkait perpajakan, keuangan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia dan lingkungan hidup,
- Anggaran Dasar Perusahaan,
- Perjanjian/kontrak yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak lain,
- Rahasia Perseroan,
- Tindakan yang memiliki benturan kepentingan,
- Korupsi,
- Pencucian uang,
- Tindakan yang membahayakan dan merugikan keselamatan dan kesehatan, dan
- Penyimpangan dan pelanggaran lainnya sepanjang laporan tersebut didukung oleh bukti dan data yang relevan.

Types of Violation

The types of breach and violation which could be reported to Whistleblowing Special Team are those pertaining to:

- Business Ethics and Work Ethics,
- Corporate Regulations and/or Collective Work Agreement,
- Government regulations and laws related to tax, finance, labor, human rights and environment,
- Company's Articles of Association,
- Agreement/Contract prepared by the Company and other parties,
- Corporate confidential information,
- Actions with conflicting interest,
- Corruption,
- Money laundering,
- Actions which jeopardize and damage the health and safety factors, and
- Any other breach and violations if such reports are supported by relevant evidence and supporting data.

Tata Cara Pelaporan Pelanggaran

A. Pengajuan Pelaporan

1. Pelapor dapat berasal dari kalangan internal grup Astra Otoparts maupun eksternal yaitu pelanggan dan pemasok.
2. Pelaporan Pelanggaran dengan menggunakan format yang telah disediakan oleh Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP), diajukan melalui jalur:
   - Surat: PO BOX 2656,
   - *Email:* wbs@tkpp.component.astra.co.id, dan
   - *Website*: https://wbs.astra-otoparts.com.

Whistleblowing Procedures

A. Reporting

1. The whistleblower may originate internally from Astra Otoparts group or externally from customers and vendors.
2. The whistleblowing system may use the form already prepared by Whistleblowing Special Team which is submitted through:
   - Letter: PO BOX 2656,
   - Email: wbs@tkpp.component.astra.co.id, and
   - Website https://wbs.astra-otoparts.com.

3. Laporan ditujukan kepada pihak yang terkait dengan pelaporan.
4. Penerima Laporan akan meneruskan laporan yang diterima kepada TKPP untuk ditindaklanjuti. Jika terlapor adalah anggota TKPP, maka anggota TKPP tersebut tidak dilibatkan dalam proses investigasi.
5. Pelapor dapat memilih untuk menggunakan anonim namun harus bersedia dihubungi lebih lanjut oleh TKPP guna proses verifikasi.
6. Apabila bersedia dihubungi, TKPP akan mengajukan pertanyaan yang relevan dan akan memberitahukan perkembangan status laporannya.
7. Hanya laporan yang disertai bukti dan data yang cukup yang akan diproses oleh TKPP. Laporan tanpa bukti yang cukup tidak akan diproses.
8. TKPP akan memberikan nomor registrasi atas setiap laporan.

B. Investigasi

1. TKPP akan menentukan:
   - Strategi investigasi atas permasalahan,
   - Batas waktu penanganan masalah,
   - Pengambilan keputusan, dan
   - Menetapkan tim *ad hoc* sebagaimana diatur dalam angka 3.
2. Setiap investigasi pelanggaran akan dibuatkan laporannya.
3. Tim *ad hoc* akan dibentuk jika masalah/laporan yang ditindaklanjuti memerlukan keahlian/fungsi spesialis/khusus.

C. Penutupan Laporan

1. TKPP menyampaikan laporan hasil investigasi kepada:
   - Pihak yang memberi penugasan ("Pemberi Tugas") untuk dilakukan investigasi,
   - Pihak pelapor.
2. Pemberi Tugas akan meneruskan laporan hasil investigasi kepada:
   - Pimpinan/atasan pihak terlapor,
   - Kepala Divisi *Corporate HR* dari perusahaan pihak terlapor apabila hasil investigasi berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia,
   - Kepala Divisi *Corporate Legal* dari perusahaan pihak terlapor apabila hasil investigasi berkaitan dengan proses hukum.
3. TKPP akan mendokumentasikan laporan hasil investigasi.

Hasil Pelaporan

Selama 2015, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

3. The report is addressed to the party related to the reporting.
4. The recipient will forward the report received to Whistleblowing Special Team for a follow up. If the alleged party is a member of such Special team, then such Special Team member will not be involved in the investigation process.
5. The whistleblower may opt to remain anonymous but should be willing to be contacted further by Special Team for verification purpose.
6. If the whistleblower is willing to be contacted, Special Team will make relevant inquiries and will inform the progress status of the report made.
7. Only reports with sufficient evidence and data will be processed by Special Team. Reports without sufficient evidence will not be processed.
8. Special team will provide registration number for each report.

B. Investigating

1. Special team will determine:
   - Investigation strategies for the incident,
   - Deadline for resolution,
   - Decision making, and
   - Establishment of ad hoc team as governed in point 3.
2. Each investigation of violation will have its own report.
3. Ad hoc team will be established if the incident/report being investigated requires special expertise/specialist/function.

C. Closing

1. Special team will submit the investigation results report to:
   - The assigning party for an investigation,
   - Whistleblower.
2. The assigning party will forward the investigation results report to:
   - Supervisor of the alleged party,
   - Head of Corporate HR of the alleged party if the investigation result is related to HR management,
   - Head of Corporate Legal Division of the alleged party's company if the investigation result is related to legal matters.
3. Special Team will document the report of investigation results.

Reporting Results

During 2015, there is no report of violations received by the Company.

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

Manajemen Risiko

Dalam bidang usaha perdagangan dan manufaktur, berbagai risiko baik operasional maupun finansial harus dihadapi oleh Perseroan. Potensi-potensi risiko tersebut diidentifikasi, dikategorikan dan dimitigasi sejak dini. Oleh karena itu, Perseroan memberlakukan sistem manajemen risiko, yaitu sebuah proses pengelolaan risiko terintegrasi yang mencakup proses identifikasi, evaluasi dan pengendalian risiko yang berpotensi mempengaruhi aktivitas perusahaan dan kelangsungan usaha yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan.

Pengendalian risiko yang baik memampukan Perseroan untuk dapat beradaptasi dengan cepat dengan iklim dan kondisi ekonomi yang fluktuatif. Efektivitas dan efisiensi manajemen risiko akan menjadi mitra strategis bagi unit-unit bisnis untuk mencapai hasil kinerja yang optimal. Manajemen risiko dilakukan dengan pendekatan terstruktur mulai dari penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dan mitigasi risiko dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Dalam pengelolaannya, manajemen risiko berada di bawah pengendalian dan pemantauan Unit Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Risk Management

In the trading and manufacturing business, various operational or financial risks would be encountered by the Company. Such potential risks are identified, categorized and mitigated in its earliest. Therefore, the Company enforces the risk management system, which is an integrated risk management process covering the risk identification, evaluation and control process which potentially influences the sustainability to achieve the objectives of the company.

The good risk management enables the Company to quickly adapt with the volatile economic climate and condition. Risk management effectiveness and efficiency will become a strategic partner for business units to achieve the optimum performance results. Risk management is conducted with a structured approach starting from risk assessment, strategy development and risk mitigation with the available resources. Risk management is under the control and supervision of the Risk Management Unit which is directly reporting to Director.

Profil Risiko

Untuk mendapatkan pemahaman dan pengendalian risiko perusahaan secara memadai, Perseroan berusaha untuk melakukan penilaian risiko secara komprehensif. Profil risiko yang diidentifikasi meliputi risiko operasional dan strategis di masa depan dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal perusahaan. Risiko-risiko yang dievaluasi meliputi aspek produk, sumber daya manusia, rantai pasokan, bencana, sistem informasi, risiko hukum, kondisi pasar, risiko reputasi dan lainnya.

Risk Profile

To obtain sufficient understanding and control of corporate risks, the Company has been making efforts to assess the risks comprehensively. The identified risk profile covers the future operational and strategic risks by considering the internal and external factors. The evaluated risks include various aspects such as product, human resources, supply chain, disaster, information system, legal, market condition, reputation and others.

Strategi Manajemen Risiko

- Meminimalisir potensi risiko semaksimal mungkin,
- Mentransfer risiko pada pihak lain,
- Menghindari risiko,
- Mengurangi efek buruk dari risiko,
- Menerima sebagian maupun seluruh konsekuensi dari risiko tertentu,
- Meningkatkan kompetensi individu-individu yang terlibat dalam sistem manajemen risiko, dan
- Meningkatkan pengawasan atas potensi risiko yang sudah ada dan yang dapat terjadi.

Risk Management Strategies

- Minimizing the potential risks at the lowest,
- Transferring the risks to other parties,
- Avoiding the risks,
- Reducing the unfavorable impact of the risks,
- Accepting a portion of or all of the consequences of certain risks,
- Improving the competence of individuals involved in the risk management system, and
- Enhancing the monitoring of the existing and potential risks.

Aktivitas Manajemen Risiko

Kondisi lingkungan industri otomotif yang kerap berubah secara dinamis mempertegas pentingnya manajemen risiko yang andal. Perseroan senantiasa melakukan langkah-langkah sistematis dalam mengidentifikasi,

Risk Management Activities

The dynamically changing environmental conditions of automotive industry have emphasized the importance of a reliable risk management. The Company has continuously taken systematic steps in identifying, measuring,

mengukur, mengevaluasi dan mengelola berbagai faktor risiko yang ada, terutama risiko strategis dan risiko operasional. Perseroan melakukan empat langkah metodologi pengelolaan risiko yaitu *Risk Assessment, Business Continuity Plan, Insurance Review* dan *Whistleblowing System.*

Risk Assessment

Risiko yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas usaha umumnya bersumber dari unsur ketidakpastian yang menyebabkan tertekannya profitabilitas sehingga berpotensi menimbulkan kerugian. Tahap mengidentifikasi risiko secara akurat dan komprehensif sangat penting dengan mendata sebanyak mungkin potensi risiko melalui survei, wawancara, data historis, proyeksi pakar dan analis serta *brainstorming*.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan terus mengembangkan metodologi untuk melakukan *Risk Assessment* guna mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko. *Risk Assessment* menetapkan dan membuat profil risiko yang dihadapi Perseroan secara sistematis. Manajemen melakukan pemetaan dan membuat tingkatan prioritas berbagai faktor risiko termasuk respons dan mitigasinya. Kemungkinan terburuk yang dapat terjadi dari suatu risiko dievaluasi seberapa jauh dampaknya terhadap nilai pemegang saham.

Selain memberikan perspektif komprehensif atas risiko di seluruh aspek operasional Perseroan, aktivitas *risk assessment* juga memfasilitasi perencanaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengelola dan meminimalkan dampak risiko-risiko tersebut. Implementasi *risk assessment* dilakukan dari tingkat korporat dan *holding* hingga tingkat perusahaan afiliasi dengan tetap berfokus pada perusahaan konsolidasi. Melalui mekanisme tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi dua risiko utama, yaitu kenaikan biaya produksi dan penurunan permintaan pasar.

Terhadap kedua risiko utama yang telah terindentifikasi tersebut, Perseroan mengambil langkah mitigasi sebagai berikut:

- Meningkatkan efisiensi proses produksi secara berkesinambungan, meningkatkan produktivitas dan meminimalisasi terjadinya *rejection* pada f*inished product* serta melakukan *multisourcing* pengadaan bahan baku, dan
- Meningkatkan *value preposition*, melakukan efisiensi pada *capacity planning* serta melakukan pemetaan ulang secara strategis terhadap pengembangan produk secara berkesinambungan di masa mendatang.

evaluating and managing various risk factors, particularly strategic risks and operational risks. The Company performs four steps of risk management methodology which are Risk Assessment, Business Continuity Plan, Insurance Review and Whistleblowing System.

Risk Assessment

The risks which may arise during each business activity are generally originating from uncertainties which result to the decreasing profitability and potentially leading to losses. Identifying risks accurately and comprehensively is a critical stage so that the highest possible number of potential risks should be gathered, through survey, interview, historical data, projections made by experts and analysts as well as brainstorming.

During 2015, the Company has been continuously developing its methodology to perform Risk Assessment to identify and evaluate the risks. Risk Assessment determines and prepares the risk profile faced by the Company in a systematic manner. The management performs risk mapping and prepares a scale of priority of various risk factors including how to response and mitigate those. The worst possible scenario arising from a risk is evaluated to identify how far it would affect the shareholders value.

In addition to providing comprehensive perspective of risks in all aspects of the Company's operational aspects, the risk assessment activities also facilitate the planning of resources required to manage and minimize the impact of such risks. The implementation of risk assessment is conducted from corporate level, holding company level to affiliate level by still focusing on the consolidated companies. Through such mechanism, the Company has identified two major risks, which are the increasing production costs and decreasing market demand.

Towards those two identified major risks, the Company has taken mitigating actions as follows:

- Improves efficiency of production process in a continuous manner, improves productivity and minimizes the rejection in finished products and performes multi-sourcing procurement of raw materials, and
- Increases value preposition, initiates efficiencies in capacity planning and performes continuous strategic re-mapping on the product developments.

tata kelola perusahaan

Good Corporate Governance

Business Continuity Plan

Salah satu metode manajemen risiko yang dilakukan Perseroan adalah dengan mengimplementasikan *Business Continuity Plan* (BCP). BCP merupakan pedoman yang disusun untuk mengantisipasi dan memitigasi kondisi darurat ataupun yang tidak diharapkan. Dengan adanya BCP, Perseroan berupaya untuk mempertahankan kinerja perusahaan dalam berbagai situasi dan meminimalisir segala bentuk kerugian.

Dalam mengantisipasi potensi bencana, Perseroan terus melakukan koordinasi, sosialisasi, *benchmark*, dan penilaian terhadap persiapan ke seluruh anak perusahaan. Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi dan koordinasi secara rutin guna memastikan efektivitas kesiapan personel dan infrastruktur di *Disaster Recovery* (DR) *site* saat menghadapi kondisi darurat serta untuk mendukung dan memastikan kontinuitas operasi rantai pasokan (*supply chain*). Tak hanya itu, Perseroan juga berperan sebagai mitra bisnis bagi unit dan anak perusahaan dalam pengembangan BCP maupun *contigency plan* atas risiko yang berpotensi mengganggu operasional Perseroan.

Insurance Review

Terkait dengan bidang asuransi, Perseroan memberlakukan sistem *insurance review* untuk memastikan bahwa program asuransi di Perseroan telah dikelola secara memadai baik dari sisi cakupan risiko maupun jumlah pertanggungan. Pada 2015, *insurance review* difokuskan pada anak perusahaan konsolidasi.

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* merupakan sarana komunikasi terbuka yang disosialisasikan kepada seluruh anggota Perseroan dalam menyampaikan dan melaporkan adanya tindakan yang melanggar peraturan perusahaan dan berpotensi memberikan dampak negatif bagi keberlangsungan Perseroan. Agar sistem ini berjalan dengan baik, Perseroan berupaya untuk melakukan perbaikan sistem dan sosialisasi hingga ke anak perusahaan konsolidasi.

Plan-Do-Check-Action Management

Unit PDCA dibentuk dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Dalam kegiatan pelaksanaannya, Unit PDCA bertugas untuk memfasilitasi Direksi Perseroan dan jajaran manajemen anak-anak perusahaan dalam penyusunan strategi jangka pendek dan panjang, program-program pencapaian target, serta *Key Performance Indicator* (KPI) dari masing-masing perusahaan.

Business Continuity Plan

One of the risk management methods performed by the Company is implementing Business Continuity Plan (BCP). BCP serves as a guideline to anticipate and mitigate the emergency or unexpected conditions. With BCP, the Company strives to maintain the performance under various conditions and minimize any types of losses.

In anticipating the potential disasters, the Company has been making coordination with, socialization to, benchmarks with each other, and assessment of readiness of all subsidiaries and affiliates. In addition, the Company also performs routine evaluation to ensure the effectiveness of personnel and infrastructure readiness in Disaster Recovery (DR) site to support and ensure the continuity of supply chain operation in the emergency situation. In addition, the Company also plays a role as business partner for the business units and subsidiaries in developing BCP and contingency plan to ensure no operational disruption.

Insurance Review

Pertaining to insurance, the Company adopts the Insurance Review system to ensure that the insurance program in the Company has been well managed either in terms of covered risks or the covered amounts. In 2015, Insurance Review werw focused on the consolidated subsidiaries.

Whistleblowing System

Whistleblowing system represents the open means of communication socialized to all members of organization to inform and report any actions violating the Company's regulations and potentially creating negative impact on the Company's sustainability. To ensure that the system is running smoothly, the Company has been making efforts to perform system improvements and socialization to consolidated subsidiaries.

Plan-Do-Check-Action Management

PDCA unit is established by and is reporting directly to the BOD. To its duties, PDCA unit is assigned to facilitate the BOD and management of subsidiaries in preparing short term and long term strategic planning, target achievement programs, and Key Performance Indicator (KPI) of each subsidiary.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Memfasilitasi rapat pimpinan (Rapim) Direksi Perseroan dan manajemen anak-anak perusahaan dalam menentukan strategi untuk satu sampai tiga tahun ke depan,
- Membantu penyelarasan antara strategi Perseroan dan anak-anak perusahaan dan koordinasi antar anak perusahaan yang terkait agar memperoleh hasil optimal sesuai dengan ekspektasi para pemangku kepentingan, dan
- Membantu memfasilitasi pelaksanaan kajian bulanan oleh Direksi atas kemajuan proyek maupun implementasi program kerja tiap anak perusahaan pada tahun berjalan dan menindaklanjuti saran-saran yang diberikan oleh Direksi untuk memastikan anak perusahaan telah mencapai target yang sudah disepakati.

Roles and Responsibilities

- Facilitating the executive meetings of BOD and management of subsidiaries to determine one to three years strategies,
- Assisting to align the strategies of the Company and its subsidiaries and to coordinate the related subsidiaries so as to achieve the optimal results to meet the expectations of stakeholders,
- To facilitate the monthly review by BOD for the progress of the projects or implementation of work programs of each subsidiary during the current year and to follow up the recommendations given by BOD to ensure that subsidiaries meet the agreed upon targets.

Proses Perencanaan Strategi

Siklus Rapim dimulai di tengah tahun melalui diskusi target dan strategi besaran antara manajemen anak perusahaan dengan Direksi Perseroan. Hasil dari diskusi ini diturunkan ke level anak-anak perusahaan dan diselaraskan dengan perencanaan strategi tiga tahunan yang dibuat oleh anak-anak perusahaan.

Strategi tiga tahunan tiap perusahaan kemudian kembali diselaraskan dengan program kerja dan rencana anggaran satu tahun ke depan dan disepakati bersama dengan BOD.

Strategy Planning Process

Strategic planning cycle is initiated in the middle of the year between the management of subsidiaries and associates and the BOD, to discuss target and major objectives. Discussion results are deployed as the three year strategic plan in subsidiaries and associates.

Three-year planning of each company will then be aligned back with the more detailed work programs and budget for the following year and approved by all parties including the BOD.

section

tanggung jawab sosial perusahaan

corporate social responsibilty

Praktik tanggung jawab sosial Perusahaan berfokus pada pemenuhan tiga aspek, yaitu perolehan manfaat ekonomis, kesejahteraan sumber daya manusia dan pelestarian alam serta lingkungan.

The Company's corporate social responsibility practices focus on the meeting these three aspects, which are economic gains, human welfare, and natural and environmental preservation and conservation.

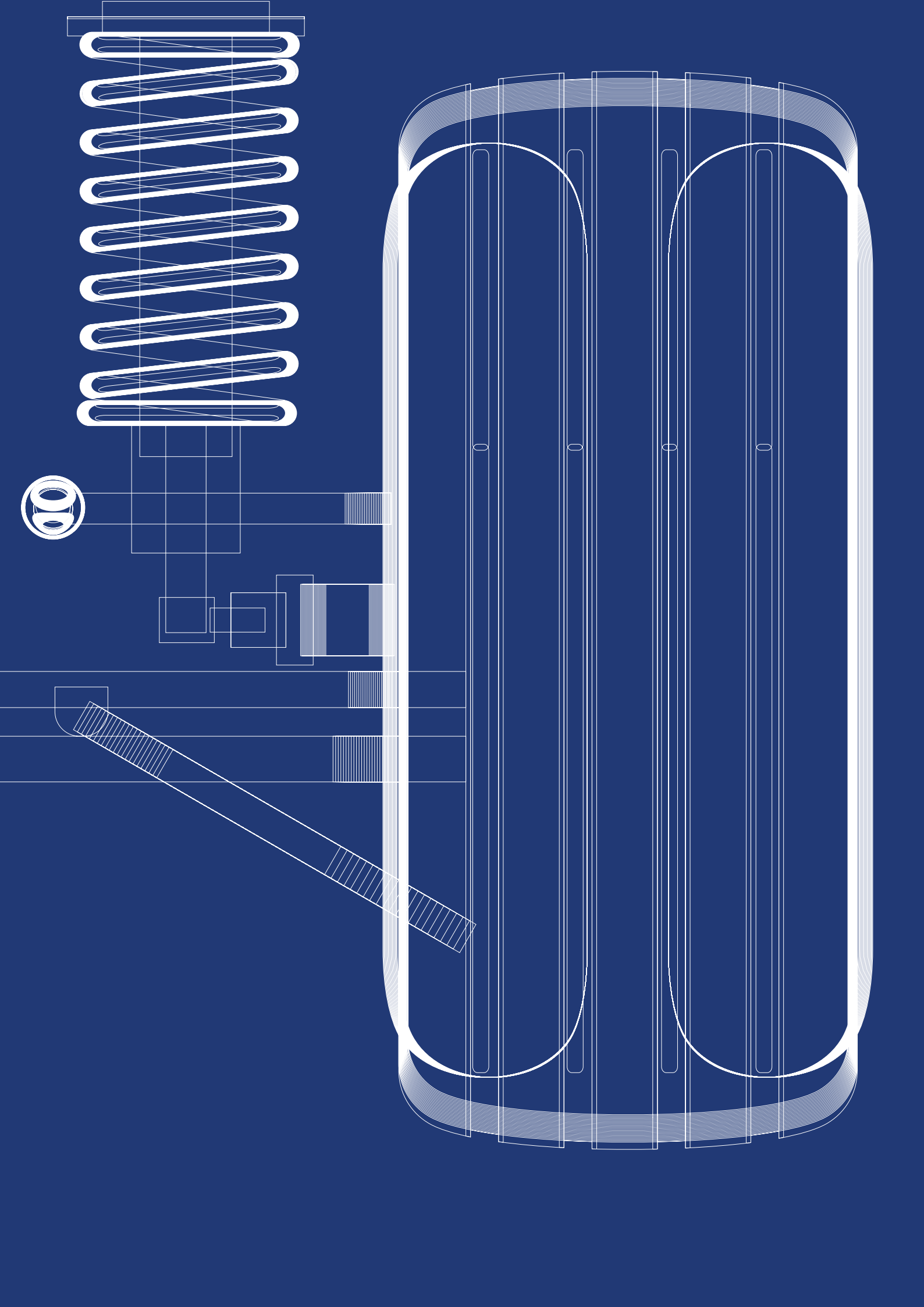

tanggung jawab sosial perusahaan

corporate social responsibility

1,807m³

Proses daur ulang air Perseroan di tahun 2015 berhasil menghasilkan total debit 1.807m³ atau 47% dari total limbah.
The Company's water recycling process in 2015 has successfully resulted to a total volume 1,807 m³ or an equivalent of 47% from the total waste.

52,000 pohon seeds

Sejak tahun 2012, lebih dari 52.000 bibit pohon telah Perusahaan tanam dan sumbangkan di berbagai wilayah.
Since 2012, there have been more 52,000 seeds of trees that Company planted and donated in various area.

Kontribusi 2015

Selama tahun 2015 Astra Otoparts telah berhasil melaksanakan program CSR maupun LK3 dengan baik dan lancar. Diantaranya seperti pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata yaitu pengembangan sekolah berbudaya lingkungan dan Olimpiade Rumah Pintar grup Astra Otoparts di Wanajaya, Cibitung, Bekasi yang merupakan kebanggaan tersendiri bagi Perseroan adalah terpilihnya Astra Otoparts untuk mewakili dunia Industri dalam Lomba Kota Sehat Jakarta Utara.

Dasar Hukum

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku, kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility* / CSR) berlandaskan pada dasar-dasar hukum berikut:

- Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2007 pasal 15, 17 dan 34 mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan melestarikan lingkungan. Secara spesifik, pasal 34 mencantumkan bahwa perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajiban tersebut akan memperoleh sanksi.

Contribution in 2015

During 2015 Astra Otoparts implemented both CSR and HSE programs smoothly and successfully. Those programs included the development of Adiwiyata School (an environment-cultured school) and the organizing of Astra Otoparts Group Science House Olympics in Wanajaya, Cibitung, Bekasi. Another program which serves as a special pride for the Company is the selection of Astra Otoparts as the representative of the industrial sector in the Healthy City Competition in North Jakarta.

Legal Framework

In compliance with the prevailing rules and regulations, Corporate Social Responsibility (CSR) is conducted based on the following rules and regulations:

- Law No. 25 Year 2007 articles 15, 17 and 34 which stipulate that the companies are required to manage its social responsibilities and preserve the environment. Specifically, article 34 states that companies unable to meet such obligations shall be imposed with sanctions,

Kinerja *Astra Friendly Company* (AFC)

Astra Friendly Company (AFC) Performance

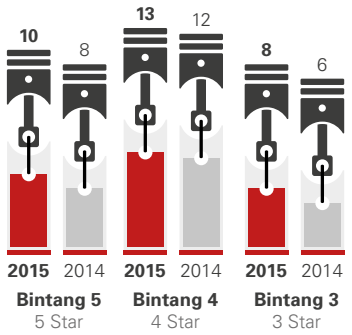

Kinerja *Astra Green Company* (AGC)

Astra Green Company (AGC) Performance

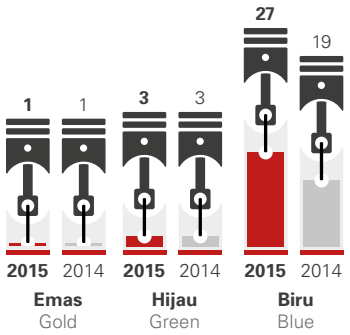

Pada tahun 2015 Perseroan melaksanakan tiga kali aksi donor darah yang menghasilkan total 205 kantong darah.
In 2015 the Company held the blood donor drives three times resulting 205 blood bags.

Untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapsiagaan, Perusahaan secara rutin mengadakan pelatihan penggunaan APAR dan *Hydrant*.
To improve the skills and readiness, the Company routinely held the Portable Fire Extinguisher (APAR) and Hydrant usage training.

- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas turut menegaskan kewajiban perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya, dan
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas menerangkan bahwa tanggung jawab perusahaan adalah berkomitmen untuk berbisnis secara etis, bermoral dan turut berkontribusi pada pembangunan ekonomi serta meningkatkan kualitas kehidupan dari tenaga kerja dan keluarganya maupun komunitas lokal dan masyarakat.

Prinsip dan Komitmen

Perseroan menyadari bahwa aktivitas CSR tidak hanya semata-mata merupakan kewajiban yang harus dipenuhi. Aktivitas sosial dan pelestarian lingkungan memiliki prioritas yang setara dengan aktivitas operasional, keduanya menjadi pilar kekuatan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, keputusan dan kebijakan

- Law No. 40 year 2007 of Limited Liability Company which also emphasizes the obligation of companies in meeting their social responsibilities, and
- Government Regulation No. 47 Year 2012 of Corporate Social Responsibility for Limited Liability Company which sets forth a company's responsibility and commitment to conduct its business under ethical and moral values, to contribute to economic development and to improve the quality of life of its workforce, its family and its local community,

Principles and Commitment

The Company is aware that CSR activities should not only be construed to meet its obligations. Social activities and environmental preservation should be equally prioritized along with operational activities, in which both will be pillars to support the strength and sustainability of the Company's business. Therefore, the decisions and policies

tanggung jawab sosial perusahaan

corporate social responsibilty

yang dilakukan oleh Perseroan turut mempertimbangkan konsekuensi sosial dan lingkungan jangka panjang.

Nilai ekonomi yang diperoleh Perseroan senantiasa diupayakan untuk terus dapat memberikan manfaat sosial, yaitu mencerdaskan bangsa, meningkatkan taraf kesehatan dan kesejahteraan masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan melalui program CSR yang berkualitas dan berkelanjutan. Pemahaman inilah yang melandasi prinsip dan komitmen Perseroan untuk menciptakan proses bisnis yang beretika dan bermoral, serta sinergis dan harmonis dalam seluruh aspek kehidupan yang pada akhirnya bertujuan pada peningkatan pendapatan jangka panjang dan kesejahteraan bersama bagi seluruh pemangku kepentingan.

Ruang Lingkup

Sepanjang 2015, ruang lingkup kegiatan CSR Perseroan mencakup empat bidang kegiatan, yaitu:

- Pelestarian lingkungan, mencakup partisipasi Perseroan dalam upaya menanggulangi fenomena perubahan iklim, meningkatkan efisiensi energi dan upaya-upaya penyelamatan lingkungan lainnya,
- Praktik ketenagakerjaan, mencakup upaya Perseroan untuk meningkatkan kepedulian dan keterampilan karyawan dalam menghindari dan meminimalisasi risiko kesehatan dan kecelakaan kerja,
- Pengembangan sosial kemasyarakatan, mencakup upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, perbaikan lingkungan, pemberdayaan masyarakat dan pendidikan,
- Perlindungan konsumen, mencakup upaya Perseroan dalam memastikan keamanan dan keselamatan pelanggan yang menggunakan produk dan jasa Perseroan.

Program Kegiatan CSR

Pada dasarnya, program CSR Perseroan terwujud dalam kegiatan yang didedikasikan untuk pemberdayaan komunitas sekitar dan pelestarian lingkungan hidup. Program-program pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup komunitas dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dan mendorong semangat kewirausahaan dengan mengembangkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan inisiatif yang disebut *Income Generating Activities* (IGA), suatu program unggulan CSR Perseroan yang telah berjalan secara berkesinambungan sejak tahun 2003. Program IGA secara khusus ditargetkan pada masyarakat berpenghasilan rendah di sekitar wilayah operasi Perseroan (*ring* satu).

made by the Company should also consider the social and environmental consequences in the long term.

The economic values gained by the Company is expected to continuously improving the intellectual life of the nation, improving the health and prosperity level of the people and preserving the environment through quality and sustainable CSR programs. This understanding serves as the underlying basis for the Company's principles and commitment in creating an ethical, moral, synergetic and harmonious business process in all areas of life, which in turn leading to the increasing long term income and common welfare for all stakeholders.

Scope

During 2015, the scope of CSR activities in the Company comprised four areas:

- Environmental preservation, which includes counter initiatives to the climate change phenomenon, improving energy efficiency and performing other environmental conservation activities,
- Labor practices, which cover the efforts made by the Company to improve the employees' awareness and skills in preventing and minimizing HSE risks,
- Social and public development, with Company initiatives to improve the quality of public health, environment, social empowerment and education,
- Customer protection, which incorporates the efforts made by the Company in ensuring the safety and security of customers using the products manufactured by or service of the Company.

CSR Program Activities

The Company's CSR programs are manifested in the activities dedicated to empower the surrounding community and to preserve the environment. The public empowerment programs are designed to improve the quality of life in the community by optimizing the available resources and potential and encouraging the spirit of entrepreneurship. Therefore, the Company has been implementing an initiative called Income Generating Activities (IGA), a featured since 2003. The IGA program is specifically targeted to low-income people near the vicinity of the Company's operations (ring one).

PEDULI LINGKUNGAN

Kebijakan dan Komitmen

Komitmen Perseroan untuk melestarikan lingkungan hidup tampak pada kebijakan Perseroan berupa dukungan gerakan penghijauan (*go green*) yang terus berlanjut secara konsisten. Sejak tahun 2012, lebih dari 52.000 bibit pohon telah ditanam dan disumbangkan untuk ditanam di berbagai wilayah, seperti DKI Jakarta, Bogor, Bekasi, Karawang, Semarang dan DI Yogyakarta.

Jenis dan Dampak Program

Beberapa jenis program peduli lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan adalah:

- **Penanaman Pohon**
  Pada tahun 2015, Perseroan melakukan penanaman 200 pohon jenis Trembesi, Mahoni dan Bambu di daerah Tipar, Cakung. Melalui aktivitas ini, Perseroan turut berkontribusi dalam melestarikan penghijauan daerah sekitar dan membangun kondisi lingkungan yang lebih baik bagi penduduk yang mendiami daerah tersebut.

- **Program Sekolah Berbudaya Lingkungan**
  Dalam rangkaian program Adiwiyata yang digalakkan oleh Perseroan, beberapa program lingkungan yang telah digulirkan adalah Tanaman Obat untuk Sekolah (TOKO), Program Daur Ulang Sampah Organik menjadi Kompos (*Composting*), Biopori, PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk), Program Kantin Sehat, Program Penghijauan dan Taman, Program Hidroponik, Program *Green House* dan *Botanical Garden*.

- **Efisiensi Sumber Daya Air**
  Dari monitoring tahun ini, penggunaan sumber daya air Astra Otoparts (kantor pusat) yang berhasil direduksi

ENVIRONMENTAL CARE

Policy and Commitment

The Company's commitment to preserve the environment is evidenced by the Company's policies which include the support of "go green" activities which have been performed in a consistent manner. Since 2012, there have been more than 52,000 seedlings being donated and planted in various areas, such as DKI Jakarta, Bogor, Bekasi, Karawang, Semarang and DI Yogyakarta.

Program Types and Impacts

A number of environmental care programs conducted by the Company includes as follows:

- **Tree Planting**
  In 2015, the Company planted 200 types of Trembesi tree, Mahogany tree and Bamboo tree in Tipar, Cakung. Through this activity, the Company contributes in preserving the nearby green areas and builds a better environment for the residing people.

- **Environmentally-Cultured School Program**
  Within the series of activities of Adiwiyata program campaign, the Company has launched a number of environmental programs such as Medicinal Plants for School (TOKO), Recycling Program from Organic Waste to Compost (Composting), Water Absorption Holes (Biopores), Elimination of Mosquito Breeding Places (PSN), Healthy Canteen Program, Go Green and Park Program, Hydroponic Program, Green House Program and Botanical Garden.

- **Water Resources Efficiency**
  Based on this year's monitoring, the water resources consumption level for Underground Water (ABT) in

tanggung jawab sosial perusahaan

corporate social responsibilty

adalah Air Bawah Tanah (ABT), yaitu turun 83% dari 151 m^3 di tahun 2014 menjadi 25 m^3 di tahun 2015 dan dengan penghematan biaya sebesar Rp 2.131.416. Dari Proses daur ulang air di tahun 2015, menghasilkan total debit sebanyak 1.807 m^3 dari total limbah 3.863 m^3 atau sebesar 47%, dimana penggunaan air daur ulang tersebut lebih banyak dimanfaatkan untuk kegiatan siram tanaman di lingkungan Astra Otoparts.

Astra Otoparts (head office) has been successfully reduced which decreasing 83% from 151 m^3 in 2014 to 25 m^3 in 2015 and an equivalent of cost saving of Rp 2,131,416. The water recycling process in 2015 has resulted to a total volume of 1,807 m^3 from a total waste of 3,863 m^3 or an equivalent of 47%, whereby such recycled water has been mainly used for watering the plants within the area of Astra Otoparts premise.

PEDULI SOSIAL DAN MASYARAKAT

Kebijakan dan Komitmen

Kebijakan Perseroan dalam aspek sosial dan kemasyarakatan tertuang dalam beragam aktivitas CSR yang berpusat pada kesehatan, pemberdayaan masyarakat serta peningkatan kualitas kehidupan masyarakat seperti dalam hal pemukiman dan pendidikan. Kesejahteraan masyarakat secara tidak langsung turut mempengaruhi keberlanjutan bisnis Perseroan.

Jenis dan Dampak Program

Beberapa jenis program sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan oleh Perseroan adalah:

- **Pelatihan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**

  Pelatihan guru PAUD adalah salah satu program CSR pengembangan komunitas yang telah dilakukan Perseroan secara berkala sejak tahun 2010. Hingga tahun 2015, lebih dari 200 orang ibu-ibu anggota PKK Kecamatan Kelapa Gading telah menerima sertifikat pelatihan guru PAUD yang diselenggarakan oleh Perseroan. Selanjutnya, mereka dipersiapkan untuk mengajar di sekolah-sekolah PAUD binaan Perseroan yang tersebar di lingkungan RW di Kecamatan Kelapa Gading. Pelatihan yang memasuki tahun ke-6 ini dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2015 bekerja sama dengan lembaga Himpaudi.

- **Olimpiade Rumah Pintar AOP**
  Pada 26 Agustus 2015, Perseroan menyelenggarakan Olimpiade Rumah Pintar grup Astra Otoparts dengan harapan agar masyarakat Wanajaya, Cibitung, Bekasi semakin merasakan manfaat dan keberadaan Rumah Pintar grup Astra Otoparts. Kegiatan olimpiade yang diadakan untuk masyarakat sekitar Rumah Pintar grup Astra Otoparts meliputi 5 sentra yaitu Sentra Kriya, Sentra Komputer, Sentra Audio Visual, Sentra Buku dan Sentra Bermain. Sesuai dengan semangat dan motivasi Perseroan dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat, olimpiade ini dilaksanakan bersama-sama dengan perusahaan afiliasi grup Astra Otoparts.

SOCIAL AND PUBLIC CARE

Policy and Commitment

The Company's policies in social and public areas are manifested in various CSR activities centered on the health, public empowerment and improvement of life quality such as in housing and education. Public welfare will indirectly influence the sustainability of the Company's business.

Types and Impact of Program

Several types of social and public programs which have been performed by the Company are as follows:

- **Training of Teachers of Early Childhood Education (PAUD)**
  The training of PAUD teachers is a CSR programs for community development, which is performed by the Company periodically since 2010. Until 2015, there have been more than 200 homemakers of PKK of Kelapa Gading District who have received the certificate as PAUD teacher training conducted by the Company. Further, they are equipped to teach in the PAUD schools supervised by the Company in various subdistricts in Kelapa Gading. The training which has reached its 6th anniversary was conducted on 12 October 2015 in cooperation with Himpaudi institution.

- **AOP Science House Olympic**
  On 26 August 2015, the Company conducted the AOP Science House Olympics with the purpose of making the residents of Wanajaya, Cibitung, Bekasi benefit from the presence of the AOP Science House. The Olympics event is held for the surrounding community and covers four categories: Skill Center, Computer Center, Audio Visual Center, Book Center and Play Center. In accordance with the spirit and motivation of the Company to improve public empowerment, the Olympics event was held simultaneously with subsidiaries/affiliates of Astra Otoparts Group.

- **Pembagian Sembako**
  Kegiatan pembagian sembako telah berjalan secara rutin setiap tahun. Pada tanggal 8 Juli 2015, kegiatan pembagian sembako diselenggarakan bertepatan dengan momen bulan Ramadhan. Kegiatan pembagian sembako secara khusus difokuskan kepada keluarga pra-sejahtera (keluarga non produktif) dan anak-anak yatim piatu yang berdomisili di sekitar Kelurahan Pegangsaan Dua. Kegiatan ini merupakan bentuk kerja sama Perseroan dengan beberapa anak perusahaan lainnya seperti Astra Otoparts Divisi Nusa Metal, Gemala Kempa Daya, Inti Ganda Perdana dan Akebono Brake Astra Indonesia.

- **Pembinaan Posyandu**

  Sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan atas terciptanya kondisi kesehatan masyarakat yang baik, pada tahun 2015 Perseroan melakukan pembinaan posyandu melalui program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk anak-anak usia dini setiap bulan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan banyak pihak terutama dengan pemerintahan setempat di Kelurahan Pegangsaan Dua.

- **Donasi Hewan Kurban**
  Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha tahun 2015, Perseroan menyumbangkan 23 ekor kambing untuk masyarakat di sekitar wilayah kantor penjualan Astra Otoparts di antaranya Kelapa Gading, Bekasi, Karawang, Cikarang, Serang, Cirebon, Semarang, Sidoarjo dan Jember.

- ***Kick-off* Program Adiwiyata**
  Program Adiwiyata atau Sekolah Adiwiyata adalah program pembudayaan sekolah dalam hal pelestarian lingkungan, khususnya di tingkat SD, SMP dan SMA. Untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, maka diperlukan model pengelolaan sekolah yang mendukung pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup oleh semua warga sekolah. Selain itu, program ini bertujuan untuk memperkuat kesadaran warga sekolah untuk bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik guna mendukung pembangunan berkelanjutan. Dengan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, diharapkan tumbuh generasi muda yang peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup.

  Melalui kerja sama dengan Yayasan Pendidikan Islam Al-Fidaa Cendikia, Tambun, Bekasi dan SMPN 193, Jakarta Timur, Perseroan membentuk Sekolah Adiwiyata. Acara *kick-off* program Sekolah Adiwiyata dilaksanakan di dua sekolah tersebut, yaitu pada tanggal 24 Januari 2015 di Aula Sekolah Al-Fidaa dan tanggal 24 April 2015 di SMPN 193, Jakarta Timur.

- **Distribution of Basic Needs**
  The activity of distributing the 9 basic needs has been routinely performed on an annual basis. On 8 July 2015, the distribution was conducted during fasting month (Ramadhan). The distribution is specifically focused on the below-poverty-line families (non-productive families) and orphaned children domiciled around Pegangsaan Dua Sub-District. The activities represent cooperation between Company and its subsidiaries/affiliates such as Astra Otoparts Nusa Metal Division, Gemala Kempa Daya, Inti Ganda Perdana and Akebono Brake Astra Indonesia.

- **Development of Integrated Health Center (Posyandu)**
  As a part of its corporate social responsibility to achieve a good public health, in 2015 the Company conducted Posyandu development activities through a program called Additional Food Intake (PMT) for early childhood on a monthly basis. This activity is conducted through cooperation with various parties particularly with local government representatives in Pegangsaan Dua Sub-District.

- **Donation for Sacrificial Animals**
  To commemorate Idul Adha in 2015, the Company donated 23 goats for the people around Astra Otoparts sales offices such as those in Kelapa Gading, Bekasi, Karawang, Cikarang, Serang, Cirebon, Semarang, Sidoarjo and Jember.

- **Adiwiyata Program Kick-off**
  Adiwiyata Program or Adiwiyata School is an environment preservation empowerment school, particularly for elementary, junior high and high school levels. To create a role model school with an environment care and culture to support the implementation of an environment curriculum by all school personnel. In addition, the program is designed to strengthen the school's awareness to have a sense of responsibility in the efforts made to protect and preserve the environment through good governance to support the sustainable development. By developing a school with environment care and culture, we expect to develop the environmental awareness in younger generation.

  Through cooperation with Al-Fidaa Cendikia Islamic Education Foundation in Tambun, Bekasi and SMPN 193 in East Jakarta, the Company established Adiwiyata School. Adiwiyata School program kick-off was held on 24 January 2015 at Al-Fidaa School Hall and on 24 April 2015 at SMPN 193.

tanggung jawab sosial perusahaan

corporate social responsibilty

Kegiatan ini merupakan *start-up* Program Kegiatan Sekolah Adiwiyata yang direncanakan akan dilakukan di SMPIT (Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu) dan SMAIT (Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu) Yayasan Al-Fidaa serta di SMPN 193, Jakarta Timur. Melalui program CSR yang integratif, grup Astra Otoparts akan mendukung kegiatan ini agar setiap sekolah tersebut dapat menjadi sekolah yang berwawasan dan berbudaya lingkungan sesuai dengan program Kementerian Lingkungan Hidup, dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah untuk menjaga lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif.

This activity represents the start-up of Adiwiyata School Activities Program planned to be conducted at SMPIT (Integrated Islamic Education for Junior High) and SMAIT (Integrated Islamic Education for High School) under Al-Fidaa Foundation and at SMPN 193 in East Jakarta. Through an integrated CSR program, Astra Otoparts Group will support such activities for the purpose that each school has an environment care and culture program in line with the Ministry of Environment campaign in creating awareness and instilling the knowledge among the school members to maintain a healthy environment and to prevent negative environmental effects.

PEDULI KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA

Kebijakan dan Komitmen

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, Perseroan menetapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja terbaik. Hal ini berfungsi untuk menciptakan sebuah kondisi kerja yang aman dan nyaman, sehingga tingkat produktivitas dan efektivitas tetap terjaga dan meningkat. Perseroan berkomitmen untuk menaruh perhatian penuh terhadap praktik ketenagakerjaan dan K3 untuk memastikan bahwa setiap tenaga kerja Perseroan bekerja dalam kaidah yang benar, patuh pada aturan serta terhindar dari potensi risiko kerja yang membahayakan, hingga mencapai status kecelakaan nol (*zero accident*).

Perseroan mengadopsi sistem manajemen Astra Green Company (AGC) yaitu Sistem Manajemen Lingkungan,

HSE CARE

Policy and Commitment

Engaged in manufacturing industry, the Company has established the best health and safety standards. Such standards are intended to create safe and comfortable work condition to maintain and improve productivity and effectiveness. The Company is committed to manpower and HSE practices to ensure that each employee works under the right principles, complies with the rules and avoids potentially hazardous risks, to achieve the zero accident level.

The Company adopts the Astra Green Company (AGC) management system which represents a

Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (SMLK3) yang memuat kriteria penilaian kinerja pengelolaan LK3, sekaligus sebagai panduan pengelolaan LK3 bagi semua perusahaan di grup Perseroan.

Jenis dan Dampak Program

Beberapa jenis program peduli ketenagakerjaan, keselamatan, dan kesehatan kerja yang dilakukan oleh Perseroan adalah:

- ***Pilot Project Behaviour Based Safety* (BBS)**
  Upaya perseroan dalam menurunkan sekaligus mengantisipasi angka kecelakaan adalah dengan mempertajam program keselamatan kerja, meningkatkan kesadaran karyawan dalam upaya mengurangi risiko bahaya dan mengurangi angka kecelakaan fatal selama karyawan bekerja dengan menggulirkan *Pilot Project Behaviour Based Safety* (BBS) di tiga anak perusahaan Astra Otoparts. Program BBS adalah lanjutan dari program Safety sebelumnya yaitu SGA (*Small Group Activity*) dan CCCF (*Completely Check Completely Find-out*) yang telah diterapkan ke beberapa anak perusahaan yang sahamnya sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan.

  Konsistensi Astra Otoparts dalam menjalankan program-program keselamatan dan kesehatan kerja terus ditingkatkan dari tahun ke tahun. Tujuan besar penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja adalah menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, dimana semua karyawan harus memiliki *awareness* yang tinggi terhadap aspek keselamatan kerja. Maka dari itu arahan program tahun 2015 adalah melalui pendekatan dan keterlibatan karyawan untuk peduli dan bekerja dengan berperilaku selamat.

- **Penilaian Kota Sehat**
  Sehubungan dengan terpilihnya Astra Otoparts sebagai perkantoran sehat mewakili kota administrasi Jakarta Utara, maka pada tanggal 21 September 2015 Perseroan mengikuti penilaian kota sehat yang diselenggarakan oleh Walikota Jakarta Utara. Indikator penilaian perkantoran sehat ini diantaranya adalah adanya kawasan dilarang merokok di lingkungan perkantoran dimana Perseroan sudah memiliki pengawas kawasan dilarang merokok serta adanya stiker atau himbauan tertulis untuk tidak merokok di tempat kerja, adanya jaminan kesehatan bagi pekerja berupa BPJS Kesehatan dan Asuransi Garda Medika, adanya ruangan khusus bagi ibu menyusui dimana Perseroan telah memiliki ruang P3K yang dilengkapi dengan ruang laktasi dan paramedis serta yang menjadi keunggulan adalah adanya program *Green Product* berupa *composting* dan biopori.

HSE Management System (SMLK3) containing the performance evaluation criteria for HSE management, while at the same time serving as the guidelines for HSE management for all entities under the Group.

Types and Impact of Program

The following are several programs of labor awareness, safety and health conducted by the Company:

- **Behaviour Based Safety (BBS) Pilot Project**
  The Company has exerted efforts in decreasing and anticipating the number of accidents including by focusing on the work safety programs, enhancing the employee awareness to mitigate the hazardous risks and reducing the number of fatal accidents at work by launching the Behaviour-Based Safety (BBS) Pilot Project within three subsidiaries of Astra Otoparts. The BBS program represents the continuation of the previous safety programs which are SGA (Small Group Activity) and CCCF (Completely Check Completely Find-out) which had been implemented in wholly-owned subsidiaries.

  The Company's consistency in implementing health and safety programs has been improved from year to year. The overaching purpose of such implementation is to create a safe and comfortable work environment, in which all employees should be fully aware of safety aspects. Therefore, the focus for such programs in 2015 were set with the involvement of employees to induce safety awareness behavior.

- **Healthy City Assessment**
  Due to the appointment as a healthy office to represent North Jakarta administrative region, Astra Otoparts participated in the healthy city assessment held by the North Jakarta Mayor on 21 September 2015. The indicator of a healthy office includes the establishment of non-smoking areas in the office as indicated by the available supervisor monitoring the non-smoking areas and the available stickers or written notices to provide warnings not to smoke at the work premises; the availability of health insurance for workers such as BPJS for Health and Garda Medika Insurance, the availability of mother care room for nursing mothers and emergency room with paramedic equipment and the featured Green Product programs such as composting and biopore holes.

tanggung jawab sosial perusahaan

corporate social responsibilty

- ***AGC – AFC in Practice***
  Dalam rangka kaderisasi asesor AGC – AFC grup Astra Otoparts, maka Perseroan mengadakan pelatihan untuk para asesor baru AGC – AFC pada tanggal 13-15 April 2015 dengan mengundang 1-2 orang perwakilan dari tim K3 dan CSR dari masing-masing anak-anak perusahaan di grup Astra Otoparts.

- **Kegiatan Bulan K3**
  Pada tanggal 12 Januari-12 Februari 2015, dalam rangka bulan K3 Astra Otoparts (kantor pusat) mengadakan kampanye kegiatan K3 diantaranya:
  a. Lomba foto *Unsafe Action* and *Unsafe Condition*,
  b. Lomba penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan *hydrant,*
  c. Lomba Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD),
  d. Donor darah,
  e. Uji emisi mobil,
  f. Seminar kesehatan,
  g. Senam pagi,
  h. *Safety riding,*
  i. Kuis LK3.

- **Lomba Foto *Unsafe Action* and *Unsafe Condition***
  Karyawan diminta mencari dan memotret keadaan dan sikap kerja yang tidak aman untuk diberikan tindakan koreksi. Foto-foto tersebut dinilai dengan kriteria *Probability, Fatality,* dan Pengaruh ke Perseroan.

- **Pelatihan Penggunaan APAR dan *Hydrant***
  Untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapsiagaan petugas area di kantor pusat, pada tanggal 18 Februari 2015 dilaksanakan pelatihan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan *hydrant*, dimana peserta diajarkan memadamkan api dengan menggunakan karung goni dan APAR dengan benar.

- **Pelatihan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD)**
  Pada tanggal 25-26 Februari 2015 diselenggarakan Pelatihan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) bersama tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L) serta Tim Kesiapsiagaan Keadaan Darurat (TKKD). Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan keterampilan petugas anggota tim dalam menangani situasi darurat dan kecelakaan kerja, dimana peserta diajarkan untuk melakukan Resusitasi Jantung Paru-paru (RJP) dengan kriteria teknik RJP yang benar.

- **Kegiatan Donor Darah**
  Kegiatan donor darah merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia. Setiap acara donor

- **AGC – AFC in Practice**
  For the purpose of regeneration for AGC – AFC assessors in Astra Otoparts Group, the Company conducted training for new AGC – AFC assessors from 13-15 April 2015 by inviting 1-2 representatives from HSE and CSR teams from each subsidiary under Astra Otoparts Group.

- **HSE Month Activities**
  From 12 January-12 February 2015, to commemorate the HSE month, Astra Otoparts (head office) held a HSE activity campaign which included:
  a. Photo Contest of Unsafe Action and Unsafe Conditions,
  b. Contest of Using Portable Fire Extinguisher ("APAR") and hydrants,
  c. Contest of Emergency Action Help,
  d. Blood donor drives,
  e. Car emissions tests,
  f. Health seminar,
  g. Morning exercise,
  h. Safety riding,
  i. HSE Quiz.

- **Photo Contest of Unsafe Action and Unsafe Condition**
  Employees are expected to search and take pictures of unsafe action and unsafe condition for the purpose of providing corrective actions. The photos are judged based on the criteria of Probability, Fatality and Impact to the Company.

- **APAR and Hydrant Usage Training**
  To improve the skills and readiness of the area officers at head office, on 18 February 2015 the Company conducted Portable Fire Extinguisher (APAR) and Hydrant Usage Training, whereby the participants were educated and given instructions on how to appropriately extinguish fires by using gunny sacks and APAR.

- **Emergency ("PPGD") Training**
  From 25 – 26 February 2015 the Company conducted Emergency (PPGD) Training with HSE Committee (P2K3L) team and Emergency (TKKD) team. The purpose of the training is to improve the skills of team members in handling emergency situation and workplace accidents, whereby the participants were educated and given instructions on how to perform Cardiopulmonary Resuscitation (RJP) with the correct techniques.

- **Blood Donor Drives**
  Blood donor drives are one of the routine activities held by the Company in cooperation with Indonesia Red Cross. Every Blood Donor activity is always

darah selalu disambut antusias oleh seluruh karyawan Perseroan dilatarbelakangi niat tulus untuk ikut berbuat kebaikan bagi sesama.

Pada tahun 2015, aksi donor darah dilaksanakan sebanyak tiga kali, yaitu pada bulan Januari 2015 (75 kantong darah), Mei 2015 (76 kantong darah), dan September 2015 (54 kantong darah), sehingga total menghasilkan 205 kantong darah.

- **Uji Emisi Kendaraan Bermotor**
  Bertambahnya jumlah kendaraan bermotor yang beroperasi di jalan raya menjadi penyumbang utama emisi karbon dan pencemaran udara ambien. Salah satu upaya pengendalian kualitas udara adalah dengan mengendalikan emisi gas buang kendaraan bermotor.

  Sejak diberlakukannya Peraturan Gubernur DKI Nomor 92/2007 tentang Uji Emisi dan Perawatan Kendaraan Bermotor, dua kali dalam setahun Astra Otoparts bekerja sama dengan Auto2000 menyelenggarakan uji emisi terhadap semua kendaraan roda empat milik karyawan dan rekanan. Uji emisi dilaksanakan di area parkir belakang kantor pusat Perseroan.

  Pada tahun 2015, uji emisi dilaksanakan pada tanggal 16-17 Februari 2015 dan 6 Juli 2015. Bagi kendaraan yang belum memenuhi persyaratan baku mutu emisi, dilakukan perbaikan ringan penyalaan sistem pembakaran (*tune up*) oleh mekanik dari Auto2000 dan direkomendasikan perbaikan lebih lanjut di bengkel bila diperlukan. Uji emisi yang rutin dilakukan mendorong karyawan pengguna kendaraan bermotor merawat kendaraannya dengan lebih baik. Sistem pembakaran yang baik selain dapat menekan tingkat emisi karbon dan menurunkan pencemaran udara, juga menghasilkan efisiensi bahan bakar.

- **Seminar Kesehatan**
  Seminar Kesehatan Perseroan dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu pada saat peringatan Bulan K3 di Bulan Februari 2015 dan Bulan Kesehatan pada Bulan Mei 2015. Adapun materi seminar yang disampaikan adalah terkait dengan sepuluh penyakit terbesar hasil pemeriksaan *Medical Check Up* dan Pola Gizi Karyawan. Seminar tentang sepuluh penyakit terbesar hasil MCU disampaikan oleh Prodia, sedangkan materi untuk Pola Gizi Karyawan disampaikan secara langsung oleh dokter Perseroan.

- **Senam Pagi**
  Untuk menjaga kebugaran karyawan, setiap satu bulan sekali di hari Jumat pagi diadakan acara senam pagi bersama yang diikuti dengan oleh karyawan dan tim manajemen dengan penuh semangat.

enthusiastically welcomed by all employees with the pure motivation of doing good for others.

In 2015, the blood donor drives were held three times which were in January 2015 (75 bags), May 2015 (76 bags), and September 2015 (54 bags), resulting to a total number of 205 blood bags.

- **Vehicles Emission Test**
  The increasing number of vehicles operating on the streets has become a trigger of carbon emissions and ambient air pollution. One of the efforts in controlling the air quality is by controlling the vehicles' gas emissions.

  Upon the enforcement of Regulation of Jakarta Governor No 92/2007 of Emissions Tests and Vehicle Maintenance, twice a year Astra Otoparts in cooperation with Auto 2000 performs emission tests for all four wheel vehicles owned by its employees and partners. The emissions test is conducted at parking lots at the backside of the Company's head office.

  In 2015, emissions tests were conducted on 16-17 February 2015 and 6 July 2015. Vehicles not meeting the emission standard would undergo minor repairs such as a tune up by a team of mechanics from Auto2000 and would be recommended for further repairs if necessary. The routine emissions tests encourage employees to perform better maintenance. Better ignition systems would not only reduce the carbon emission level but also minimize air pollution, in addition to increasing fuel efficiency.

- **Health Seminar**
  The Company's health seminar was conducted twice, during the commemoration of HSE Month in February 2015 and during the Health Month in May 2015. The materials provided in the seminar are related to the top ten diseases based on MCU check and Employee Nutrition Guide. The top ten diseases seminar based on MCU check was presented by Prodia, while the Employee Nutrition Guide was presented directly by the corporate physician.

- **Morning Exercise**
  To maintain the employees physical stamina, the Company conducts morning aerobics exercise once a month on Friday morning which is enthusiastically attended by employees and management.

tanggung jawab sosial perusahaan

corporate social responsibilty

- ***Safety Riding***
  Salah satu program kerja *safety* Astra Otoparts (kantor pusat) yaitu *Training Basic Safety Riding*. Adapun sasaran dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan teknik dasar dan melatih kemampuan berkendara serta menciptakan budaya *safety campaign* melalui program keselamatan dalam berkendara dan berlalu lintas bagi karyawan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2015 yang diikuti oleh setiap perwakilan PIC area di Astra Otoparts.

- **Kuis LK3**
  Untuk melatih dan mengetahui seberapa besar pengetahuan karyawan terhadap *safety*, maka tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja (P2K3L) juga mengadakan kuis LK3, yaitu karyawan diminta untuk menyebutkan 5 *unsafe action* dan 5 *unsafe condition* pada gambar yang berkaitan dengan *office hazard*.

- **Safety Riding**
  One of the safety work programs in Astra Otoparts (head office) is Basic Safety Riding Training. The goal of this training is to provide basic technique knowledge and to train the driving skills and to create the safety campaign culture through a safety riding and traffic program for employees. This activity was conducted on 23 March 2015 attended by each representative of area PIC in Astra Otoparts.

- **HSE Quiz**
  To educate employees and to assess the depth of knowledge of its employees in terms of safety, the HSE Committee (P2K3L) also conducted a HSE quiz, in which the employees were required to describe 5 unsafe actions and 5 unsafe conditions in the pictures related to office hazards.

PEDULI PELANGGAN

Kebijakan dan Komitmen

Selain bergerak di bidang manufaktur, Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, memprioritaskan keamanan dan kenyamanan pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perseroan. Hubungan yang baik dan menguntungkan dengan pelanggan mendorong perkembangan Perseroan menuju pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen bahwa produk yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan fungsi terbaiknya.

CUSTOMER CARE

Policy and Commitment

Other than being engaged in manufacturing, as an entity engaged in trading, the Company prioritizes the safety and comfort of its customers as one of the Company's stakeholders. The good and beneficial relationship with its customers will continue to drive the Company's profitable and sustainable growth. The Company is committed that the products it manufactures meet the demands of its customers in their optimum designated functionality.

Jenis dan Dampak Program

- **Edukasi Konsumen**
  Untuk meminimalisir kerugian konsumen akibat penggunaan aki palsu yang semakin banyak beredar akhir-akhir ini, Perseroan meluncurkan iklan edukasi masyarakat untuk membeli aki GS Astra asli. Iklan edukasi ini telah lama diluncurkan di media massa khususnya di bidang otomotif seperti Tabloid Otomotif, Majalah AutoBild, Tabloid Motorplus dan juga dibagikan kepada seluruh diler Astra Otoparts untuk disampaikan kepada para konsumen.

- **Penanganan Keluhan Konsumen**
  Salah satu jaringan ritel modern yang dimiliki oleh Astra Otoparts yaitu Shop&Drive telah memiliki sistem penanganan keluhan konsumen. Shop&Drive memberikan jaminan penggantian aki asli gratis dengan syarat dan ketentuan berlaku. Konsumen dapat mengakses program dan lokasi jaringan gerai Shop&Drive secara lengkap di situs www.shopanddrive.com atau dengan menelepon *call center* di nomor 5000-15. Pengembangan layanan ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya, baik korporat maupun individu.

Astra Friendly Company (AFC)

Program CSR Perseroan mengacu pada kebijakan grup Astra yaitu SESR (*Security, Environment, and Social Responsibility*) dan menggunakan kerangka kerja *Astra Friendly Company* (AFC). Program ini berfokus pada penguatan kesadaran sosial melalui kegiatan pengembangan masyarakat untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kinerja AFC dievaluasi setiap tahun berdasarkan panduan kinerja yang ditetapkan. Penilaian kinerja bersifat kompeherensif meliputi tingkat pencapaian sistem manajemen, aktivitas dan program. Peringkat AFC ditandai dengan bintang, dimulai dari satu bintang untuk pencapaian yang terendah dan lima bintang untuk pencapaian tertinggi. Berikut adalah tabel dari status hasil asesmen AFC di grup Astra Otoparts selama tahun 2011-2015:

Types and Impact of Program

- **Consumer Education**
  To minimize the loss incurred by the Company due to the usage of non-original batteries, increasingly found recently, the Company launched a public education commercial to purchase the original GS Astra battery. The education commercial has been long launched in mass media particularly automotive printed media such as Tabloid Otomotif, Autobild Magazine, Motorplus Tabloid and also distributed to all dealers of Astra Otoparts to be disseminated to all consumers.

- **Customer Complaint Handling**
  One of the modern retail networks owned by Astra Otoparts is Shop&Drive, which has its own customer complaint handling. Shop&Drive provides the guarantee of replacement of free original battery with certain terms and conditions. Customers may access the complete program and Shop&Drive outlet locations at www.shopanddrive.com or by contacting the call center at 5000-15. The development of this service demonstrates the Company's commitment to provide the best service for its customers, both corporate and individual.

Astra Friendly Company (AFC)

The Company's CSR programs refers to the policy of Astra group which is SESR (Security, Environment and Social Responsibility) and adopts the Astra Friendly Company (AFC) framework. Such programs are focused on the strengthening of social awareness through public empowerment programs to achieve sustainable business growth.

AFC performance is evaluated every year based on established performance guidelines. Performance evaluation is comprehensively designed to include the achievements in management systems, activities and programs. The AFC rating is ranked by stars, starting from one star for lowest achievement to five stars for highest achievement. The following is the table of AFC assessment results status in Astra Otoparts group from 2011-2015:

No.	Level / Tahun Level / Year	2015	2014	2013	2012	2011
1	5*	10	8	6	4	4
2	4*	13	12	15	10	3
3	3*	8	6	6	13	17

tanggung jawab sosial perusahaan

corporate social responsibilty

Pada tahun 2015, jumlah perolehan bintang 5 meningkat, menandakan bahwa tingkat kesadaran di lingkungan grup Astra Otoparts semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini didukung oleh kinerja dan praktik CSR yang semakin baik dan profesional.

Perencanaan dan pelaksanaan program CSR dilakukan secara menyeluruh dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program CSR agar selalu tepat sasaran dan melakukan evaluasi guna meningkatkan kinerja praktik CSR di masa mendatang. Dengan demikian, beragam umpan balik yang diberikan oleh pemangku kepentingan dapat terfasilitasi dan terespon dengan tepat.

Biaya CSR

Pada tahun 2015, biaya aktivitas CSR yang dikeluarkan oleh Perseroan tercatat sebesar Rp 254.529.250.

Astra Green Company

Program LK3 Astra Otoparts mengacu pada kebijakan grup Astra yaitu SESR (*Security, Environment, and Social Responsibility*) dan menggunakan kerangka kerja Astra Green Company (AGC). AGC memberi panduan dalam pengelolaan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja (LK3), sehingga ada standarisasi dalam praktik pengelolaan LK3 di lingkungan perusahaan grup Astra Otoparts.

Kinerja LK3 setiap anak perusahaan selalu dievaluasi setiap tahun menggunakan panduan Kriteria Asesmen AGC. Penilaian kinerja bersifat komperehensif meliputi tingkat pencapaian sistem manajemen, aktivitas dan program. Peringkat penilaian AGC diberikan dengan simbol warna dengan urutan dari yang tertinggi hingga terendah adalah emas, hijau, biru, merah dan hitam.

Pelaksanaan peninjauan dan penilaian Kinerja LK3 telah menggunakan Kriteria AGC Revisi 2014, yang telah mengacu pada Kriteria Audit PROPER, sehingga rapor asesmen AGC selama tahun 2014 dan 2015 terkesan Kinerja LK3 grup Astra Otoparts menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya karena kriteria yang lebih ketat tersebut. Berikut perbandingan hasil asesmen AGC tahun 2011-2015:

In 2015, the increase in total number of five stars indicates the level of awareness in Astra Otoparts Group has risen from year to year. Such condition has also been supported by more effective and more professional CSR performance and practices.

The planning and implementation of CSR programs have been conducted comprehensively by involving all stakeholders. The Company has also monitored the implementation of all CSR programs to ensure that they have achieved the right target and performed evaluation to improve CSR practices in the future. By so doing, feedback given by stakeholders can be attended and responded to in a more effective manner.

CSR Expenses

In 2015, the expenses incurred for CSR activities amounted to Rp 254,529,250.

Astra Green Company

HSE Program in Astra Otoparts refers to the policy of Astra group which is SESR (Security, Environment and Social Responsibility) and adopts the Astra Green Company (AGC) framework. AGC provides guidelines in managing the health, safety and environment (HSE), so as to create standardization in managing HSE practices in Astra Otoparts Group.

HSE performance of each subsidiary/affiliate company is continuously evaluated on annual basis by referring to the AGC Assessment Criteria guidelines. The performance evaluation is comprehensive in its nature which includes the level of achievement in management system, activities and programs. The AGC rating level is made based on color symbols starting from the highest to lowest which are gold, green, blue, red and black.

The review and assessment of HSE Performance adopt the 2014 revised AGC Criteria, which now refers to the PROPER Audit Criteria, leaving the impression that the AGC assessment results during 2014 and 2015 have decreased compared to previous years due to such more stringent criteria. The following table depicts the comparison of AGC assessment results from 2011 – 2015:

No.	Level / Tahun Level / Year	2015	2014	2013	2012	2011
1	Emas / Gold	1	1	8	9	7
2	Hijau / Green	3	3	13	11	11
3	Biru / Blue	27	19	2	2	6

Dari tahun 2011-2013, untuk mendapatkan level Emas dan Hijau masih terbilang mudah karena kriteria asesmen yang digunakan belum seketat kriteria audit PROPER, sedangkan mulai di tahun 2014 dan 2015 untuk bisa mendapatkan level Biru sudah tergolong baik karena mulai proses asesmen di tahun 2014 mulai menggunakan Kriteria AGC dengan Revisi muatan PROPER. Adapun Predikat Emas pada asesmen 2014 dan 2015 masih diraih oleh Astra Otoparts (kantor pusat).

Rencana Program CSR 2016

Untuk tahun 2016 Astra Otoparts telah memiliki beberapa rencana program di bidang CSR maupun LK3, baik mengikuti arahan program dari Astra International maupun program yang dirancang oleh grup Astra Otoparts sendiri.

Beberapa diantara rencana program CSR tersebut adalah Pendidikan 100 pelopor dalam kampanye Indonesia Ayo Aman Berlalu Lintas, melanjutkan pengembangan program Sekolah Adiwiyata di wilayah Jakarta, Bekasi dan Bogor, pelatihan UMKM oleh grup Astra Otoparts di wilayah Jakarta, Bekasi, Bogor dan Karawang, meningkatkan indeks kesehatan masyarakat di sekitar grup Astra Otoparts dalam rangka program GenerAKSI SEHAT Indonesia dan implementasi sistem *Astra Green Energy* (AGEN) untuk pengelolaan energi yang lebih efisien serta beberapa program unggulan lainnya.

From 2011-2013, achieving the Gold and Green levels was relatively easy since the criteria adopted were not as stringent as the PROPER audit criteria. While in 2014 and 2015, achieving the Blue level should have been considered satisfactory since the assessment process in 2014 adopted the AGC Criteria with the Revised PROPER requirements. The Gold level in year 2014 and 2015 assessment was achieved by Astra Otoparts (head office).

CSR Program in 2016

For 2016, Astra Otoparts has established a number of work plans for CSR and HSE programs, both by following the program directed by Astra International and by designing programs tailored for Astra Otoparts itself.

These CSR programs include the Education of 100 Pioneers in the campaign of Indonesia Ayo Aman Berlalu lintas, the continuation of Adiwiyata School program developments in Jakarta, Bekasi and Bogor, the training of small and medium scale industries by Astra Otoparts group in Jakarta, Bekasi, Bogor and Karawang, the improvement of public health index in the surrounding area of Astra Otoparts group to support the program of GenerAKSISEHAT Indonesia and the implementation of Astra Green Energy (AGEN) system for a more efficient energy management and also some other featured programs.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Astra Otoparts Tbk.

Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Astra Otoparts Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra Otoparts Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Astra Otoparts Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2016

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2015 Annual Report of PT Astra Otoparts Tbk has been presented in their entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Annual Report of PT Astra Otoparts Tbk.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, March 2016

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris / President Commissioner

Sudirman Maman Rusdi
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner

Johannes Loman
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner

Simon Collier Dixon
Komisaris / Commissioner

Chiew Sin Cheok
Komisaris / Commissioner

Johnny Darmawan Danusasmita
Komisaris / Commissioner

Angky Utarya Tisnadisastra
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Agus Tjahajana Wirakusumah
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Bambang Trisulo
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors

Hamdani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur / President Director

Djangkep Budhi Santoso
Direktur / Director

Aurelius Kartika Hadi Tan
Direktur / Director

Lay Agus
Direktur / Director

Kusharijono
Direktur / Director

Yusak Kristian S.
Direktur / Director

Hugeng Gozali
Direktur / Director

Bambang Rustamadji S.
Direktur Independen / Independent Director

section

laporan keuangan

financial statements

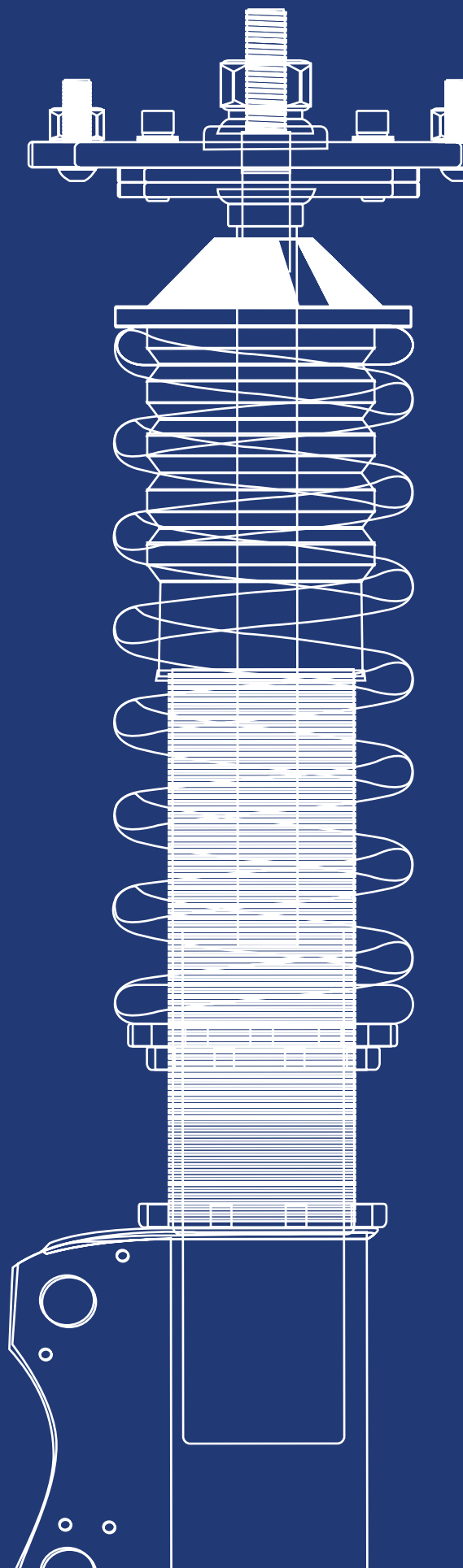

PT ASTRA OTOPARTS TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
31 DECEMBER 2015 AND 2014

ASTRA Otoparts

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
Jl. Pegangsaan Dua Km. 2,2
Kelapa Gading - Jakarta 14250,
Indonesia

Tel. : (021) 460 3550, 460 7025
Fax. : (021) 460 3549, 460 7009
www.component.astra.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 PT ASTRA OTOPARTS Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hamdani Dzulkarnaen Salim
   Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
   Alamat rumah : Cipinang Elok Blok M 15, Jatinegara, Jakarta Timur
   Telepon : 021-4603550
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Hugeng Gozali
   Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
   Alamat rumah : Jl. Wijayakusuma No. 11, Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat
   Telepon : 021-4603550
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014 PT ASTRA OTOPARTS Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Hamdani Dzulkarnaen Salim*
   Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2.2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
   Residential address : Cipinang Elok Blok M 15, Jatinegara, Jakarta Timur
   Telephone : 021-4603550
   Title : President Director

2. *Name : Hugeng Gozali*
   Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2.2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
   Residential address : Jl. Wijayakusuma No. 11, Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat
   Telephone : 021-4603550
   Title : Director

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 062A1ADF388650188 6000 ENAM RIBU RUPIAH

PT ASTRA OTOPARTS Tbk

Hamdani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur/*President Director*

Hugeng Gozali
Direktur/*Director*

Jakarta, 20 Februari/*February* 2016

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA OTOPARTS Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F:+ 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

A160220036/DC2/JMD/2016

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Februari/*February* 2016

Jumadi, S.E., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0227

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ *Notes*	2014*)	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	977,854	3	1,275,050	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 12.023 (2014: Rp 12.341):				*Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 12,023 (2014: Rp 12,341):*
- Pihak ketiga	1,036,530	4	1,093,768	*Third parties -*
- Pihak berelasi	515,084	4,28e	584,687	*Related parties -*
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak ketiga	61,268		70,752	*Third parties -*
- Pihak berelasi	73,863	28f	35,145	*Related parties -*
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 50.464 (2014: Rp 33.270)	1,749,263	5	1,718,663	*Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 50,464 (2014: Rp 33,270)*
Pajak dibayar di muka:				*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan	187,056	6a	135,730	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	50,108	6a	43,696	*Other taxes -*
Biaya dibayar di muka	78,333		96,672	*Prepayments*
Aset lancar lain-lain	67,411		83,917	*Other current assets*
Total aset lancar	4,796,770		5,138,080	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak ketiga	17,045		25,499	*Third parties -*
- Pihak berelasi	46,924	28f	74,445	*Related parties -*
Aset pajak tangguhan	328,612	6d	305,703	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas asosiasi	759,348	7	782,165	*Investments in associates*
Investasi pada ventura bersama	3,581,533	8	3,598,187	*Investments in joint ventures*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.009.052 (2014: Rp 1.677.548)	3,507,217	9	3,305,968	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 2,009,052 (2014: Rp 1,677,548)*
Properti investasi	611,406	10	402,612	*Investment properties*
Goodwill	130,000		130,000	*Goodwill*
Aset takberwujud	86,232		69,014	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya	474,023		555,895	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	9,542,340		9,249,488	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	14,339,110		14,387,568	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 36

*)*Restated, refer to Notes 2a and 36*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ *Notes*	2014*)	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	1,244,137	11	1,367,488	*Short-term loans*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak ketiga	1,020,626	12	1,089,221	*Third parties -*
- Pihak berelasi	430,360	12,28g	387,433	*Related parties -*
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak ketiga	144,827		172,346	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2,795	28h	5,710	*Related parties -*
Utang pajak:				*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	15,701	6b	23,070	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	49,078	6b	64,172	*Other taxes -*
Akrual dan provisi	402,492	13	534,841	*Accruals and provision*
Uang muka pelanggan:				*Customer advances:*
- Pihak ketiga	129,898		38,528	*Third parties -*
- Pihak berelasi	15,450	28h	15,535	*Related parties -*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	71,099	14	85,453	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				*Current portion of long-term loans:*
- Pinjaman bank	99,444	15	73,742	*Bank loans -*
- Liabilitas sewa pembiayaan	-		270	*Finance lease liabilities -*
Total liabilitas jangka pendek	3,625,907		3,857,809	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	451,645	14	352,674	*Long-term employee benefit liabilities*
Pinjaman jangka panjang - Pinjaman bank	94,932	15	34,379	*Long-term loans - Bank loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	23,200		-	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	569,777		387,053	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	4,195,684		4,244,862	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.819.733.000 saham (2014: 4.819.733.000)	481,973	16	481,973	*Authorised - 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share Issued and fully paid – 4,819,733,000 shares (2014: 4,819,733,000)*
Tambahan modal disetor	2,914,054	17	2,914,054	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	264,865		265,772	*Other reserves*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	87,500	18	82,500	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	5,417,497		5,403,352	*Unappropriated -*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9,165,889		9,147,651	***Equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	977,537	20	995,055	***Non-controlling interests***
Total ekuitas	10,143,426		10,142,706	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14,339,110		14,387,568	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 36

*)*Restated, refer to Notes 2a and 36*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ *Notes*	2014*)	
Pendapatan bersih	11,723,787	21	12,255,427	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(9,993,047)	22	(10,500,112)	***Cost of revenue***
Laba bruto	1,730,740		1,755,315	***Gross profit***
Beban penjualan	(639,730)	23	(564,878)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(714,928)	23	(725,146)	*General and administrative expenses*
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	31,499	7,8	487,716	*Share of results of associates and joint ventures, net of tax*
Penghasilan keuangan	79,300		109,226	*Finance income*
Biaya keuangan	(173,063)	24	(97,384)	*Finance costs*
Penghasilan lain-lain	167,532	25	171,395	*Other income*
Beban lain-lain	(47,754)	26	(45,204)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	433,596		1,091,040	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(110,895)	6c	(136,954)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	322,701		954,086	***Profit for the year***
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive (loss)/ income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	(25,701)	14	(34,534)	*Remeasurements of post-employment benefits*
Bagian (kerugian)/penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	(24,191)		62,314	*Share of other comprehensive (losses)/income of associates and joint ventures, net of tax*
Revaluasi aset tetap	-		156,312	*Fixed asset revaluation*
Pajak penghasilan terkait	6,426	6d	8,634	*Related income tax*
	(43,466)		192,726	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-		1,039	*Exchange difference due to financial statements translation*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(43,466)		193,765	***Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	279,235		1,147,851	***Total comprehensive income for the year***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	318,567		869,800	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	4,134		84,286	*Non-controlling interests*
	322,701		954,086	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	276,827		1,065,621	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	2,408		82,230	*Non-controlling interests*
	279,235		1,147,851	
Laba per saham – dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	66	27	180	***Earnings per share –*** *basic and dilluted (full Rupiah)*

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 36

*)*Restated, refer to Notes 2a and 36*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*									
						Komponen ekuitas lainnya/ *Other reserves*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference due to financial statements translation*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Fixed assets revaluation reserve*	Total	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/*equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*						
Saldo 1 Januari 2014, sebelum disajikan kembali		481,973	2,914,054	77,500	4,969,900	5,071	37,363	8,485,861	940,058	9,425,919	***Balance as at 1January 2014, as previously reported***
Efek perubahan kebijakan akuntansi	2a	-	-	-	8,256	-	-	8,256	216	8,472	*Effects in changes of accounting policies*
Saldo 1 Januari 2014, disajikan kembali*)		481,973	2,914,054	77,500	4,978,156	5,071	37,363	8,494,117	940,274	9,434,391	***Balance as at 1January 2014, as restated*)***
Laba tahun berjalan*)		-	-	-	869,800	-	-	869,800	84,286	954,086	*Profit for the year*)*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lainnya		-	-	-	(27,517)	1,197	222,141	195,821	(2,056)	193,765	*Other comprehensive income/ (loss)*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan*)		-	-	-	842,283	1,197	222,141	1,065,621	82,230	1,147,851	*Total comprehensive income for the year*)*
Dividen	19	-	-	-	(412,087)	-	-	(412,087)	(27,449)	(439,536)	*Dividends*
Pembentukan cadangan wajib	18	-	-	5,000	(5,000)	-	-	-	-	-	*Appropriation to statuory reserve*
Saldo 31 Desember 2014		481,973	2,914,054	82,500	5,403,352	6,268	259,504	9,147,651	995,055	10,142,706	***Balance as at 31 December 2014***
Laba tahun berjalan		-	-	-	318,567	-	-	318,567	4,134	322,701	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lainnya		-	-	-	(40,833)	(907)	-	(41,740)	(1,726)	(43,466)	*Other comprehensive loss*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	277,734	(907)	-	276,827	2,408	279,235	*Total comprehensive income for the year*
Akuisisi bertahap ventura bersama	8	-	-	-	20,956	-	-	20,956	-	20,956	*Step acquisition of joint venture*
Dividen	19	-	-	-	(279,545)	-	-	(279,545)	(19,926)	(299,471)	*Dividends*
Pembentukan cadangan wajib	18	-	-	5,000	(5,000)	-	-	-	-	-	*Appopriation to statutory reserve*
Saldo 31 Desember 2015		481,973	2,914,054	87,500	5,417,497	5,361	259,504	9,165,889	977,537	10,143,426	***Balance as at 31 December 2015***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 36

*) *Restated, refer to Notes 2a and 36*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	11,977,548	12,027,977	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(11,030,747)	(11,680,292)	*Payments to supplier and employees*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	39,258	62,830	*Receipts from other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	986,059	410,515	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga, bersih	66,782	94,115	*Interest received, net*
Pengembalian pajak, bersih	20,171	47,292	*Tax refund, net*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(206,244)	(287,357)	*Payments for corporate income tax*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	866,768	264,565	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penerimaan dividen kas	229,574	284,785	*Cash dividends received*
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan properti investasi	46,609	90,076	*Proceeds due to sale of fixed assets and investment properties*
Penerimaan bunga dari wesel tagih	2,202	1,686	*Interest received from notes receivable*
Wesel tagih yang diterima dari pihak berelasi	26,000	-	*Notes receivable received from related parties*
Wesel tagih yang diberikan kepada pihak berelasi	(22,000)	-	*Notes receivable provided to related parties*
Perolehan aset takberwujud dan aset lain-lain	(54,002)	(35,283)	*Acquisitions of intangible assets and other assets*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(123,420)	(455,867)	*Investments in associates and and joint ventures*
Perolehan aset tetap	(737,843)	(969,241)	*Acquisitions of fixed assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(632,880)	(1,083,844)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	4,094,955	1,670,045	*Proceeds from short-term loans*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	200,000	-	*Proceeds from long-term loans*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(19,926)	(27,447)	*Dividends paid to non-controlling interests*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(113,995)	(158,853)	*Repayments of long-term loans*
Pembayaran biaya keuangan	(169,429)	(85,662)	*Payments for finance cost*
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(278,899)	(412,087)	*Dividends paid to owners of the parent*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(4,246,793)	(375,000)	*Repayments of short-term loans*
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(534,087)	610,996	***Net cash flows (used for)/ provided from financing activities***
Penurunan bersih kas dan setara kas	(300,199)	(208,283)	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,264,974	1,472,322	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(16,499)	935	***Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	948,276	1,264,974	***Cash and cash equivalents at the end of year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:

Cash and cash equivalents included in the consolidated statement of cash flows comprise the following:

	2015	2014	
Kas	4,712	4,920	*Cash on hand*
Bank	606,857	566,459	*Cash in banks*
Deposito berjangka dan *call deposits*	366,285	703,671	*Time and call deposits*
Cerukan	(29,578)	(10,076)	*Bank overdrafts*
	948,276	1,264,974	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") didirikan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1992 Tambahan No. 2208.

Perseroan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 7 November 1997 dari Benny Kristianto, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 7173 tanggal 26 Oktober 1999 Tambahan No. 86.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H. (lihat Catatan 1b). Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-23054 tanggal 11 Juni 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 2571/L tanggal 1 April 2014 Tambahan No. 26.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam perdagangan suku cadang otomotif, baik lokal maupun ekspor dan manufaktur dalam bidang industri logam, plastik dan suku cadang otomotif.

Pabrik Perseroan berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and other information

PT Astra Otoparts Tbk (the "Company") was established under the name of PT Federal Adiwiraserasi based on Notarial Deed No. 50 dated 20 September 1991 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated 11 February 1992 and was published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1992 Supplement No. 2208.

The Company subsequently changed its name to PT Astra Otoparts Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 26 dated 7 November 1997 of Benny Kristianto, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 dated 4 December 1997 and was published in State Gazette No. 7173 dated 26 October 1999 Supplement No. 86.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 57 dated 22 May 2013 of Fathiah Helmi, S.H. (refer to Note 1b). The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-23054 dated 11 June 2013 and was published in State Gazette No. 2571/L dated 1 April 2014 Supplement No. 26.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading of automotive components, both domestic and export and in the manufacture of metal, plastics and automotive components.

The Company's plants are located in Jakarta, Bogor and Bekasi and its head office is located in Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading, Jakarta.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan pemasaran Perseroan meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Amerika, Eropa dan Afrika.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 29 Mei 1998, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam”) dalam Surat Keputusan No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga perdana sebesar Rp 575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2000 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui program opsi pemilikan saham karyawan kepada karyawan golongan tertentu, direksi dan komisaris Perseroan dan entitas anak. Program ini dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga tahun yang telah berakhir pada tanggal 7 Mei 2005. Perseroan telah menerbitkan 21.227.000 lembar saham dari pelaksanaan hak opsi tersebut.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. The establishment and other information *(continued)*

The Company started its commercial operations in 1991. The Company is currently engaged in the distribution of its products, both domestic and overseas, including Asia, the Middle East, America, Europe and Africa.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company domiciled in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

b. The Company’s public offering

On 29 May 1998, the Company obtained the notice of effectivity from Capital Market Supervisory Agency (“Bapepam”) in Decision Letter No. S-1110/PM/1998 for the initial public offering of 75 million shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 575 (full Rupiah) per share. On 15 June 1998, the shares were listed in Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 11 May 2000 as stipulated in Notarial Deed No. 48 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the employee stock option plan covering the Company and its subsidiaries’ employees at certain levels, directors and commissioners. The options were granted in stages over a period of three years and expired on 7 May 2005. The Company has issued 21,227,000 shares as a result of the exercise of the option.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 27 April 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 dari PSA. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 771.157.280 lembar saham menjadi 3.855.786.400 lembar saham. Saham hasil pemecahan saham tersebut efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 30 Juni 2011.

Pada tanggal 16 April 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Bapepam) dalam suratnya No. S-85/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 963.946.600 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 3.100 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham.

Sehubungan dengan PUT I, Perseroan telah menerima Rp 3 triliun dari pemegang saham Perseroan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran utang bank dan pengembangan usaha melalui akuisisi atau penyertaan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 seluruh saham Perseroan sebanyak 4.819.733.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

b. The Company's public offering *(continued)*

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") held on 27 April 2011 as stipulated in Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, that have changed the number of issued shares from 771,157,280 shares to 3,855,786,400 shares. Shares from stock split were traded effectively in the market on 30 June 2011.

On 16 April 2013, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly Bapepam) in its letter No. S-85/D.04/2013 to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") for 963,946,600 of the Company's shares to public with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,100 (full Rupiah) per share.

Based on the Annual GMS held on 17 April 2013 as stipulated in Notarial Deed No. 57 of Fathiah Helmi, S.H., a notary located in Jakarta, on 22 May 2013, the shareholders approved the change in the number of issued shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares.

In relation to this PUT I, the Company has received Rp 3 trillion from the Company's shareholders. The result of PUT I was used to repay bank loans and business expansion either through acquisition or shares investment.

As at 31 December 2015 and 2014, all of the Company's issued shares totaling to 4,819,733,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi perusahaan-perusahaan berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Company and subsidiaries

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Main activity*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase efektif kepemilikan/ *Effective percentage of ownership*	Total aset (sebelum eliminasi)/ *assets (before elimination)* 2015	2014
MANUFAKTUR/ *MANUFACTURING*						
PT Astra Komponen Indonesia (ASKI)	Bogor	Memproduksi suku cadang otomotif/*Manufacture automotive spareparts*	2011	100.00	744,623	683,520
PT Menara Terus Makmur (MTM)	Bekasi	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif/ *Manufacture jacks and tools for automotive industry*	1989	100.00	483,301	528,992
PT Indokarlo Perkasa (IKP)	Bogor	Memproduksi suku cadang berbahan karet/ *Manufacture rubber parts*	1988	100.00	441,566	383,088
PT FSCM Manufacturing Indonesia (FSCM)	Jakarta	Memproduksi rantai otomotif dan filter mobil/ *Manufacture automotive chains and automotive filter*	1986	100.00	338,682	351,594
PT Autoplastik Indonesia (API)	Karawang	Memproduksi komponen otomotif berbahan plastik/ *Manufacture plastic components*	2013	100.00	309,268	315,401
PT Velasto Indonesia (VI)	Purwakarta	Memproduksi komponen otomotif berbahan karet dan logam/*Manufacture rubber and metal components*	2014	100.00	209,192	102,540
PT Century Batteries Indonesia (CBI)	Jakarta	Memproduksi baterai otomotif/*Manufacture automotive batteries*	1979	80.00	610,805	543,734
PT Astra Daido Steel Indonesia (ADASI)	Tangerang	Jasa pemotongan dan pemanasan baja/*Cutting steel and heat treatment services*	1994	66.67	188,030	172,997
PT Federal Izumi Manufacturing (FIM)	Bogor	Memproduksi piston otomotif/ *Manufacture automotive piston*	1992	58.06	278,779	321,462
PT Pakoakuina (PKO) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama *wheel rim* untuk mobil dan motor/ *Manufacture automotive parts, particularly wheel rim for vehicles*	1988	51.00	1,718,571	1,753,947
PT Nusa Keihin Indonesia (NKI)	Bekasi	Memproduksi komponen transmisi mobil/ *Manufacture vehicles transmission component*	1998	51.00	106,805	114,405
PT Gemala Kempa Daya (GKD)	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama *frame chassis* untuk mobil/*Manufacture automotive parts, particularly frame chassis for vehicles*	1983	50.67	556,238	582,073

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Structure of the Company and subsidiaries *(continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Main activity*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase efektif kepemilikan/ *Effective percentage of ownership*	Total aset (sebelum eliminasi)/ *assets (before elimination)* 2015	2014
PERDAGANGAN/ *TRADING*						
PT Senantiasa Makmur (SM)	Jakarta	Perusahaan investasi dan perdagangan/ *Holding and trading company*	1986	100.00	356,238	352,091
PT Ardendi Jaya Sentosa (AJS)	Jakarta	Dealer suku cadang otomotif di Jawa, Bali dan Manado/*Automotive parts dealer in Java, Bali and Manado*	1987	100.00	35,781	36,615
PT Banjar Jaya Sentosa (BJS)	Semarang	*)	2005	100.00	-	-
PT Astrindo Jaya Sentosa (ATS)	Surabaya	*)	2005	100.00	-	-
PT Mopart Jaya Utama (MJU)	Jakarta	*)	2001	100.00	-	-
PT Cipta Piranti Tehnik (CPT)	Jakarta	*)	1983	100.00	-	-

*) BJS, ATS, MJU dan CPT telah menghentikan usaha utamanya masing-masing pada tahun 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) dan 2002 (CPT), dan dalam proses likuidasi sejak Desember 2009. Pada tanggal 31 Desember 2015, BJS, ATS, MJU dan CPT masih dalam proses likuidasi./*BJS, ATS, MJU and CPT ceased their main operations in 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) and 2002 (CPT) respectively, and have been in the process of liquidation since December 2009. As at 31 December 2015, BJS, ATS, MJU and CPT were in the liquidation process.*

Pada tanggal 5 Februari 2014, Perseroan melakukan penambahan modal ke VI sebesar Rp 12,5 miliar. Transaksi tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perseroan pada VI.

On 5 February 2014, the Company contributed additional paid-up capital to VI of Rp 12.5 billion. This transaction did not change the ownership percentage of the Company in VI.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2015 and 2014, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	2015	2014	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Djony Bunarto Tjondro	Sudirman Maman Rusdi	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Sudirman Maman Rusdi Johannes Loman	Johannes Loman	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Simon Collier Dixon Chiew Sin Cheok Johnny Darmawan Danusasmita	Simon Collier Dixon Chiew Sin Cheok Johnny Darmawan Danusasmita Leonard Lembong Siswanto Prawiroatmodjo	*Commissioners*
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadisastra	Eduardus Paulus Supit Bambang Trisulo Eddy Sugito	*Independent Commissioners*
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Hamdani Dzulkarnaen Salim	Hamdani Dzulkarnaen Salim	*President Director*
Direktur	Djangkep Budhi Santoso Hugeng Gozali Aurelius Kartika Hadi Tan Bambang Rustamadji Sugeng Lay Agus Kusharijono Yusak Kristian Solaeman	Djangkep Budhi Santoso Darmawan Widjaja Robby Sani Aurelius Kartika Hadi Tan Bambang Rustamadji Sugeng Lay Agus Kusharijono Yusak Kristian Solaeman	*Directors*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Angky Utarya Tisnadisastra	Eduardus Paulus Supit	*Chairman*
Anggota	Purnama Setiawan Buyung Syamsudin	Thomas Honggo Secokusumo Buyung Syamsudin	*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 11.474 orang (2014: 11.000 orang) - tidak diaudit.

As at 31 December 2015, the Company and its subsidiaries had approximately 11,474 permanent employees (2014: 11,000 employees) - unaudited.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 20 Februari 2016.

e. The issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 20 February 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi (lihat Catatan 2m) dan imbalan kontinjensi (lihat Catatan 2b).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam tabel-tabel di laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2015

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties (refer to Note 2m) and contingent consideration (refer to Note 2b).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in tables in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Standards and interpretations which became effective in 2015

On 1 January 2015, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2015 (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi berikut, yang relevan dengan operasi Grup dan menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Perubahan utama pada PSAK 1 adalah persyaratan Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komprehensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

PSAK 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), 'Imbalan kerja' mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).

2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 14.

Lihat Catatan 36 untuk dampak penerapan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mempertimbangkan jumlah penyesuaian yang tidak material, Grup tidak menyajikan laporan posisi keuangan per 1 Januari 2014 sebagai tambahan atas laporan posisi keuangan komparatif minimum yang disyaratkan dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Standards and interpretations which became effective in 2015 *(continued)*

The adoption of the following new or revised standards and interpretations, which were relevant to the Group's operations and affected on the consolidated financial statements, is as follows:

PSAK 1: Presentation of Financial Statements

The main change resulting from this amendment to PSAK 1 is a requirement for entities to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to the profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

PSAK 24 (Revised 2013): Employee Benefits

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013), 'Employee benefits' resulted in the following changes on the Group's accounting policies as follows:

1) All past service costs are now recognised immediately in the profit or loss. Previously, non-vested past service costs were recognised on a straight-line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees' remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
2) The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
3) The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 14.

Refer to Note 36 for the impact on the consolidated financial statements.

Considering the immaterial number of adjustment, the Group did not present the statement of financial position on 1 January 2014 in addition to the minimum comparative statements of financial position as required in PSAK 1: Presentation of Financial Statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2015 (lanjutan)

PSAK 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan

PSAK 46 (Revisi 2014) memberikan penyesuaian panduan dalam perhitungan dan pengungkapan pajak penghasilan dengan menghilangkan beban pajak final dalam ruang lingkupnya. Oleh karena itu, Grup melakukan reklasifikasi beban pajak final tahun 2014 sebesar Rp 15 miliar dari beban pajak penghasilan ke beban lain-lain. Lihat Catatan 36 untuk dampak penerapan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 mengatur beberapa pengungkapan tambahan terkait kepentingan dalam entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi, seperti yang telah disajikan pada Catatan 7, 8 dan 20. Standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran investasi Grup.

PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hierarki nilai wajar. PSAK 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Standards and interpretations which become effective in 2015 *(continued)*

PSAK 46 (Revised 2014): Income Taxes

PSAK 46 (Revised 2014) provides the adjustment guidance for calculation and disclosure for income taxes by eliminating the final tax expense from scopes. Therefore, the Group has reclassified the final tax expense in 2014 amounting to Rp 15 billion from income tax expenses to other expenses. Refer to Note 36 for the impact on the consolidated financial statements.

PSAK 67: Disclosure of Interests in Other Entities

PSAK 67 requires certain additional disclosures related to interests in subsidiary, joint venture and associate, which have been disclosed in Notes 7, 8 and 20. This standard has no impact on the recognition and measurement of the Group's investment.

PSAK 68: Fair Value Measurement

PSAK 68 provides a single source of guidance on how the fair value is measured but does not establish new requirements for when the fair value is required. This standard provides a framework for determining the fair value and clarifies the factors to be considered in estimating the fair value. It introduces extensive disclosure requirements, particulary the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy disclosure. PSAK 68 is applied prospectively. The change had no significant impact on the measurements of the Group's assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2015 (lanjutan)

Lain-lain

Standar dan interpretasi baru atau revisi yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Standards and interpretations which become effective in 2015 *(continued)*

Others

The new or revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements, are as follows:

- PSAK 4 (revisi/*revised* 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri/*Separate Financial Statements*
- PSAK 15 (revisi/*revised* 2013) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Investment in Associates and Joint Ventures*
- PSAK 48 (revisi/*revised* 2014) : Penurunan Nilai Aset/ *Impairment of Assets*
- PSAK 50 (revisi/*revised* 2014) : Instrumen Keuangan: Penyajian/*Financial Instruments: Presentation*
- PSAK 55 (revisi/*revised* 2014) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/*Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- PSAK 60 (revisi/*revised* 2014) : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instruments: Disclosures*
- PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
- PSAK 66 : Pengaturan Bersama/*Joint Arrangements*
- ISAK 15 (revisi/*revised* 2014) : Batas Asset Imbalan Pasti/*The Limit on a Defined Benefit Asset*

Standar baru, revisi dan interpretasi, yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup, yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations, which are relevant to the Group's operations, issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 and 2017 are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2015 (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2016/*Effective 1 January 2016:*

- PSAK 4 (revisi/*revised* 2015) : Laporan Keuangan Tersendiri/*Separate Financial Statements*
- PSAK 5 (revisi/*revised* 2015) : Segmen Operasi/*Operating Segment*
- PSAK 7 (revisi/*revised* 2015) : Pengungkapan Pihak - pihak Berelasi/*Related Party Disclosure*
- PSAK 13 (revisi/*revised* 2015) : Properti Investasi/ *ties*
- PSAK 15 (revisi/*revised* 2015) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Investment in Associates and Joint Ventures*
- PSAK 16 (revisi/*revised* 2015) : Aset Tetap/*Fixed Assets*
- PSAK 19 (revisi/*revised* 2015) : Aset Tak Berwujud/*Intangible Assets*
- PSAK 22 (revisi/*revised* 2015) : Kombinasi Bisnis/*Business Combination*
- PSAK 24 (revisi/*revised* 2015) : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK 25 (revisi/*revised* 2015) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- PSAK 65 (revisi/*revised* 2015) : Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
- PSAK 66 (revisi/*revised* 2015) : Pengaturan Bersama/*Joint Arrangements*
- PSAK 67 (revisi/*revised* 2015) : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/*Disclosure of Interests in Other Entities*
- PSAK 68 (revisi/*revised* 2015) : Pengukuran Nilai Wajar/*Fair Value Measurement*
- ISAK 30 (revisi/*revised* 2015) : Pungutan/*Levies*

Efektif 1 Januari 2017/*Effective 1 January 2017:*

- PSAK 1 (revisi/*revised* 2015) : Penyajian Laporan Keuangan/*Presentation of Financial Statements*
- ISAK 31 (revisi/*revised* 2015) : Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi/*Interpretation of PSAK 13: Investment Properties*

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Standards and interpretations which become effective in 2015 *(continued)*

Others *(continued)*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to its consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perseroan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perseroan atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Company accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

In a business combination achieved through stages, the Company remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date fair value and recognises the resulting gain or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

(ii) Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perseroan memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perseroan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

(i) Subsidiaries *(continued)*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Transactions with non-controlling interests

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that is not attributable to the Group.

The Company treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Company. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

(iii) Associates and joint ventures

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Company exercises significant influence. Joint ventures are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Bagian Perseroan atas laba atau rugi dan mutasi pendapatan komprehensif lainnya entitas asosiasi dan ventura bersama diakui di dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya. Jika bagian Perseroan atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Perseroan, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama telah dieliminasi sebesar kepemilikan Perseroan pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

Grup menerapkan metode "Biaya pada setiap perolehan" untuk perlakuan pencatatan atas akuisisi bertahap entitas asosiasi dan ventura bersama. Dalam metode ini, biaya perolehan entitas asosiasi atau ventura bersama yang dilakukan secara bertahap diukur sebesar jumlah imbalan yang dibayarkan untuk setiap perolehan ditambah bagian laba dari *investee* dan perubahan ekuitas lainnya. Bagian laba bersih, penghasilan komprehensif lainnya dan perubahan ekuitas lainnya yang terkait dengan kepemilikan sebelumnya diakui pada ekuitas. Setiap biaya akuisisi terkait diperlakukan sebagai bagian dari investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Setiap imbalan kontinjensi yang terhutang diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan setelahnya atas nilai wajar dari imbalan kontinjensi dicatat sebagai perubahan estimasi dan diakui sebagai bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

(iii) Associates and joint ventures *(continued)*

The Company's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates and joint ventures is recognised in the profit or loss and other comprehensive income. When the Company's share of losses equals or exceeds its interest, the Company does not recognise further losses, unless the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and joint ventures have been eliminated to the extent of the Company's interest in the associates and joint ventures.

The Group applies the "Cost of each purchase" method for step acquisitions of associates and joint ventures. In this method, the cost of an associate or joint venture acquired in stages is measured as the sum of the consideration paid for each purchase plus a share of the investee's profits and other equity movements. A share of profits, other comprehensive income and other equity movement relating to the previously held interest was recognised in equity. Any acquisition-related costs are treated as part of the investment in the associate or joint venture.

Any contingent consideration payable is recognised at the fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are accounted for as changes in estimates and are recognised as part of the carrying value of the investments in associate or joint venture.

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates and joint ventures are impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Foreign currency translation

(i) Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional and reporting currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2015 and 2014 are as follows (full Rupiah):

	2015	2014	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,795.00	12,440.00	*United States Dollars ("USD") 1*
1 Yen Jepang ("JPY")	114.52	104.24	*Japanese Yen ("JPY") 1*

(iii) Entitas asing

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang tahun berjalan sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lain, jika material.

(iii) Foreign entities

Statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the year while statement of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan. Cerukan disajikan sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Penentuan bahwa suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri, penggunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak untuk menggunakan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent are presented net of bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within short-term loans in the consolidated statement of financial position.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial less provisions for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Management establishes provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Leases

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfillment of an agreement and providing the right to use the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang lain-lain. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut, jika ada, diakui sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

g. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Leases *(continued)*

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as other receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable, if any, is recognised as unearned finance income.

Each lease payment is allocated between the liabilities and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

Finance leases income is recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

g. Loans and receivables

The Group classifies their financial assets in the category of loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, wesel tagih dan piutang lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perusahaan atau pihak lawan.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Loans and receivables *(continued)*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the reporting date which are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, notes receivables and other receivables in the consolidated statement of financial position.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada tahun selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

k. Investasi jangka panjang lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Nilai tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laporan laba rugi.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Impairment of financial assets *(continued)*

If in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

k. Other long-term investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to the profit or loss.

l. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan selanjutnya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Fixed assets and depreciation *(continued)*

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs. Subsequent cost incurred to renew the land rights are capitalised as part of the intangible assets.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	2 – 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2 – 20	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	3 – 20	*Plant equipment*
Peralatan kantor	2 – 8	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	2 – 8	*Transportation equipment*

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

m. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi.

Transfer aset ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

n. *Goodwill*

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b (i). *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Fixed assets and depreciation *(continued)*

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

m. Investment properties

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

Investment property is recognised initially at cost and subsequently measured at fair value, determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment property are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Transfers of asset to, or from, investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets is fair valued at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as a revaluation surplus or deficit in equity.

n. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b (i). Goodwill on acquisition of associates and joint ventures is included in investment in associates and joint ventures.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. *Goodwill* (lanjutan)

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

o. Aset takberwujud

Aset takberwujud termasuk perangkat lunak komputer dan biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah. Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hak legal tanah.

Amortisasi perangkat lunak komputer dan biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah dicatat sebagai beban amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Goodwill *(continued)*

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units ("CGU") for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries, associates and joint ventures include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

o. Intangible assets

Intangible assets include computer software and renewal cost of legal rights of land. Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the asset. The amortisation of computer software commences from the date when the assets are ready for use. Renewal cost of legal rights of land is amortised on a straight-line basis over periods of legal rights.

The amortisation of computer software and renewal cost of legal rights of land are recognised as amortisation expenses.

Intangible assets are derecognised when disposed or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 lebih besar daripada program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan kerja.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Borrowings *(continued)*

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from ammendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pasca-kerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir tahun pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting year. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Business combinations on entities under common control

Business combinations among entities under common control are accounted for using the as if pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and book value of the acquired net assets is recorded as "additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

w. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's business. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.

Interest income is recognised on a time proportion basis using the effective interest method.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability,* untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Taxation

The income tax expenses comprise current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

y. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Taxation *(continued)*

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

y. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

As at 31 December 2015 and 2014, there was no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

z. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholder ("GMS"). Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution, and approved by the Board of Commisioners and a public announcement has been made.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ab. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

aa. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ab. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2015	2014	
Kas	4,712	4,920	*Cash on hand*
Bank	606,857	566,459	*Cash in banks*
Deposito berjangka dan *call deposits*	366,285	703,671	*Time and call deposits*
	977,854	1,275,050	

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

a. Bank / *a. Cash in banks*

	2015	2014
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	76,942	94,443
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75,107	86,636
PT Bank Pan Indonesia Tbk	53,234	3,712
Standard Chartered Bank	48,080	64
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	12,825	606
PT Bank Mizuho Indonesia	11,110	7,203
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	9,042	2,479
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	7,974	48,731
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,180	1,789
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,758	3,882
PT Bank UOB Indonesia	3,773	2,078
PT Bank Mega Tbk	134	2,244
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ *Others (individually below Rp 2 billion)*	2,790	3,751
	312,949	257,618
Mata uang asing/*Foreign currencies*:		
PT Bank Mizuho Indonesia	83,106	145,975
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	42,453	1,817
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,118	18,823
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22,580	23,462
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation, Ltd.	11,226	2,306
Al Masraf Arab Bank for Investment & Foreign Trade	151	7,016
Standard Chartered Bank	9	20,724
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ *Others (individually below Rp 2 billion)*	2,379	3,434
	196,022	223,557
Pihak berelasi/*Related party*:		
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 28d/*refer to Note 28d*)		
Rupiah	66,202	66,817
Mata uang asing/*Foreign currencies*	31,684	18,467
	97,886	85,284
	606,857	566,459

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(continued)*

b. Deposito berjangka dan *call deposits* / ***b. Time and call deposits***

	2015	2014
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah:		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	131,806	217,095
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17,079	99,598
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,000	14,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	4,099	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,000	10,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4,000	16,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,875	-
PT Bank CTBC Indonesia	2,866	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	28,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	22,005
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	14,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ *Others (individually below Rp 2 billion)*	1,660	1,599
	183,385	422,297
Dolar Amerika Serikat/*US Dollar*:		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	147,624	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,379	15,796
PT Bank CTBC Indonesia	32	2,584
PT Bank OCBC NISP Tbk	27	2,592
PT Bank Mega Tbk	-	49,760
	149,062	70,732
Pihak berelasi/*Related party*:		
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 28d/*refer to Note 28d*)		
Rupiah	30,390	204,919
Dolar Amerika Serikat/*US Dollar*	3,448	5,723
	33,838	210,642
	366,285	703,671

	2015	2014	
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka dan *call deposits*:			*Interest rates per annum on time and call deposits:*
Rupiah	4.00% - 10.25%	4.00% - 11.00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0.15% -3.00%	0.45% - 3.25%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kas Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp 22,3 miliar yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 December 2015 dan 2014, the Group's cash on hand was insured against loss equivalent to Rp 22.3 billion which management believes it is adequate to cover possible losses.

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents are not used as collateral.

Refer to Note 33 for details of balances in foreign currencies.

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

	2015	2014	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	900,799	934,559	*Rupiah*
Mata uang asing	147,754	171,550	*Foreign currencies*
	1,048,553	1,106,109	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	(12,023)	(12,341)	*Provision for impairment of trade receivables*
Pihak ketiga, bersih	1,036,530	1,093,768	*Third parties, net*
Pihak berelasi (lihat Catatan 28e)			*Related parties (refer to Note 28e)*
Rupiah	515,084	584,687	*Rupiah*
	1,551,614	1,678,455	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2015	2014	
Lancar	1,183,400	1,240,437	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	267,118	314,354	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	55,360	69,547	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	13,994	21,879	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	43,765	44,579	*Over 90 days*
	1,563,637	1,690,796	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	(12,023)	(12,341)	*Provision for impairment of trade receivables*
	1,551,614	1,678,455	

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp 336,5 miliar (2014: Rp 405,8 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2015, trade receivables of Rp 336.5 billion (2014: Rp 405.8 billion) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari sebesar Rp 43,8 miliar (2014: Rp 44,6 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 12 miliar (2014: Rp 12,3 miliar). Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan transaksi yang terindikasi tidak tertagih. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES *(continued)*

As at 31 December 2015, trade receivables overdue more than 90 days amounting to Rp 43.8 billion (2014: Rp 44.6 billion) were impaired and an amount of Rp 12 billion has been provisioned (2014: Rp 12.3 billion). The impaired receivables mainly related to the transactions which were indicated to be non-collectible. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	12,341	13,459	*Beginning balance*
Penambahan provisi, bersih	1,232	3,654	*Addition in provision, net*
Penghapusbukuan	(1,550)	(4,772)	*Written-off*
Saldo akhir	12,023	12,341	*Ending balance*

Penambahan dan pemulihan atas provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibebankan pada akun provisi dihapusbukukan ketika tidak tertagih.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha sebesar Rp 10 miliar telah dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk pinjaman tertentu (lihat Catatan 11).

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss. Amounts charged to the provision account are written-off when there is no expectation of recovering.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

As at 31 December 2015 and 2014, trade receivables amounting to Rp 10 billion had been used as collateral to PT Bank Central Asia Tbk for certain loans (refer to Note 11).

Refer to Note 33 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN / *5. INVENTORIES*

	2015	2014	
Bahan baku	376,002	447,383	*Raw materials*
Barang dalam proses	298,460	316,966	*Work-in-process*
Barang jadi	718,406	612,555	*Finished goods*
Bahan pembantu dan suku cadang	307,660	293,637	*Indirect materials and spareparts*
Barang dalam perjalanan	99,199	81,392	*Goods in transit*
	1,799,727	1,751,933	
Provisi atas penurunan nilai persediaan:			*Provision for impairment of inventories:*
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(16,001)	(19,004)	*- Raw materials, work-in-process, indirect materials and spareparts*
- Barang jadi	(34,463)	(14,266)	*- Finished goods*
	(50,464)	(33,270)	
	1,749,263	1,718,663	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" sebesar Rp 9,9 triliun (2014: Rp 10,5 triliun).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounting to Rp 9.9 trillion (2014: Rp 10.5 trillion).

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of inventories are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	33,270	33,721	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan, bersih	17,353	2,994	*Addition in provision, net*
Penghapusbukuan	(159)	(3,445)	*Written-off*
Saldo akhir	50,464	33,270	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kerugian karena persediaan usang dan lambat bergerak.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover loss because of obsolete and slow moving of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp 1.793,9 miliar (2014: Rp 1.881,7 miliar) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 December 2015, inventories were insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp 1,793.9 billion (2014: Rp 1,881.7 billion) which management believes is adequate to cover possible loss.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan sebesar Rp 20 miliar telah dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk pinjaman tertentu (lihat Catatan 11).

As at 31 December 2015 and 2014, inventories amounting to Rp 20 billion had been used as collateral to PT Bank Central Asia Tbk for certain loans (refer to Note 11).

6. PERPAJAKAN / *6. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
Pasal 28A			*Article 28A*
2015	76,267	-	*2015*
2014	93,885	94,200	*2014*
2013	4,237	28,863	*2013*
2011	12,667	12,667	*2011*
	187,056	135,730	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pajak Pertambahan Nilai	44,240	43,611	*Value Added Tax*
Klaim atas pengembalian pajak	5,868	85	*Claim for tax refund*
	50,108	43,696	
	237,164	179,426	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Pasal 25	8,630	11,736	*Article 25*
Pasal 29	7,071	11,334	*Article 29*
	15,701	23,070	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 21	39,082	51,926	*Article 21*
Pasal 23, 26 dan 4(2)	6,047	4,367	*Articles 23, 26 and 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	3,949	7,879	*Value Added Tax*
	49,078	64,172	
	64,779	87,242	

6. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***6. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expenses***

	2015	2014 (disajikan kembali/*restated*)	
Beban pajak kini:			*Current tax expenses:*
Beban pajak untuk tahun berjalan	122,608	175,736	*Current tax on profit of the year*
Penyesuaian tahun lalu	4,770	3,953	*Adjustment of prior year*
	127,378	179,689	
Manfaat pajak tangguhan	(16,483)	(42,735)	*Deferred tax benefit*
	110,895	136,954	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the years ended 31 December 2015 and 2014 is as follows:

	2015	2014 (disajikan kembali/*restated*)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	433,596	1,091,040	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	108,399	272,760	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Income tax effects of:*
- Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	(7,875)	(121,929)	*- Share of results of associates and joint venture entities, net*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	20,345	10,340	*- Non-deductible expenses*
- Penghasilan kena pajak final	(13,932)	(19,243)	*- Income subject to final tax*
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	27,699	6,772	*- Unrecognised deferred tax assets*
- Perubahan nilai wajar properti properti investasi	(28,511)	(15,699)	*- Changes in fair value of investment properties*
Penyesuaian tahun lalu	4,770	3,953	*Adjustment of prior years*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	110,895	136,954	*Consolidated income tax expenses*

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2015 and 2014 is as follows:

6. PERPAJAKAN (lanjutan) / *6. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expenses (continued)*

	2015	2014 (disajikan kembali/*restated*)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	433,596	1,091,040	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			***Less:***
Eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	292,186	(442,287)	*Consolidation eliminations and profit before income tax of subsidiaries, associates and joint ventures*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	725,782	648,753	*Profit before income tax of the Company*
Penyesuaian pajak:			***Fiscal adjustments:***
Liabilitas imbalan kerja	42,383	12,799	*Employee benefit liabilities*
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	8,577	34,753	*Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation*
Akrual dan provisi	(181,462)	(18,207)	*Accruals and provision*
Penghasilan bukan objek pajak	(297,101)	(353,962)	*Income not subject to tax*
Penghasilan kena pajak final	(9,368)	(11,547)	*Income subject to final tax*
Perubahan nilai wajar properti investasi	(91,900)	(44,838)	*Changes in fair value of investment properties*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	23,204	14,493	*Non-deductible expenses*
Lain-lain	(7,882)	4,013	*Others*
	(513,549)	(362,496)	
Penghasilan kena pajak Perseroan	212,233	286,257	*Taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	53,058	71,564	*Current income tax expenses of the Company*
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	(83,425)	(125,502)	*Prepayment of income taxes of the Company*
Lebih bayar pajak penghasilan Perseroan	(30,367)	(53,938)	*Tax overpayment of income tax of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	69,550	103,728	*Current income tax expenses of the subsidiaries*
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	(108,379)	(132,656)	*Prepayment of income taxes of the subsidiaries*
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak	(38,829)	(28,928)	*Tax overpayment of income tax of the subsidiaries*
Lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	(69,196)	(82,866)	*Tax overpayment of consolidated corporate income tax*
Terdiri dari:			*Consists of:*
- Lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	(76,267)	(94,200)	*- Tax overpayment of consolidated corporate income tax*
- Utang pajak penghasilan konsolidasian	7,071	11,334	*- Consolidated corporate income tax payable*
	(69,196)	(82,866)	

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

***6. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet filed its corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2015				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (Charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Akrual dan provisi	116,857	(45,345)	-	71,512	*Accruals and provision*
Liabilitas imbalan kerja	88,538	29,346	6,426	124,310	*Employee benefit liabilities*
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	53,716	5,785	-	59,501	*Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value*
Akumulasi kerugian pajak	39,658	21,315	-	60,973	*Tax losses carried forward*
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	3,085	(80)	-	3,005	*Provision for impairment of trade receivables*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	8,317	4,299	-	12,616	*Provision for impairment of inventories*
Lain-lain	(4,468)	1,163	-	(3,305)	*Others*
	305,703	16,483	6,426	328,612	

	2014 (disajikan kembali/*restated*)				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (Charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited/ to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Akrual dan provisi	122,524	(5,667)	-	116,857	*Accruals and provision*
Liabilitas imbalan kerja	65,367	14,537	8,634	88,538	*Employee benefit liabilities*
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	32,829	20,887	-	53,716	*Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value*
Akumulasi kerugian pajak	26,364	13,294	-	39,658	*Tax losses carried forward*
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	3,367	(282)	-	3,085	*Provision for impairment of trade receivables*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	8,430	(113)	-	8,317	*Provision for impairment of inventories*
Lain-lain	(4,547)	79	-	(4,468)	*Others*
	254,334	42,735	8,634	305,703	

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan senilai Rp 60.973 juta pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp 39.658 juta) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak sejumlah Rp 243.892 juta (2014: Rp 158.632 juta) diakui. Kerugian tersebut akan kadaluarsa antara tahun 2016 hingga 2020.

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 27.699 juta (2014: Rp 6.772 juta) karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

***6. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets** (continued)*

Deferred tax assets of Rp 60,973 million as at 31 December 2015 (2014: Rp 39,658 million) were recognised in respect of total tax losses of subsidiaries of Rp 243,892 million (2014: Rp 158,632 million). Such tax losses will expire between 2016 to 2020.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

As at 31 December 2015, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to Rp 27,699 million (2014: Rp 6,772 million) because it is not considered probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilised.

e. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2015 dan 2014, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 4.770 juta (2014: Rp 3.953 juta) dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

e. Tax assessments letters

In 2015 and 2014, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal periods. The Group accepted some of these assessments and booked an additional tax expense of Rp 4,770 million (2014: Rp 3,953 million) in the profit or loss.

As at 31 December 2015 and 2014, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan	14,618	12,667	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	5,722	85	*Other taxes*
	20,340	12,752	

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

7. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associates is as follows:

Investee	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*	Nilai buku/*Carrying value* 2015	2014
PT Denso Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary* ("DNIA")	Jakarta	25.66	624,014	656,200
PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI")	Cikarang	25.70	135,334	125,965
			759,348	782,165

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah DNIA.

The material associate of the Group is DNIA.

Ringkasan laporan posisi keuangan DNIA pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of DNIA as at 31 December 2015 and 2014 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	2015	2014	
Aset lancar	3,725,938	3,353,896	*Current assets*
Aset tidak lancar	2,671,978	2,039,125	*Non-current assets*
Total aset	6,397,916	5,393,021	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	3,787,540	2,636,298	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	178,520	199,435	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	3,966,060	2,835,733	*Total liabilities*
Aset bersih	2,431,856	2,557,288	***Net assets***
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	624,014	656,200	*The Group's share of the net asset of associates*
Goodwill	-	-	*Goodwill*
Nilai buku	624,014	656,200	***Carrying value***

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain DNIA untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of DNIA for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Pendapatan bersih	11,084,599	11,712,523	*Net revenue*
(Rugi)/laba tahun berjalan	(16,910)	215,909	*(Loss)/profit for the year*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lainnya	(36,224)	2,397	*Other comprehensive (loss)/ income for the year*
Total (kerugian)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	(53,134)	218,306	*Total comprehensive (loss)/ income for the year*
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas (rugi)/hasil bersih	(13,634)	56,017	*Group's shares of net (loss)/income*

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan DNIA yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of DNIA presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:

	2015	2014	
Nilai buku awal tahun	656,200	614,414	*Beginning carrying value*
Bagian Grup atas (rugi)/hasil bersih	(13,634)	56,017	*Group's shares of net (loss)/result*
Dividen yang diterima oleh Grup	(18,552)	(14,231)	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	624,014	656,200	***Ending carrying value***

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada TACI, yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada TACI adalah sebagai berikut:

As disclosed above, the Group also has an interest in TACI, which is not considered as a material associate. Total Group's share of comprehensive income and its carrying value of investment in TACI is as follows:

	2015	2014	
Bagian atas hasil/(rugi) bersih	9,935	(5,529)	*Share of net profit/(loss)*
Bagian atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain	(566)	306	*Share of other comprehensive (loss)/income*
Total bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif	9,369	(5,223)	*Total share of comprehensive income/(loss)*
Nilai buku	135,334	125,965	***Carrying value***

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjensi terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

As at 31 December 2015 and 2014, the Group has no significant commitments and contingent liabilities relating to its associates.

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Rincian penyertaan saham pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

A summary of the investments in joint ventures is as follows:

Investee	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*	Nilai buku/*Carrying value* 2015	2014
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*[*)] ("AII")	Cikarang	34	536,285	654,237
PT GS Battery dan entitas anak/*and subsidiary* ("GSB")	Jakarta	50	516,749	472,965
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary* ("AAIJ")	Jakarta	50	468,434	464,312
PT Kayaba Indonesia ("KYB")	Jakarta	50	413,277	435,219
PT Inti Ganda Perdana ("IGP")	Jakarta	42.5	323,975	319,772
PT AT Indonesia ("ATI")	Karawang	40	305,991	355,237
Others	Indonesia, China dan/*and* Vietnam	20 - 50	1,016,822	896,445
			3,581,533	3,598,187

[*)] Termasuk kepemilikan tidak langsung sebesar 16,97%, melalui PT Senantiasa Makmur, entitas anak/*Including indirect ownership of 16.97%, through PT Senantiasa Makmur, a subsidiary.*

Semua ventura bersama bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All joint ventures are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there is no quoted market share prices available.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, menurut pendapat Direksi, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup yang material terhadap Grup adalah AII, GSB, AAIJ, KYB, IGP dan ATI.

As at 31 December 2015 and 2014, in the opinion of the Directors, the joint ventures which are material to the Group are AII, GSB, AAIJ, KYB, IGP and ATI.

Ringkasan laporan posisi keuangan dari ventura bersama yang material terhadap Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta rekonsiliasi atas nilai aset bersih dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position of individually material joint ventures of the Group as at 31 December 2015 and 2014 and the reconciliation of their net assets with the carrying amounts of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

	2015						
	AII	**GSB**	**AAIJ**	**KYB**	**IGP**	**ATI**	
Kas dan setara kas	11,828	26,904	227,437	101,680	33,861	49,923	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	1,499,141	776,838	443,994	424,708	424,137	269,683	*Other current assets*
Total aset lancar	1,510,969	803,742	671,431	526,388	457,998	319,606	*Total current assets*
Aset tidak lancar	1,962,117	803,034	577,856	662,960	833,499	1,743,507	*Non-current assets*
Total aset	3,473,086	1,606,776	1,249,287	1,189,348	1,291,497	2,063,113	***Total assets***
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	1,293,512	105,000	-	60,000	104,545	706,958	*Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)*
Liabilitas jangka pendek lainnya	544,151	354,955	205,607	244,950	298,732	165,365	*Other current liabilities*
Total liabilitas jangka pendek	1,837,663	459,955	205,607	304,950	403,277	872,323	*Total current liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	-	70,000	366,477	*Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)*
Liabilitas jangka panjang lainnya	58,114	113,323	107,312	65,128	55,927	59,662	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	58,114	113,323	107,312	65,128	125,927	426,139	*Total non-current liabilities*
Total liabilitas	1,895,777	573,278	312,919	370,078	529,204	1,298,462	***Total liabilities***
Aset bersih	1,577,309	1,033,498	936,368	819,270	762,293	764,651	***Net assets***
Kepemilikan efektif	34.00%	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	536,285	516,749	468,184	409,635	323,975	305,860	*The Group's share of the net assets of joint ventures*
Goodwill	-	-	250	3,642	-	131	*Goodwill*
Nilai buku	536,285	516,749	468,434	413,277	323,975	305,991	***Carrying value***

	2014						
	AII	**GSB**	**AAIJ**	**KYB**	**IGP**	**ATI**	
Kas dan setara kas	236,909	51,134	262,831	115,154	8,598	15,407	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	1,629,648	948,930	421,711	464,702	433,514	335,115	*Other current assets*
Total aset lancar	1,866,557	1,000,064	684,542	579,856	442,112	350,522	*Total current assets*
Aset tidak lancar	1,591,847	769,963	546,025	629,181	690,077	1,576,118	*Non-current assets*
Total aset	3,458,404	1,770,027	1,230,567	1,209,037	1,132,189	1,926,640	***Total assets***
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	791,952	130,000	-	60,000	19,493	386,763	*Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)*
Liabilitas jangka pendek lainnya	699,770	589,296	218,133	233,700	310,332	136,472	*Other current liabilities*
Total liabilitas jangka pendek	1,491,722	719,296	218,133	293,700	329,825	523,235	*Total current liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	-	-	427,420	*Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)*
Liabilitas jangka panjang lainnya	42,455	104,801	84,310	52,183	49,960	88,219	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang lainnya	42,455	104,801	84,310	52,183	49,960	515,639	*Total non-current liabilities*
Total liabilitas	1,534,177	824,097	302,443	345,883	379,785	1,038,874	***Total liabilities***
Aset bersih	1,924,227	945,930	928,124	863,154	752,404	887,766	***Net Assets***
Kepemilikan efektif	34.00%	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	654,237	472,965	464,062	431,577	319,772	355,106	*The Group's share of the net assets of joint ventures*
Goodwill	-	-	250	3,642	-	131	*Goodwill*
Nilai buku	654,237	472,965	464,312	435,219	319,772	355,237	***Carrying value***

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang material terhadap Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of material joint ventures of the Group for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015						
	AII	**GSB**	**AAIJ**	**KYB**	**IGP**	**ATI**	
Pendapatan bersih	2,139,501	2,892,369	1,823,402	1,983,510	2,931,098	1,518,078	*Net revenue*
Penyusutan dan amortisasi	(158,139)	(70,031)	(82,288)	(57,334)	(52,039)	(211,327)	*Depreciation and amortisation*
Penghasilan keuangan	37,721	1,185	14,844	4,966	645	1,715	*Finance income*
Biaya keuangan	(79,252)	(8,090)	-	(5,508)	(7,178)	(5,021)	*Finance cost*
Beban pajak penghasilan	(8,211)	(57,285)	(43,051)	(28,801)	(19,090)	34,866	*Income tax expenses*
Laba/(rugi) tahun berjalan	(274,139)	183,442	130,656	38,374	73,633	(122,333)	*Profit/(loss) for the year*
Kerugian komprehensif lain	(5,579)	(9,374)	(2,594)	(6,086)	(3,744)	(782)	*Other comprehensive loss*
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	(279,718)	174,068	128,062	32,288	69,889	(123,115)	*Total comprehensive income/ (loss) for the year*
Kepemilikan efektif	34.00%	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas hasil/(rugi) bersih ventura bersama	(95,104)	87,034	64,031	16,144	29,702	(49,246)	*The Group's share of the net result/(loss) of joint ventures*

	2014						
	AII	**GSB**	**AAIJ**	**KYB**	**IGP**	**ATI**	
Pendapatan bersih	2,424,692	3,124,411	1,818,133	2,169,430	3,424,282	1,695,958	*Net revenue*
Penyusutan dan amortisasi	(101,584)	(56,551)	(81,351)	(61,188)	(46,069)	(200,043)	*Depreciation and amortisation*
Penghasilan keuangan	70,826	2,240	17,588	7,897	5,483	2,301	*Finance income*
Biaya keuangan	(28,071)	(10,572)	-	(4,499)	(5)	(4,811)	*Finance costs*
Beban pajak penghasilan	(81,799)	(75,268)	(57,266)	(33,837)	(52,555)	(17,444)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	174,127	208,752	170,630	108,232	194,256	87,174	*Profit for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	72,330	(764)	(6,506)	(600)	950	533	*Other comprehensive income/(loss)*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	246,457	207,988	164,124	107,632	195,206	87,707	*Total comprehensive income for the year*
Kepemilikan efektif	34.00%	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas hasil bersih ventura bersama	83,795	103,994	82,062	53,816	82,963	35,083	*The Group's share of the net result of joint ventures*

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in the joint ventures are as follows:

	2015						
	AII	**GSB**	**AAIJ**	**KYB**	**IGP**	**ATI**	
Nilai buku awal tahun	654,237	472,965	464,312	435,219	319,772	355,237	*Beginning carrying value*
Bagian Grup atas hasil/(rugi) bersih ventura bersama	(95,104)	87,034	64,031	16,144	29,702	(49,246)	*The Group's share of the net result/(loss) of joint ventures*
Dividen yang diterima oleh Grup	(22,848)	(43,250)	(59,909)	(38,086)	(25,499)	-	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	536,285	516,749	468,434	413,277	323,975	305,991	*Ending carrying value*

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

	2014						
	AII	GSB	AAIJ	KYB	IGP	ATI	
Nilai buku awal tahun	614,642	397,471	445,200	442,640	266,559	336,034	*Beginning carrying value*
Bagian Grup atas hasil bersih ventura bersama	83,795	103,994	82,062	53,816	82,963	35,083	*The Group's share of the net result of joint ventures*
Dividen yang diterima oleh Grup	(44,200)	(28,500)	(62,950)	(61,237)	(29,750)	(15,880)	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	654,237	472,965	464,312	435,219	319,772	355,237	*Ending carrying value*

Grup juga memiliki kepentingan pada ventura bersama lainnya yang secara individu jumlahnya tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada ventura bersama entitas yang tidak material, adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in a number of individually immaterial joint ventures. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial joint ventures are as follows:

	2015	2014	
Bagian atas (rugi)/hasil bersih	(39,488)	17,404	*Share of net (loss)/profits*
Bagian atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain	(1,502)	40,119	*Share of other comprehensive (loss)/income*
Total bagian atas (kerugian)/ penghasilan komprehensif	(40,990)	57,523	*Total share of comprehensive (loss)/income*
Nilai buku	1,016,822	896,445	***Carrying value***

Pada tanggal 22 Januari 2014, Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp 295 miliar ke AII. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perseroan.

On 22 January 2014, the Company contributed additional paid-up capital of Rp 295 billion to AII. This transaction did not change the ownership interest of the Company.

Pada tanggal 3 Juli 2014, Perseroan melakukan penambahan modal sebesar USD 11 juta ke PT Evoluzione Tyres. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perseroan.

On 3 July 2014, the Company contributed additional paid-up capital of USD 11 million to PT Evoluzione Tyres. This transaction did not change the ownership interest of the Company.

Pada tanggal 21 November 2014, Perseroan melakukan penambahan modal sebesar USD 1,4 juta ke PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perseroan.

On 21 November 2014, the Company contributed additional paid-up capital of USD 1.4 million to PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia. This transaction did not change the ownership interest of the Company.

Pada tanggal 24 Desember 2014, Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp 1,4 miliar ke PT Astra Juoku Indonesia ("AJI"). Transaksi tersebut merubah kepemilikan Perseroan dari 48,65% menjadi 50,00% dari modal disetor.

On 24 December 2014, the Company contributed additional paid-up capital of Rp 1.4 billion to PT Astra Juoku Indonesia ("AJI"). This transaction changed the Company's ownership interest from 48.65% to 50.00%.

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juni 2015, Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian jual beli saham PT SKF Indonesia sebesar 25,80% dengan Aktiebolaget SKF (Swedia). Transaksi tersebut merubah kepemilikan Perseroan dari 14,20% menjadi 40,00% dari modal disetor.

Sebagai imbalan, Perseroan membayar sejumlah uang tunai sebesar Rp 67,1 miliar. Perseroan juga setuju untuk memberikan imbalan kontinjensi dengan jumlah maksimum Rp 46,4 miliar yang kontinjen atas parameter kinerja tertentu dari PT SKF Indonesia selama empat tahun yang dimulai sejak 2015. Nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal transaksi sebesar Rp 34,8 miliar yang dicatat sebagai bagian dari utang lain-lain (untuk bagian lancar) dan liabilitas jangka panjang lainnya (untuk bagian tidak lancar).

Imbalan kontinjensi dihitung dengan menggunakan perkiraan probabilitas atas parameter kinerja masa depan. Asumsi utama yang digunakan adalah harapan kinerja dan tingkat diskonto. Hal ini bukan tidak wajar untuk mengharapkan perubahan yang tidak signifikan dalam tingkat diskonto atau harapan kinerja yang dapat menimbulkan perubahan material dalam jumlah liabilitas pada akhir tahun.

Penyesuaian metode ekuitas atas bagian aset bersih kepemilikan sebelumnya sebesar Rp 20,9 miliar diakui langsung pada ekuitas.

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Perseroan dan Bridgestone Corporation, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jepang, secara bersama-sama mendirikan PT Bridgestone Astra Indonesia (“BSAI”). Perseroan mengambil bagian 56.350 saham BSAI (49% dari modal disetor) sebesar Rp 56,4 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap ventura bersama. Pada tanggal-tanggal tersebut, ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

8. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES *(continued)*

On 12 June 2015, the Company signed an agreement to purchase 25.80% shares in PT SKF Indonesia from Aktiebolaget SKF (Sweden). With that, the Company’s ownership in PT SKF Indonesia increased from 14.20% to 40.00%.

As the consideration, the Company paid a sum of cash amounting to Rp 67.1 billion. The Company also agreed to provide a consideration of a maximum amount of Rp 46.4 billion that is contingent to certain performance parameters of PT SKF Indonesia over a four-year period starting from 2015. The fair value of contingent consideration at the transaction date amounted to Rp 34.8 billion which was recorded as part of other payables (for the current portion) and other long-term liabilities (for the non-current portion).

The contingent consideration was calculated using an estimate of the probability of future performance parameters. The key assumptions used are expected performance and discount rate. It is not unreasonable to expect insignificant change in the discount rate or the expected performance that could give rise to a material change in the amount of the liability at year end.

Equity method adjustment on the previously held interest of the net assets totalling to Rp 20.9 billion was directly recognised in equity.

On 31 August 2015, the Company and Bridgestone Corporation, a company based in Japan, jointly established PT Bridgestone Astra Indonesia (“BSAI”). The Company subscribed and paid-up 56,350 BSAI’s shares (49% ownership interest) for Rp 56.4 billion.

As at 31 December 2015 and 2014, the Group had no significant commitments made to its joint ventures. As of those dates, the joint ventures did not have significant contingent liabilities.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	1 Januari/ *January* 2015	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2015	
Harga perolehan						***At cost***
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Tanah	632,408	21,682	(2,000)	652	652,742	*Land*
Bangunan dan prasarana	1,086,902	11,110	(4,770)	93,136	1,186,378	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2,405,648	68,865	(64,746)	346,478	2,756,245	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	352,799	31,348	(12,891)	24,959	396,215	*Plant equipment*
Peralatan kantor	101,146	9,039	(6,547)	2,105	105,743	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	32,666	1,396	(9,054)	322	25,330	*Transportation equipment*
	4,611,569	143,440	(100,008)	467,652	5,122,653	
Aset sewa pembiayaan:						***Leased assets:***
Mesin dan peralatan	3,015	-	-	(2,303)	712	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	972	-	-	(972)	-	*Office equipment*
	3,987	-	-	(3,275)	712	
Aset dalam penyelesaian:						***Assets under construction:***
Bangunan dan prasarana	55,181	174,315	(3,019)	(91,156)	135,321	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	312,779	320,381	(2,356)	(373,221)	257,583	*Machinery and equipment*
	367,960	494,696	(5,375)	(464,377)	392,904	
	4,983,516	638,136	(105,383)	-	5,516,269	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Bangunan dan prasarana	(311,331)	(70,100)	4,557	-	(376,874)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(1,089,378)	(262,870)	54,498	(7,627)	(1,305,377)	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	(188,262)	(59,698)	6,225	6,879	(234,856)	*Plant equipment*
Peralatan kantor	(64,582)	(14,072)	6,410	(148)	(72,392)	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	(19,617)	(4,802)	8,397	-	(16,022)	*Transportation equipment*
	(1,673,170)	(411,542)	80,087	(896)	(2,005,521)	
Aset sewa pembiayaan:						***Leased assets:***
Mesin dan peralatan	(909)	(218)	-	749	(378)	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	(316)	(86)	-	402	-	*Office equipment*
	(1,225)	(304)	-	1,151	(378)	
	(1,674,395)	(411,846)	80,087	255	(2,005,899)	
Penurunan nilai	(3,153)	-	-	-	(3,153)	*Provision for impairment*
Jumlah tercatat	3,305,968				3,507,217	*Net book value*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

	1 Januari/ *January* 2014	Penambahan/ *Additions*	Revaluasi aset tetap/ *Revaluation of fixed assets* *)	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Reklasifikasi ke properti investasi/ *Reclassifications to investment properties*	31 Desember/ *December* 2014	
Harga perolehan								***At cost***
Aset kepemilikan langsung:								***Direct ownership assets:***
Tanah	759,807	-	156,312	-	10,362	(294,073)	632,408	*Land*
Bangunan dan prasarana	881,779	35,762	-	(8,703)	178,064	-	1,086,902	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2,180,498	104,131	-	(244,856)	365,875	-	2,405,648	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	274,155	51,130	-	(48,497)	76,011	-	352,799	*Plant equipment*
Peralatan kantor	86,167	15,851	-	(6,215)	5,343	-	101,146	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	36,588	2,777	-	(9,493)	2,794	-	32,666	*Transportation equipment*
	4,218,994	209,651	156,312	(317,764)	638,449	(294,073)	4,611,569	
Aset sewa pembiayaan:								***Leased assets:***
Mesin dan peralatan	7,961	-	-	-	(4,946)	-	3,015	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	2,811	-	-	(1,459)	(380)	-	972	*Office equipment*
	10,772	-	-	(1,459)	(5,326)	-	3,987	
Aset dalam penyelesaian:								***Assets under construction:***
Bangunan dan prasarana	132,045	110,607	-	-	(187,471)	-	55,181	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	356,034	409,217	-	(6,820)	(445,652)	-	312,779	*Machinery and equipment*
	488,079	519,824	-	(6,820)	(633,123)	-	367,960	
	4,717,845	729,475	156,312	(326,043)	-	(294,073)	4,983,516	
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Aset kepemilikan langsung:								***Direct ownership assets:***
Bangunan dan prasarana	(256,203)	(63,501)	-	8,373	-	-	(311,331)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(1,049,241)	(242,909)	-	203,528	(756)	-	(1,089,378)	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	(144,418)	(49,742)	-	5,856	42	-	(188,262)	*Plant equipment*
Peralatan kantor	(57,171)	(11,501)	-	4,647	(557)	-	(64,582)	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	(23,158)	(5,305)	-	8,846	-	-	(19,617)	*Transportation equipment*
	(1,530,191)	(372,958)	-	231,250	(1,271)	-	(1,673,170)	
Aset sewa pembiayaan:								***Leased assets:***
Mesin dan peralatan	(656)	(896)	-	-	643	-	(909)	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	(883)	(61)	-	-	628	-	(316)	*Office equipment*
	(1,539)	(957)	-	-	1,271	-	(1,225)	
	(1,531,730)	(373,915)	-	231,250	-	-	(1,674,395)	
Penurunan nilai	(3,153)	-	-	-	-	-	(3,153)	*Provision for impairment*
Jumlah tercatat	3,182,962						3,305,968	*Net book value*

*) Revaluasi aset tetap sehubungan dengan transfer tanah ke properti investasi/*Revaluation of fixed assets related to land transfer to investment property.*

Penambahan aset tetap terdiri dari: / *Additions to fixed assets consist of:*

	2015	2014	
Perolehan	450,132	645,083	*Acquisitions*
Pindahan dari uang muka	188,004	84,392	*Transfer from advances*
	638,136	729,475	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses were allocated as follows:*

	2015	2014	
Biaya produksi tidak langsung (lihat Catatan 22)	366,597	332,373	*Indirect manufacturing expenses (refer to Note 22)*
Beban penjualan (lihat Catatan 23)	18,700	16,691	*Selling expenses (refer to Note 23)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23)	26,549	24,851	*General and administrative expenses (refer to Note 23)*
	411,846	373,915	

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

***9. FIXED ASSETS** (continued)*

Details of the gain on disposals of fixed assets are as follows:

	2015	2014	
Harga jual	30,681	138,074	*Proceeds*
Nilai buku bersih	(25,296)	(94,793)	*Net book value*
	5,385	43,281	
Terdiri dari:			*Consists of:*
- Laba penjualan aset tetap	12,624	58,883	*Gain on sale of fixed assets -*
- Kerugian penghapusbukuan aset tetap	(7,239)	(15,602)	*Loss on write-off of - fixed assets*
	5,385	43,281	

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai tahun 2018. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sekitar 1,00% - 99,00%.

Assets under construction are expected to be completed in 2018. The percentage of completion for assets under construction as at 31 December 2015 and 2014 was approximately 1.00% - 99.00%.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2017 dan 2045, dan dapat diperbaharui.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire between 2017 and 2045, and are renewable.

Pada tanggal 31 Desember 2014, terdapat dua plot tanah dengan nilai buku seluruhnya sebesar Rp 2,5 miliar yang Sertifikat Hak Guna Bangunannya masih dalam proses perpanjangan. Pada 2015, Grup telah menerima sertifikat perpanjangan sampai dengan tahun 2032 dan 2041.

As at 31 December 2014, there were two plots of land with a total book value of Rp 2.5 billion for which the HGB certificates are in process of extension. In 2015, the Group has obtained the HGB Certificates for the years until 2032 and 2041.

Pada tanggal 31 Desember 2015 nilai wajar untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup adalah sebesar Rp 3,3 triliun. Nilai tersebut merupakan hasil penilaian penilai independen disesuaikan dengan perubahan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah ("Pemda") setempat dari objek yang sejenis tahun berjalan dengan tahun lalu. Nilai tersebut termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2. Lihat Catatan 30b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

As at 31 December 2015, the fair value of the Group's land and buildings amounted to Rp 3.3 trillion. The value is from the result of independent appraiser adjusted with the change of the Sale Value of the Tax Object ("NJOP") which is determined by Local Government ("Pemda") from similar objects in the current year in comparison to the prior year. The value is included in the fair value measurement of Level 2. Refer to Note 30b for the difference between each level of fair value hierarchy.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap dengan nilai buku bersih sebesar Rp 298 miliar (2014: Rp 246,6 miliar) dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk pinjaman tertentu (lihat Catatan 11 dan 15).

As at 31 December 2015, fixed assets with net book value of Rp 298 billion (2014: Rp 246.6 billion) have been placed as collateral to PT Bank Central Asia Tbk for certain loans (refer to Notes 11 and 15).

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 5,3 triliun (2014: Rp 4,8 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2015, all fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp 5.3 trillion (2014: Rp 4.8 trillion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp 1.166 miliar (2014: Rp 1.078 miliar).

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2015, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and still in use amounted to Rp 1,166 billion (2014: Rp 1,078 billion).

10. PROPERTI INVESTASI / *10. INVESTMENT PROPERTIES*

	2015	2014	
Tanah yang tidak digunakan	587,433	379,479	*Unused land*
Bangunan yang disewakan	23,973	23,133	*Rental buildings*
	611,406	402,612	

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	402,612	45,743	*Beginning balance*
Penambahan	108,677	-	*Additions*
Reklasifikasi dari aset tetap	-	294,073	*Reclassification from fixed assets*
Perubahan nilai wajar	114,045	62,796	*Changes in fair value*
Pengurangan	(13,928)	-	*Deductions*
Saldo akhir	611,406	402,612	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2015, penghasilan sewa yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp 1,3 miliar (2014: Rp 1,1 miliar).

As at 31 December 2015, the rent income recognised in the profit or loss amounting to Rp 1.3 billion (2014: Rp 1.1 billion).

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, dan Subang.

Investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, and Subang.

Tidak ada batasan terkait dengan properti investasi.

No restriction related to the investment properties.

Nilai wajar properti investasi dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

The fair value of investment properties is based on calculation of Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered in OJK.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan. Lihat Catatan 30b untuk perbedaan pada setiap tingkat hirarki nilai wajar.

Fair value measurement of all investment properties as at 31 December 2015 and 2014 were using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rental buildings. Refer to Note 30b for the difference between each level of fair value hierarchy.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There was no transfers between level during the year.

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan metode penilaian "Pendekatan data pasar". Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas bangunan yang disewakan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
  Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- Pendekatan pendapatan
  Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the "Market data approach" methods. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumptions which is based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of an asset.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of rental buildings is calculated using the following approaches:

- *Cost approach*
  The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.
- *Income approach*
  The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM LOANS

	2015	2014
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	460,000	100,000
PT Bank Central Asia Tbk	351,040	10,076
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	300,000	490,000
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	245,000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	10,000	10,000
PT Bank ANZ Indonesia	-	200,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	150,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	150,000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	14,000
	1,246,040	1,369,076
Biaya transaksi/*Transaction cost*	(1,903)	(1,588)
	1,244,137	1,367,488

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Other information relating to short-term loans as at 31 December 2015 is as follows:

Kreditur/ *Lender*	Tipe fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Total Facility*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Berulang/ *revolving*	Rp 500 miliar/ *billion*	6 Januari/*January* 2016	JIBOR + 1.70%
PT Bank Central Asia Tbk	Berulang/ *revolving*	Rp 770 miliar/ *billion*	Beberapa cicilan di tahun 2016/*several installments in 2016*	10.75% - 11.25%
PT Sumitomo Mitsui Indonesia	Berulang/ *revolving*	Rp 1,500 miliar/ *billion*	22 Januari/*January* 2016	JIBOR + 1.70%
PT Bank Mizuho Indonesia	Berulang/ *revolving*	Rp 350 miliar/ *billion*	Beberapa cicilan di tahun 2016/*several installments in 2016*	JIBOR + 2.25%, Cost of Funds ("CoF") + 1.50% - 1.75%
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	Berulang/ *revolving*	Rp 10 miliar/*billion*	30 Nopember/*November* 2016	10.25% - 10.50%
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	Berulang/ *revolving*	Rp 300 miliar/ *billion*	Telah diselesaikan di 2015/ *has been settled in 2015*	JIBOR + 1.70% - 2.15%
PT Bank ANZ Indonesia	Berulang/ *revolving*	Rp 200 miliar/ *billion*	Telah diselesaikan di 2015/ *has been settled in 2015*	JIBOR + 2.10%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Berulang/ *revolving*	Rp 450 miliar/ *billion*	Telah diselesaikan di 2015/ *has been settled in 2015*	Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") + 2.15%
PT Bank QNB Indonesia Tbk	Berulang/ *revolving*	Rp 45 miliar/*billion*	Telah diselesaikan di 2015/ *has been settled in 2015*	CoF + 1.50%

Seluruh pinjaman jangka pendek yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Purpose of the short-term loans is to finance the Group's working capital.

Jadwal pembayaran pokok pinjaman atas pinjaman jangka pendek yang jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperpanjang kembali.

Repayment schedules of principal amounts of short-term loans that were due up to the completion date of these consolidated financial statements have been extended.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 30c).

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 30c).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas kredit tertentu dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (lihat Catatan 4, 5 dan 9).

As at 31 December 2015 and 2014, certain loans were secured by trade receivables, inventories and fixed assets (refer to Notes 4, 5 and 9).

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

	2015	2014	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	531,542	513,402	*Rupiah*
Mata uang asing	489,084	575,819	*Foreign currencies*
	1,020,626	1,089,221	
Pihak berelasi (lihat Catatan 28g)			*Related parties (refer to Note 28g)*
Rupiah	430,360	357,578	*Rupiah*
Mata uang asing	-	29,855	*Foreign currencies*
	430,360	387,433	
	1,450,986	1,476,654	

Utang usaha berasal dari pembelian barang. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Trade payables arisen from the purchases of goods. Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms between 30 and 60 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no guarantee given on trade payables.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 33 for details of balances in foreign currencies.

13. AKRUAL DAN PROVISI / *13. ACCRUALS AND PROVISION*

	2015	2014	
Promosi penjualan	268,810	422,018	*Sales promotion*
Utilitas	28,469	28,438	*Utilities*
Royalti	25,188	27,297	*Royalty*
Biaya produksi	21,087	15,532	*Production cost*
Jasa profesional	11,422	10,323	*Professional fees*
Sewa	10,308	850	*Rent*
Selisih harga	6,339	-	*Price differences*
Beban bunga	5,213	10,813	*Interest expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	2,926	2,009	*Repair and maintenance*
Transportasi	1,722	165	*Transportation*
Lain-lain	21,008	17,396	*Others*
	402,492	534,841	

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 33 for details of balances in foreign currencies.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

	2015	2014 (disajikan kembali/*restated*)	
Imbalan pascakerja	341,172	261,037	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	156,070	129,069	*Other long-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka pendek	25,502	48,021	*Short-term employee benefits*
	522,744	438,127	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(71,099)	(85,453)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	451,645	352,674	*Non-current portion*

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Miliman Indonesia dan PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

The employee benefit liabilities are valued by PT Miliman Indonesia and PT Padma Radya Aktuaria, independent actuary.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	8.5%-9.5%	7%-9%	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa mendatang	8%	8%	*Future salary increase*
Usia pensiun normal	55	55	*Normal pension age*
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	*Mortality rate*

Imbalan pascakerja / ***Post-employment benefits***

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2015	2014 (disajikan kembali/*restated*)	
Nilai kini kewajiban DPA 1	113,767	118,450	*Present value of obligation DPA 1*
Nilai wajar aset program	(89,685)	(99,267)	*Fair value of plan assets*
	24,082	19,183	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	317,090	241,854	*Present value of obligations outside DPA 1*
	341,172	261,037	

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

***Post-employment benefits** (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2015					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA1*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Jumlah/ *Total***	**Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ *Present value of obligation outside DPA 1***	**Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post employment benefit obligations***	
Pada awal tahun	118,450	(99,267)	19,183	241,854	261,037	*At beginning of year*
Biaya jasa kini	4,783	-	4,783	41,871	46,654	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	8,645	(7,349)	1,296	20,701	21,997	*Interest expense/ (income)*
Biaya jasa lalu	-	-	-	1,664	1,664	*Past service cost*
Keuntungan kurtailmen	(539)	-	(539)	(2,166)	(2,705)	*Gains on curtailment*
Pengukuran kembali:						***Remeasurements:***
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ (penghasilan) bunga	-	4,451	4,451	-	4,451	*Return on plan assets - excluding amounts included in interest expense/(income)*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(2,510)	-	(2,510)	(26,581)	(29,091)	*Change in financial - assumptions*
- Penyesuaian dalam kewajiban	2,490	-	2,490	47,851	50,341	*Experience adjustment - on obligation*
	(20)	4,451	4,431	21,270	25,701	
Iuran pemberi kerja	-	(4,168)	(4,168)	-	(4,168)	*Employer's contribution*
Iuran pekerja	1,133	(1,133)	-	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(18,685)	18,685	-	(8,104)	(8,104)	*Benefits paid*
Pindahan ke entitas afiliasi	-	(904)	(904)	-	(904)	*Transferred to affiliated company*
Pada akhir tahun	113,767	(89,685)	24,082	317,090	341,172	*At end of year*
Bagian jangka pendek					(14,725)	*Current portion*
Bagian jangka panjang					326,447	*Non-current portion*

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Imbalan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits*** *(continued)*

	2014 (disajikan kembali/*restated*)					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA1*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ *Present value of obligation outside DPA 1*	Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post employment benefit obligations*	
Pada awal tahun	105,826	(93,930)	11,896	191,528	203,424	*At beginning of year*
Biaya jasa kini	1,338	-	1,338	13,186	14,524	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	8,051	(8,340)	(289)	15,761	15,472	*Interest expense/ (income)*
Biaya jasa lalu	-	-	-	65	65	*Past service cost*
Pengukuran kembali:						***Remeasurements:***
- Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam beban/ (penghasilan) bunga	-	(1,050)	(1,050)	-	(1,050)	*Return on plan assets - excluding amounts included in interest expense/(income)*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	1,956		1,956	31,976	33,932	*Change in financial - assumptions*
- Penyesuaian dalam kewajiban	7,061		7,061	(3,676)	3,385	*Experience adjustment - on obligation*
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	(1,733)	(1,733)	*Change in demographic - assumptions*
	9,017	(1,050)	7,967	26,567	34,534	
Iuran pemberi kerja	-	(3,251)	(3,251)	-	(3,251)	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	1,149	(1,149)	-	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(6,931)	6,931	-	(5,253)	(5,253)	*Benefits paid*
Pindahan dari entitas afiliasi	-	1,522	1,522	-	1,522	*Transferred from affiliated companies*
Pada akhir tahun	118,450	(99,267)	19,183	241,854	261,037	*At end of year*
Bagian jangka pendek					(10,374)	*Current portion*
Bagian jangka panjang					250,663	*Non-current portion*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 18 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2015 is 18 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2015	2014	
Kurang dari satu tahun	14,754	26,891	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	18,950	12,214	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	128,507	102,656	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	7,896,577	6,125,143	*Beyond five years*

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2015 are as follows:

		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/*Impact on defined benefit obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	(62,235)	73,940	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	78,919	(67,372)	*Future salary increase*

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir tahun pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting year) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2015	**2014**	
Instrumen ekuitas	43%	41%	*Equity instruments*
Utang obligasi pemerintah	25%	23%	*Government bonds*
Utang obligasi perusahaan	28%	26%	*Corporates bonds*
Lain-lain	4%	10%	*Others*

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabititas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* (*"ALM"*) yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, dan disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 38,7 miliar.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a significant proportion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns and match the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 38.7 billion.

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan) / ***Other long-term employee benefits*** *(continued)*

	2015	2014 (disajikan kembali/*restated*)	
Pada awal tahun	129,069	111,765	*At beginning of year*
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	50,515	34,584	*Expenses charged in profit or loss*
Imbalan yang dibayarkan	(23,514)	(17,280)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	156,070	129,069	*At end of year*
Bagian jangka pendek	(30,872)	(27,058)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	125,198	102,011	*Non-current portion*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	2015	2014 (disajikan kembali/*restated*)	
Biaya jasa kini	39,307	28,126	*Current service cost*
Biaya bunga	9,989	8,188	*Interest cost*
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	(1,547)	(1,730)	*Net remeasurements recognised during the year*
Biaya jasa lalu	4,067	-	*Past service cost*
Kurtailmen	(1,301)	-	*Curtailment*
	50,515	34,584	

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *15. LONG-TERM LOANS*

	2015	2014
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah:		
PT Bank Mizuho Indonesia	163,711	7,429
PT Bank Central Asia Tbk	31,465	47,197
PT Bank UOB Indonesia	-	54,545
	195,176	109,171
Biaya transaksi/*Transaction cost*	(800)	(1,050)
Bagian jangka pendek/*Current portion*	(99,444)	(73,742)
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*	94,932	34,379

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang menyerupai nilai wajar.

The carrying amounts of long-term loans approximate their fair value.

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

15. LONG-TERM LOANS (continued)

Other information related to long-term loans as at 31 December 2015 is as follows:

Kreditur/ *Lender*	Tipe fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank Mizuho Indonesia	Term loan	Rp 163.7 miliar/*billion*	Beberapa cicilan di tahun/*several installments in* 2016-2017	JIBOR + 1.70% - 2.35%
PT Bank Central Asia Tbk	Term loan	Rp 31.5 miliar/*billion*	Beberapa cicilan di tahun/*several installments in* 2016-2017	10.50% - 11.25%

Sebagian besar pinjaman jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

Purpose of the long-term loans is mainly to finance the Group's working capital and capital expenditures.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 30c).

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 30c).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas kredit tertentu dijamin dengan aset tetap (lihat Catatan 9).

As at 31 December 2015 and 2014, certain loans were secured by fixed assets (refer to Note 9).

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

	31 Desember/*December* 2015		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80.00	385,579
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (individually below 5%)*	963,946,663	20.00	96,394
	4,819,733,000	100.00	481,973

	31 Desember/*December* 2014		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80.00	385,579
Leonard Lembong (Komisaris/*Commissioner*)*)	1,016,750	0.02	101
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (individually below 5%)*	962,929,913	19.98	96,293
	4,819,733,000	100.00	481,973

*) Efektif sejak tanggal 20 April 2015, Bp. Leonard Lembong tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perseroan/*Effective since 20 April 2015, Mr. Leonard Lembong has no longer served as the Company's Commissioner.*

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at 31 December 2015 and 2014, details of additional paid-in capital are as follows:

Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal	2,870,967	*Excess of proceeds over par value*
Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562	*Exercise of the employee stock options*
Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448	*Expired stock options*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10,923)	*Difference in value among entities under common control restructuring transactions*
	2,914,054	

Total tambahan modal disetor atas Penawaran Umum adalah sebesar Rp 2.870,9 miliar dan dicatat sebagai selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih dari biaya emisi efek. Biaya emisi efek adalah sebesar Rp 22,8 miliar yang terdiri dari biaya profesional dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung.

Total of additional paid-in capital derived from Public Offering amounted to Rp 2,870.9 billion which was recorded as excess of proceeds over par value, net from share issuance cost. The share issuance costs amounted to Rp 22.8 billion, consisting of professional fees and other directly attributable transaction costs.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih harga pengalihan dengan nilai buku transaksi restrukturisasi yang timbul dari akuisisi IKP pada tahun 1997.

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents the differences between the transfer price and book value of restructuring transactions which arisen from acquisition of IKP in 1997.

18. SALDO LABA - DICADANGKAN

Dalam RUPS Tahunan sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 15 April 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib untuk tahun 2014 sebesar Rp 5 miliar sesuai Undang-Undang Perusahaan Terbatas. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 82,5 miliar.

18. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

At the Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 16 dated 15 April 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved an appropriation to the statutory reserve amounting to Rp 5 billion in accordance with Indonesia Company Law for 2014. The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2014 was Rp 82.5 billion.

Dalam RUPS Tahunan sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 65 tanggal 20 April 2015 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib untuk tahun 2015 sebesar Rp 5 miliar sesuai Undang-Undang Perusahaan Terbatas. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 87,5 miliar.

At the Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 65 dated 20 April 2015 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved an appropriation to the statutory reserve amounting to Rp 5 billion in accordance with Indonesia Company Law for 2015. The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2015 was Rp 87.5 billion.

19. DIVIDEN

Pada RUPS Tahunan tanggal 15 April 2014, dividen kas final untuk tahun 2013 sejumlah Rp 402 miliar atau Rp 83,5 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen kas interim sejumlah Rp 106 miliar atau Rp 22 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2013. Sisa dividen sejumlah Rp 296 miliar atau sebesar Rp 61,5 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 11 Juni 2014.

Pada RUPS Tahunan tanggal 20 April 2015, dividen kas final untuk tahun 2014 sejumlah Rp 347 miliar atau Rp 72 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen kas interim sejumlah Rp 116 miliar atau Rp 24 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Oktober 2014. Sisa dividen sejumlah Rp 231 miliar atau sebesar Rp 48 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 22 Mei 2015.

Pada tanggal 25 September 2015, Perusahaan mengumumkan dividen kas interim untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 48 miliar atau Rp 10 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2015.

19. DIVIDENDS

At the Annual GMS held on 15 April 2014, a final cash dividend for 2013 of Rp 402 billion or Rp 83.5 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 106 billion or Rp 22 (full Rupiah) per share, which was paid on 23 October 2013. The remaining amount of Rp 296 billion or Rp 61.5 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 11 June 2014.

At the Annual GMS held on 20 April 2015, a final cash dividend for 2014 of Rp 347 billion or Rp 72 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 116 billion or Rp 24 (full Rupiah) per share, which was paid on 28 October 2014. The remaining amount of Rp 231 billion or Rp 48 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 22 May 2015.

On 25 September 2015, the Company declared an interim cash dividend for 2015 amounting to Rp 48 billion or Rp 10 (full rupiah) per share. The dividend was paid on 16 October 2015.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	2015	2014
PT Pakoakuina dan entitas anak/*and subsidiaries ("PKO")*	541,262	561,157
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	181,558	187,909
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	82,252	81,110
Lain-lain/*Others*	172,465	164,879
Jumlah/*Total*	977,537	995,055

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan posisi keuangan: / *Summarised statements of financial position:*

	2015			2014			
	PKO	GKD	FIM	PKO	GKD	FIM	
Aset							***Assets***
Aset lancar	831,674	211,484	90,078	973,070	267,364	117,232	*Current assets*
Aset tidak lancar	886,897	344,754	188,701	780,877	314,709	203,953	*Non-current assets*
Total aset	1,718,571	556,238	278,779	1,753,947	582,073	321,185	*Total assets*
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(506,428)	(145,675)	(50,253)	(513,088)	(143,822)	(100,066)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(108,298)	(42,530)	(32,428)	(94,593)	(60,416)	(27,745)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(614,726)	(188,205)	(82,681)	(607,681)	(204,238)	(127,811)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(120)	-	-	(105)	-	-	*Non-controlling interests*
Aset bersih	1,103,725	368,033	196,098	1,146,161	377,835	193,374	*Net assets*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: / *Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:*

	2015			2014			
	PKO	GKD	FIM	PKO	GKD	FIM	
Pendapatan bersih	1,581,377	590,262	303,628	1,584,270	901,166	332,699	*Net revenue*
Laba/(rugi) tahun berjalan	(38,540)	2,374	7,291	51,834	55,300	13,233	*Profit/(loss) for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lainnya	(17)	(249)	(2,358)	(1,609)	126	(70)	*Other comprehensive income/(loss)*
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	(38,557)	2,125	4,933	50,225	55,426	13,163	*Total comprehensive income/(loss) for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(19,895)	1,049	2,069	26,353	28,859	4,231	*Comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interests*
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	-	(7,400)	(927)	-	(14,800)	(3,245)	*Dividend paid to non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas: / *Summarised statements of cash flows:*

	2015			2014			
	PKO	GKD	FIM	PKO	GKD	FIM	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	128,664	63,626	48,405	103,842	103,006	49,663	*Net cash flows provided from operating activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(235,672)	(62,161)	(23,355)	(25,715)	(95,332)	(36,808)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(208)	(19,694)	(30,742)	(2,565)	(50,807)	(12,557)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas	(107,216)	(18,229)	(5,692)	75,562	(43,133)	298	*Increase/(decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	505,992	(8,566)	16,720	436,940	35,080	12,514	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(17,028)	116	(3,698)	(6,510)	(513)	3,908	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	381,748	(26,679)	7,330	505,992	(8,566)	16,720	*Cash and cash equivalents at end of year*

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

21. PENDAPATAN BERSIH / *21. NET REVENUE*

	2015	2014	
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal	6,329,748	6,523,998	*Local*
Ekspor	1,351,993	1,237,892	*Export*
	7,681,741	7,761,890	
Retur, potongan harga dan potongan penjualan kepada pihak ketiga	(240,125)	(121,135)	*Sales returns, rebates and discounts to third parties*
	7,441,616	7,640,755	
Pihak-pihak berelasi, setelah dikurangi retur dan diskon penjualan (lihat Catatan 28a)	4,282,171	4,614,672	*Related parties, net of sales return and discounts (refer to Note 28a)*
	11,723,787	12,255,427	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 29 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

Refer to Note 29 for net revenue by operating segment.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *22. COST OF REVENUE*

	2015	2014	
Bahan baku			*Raw materials*
Awal tahun	447,383	433,409	*At beginning of year*
Pembelian	4,067,167	4,884,580	*Purchases*
Akhir tahun	(376,002)	(447,383)	*At end of year*
Bahan baku yang digunakan	4,138,548	4,870,606	*Raw materials used*
Biaya tenaga kerja	1,357,887	1,353,781	*Labour costs*
Biaya produksi tidak langsung:			*Indirect manufacturing expenses:*
Penyusutan	366,597	332,373	*Depreciation*
Utilitas	341,396	315,075	*Utilities*
Biaya peralatan	199,418	234,950	*Tools and equipment expenses*
Subkontraktor	122,835	132,420	*Subcontractor*
Perbaikan dan pemeliharaan	97,384	102,262	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	551,599	455,864	*Others*
Total biaya produksi	7,175,664	7,797,331	*Total manufacturing expenses*
Barang dalam proses			*Work-in-process*
Awal tahun	316,966	264,646	*At beginning of year*
Pembelian	250,954	295,045	*Purchases*
Akhir tahun	(298,460)	(316,966)	*At end of year*
Beban pokok produksi	7,445,124	8,040,056	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	612,555	447,290	*At beginning of year*
Pembelian	2,653,774	2,625,321	*Purchases*
Akhir tahun	(718,406)	(612,555)	*At end of year*
	9,993,047	10,500,112	

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

Lihat Catatan 28b untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

22. COST OF REVENUE (continued)

No purchases from any individual third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 28b for details of purchases from related parties.

23. BEBAN USAHA / *23. OPERATING EXPENSES*

	2015	2014	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Biaya karyawan	206,317	187,852	*Employee costs*
Iklan dan promosi	106,062	74,307	*Advertising and promotion*
Pengepakan dan gudang	99,355	94,364	*Packing and warehouse*
Sewa	61,424	53,640	*Rent*
Transportasi	38,696	33,053	*Transportation*
Royalti	34,444	39,520	*Royalty*
Inspeksi dan pengangkutan atas barang retur	20,435	10,641	*Inspection and freight out of return goods*
Penyusutan	18,700	16,691	*Depreciation*
Komunikasi	7,936	7,285	*Communication*
Biaya kantor	7,134	8,088	*Office expenses*
Utilitas	6,858	5,875	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	5,917	3,903	*Repairs and maintenance*
Asuransi	3,937	4,448	*Insurance*
Biaya peralatan	2,733	8,074	*Tools and equipment expenses*
Jamuan	1,686	2,551	*Entertainment*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1,232	3,654	*Provision for impairment of trade receivables*
Lain-lain	16,864	10,932	*Others*
	639,730	564,878	

23. BEBAN USAHA (lanjutan) / *23. OPERATING EXPENSES (continued)*

	2015	2014 (disajikan kembali/*restated*)	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Biaya karyawan	391,388	396,506	*Employee costs*
Jasa profesional	62,512	59,540	*Professional fees*
Amortisasi	34,735	27,062	*Amortisation*
Penelitian dan pengembangan	29,592	26,882	*Research and development*
Sewa	28,878	25,137	*Rent*
Penyusutan	26,549	24,851	*Depreciation*
Pajak dan perijinan	24,117	21,416	*Taxes and licenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	19,305	15,625	*Repairs and maintenance*
Biaya kantor	14,036	17,670	*Office expenses*
Transportasi	13,050	19,953	*Transportation*
Keamanan	12,372	9,097	*Security*
Biaya bank	9,220	13,387	*Bank charges*
Utilitas	8,800	11,213	*Utilities*
Asuransi	8,459	11,336	*Insurance*
Pelatihan dan perekrutan	7,382	12,683	*Training and recruitment*
Komunikasi	7,039	6,658	*Communication*
Biaya peralatan	4,235	5,471	*Tools and equipment expenses*
Sumbangan	2,869	3,615	*Donation*
Lain-lain	10,390	17,044	*Others*
	714,928	725,146	

24. BIAYA KEUANGAN / *24. FINANCE COSTS*

	2015	2014	
Beban bunga pinjaman bank	169,356	93,192	*Interest expense on bank loans*
Lain-lain	3,707	4,192	*Others*
	173,063	97,384	

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN / *25. OTHER INCOME*

	2015	2014	
Kenaikan nilai wajar properti investasi	114,045	62,796	*Increase in fair value of investment properties*
Penjualan barang bekas dan material	17,658	23,729	*Sales of scrap goods and materials*
Keuntungan penjualan atas aset tetap	12,624	58,883	*Gain on sale of fixed assets*
Jasa manajemen	4,365	3,328	*Management fee*
Lain-lain	18,840	22,659	*Others*
	167,532	171,395	

26. BEBAN LAIN-LAIN / *26. OTHER EXPENSES*

	2015	2014 (disajikan kembali/*restated*)	
Kerugian atas nilai tukar mata uang asing	20,548	8,577	*Loss on foreign exchange*
Pajak final	11,819	15,013	*Final tax*
Kerugian penghapusbukuan aset tetap	7,239	15,602	*Loss on write-off of fixed* assets
Biaya retur non PKP	2,061	2,870	*Non PKP return charges*
Lain-lain	6,087	3,142	*Others*
	47,754	45,204	

27. LABA PER SAHAM / *27. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2015	2014 (disajikan kembali/*restated*)	
Laba per saham:			***Earnings per share:***
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	318,567	869,800	*Profit attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	4,819,733,000	4,819,733,000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted*
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	66	180	*Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)*

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

i. PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan.

ii. Lihat Catatan 1c untuk rincian entitas anak.

iii. Lihat Catatan 7 dan 8 untuk rincian entitas asosiasi dan ventura bersama.

iv. PT Toyota Astra Motor, PT Astra Honda Motor, PT Astra Daihatsu Motor, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Andalan Multi Kencana, PT Asuransi Astra Buana dan PT Bank Permata Tbk adalah entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung atau tidak langsung.

v. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

vi. Program imbalan pasca-kerja yaitu DPA 1 dan DPA 2.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Pendapatan

28. RELATED PARTY INFORMATION

Nature of relationships

i. PT Astra International Tbk is the majority shareholder of the Company.

ii. Refer to Note 1c for details of subsidiaries.

iii. Refer to Note 7 and 8 for details of the associates and joint ventures.

iv. PT Toyota Astra Motor, PT Astra Honda Motor, PT Astra Daihatsu Motor, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Andalan Multi Kencana, PT Asuransi Astra Buana and PT Bank Permata Tbk are either the subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct or indirect shareholders.

v. Key management personnels of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

vi. Post-employment benefit plans are DPA 1 and DPA 2.

Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Revenue

	2015		2014	
	Rp	% a)	Rp	% a)
Entitas asosiasi/*Associates*:				
PT TD Automotive Compressor Indonesia	98,097	0.84	113,397	0.93
PT Denso Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	66,465	0.57	76,286	0.62
Ventura bersama/*Joint ventures*:				
PT Inti Ganda Perdana	220,632	1.88	234,134	1.91
PT AT Indonesia	82,872	0.71	88,187	0.72
PT Astra Visteon Indonesia	39,619	0.34	33,934	0.28
PT Toyoda Gosei Safety System Indonesia	27,273	0.23	36,594	0.30
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	26,322	0.22	31,292	0.25
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	21,932	0.19	26,970	0.22
PT Kayaba Indonesia	17,534	0.15	39,013	0.32

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties *(continued)*

a. Pendapatan (lanjutan)

a. Revenue *(continued)*

	2015		2014	
	Rp	% [a)]	Rp	% [a)]
Pihak-pihak berelasi lainnya/*Other related parties*:				
PT Astra Honda Motor	2,670,278	22.77	2,788,226	22.75
PT Astra Daihatsu Motor	816,636	6.97	870,812	7.11
PT Toyota Astra Motor	42,244	0.36	76,307	0.62
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	42,851	0.37	88,943	0.73
PT Andalan Multi Kencana	33,852	0.29	25,186	0.20
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ *Others (individually below 0.5% of paid-in capital*)	75,564	0.64	85,391	0.69
	4,282,171	36.53	4,614,672	37.65

[a)] % terhadap total pendapatan bersih/% *of total net revenue*

b. Pembelian

b. Purchases

	2015		2014	
	Rp	% [b)]	Rp	% [b)]
Ventura bersama/*Joint ventures*:				
PT GS Battery dan entitas anak/*and subsidiary*	2,150,408	21.52	2,255,512	21.48
PT Kayaba Indonesia	113,468	1.14	126,770	1.21
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd	25,445	0.25	34,504	0.33
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ *Others (individually below 0.5% of paid-in capital*)	55,075	0.55	38,652	0.36
	2,344,396	23.46	2,455,438	23.38

[b)] % terhadap total beban pokok pendapatan/% *of total cost of revenue*

c. Penghasilan keuangan

Grup memperoleh penghasilan bunga atas penempatan kas dan setara kas dari PT Bank Permata Tbk masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 sejumlah Rp 14,8 miliar dan Rp 11,9 miliar atau 18,62% dan 10,85% dari total penghasilan keuangan.

Grup juga memperoleh penghasilan bunga atas transaksi sewa pembiayaan dari beberapa pihak berelasi masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 sejumlah Rp 19,5 miliar dan Rp 27,5 miliar atau 24,55% dan 25,14% dari total penghasilan keuangan.

c. Finance income

The Group earned interest income from the placement of cash and cash equivalents in PT Bank Permata Tbk for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively, amounting to Rp 14.8 billion and Rp 11.9 billion or 18.62% and 10.85% of total finance income.

The Group also earned interest income on finance lease transactions from certain related parties for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively, amounting to Rp 19.5 billion and Rp 27.5 billion or 24.55% and 25.14% of total finance income.

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties *(continued)*

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

	2015	2014
Pihak-pihak berelasi lainnya/*Other related party*:		
PT Bank Permata Tbk		
Bank/*Cash in banks*	97,886	85,284
Deposito berjangka dan/*Time and call deposits*	33,838	210,642
	131,724	295,926
Persentase terhadap total aset/*Percentage of total assets*	0.92	2.06

e. Piutang usaha

e. Trade receivables

	2015	2014
Ventura bersama/*Joint ventures*:		
PT Inti Ganda Perdana	20,588	22,211
Pihak-pihak berelasi lainnya/*Other related parties*:		
PT Astra Honda Motor	318,099	359,465
PT Astra Daihatsu Motor	96,088	90,372
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ *Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	80,309	112,639
	515,084	584,687
Persentase terhadap total aset/*Percentage of total assets*	3.59	4.06

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi penjualan dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal penjualan. Tidak ada penyisihan atas piutang usaha dari pihak-pihak berelasi.

Trade receivables from related parties arise from sale transactions and are due 30 to 60 days after the date of sales. There is no provision held against trade receivables from related parties.

f. Piutang lain-lain

f. Other receivables

	2015	2014
Piutang lain-lain - lancar/*Other receivables - current*		
Pihak-pihak berelasi lainnya/*Other related parties*:		
PT Astra Honda Motor	46,901	28,612
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ *Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	26,962	6,533
	73,863	35,145

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties *(continued)*

f. Piutang lain-lain (lanjutan)

f. Other receivables *(continued)*

	2015	2014
Piutang lain-lain - tidak lancar/*Other receivables - non-current*		
Pihak-pihak berelasi lainnya/*Other related parties*:		
PT Astra Honda Motor	40,400	47,384
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ *Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	6,524	27,061
	46,924	74,445
	120,787	109,590
Persentase terhadap total aset/*Percentage of total assets*	0.84	0.76

Pada tanggal 15 April 2015, PT Astra Juoku Indonesia, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp 15 miliar yang diperuntukkan sebagai modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR + 2,5% per tahun dan akan berakhir satu tahun setelah tanggal perjanjian pinjaman ini.

On 15 April 2015, PT Astra Juoku Indonesia, a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp 15 billion for working capital. Such loan is subject to annual interest of JIBOR + 2.5% and will be falling due one year after the signing date of this loan agreement.

g. Utang usaha

g. Trade payables

	2015	2014
Ventura bersama/*Joint ventures*:		
PT GS Battery dan entitas anak/*and subsidiary*	385,381	355,952
PT Kayaba Indonesia	32,324	26,841
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ *Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	12,655	4,640
	430,360	387,433
Persentase terhadap total liabilitas/*Percentage of total liabilities*	10.25%	9.13%

Utang usaha terkait dengan pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi pembelian dan memiliki jangka waktu pembayaran dari 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal pembelian. Utang usaha tersebut tidak memiliki bunga.

Trade payables to related parties arise from purchase transactions and are due from 30 to 60 days after the date of purchases. Those payables bear no interest.

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties *(continued)*

h. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan

h. Other payables and customer advances

	2015	2014
Utang lain-lain - jangka pendek/*Other payables – current*		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ *Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	2,795	5,710
Uang muka pelanggan/*Customer advances*		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ *Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	15,450	15,535
	18,245	21,245
Persentase terhadap total liabilitas/*Percentage of total liabilities*	0.43	0.50

Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi terutama timbul dari pembelian jasa dan aset tetap.

Other payables to related parties mainly represent purchase of services and fixed assets.

i. Program imbalan pasca-kerja

i. Post-employment benefits plans

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup untuk dana pensiun adalah sebagai berikut:

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group to the pension funds was as follows:

	2015		2014	
	Rp	% [d)]	Rp	% [d)]
DPA 1	5,025	0.26	4,128	0.21
DPA 2	34,624	1.77	27,538	1.42
Total	39,649	2.03	31,666	1.63

[d)] % terhadap total biaya karyawan/% *of total employee costs*

j. Perseroan dan sebagian entitas anak mengasuransikan kas dan setara kas, persediaan dan aset tetap kepada PT Asuransi Astra Buana (lihat Catatan 3, 5 dan 9).

j. *The Company and some subsidiaries insure their cash and cash equivalents, inventories and fixed assets to PT Asuransi Astra Buana (refer to Notes 3, 5 and 9).*

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

k. Kompensasi personil manajemen kunci

Kompensasi yang dibayarkan atau terutang pada personil manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

28. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Transactions and balances with related parties *(continued)*

k. Key management personnel compensation

The compensation paid or payable to key management personnel of the Group is as follows:

	2015	2014	
Imbalan jangka pendek	48,507	43,285	*Short-term benefits*
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	5,425	2,343	*Retirement and others long-term benefits*
	53,932	45,628	

29. INFORMASI SEGMEN

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen otomotif. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, namely trading and automotive component manufacturing. These business activities are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2015				
	Perdagangan/ *Trading*	**Manufaktur komponen otomotif/ *Automotive component manufacturing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
Pendapatan eksternal	5,262,484	6,461,303	-	11,723,787	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	1,042,739	(1,042,739)	-	*Intersegment revenue*
Pendapatan bersih	5,262,484	7,504,042	(1,042,739)	11,723,787	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(4,099,953)	(6,802,029)	908,935	(9,993,047)	*Cost of revenue*
Laba bruto	1,162,531	702,013	(133,804)	1,730,740	*Gross profit*
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(488,586)	(152,351)	1,207	(639,730)	*Allocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(45,598)	(458,424)	-	(504,022)	*Allocated general and administrative expenses*
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	31,499	-	31,499	*Share of result of associates and joint venture*
Penghasilan keuangan	1,891	68,026	-	69,917	*Finance income*
Biaya keuangan	-	(20,668)	-	(20,668)	*Finance cost*
Lain-lain, bersih	16,591	104,394	(1,207)	119,778	*Others, net*
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(353,918)	*Unallocated others*
Laba sebelum pajak penghasilan				433,596	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan				(110,895)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan				322,701	*Profit for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:					*Other comprehensive income/ (loss):*
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja				(25,701)	*Remeasurements of post-employment benefits*
Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak				(24,191)	*Share of other comprehensive loss of associates and joint ventures, net of tax*
Pajak penghasilan terkait				6,426	*Related income tax*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak				(43,466)	*Other comprehensive loss for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				279,235	*Total comprehensive income for the year*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					*Profit attributable to:*
Pemilik entitas induk				318,567	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali				4,134	*Non-controlling interests*
				322,701	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk				276,827	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali				2,408	*Non-controlling interests*
				279,235	
Informasi lainnya					***Other information***
Pengeluaran barang modal	42,443	603,910	-	646,353	*Capital expenditures*
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				42,277	*Unallocated capital expenditures*
Total pengeluaran barang modal				688,630	*Total capital expenditures*
Beban penyusutan dan amortisasi	21,342	395,294	-	416,636	*Depreciation and amortisation expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				34,732	*Unallocated depreciation and amortisation expenses*
Total beban penyusutan dan amortisasi				451,368	*Total depreciation and amortisation expenses*

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2014 (disajikan kembali/*restated*)				
	Perdagangan/ *Trading*	**Manufaktur komponen otomotif/ *Automotive component manufacturing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
Pendapatan eksternal	5,054,486	7,200,941	-	12,255,427	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	1,077,464	(1,077,464)	-	*Intersegment revenue*
Pendapatan bersih	5,054,486	8,278,405	(1,077,464)	12,255,427	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(4,055,647)	(7,395,047)	950,582	(10,500,112)	*Cost of revenue*
Laba bruto	998,839	883,358	(126,882)	1,755,315	*Gross profit*
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(414,857)	(151,064)	1,043	(564,878)	*Allocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(44,354)	(439,132)	67	(483,419)	*Allocated general and administrative expenses*
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	487,716	-	487,716	*Share of result of associates and joint venture*
Penghasilan keuangan	2,132	95,332	-	97,464	*Finance income*
Biaya keuangan	-	(14,821)	-	(14,821)	*Finance cost*
Lain-lain, bersih	2,989	124,312	(1,110)	126,191	*Others, net*
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(312,528)	*Unallocated others*
Laba sebelum pajak penghasilan				1,091,040	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan				(136,954)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan				954,086	*Profit for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:					*Other comprehensive income/ (loss):*
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja				(34,534)	*Remeasurements of post-employment benefits*
Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak				62,314	*Share of other comprehensive loss of associates and joint ventures, net of tax*
Revaluasi asset tetap				156,312	*Fixed assets revaluation*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan				1,039	*Exchange difference due to financial statements translation*
Pajak penghasilan terkait				8,634	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak				193,765	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				1,147,851	*Total comprehensive income for the year*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					*Profit attributable to:*
Pemilik entitas induk				869,800	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali				84,286	*Non-controlling interests*
				954,086	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk				1,065,621	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali				82,230	*Non-controlling interests*
				1,147,851	
Informasi lainnya					***Other information***
Pengeluaran barang modal	31,034	719,616	-	750,650	*Capital expenditures*
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				13,346	*Unallocated capital expenditures*
Total pengeluaran barang modal				763,996	*Total capital expenditures*
Beban penyusutan dan amortisasi	19,187	358,012	-	377,199	*Depreciation and amortisation expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				27,912	*Unallocated depreciation and amortisation expenses*
Total beban penyusutan dan amortisasi				405,111	*Total depreciation and amortisation expenses*

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pendapatan eksternal dari PT Astra Honda Motor yang melebihi 10% dari pendapatan bersih diklasifikasikan pada segmen manufaktur komponen otomotif.

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

At 31 December 2015 and 2014, external revenue from PT Astra Honda Motor which exceeded 10% of net revenue is classified as automotive component manufacturing segment.

	2015				
	Perdagangan/ *Trading*	Manufaktur komponen otomotif/ *Automotive component manufacturing*	Eliminasi/ *Elimination*	Total	
Aset segmen	2,904,466	4,864,363	(159,135)	7,609,694	**Segment assets**
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				4,340,881	*Investment in associates and jointly ventures*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				2,388,535	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasi				14,339,110	*Consolidated total assets*
Liabilitas segmen	(1,748,295)	(1,139,820)	159,135	(2,728,980)	***Segment liabilities***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				(1,466,704)	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas konsolidasi				(4,195,684)	*Consolidated total liabilities*

	2014 (disajikan kembali/*restated*)				
	Perdagangan/ *Trading*	Manufaktur komponen otomotif/ *Automotive component manufacturing*	Eliminasi/ *Elimination*	Total	
Aset segmen	2,069,477	5,863,313	(150,136)	7,782,654	***Segment assets***
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				4,380,352	*Investment in associates and jointly ventures*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				2,224,562	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasi				14,387,568	*Consolidated total assets*
Liabilitas segmen	(941,226)	(2,217,230)	150,136	(3,008,320)	***Segment liabilities***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				(1,236,542)	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas konsolidasi				(4,244,862)	*Consolidated total liabilities*

Informasi wilayah geografis

Pendapatan bersih yang diatribusikan ke negara-negara:

Geographical information

Net revenue attributable to the countries:

	2015	2014	
Indonesia	10,371,794	11,017,535	*Indonesia*
Asing	1,351,993	1,237,892	*Foreign*
	11,723,787	12,255,427	

Seluruh aset tidak lancar berlokasi di Indonesia.

All of non-current assets are located in Indonesia.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh komite manajemen Grup dibawah arahan Direksi. Komite manajemen bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan dengan melakukan kerjasama yang erat dengan Direksi. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan yang dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

Manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest-rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management committee of the Group under the direction of the Board of Directors ("BOD"). The management committee identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the BOD. The BOD, through the recommendation of the management committee, reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

(a) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Management manages its foreign currency exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila USD dan JPY melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 2,4 miliar (2014: Rp 15,6 miliar). Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak terdapat saldo aset dan liabilitas moneter signifikan yang bukan dalam mata uang fungsional.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 33.

(b) Risiko suku bunga atas arus kas

Grup tidak memiliki aset berbeban suku bunga yang signifikan. Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga atas arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 0,92 miliar (2014: Rp 1,23 miliar).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(1) Market risk *(continued)*

(a) Foreign exchange risk *(continued)*

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2015, if the USD and JPY had weakened/ strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 2.4 billion (2014: Rp 15.6 billion). As at 31 December 2015 there were no significant monetary assets and liabilities which were not in the functional currency.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 33.

(b) Cash flow interest rate risk

The Group has no significant interest-bearing assets. The Group's interest rate risk arises from loans. Loans issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs regular review on the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through the preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of maturity loan principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2015, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 0.92 billion (2014: Rp 1.23 billion).

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(b) Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

(2) Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi yang signifikan terhadap risiko kredit. Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup melakukan penelaahan atas kredit pelanggan yang ada dan menggunakan batas kredit untuk mengatur risiko kredit. Untuk transaksi kas dan bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari “BB“ ke “AAA” dari lembaga pemeringkat *Fitch Ratings* dan Pefindo.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(1) Market risk *(continued)*

(b) Cash flow interest rate risk *(continued)*

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk which is held on that date.

(2) Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sales of products are made to customers with an appropriate credit history. In addition, the Group performs credit reviews of its existing customers and use credit limits to regulate credit risks. For cash and bank transactions, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "BB" to "AAA" based on Fitch Ratings and Pefindo.

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

	2015	2014	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Fitch			***Fitch***
- AAA	394,987	684,433	*AAA* -
- AA+	4,337	10,000	*AA+* -
- AA-	11,359	23,636	*AA-* -
- A+	48,089	218,343	*A+* -
- A-	50,427	201,909	*A-* -
- A	13,477	5,388	*A* -
- BB	57,359	19,712	*BB* -
Pefindo			***Pefindo***
- AAA	-	38,597	*AAA* -
- AA	280,068	-	*AA* -
- AA-	439	-	*AA-* -
	860,542	1,202,018	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	112,600	68,112	*Counterparties without external credit rating*
	973,142	1,270,130	

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2015	2014
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
- Grup 1	17,676	35,169
- Grup 2	1,159,676	1,199,475
- Grup 3	6,048	5,793
	1,183,400	1,240,437

- Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak berelasi.
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

Lihat Catatan 4 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman lancar saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala pada saat diperlukan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(2) Credit risk *(continued)*

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

Counterparties without external credit ratings	
Group 1	-
Group 2	-
Group 3	-

- *Group 1 - new customers/related parties.*
- *Group 2 - existing customers/related parties with no defaults in the past.*
- *Group 3 - existing customers/ related parties with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.*

Refer to Note 4 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations are sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Rincian atas liabilitas keuangan sesuai dengan jadwal jatuh tempo (termasuk pembayaran pokok dan bunga) adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

Details of the financial liabilities according to maturity schedule (including principal and interest payment) are as follows:

	Satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan dua tahun/ *Between one and two years*	Antara dua dan tiga tahun/ *Between two and three years*	Antara tiga dan empat tahun/ *Between three and four years*	Antara empat dan lima tahun/ *Between four and five years*	Lebih dari lima tahun/ *Beyond five years*	Total arus kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cash flows*	
31 Desember 2015								***31 December 2015***
Pinjaman	1,355,254	95,998	-	-	-	-	1,451,252	*Loans*
Utang usaha	1,450,986	-	-	-	-	-	1,450,986	*Trade payables*
Akrual dan provisi	402,492	-	-	-	-	-	402,492	*Accruals and provision*
Utang lain-lain	147,622	11,600	11,600	-	-	-	170,822	*Other payables*
	3,356,354	107,598	11,600	-	-	-	3,475,552	
31 Desember 2014								***31 December 2014***
Pinjaman	1,466,083	22,626	16,045	-	-	-	1,504,754	*Loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	273	-	-	-	-	-	273	*Finance lease liabilities*
Utang usaha	1,476,654	-	-	-	-	-	1,476,654	*Trade payables*
Akrual dan provisi	534,841	-	-	-	-	-	534,841	*Accruals and provision*
Utang lain-lain	178,056	-	-	-	-	-	178,056	*Other payables*
	3,655,907	22,626	16,045	-	-	-	3,694,578	

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1
  Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
  Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
  Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1*
  Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- *Level 2*
  Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- *Level 3*
  Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Fair value estimation *(continued)*

The following table presents the Group's financial assets and liabilities together with the carrying amount:

	2015		2014		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	977,854	977,854	1,275,050	1,275,050	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1,551,614	1,551,614	1,678,455	1,678,455	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	199,100	185,861	205,841	182,260	*Other receivables*
Aset lain-lain	63,690	41,677	60,038	41,141	*Other assets*
	2,792,258	2,757,006	3,219,384	3,176,906	
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha	1,450,986	1,450,986	1,476,654	1,476,654	*Trade payables*
Utang lain-lain	170,822	170,822	178,056	178,056	*Other payables*
Akrual dan provisi	402,492	402,492	534,841	534,841	*Accruals and provision*
Pinjaman jangka pendek	1,343,581	1,343,581	1,441,500	1,441,500	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	94,932	94,932	34,379	34,379	*Long-term loans*
	3,462,813	3,462,813	3,665,430	3,665,430	

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

Pengungkapan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan seperti yang diungkapkan pada tabel di atas diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3. Nilai wajar atas aset keuangan tidak lancar dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan tidak lancar, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman jangka panjang.

The fair value of the non-current financial assets and liabilities as disclosed in the table above is measured by Level 3 fair value hierarchy. The fair value of the non-current financial assets is valued using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the non-current financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term loans was applied.

Nilai wajar utang lain-lain juga termasuk di dalamnya imbalan kontinjensi yang diukur pada nilai wajar dengan tingkatan hierarki pengukuran Tingkat 3 (lihat Catatan 8).

The fair value of other payables also comprises contingent consideration measured at fair value by Level 3 of fair value measurement hierarchy (refer to Note 8).

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There was no transfers between level during the year.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

Kebijakan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Grup dengan bank.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issues new shares or sells assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

The Group's financial policy as at 31 December 2015 and 2014 was to maintain gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio covenant agreed by the Group with banks.

The gearing ratios as at 31 December 2015 and 2014 were as follows:

	2015	2014	
Total pinjaman	1,438,513	1,475,879	*Total loans*
Dikurangi: kas dan setara kas	(977,854)	(1,275,050)	*Less: cash and cash equivalents*
Utang bersih	460,659	200,829	*Net debt*
Total ekuitas	10,143,426	10,142,706	*Total equity*
Total utang bersih dan ekuitas	10,604,085	10,343,535	*Total net debt and equity*
Rasio *gearing*	4.34%	1.94%	*Gearing ratio*

31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Properti investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai, melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Grup setiap tahun. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diestimasi dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, marjin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktifitas efisiensi.

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will revise the depreciation charge where useful life is different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Investment properties

An external independent valuation company, having appropriate recognised professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued, values the Company's and subsidiaries investment property portfolio annually. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditures, working capital and efficiency activities.

31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi penurunan nilai *goodwill*

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2n.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas beroperasi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen bisnis unit penghasil kas.

Akrual dan provisi

Grup mengevaluasi kewajaran nilai akrual promosi penjualan, seperti insentif penjualan, rabat penjualan dan diskon setiap akhir masa pelaporan berdasarkan pencapaian kinerja aktual dan proyeksi penjualan serta pengalaman historis.

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2n.

The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the Management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rate. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates. The discount rate used is pre-tax and reflects specific risk relevant to the business segment of the CGU.

Accruals and provision

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals, such as sales incentive, sales rebate and discount at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement and historical experience.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik

Grup mengadakan perjanjian royalti dan bantuan teknik dengan beberapa prinsipal luar negeri, sebagai berikut:

a. Royalty and technical assistance agreements

The Group has royalty and technical assistance agreements with several foreign principals as follows:

Entitas/ *Entity*	Prinsipal luar negeri/ *Foreign principal*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal jatuh tempo/ *Expiration date*	Tarif/*Rate*
Perseroan/ *The Company*	Sakae Riken Kogyo Co., Ltd., Japan	15 Maret/ *March* 2011	14 Maret/ *March* 2016	3,5% dari penjualan bersih produk tertentu/*of certain products' net sales*
	Kumi Kasei Co., Ltd., Jepang/*Japan*	14 Desember/ *December* 2012	Sampai pemberitahuan/ *Upon notification*	4% dari penjualan bersih produk berlisensi/ *of the net sales of the licensed products*
FIM	MAHLE Engine Component Japan Corporation, Japan	30 September 1992	Sampai pemberitahuan/ *Upon notification*	4% dari penjualan bersih *Al-fin Piston* dan *Ring Carriers*/ *of Al-fin Piston and Ring Carriers' net sales*
		1 Januari/ *January* 2007	Sampai pemberitahuan/ *Upon notification*	0,75% dan 2% dari penjualan bersih mesin sepeda motor dan bensin/*of motorcycles and gasoline engines' net sales*
FSCM	Daido Kogyo Co., Ltd., Japan	1 Mei/ *May* 2013	30 April 2016	0,5% - 2% dari penjualan produk tertentu/ *of certain products' sales*
MTM	Kawasaki Industrial Co., Ltd., Japan	18 September 1987	18 September 2020	2% dari penjualan bersih produk tertentu/ *of certain products' net sales*
	MetalArt Corporation, Japan	3 Oktober/ *October 2001*	3 Oktober/ *October* 2016	1,5% - 2,5% dari penjualan bersih produk tertentu/ *of certain products' net sales*
IKP	Bridgestone Corporation, Japan	1 Maret/ *March* 2011	1 Maret/ *March* 2018	3% dari penjualan bersih produk tertentu/ *of certain products' net sales*
		1 November 2012	1 November 2022	5% dari penjualan bersih produk tertentu/ *of certain products' net sales*
	Toyoda Gosei Co., Ltd., Japan	15 Februari/ *February* 2013	15 Februari/ *February* 2018	3,5% dari penjualan bersih produk tertentu/ *of certain products' net sales*
		1 Januari/ *January* 2014	1 Januari/ *January* 2019	3,5% dari penjualan bersih produk tertentu / *of certain products' net sales*
		1 Januari/ *January* 2015	1 Januari/ *January* 2020	3,5% dari penjualan bersih produk tertentu/ *of certain products' net sales*
GKD	Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation, Japan	31 Juli/ *July* 2007	Sampai pemberitahuan/ *Upon notification*	2% dari penjualan bersih produk tertentu/ *of certain products' net sales*
CBI	GS Yuasa International Ltd., Japan	1 Januari/ *January* 2008	Sampai pemberitahuan/ *Upon notification*	Rp 1.850 per unit dari penjualan produk tertentu untuk kendaraan bermotor roda empat dan Rp 350 per unit dari penjualan produk tertentu untuk kendaraan bermotor roda dua/ *of certain four-wheeled products' sales and Rp 350 per unit of certain two-wheeled products' sales*
PKO	Topy Industries Ltd., Japan	1 Desember/ *December* 2013	Sampai pemberitahuan/ *Upon notification*	1,5%-2% dari penjualan bersih produk tertentu/*of certain products' net sales*
VI	Saitama Kiki Co., Ltd., Japan	1 Januari/ *January* 2015	31 Desember/ *December* 2017	JPY 80 per unit dari penjualan produk tertentu/ *per unit of certain products' sales*
ADASI	Daido Die & Mold Steel Solutions Co., Ltd., Japan	1 Oktober/ *October* 2015	Sampai pemberitahuan/ *Upon notification*	JPY 1.200.000 per tahun/ *year*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik (lanjutan)

Prinsipal luar negeri membebankan biaya royalti dan bantuan teknik kepada Grup masing-masing sebesar Rp 41,4 miliar dan Rp 46,1 miliar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

b. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sejumlah Rp 2,5 triliun dan Rp 526 miliar (2014: masing-masing sejumlah Rp 726 miliar dan Rp 395 miliar).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

a. Royalty and technical assistance agreements *(continued)*

The foreign principals charged royalties and technical assistance fees to the Group amounting to Rp 41.4 billion and Rp 46.1 billion for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively.

b. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 31 December 2015 amounted to Rp 2.5 trillion and Rp 526 billion, respectively (2014: Rp 726 billion and Rp 395 billion, respectively).

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At 31 December 2015 and 2014, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	2015				
	USD	JPY	Lain-lain/ *Others*	Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	25,616,331	137,732,014	3,062,209	380,658	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	6,127,461	550,231,295	13,960	147,754	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	35,959	-	-	496	*Other receivables*
Aset lain-lain	151,752	-	17,505	2,159	*Other assets*
	31,931,503	687,963,309	3,093,674	531,067	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	28,232,332	593,745,975	3,234,221	489,084	*Trade payables*
Utang lain-lain	372,423	7,527,349	1,192,538	10,512	*Other payables*
Akrual dan provisi	1,516,336	25,000,402	392	23,784	*Accruals and provision*
	30,121,091	626,273,726	4,427,151	523,380	
(Liabilitas)/aset bersih	1,810,412	61,689,583	(1,333,477)	7,687	*Net (liabilities)/assets*
Dalam ekuivalen Rupiah	24,975	7,065	(24,354)	7,687	*Equivalent in Rupiah*

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2014				
	USD	JPY	Lain-lain/ *Others*	Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	23,678,677	157,669,034	2,310,445	319,034	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	10,421,185	400,856,401	8,064	171,550	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	413,996	1,131,795	36,476	5,391	*Other receivables*
Aset lain-lain	203,337	701,821	19,790	2,670	*Other assets*
	34,717,195	560,359,051	2,374,775	498,645	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	44,436,066	489,522,682	191,099	605,674	*Trade payables*
Utang lain-lain	2,192,262	438,658,378	180,042	75,038	*Other payables*
Akrual dan provisi	1,413,493	30,033,167	44,141	20,866	*Accruals and provision*
Pinjaman jangka panjang	21,693	-	-	270	*Long-term loans*
	48,063,514	958,214,227	415,282	701,848	
(Liabilitas)/aset bersih	(13,346,319)	(397,855,176)	1,959,493	(203,203)	*Net (liabilities)/assets*
Dalam ekuivalen Rupiah	(166,028)	(41,476)	4,301	(203,203)	*Equivalent in Rupiah*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan naik sebesar Rp 0,2 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2015 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by Bank of Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the unrealised foreign exchange gain would increase by Rp 0.2 billion.

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki kontrak pembelian barang modal yang sebagian besar untuk pembelian mesin sejumlah Rp 31,6 miliar (2014: Rp 203,3 miliar).

b. Perkara hukum

Pada bulan Desember 2012, Perseroan menerima gugatan dari Ibu Liliana Setiawan terkait sebidang tanah yang berlokasi berdekatan dengan salah satu pabrik Perseroan. Gugatan diajukan terhadap (i) PT Federal Nusa Metal, sebagai tergugat I, (ii) Perseroan, sebagai tergugat II, dan (iii) PT Astra International Tbk, sebagai tergugat III, berdasarkan perbuatan melawan hukum. Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah menghalangi jalan masuk ke tanah penggugat. Berdasarkan surat gugatan, penggugat meminta pengadilan untuk menghukum para tergugat untuk mengganti rugi atas kerugian material sebesar Rp 50 miliar per tahun yang dihitung sejak tahun 2002 hingga tahun 2012 dan kerugian non-material sebesar Rp 500 miliar. Sebagai tambahan, penggugat juga meminta pengadilan untuk meletakkan sita jaminan atas aset para tergugat. Sehubungan dengan gugatan yang diajukan oleh penggugat, Perseroan telah menyampaikan bahwa Perseroan mengizinkan penggugat untuk menggunakan jalan masuk ke tanah penggugat. Manajemen yakin bahwa tuntutan tersebut tidak didasari oleh kelayakan dan beritikad untuk mempertahankan kasus tersebut.

Pada tanggal 25 Februari 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan untuk mengenakan denda sebesar Rp 200 juta terhadap Perseroan. Pada tanggal 10 Juni 2014, Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas keputusan tersebut.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Pada tanggal 15 Januari 2016, Perseroan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima keputusan apapun dari Mahkamah Agung.

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Capital commitments

As at 31 December 2015, the Group has contracted capital expenditure mainly to purchase machineries amounting to Rp 31.6 billion (2014: Rp 203.3 billion).

b. Legal proceeding

In December 2012, the Company received a claim from Ms. Liliana Setiawan (the "Plaintiff") in relation to a plot of land located adjacent to the location of one of the Company's plants. The claim was filed against (i) PT Federal Nusa Metal, as the first defendant, (ii) the Company, as the second defendant, and (iii) PT Astra International Tbk, as third defendant (together, the "Defendants"), based on unlawful act. The Plaintiff claimed that the Defendants have blocked the entrance to the Plaintiff's land. Based on the letter of claim, the Plaintiff requested the court to instruct the Defendants to compensate her for material damages in the amount of Rp 50 billion per year calculated since 2002 until 2012 and non-material damages in the amount of Rp 500 billion. In addition, the Plaintiff also requested the court to put a security attachment over the Defendants' assets. In relation with the claim submitted by the Plaintiff, the Company has conveyed that the Company allows the Plaintiff to use the entrance to Plaintiff's land. Management believes that the claim was without merit and intends to rigorously defend the case.

On 25 February 2014, North Jakarta District Court decided to impose on the Company a penalty of Rp 200 million. On 10 June 2014 the Company filed an appeal to DKI Jakarta High Court against the decision.

On 5 August 2015, DKI Jakarta High Court decided to uphold the verdict of North Jakarta District Court.

On 15 January 2016, the Company filed a cassation to the Republic of Indonesia Supreme Court. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company has not received any response from the Supreme Court.

35. TRANSAKSI NON-KAS / *35. NON-CASH TRANSACTION*

	2015	2014	
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka	188,004	84,392	*Additions of fixed assets through settlement of advances*
Penambahan properti investasi melalui penyelesaian uang muka	108,677	-	*Additions of investment properties through settlement of advances*
Penambahan aset tetap melalui utang	47,752	121,622	*Additions of fixed assets through payables*
Dividen yang masih terutang	645	-	*Dividends payable*
Penambahan aset takberwujud melalui utang	21	710	*Additions of intangible assets through payables*
Penerimaan penjualan aset tetap melalui uang muka	-	46,000	*Settlement of fixed assets sales through advances*
Penjualan aset tetap melalui piutang	-	1,998	*Sale of fixed assets through receivables*

36. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *36. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2014 telah disajikan kembali sesuai dengan beberapa perubahan standar akuntansi yang baru berlaku di tahun 2015 (lihat Catatan 2a). Atas dampak perubahan kebijakan akuntansi tersebut, terutama atas dampak PSAK 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja, Grup telah menyesuaikan saldo biaya jasa lalu yang sebelumnya tidak diakui sebesar Rp 8,4 miliar (setelah pajak) pada saldo laba ditahan awal tahun 2014.

Certain accounts in the 2014 Group's consolidated financial statements have been restated in accordance with some revisions of the new accounting standards effective in 2015 (refer to Note 2a). Due to the impact of these changes in accounting policies, primarily for PSAK 24 (Revised 2013): Employee Benefits, the Group has adjusted the balance of past service costs that were not previously recognised of Rp 8.4 billion (after tax) in the beginning of the 2014 retained earnings.

Dampak penyajian kembali pada laporan keuangan konsolidasian 2014 dirangkum pada tabel berikut ini:

The impacts of the restatement to the 2014 consolidated financial statements are summarised in the table below:

	Jumlah tercatat sebelumnya/ *Previously stated*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Jumlah setelah penyesuaian/ *Balance after adjustments*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				***Consolidated statement of financial position***
Total aset	14,380,926	6,642	14,387,568	*Total assets*
Total liabilitas	4,244,369	493	4,244,862	*Total liabilities*
Total ekuitas	10,136,557	6,149	10,142,706	*Total equity*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Beban lain-lain	(30,191)	(15,013)	(45,204)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	1,108,055	(17,015)	1,091,040	*Profit before income tax*
Laba tahun berjalan	956,409	(2,323)	954,086	*Profit for the year*
Laba per lembar saham	181	(1)	180	***Earnings per share***

37. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 99 sampai dengan halaman 103 adalah informasi keuangan PT Astra Otoparts Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama berdasarkan metode biaya, bukan dengan konsolidasi atau metode ekuitas.

Informasi tambahan pada halaman 104 menyajikan ringkasan informasi tambahan 2014 Perseroan yang telah disajikan kembali sesuai dengan beberapa perubahan standar akuntansi yang baru berlaku di tahun 2015 (lihat Catatan 2a).

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on pages 99 to 103 represents financial information of PT Astra Otoparts Tbk (parent company only) as at and for the years ended 31 December 2015 and 2014 which presents the Company's investments in subsidiaries, associates and joint ventures under the cost method as opposed to the consolidation or equity method.

The supplementary information on pages 104 presents the summary of the 2014 supplementary information of the Company which has been restated in accordance with some revisions of the new accounting standards effective in 2015 (refer to Note 2a).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 AND 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014*)	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	383,149	526,647	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 11.483 (2014: Rp 10.524)			*Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 11,483 (2014: Rp 10,524)*
- Pihak ketiga	804,989	829,386	*Third parties -*
- Pihak berelasi	194,899	294,268	*Related parties -*
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
- Pihak ketiga	35,069	44,178	*Third parties -*
- Pihak berelasi	271,596	146,993	*Related parties -*
Wesel tagih	689,451	43,414	*Notes receivables*
Persediaan, setelah dikurangi provisi persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 12.248 (2014: Rp 9.761)	759,191	685,282	*Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 12,248 (2014: Rp 9,761)*
Pajak dibayar di muka:			*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan	84,305	53,938	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	11,123	8,702	*Other taxes -*
Biaya dibayar di muka	51,435	73,605	*Prepayments*
Aset lancar lain-lain	55,661	90,816	*Other current assets*
Total aset lancar	3,340,868	2,797,229	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
- Pihak ketiga	17,565	26,121	*Third parties -*
- Pihak berelasi	48,636	57,055	*Related parties -*
Wesel tagih	249,500	809,171	*Notes receivables*
Aset pajak tangguhan	163,063	199,165	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	2,324,857	2,195,457	*Investments in subsidiaries, associates and joint ventures*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 674.428 (2014: Rp 597.680)	846,891	825,825	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 674,428 (2014: Rp 597,680)*
Properti investasi	475,433	287,479	*Investment properties*
Aset takberwujud	76,637	62,307	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lain-lain	202,357	366,900	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	4,404,939	4,829,480	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	7,745,807	7,626,709	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali

*) *Restated*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 AND 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014*)	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	1,058,096	1,288,698	*Short-term loans*
Utang usaha:			*Trade payables:*
- Pihak ketiga	239,345	245,953	*Third parties -*
- Pihak berelasi	599,766	600,222	*Related parties -*
Utang lain-lain:			*Other payables:*
- Pihak ketiga	48,287	64,921	*Third parties -*
- Pihak berelasi	709	5,040	*Related parties -*
Utang pajak	24,577	36,536	*Taxes payable*
Akrual dan provisi	300,396	446,597	*Accruals and provision*
Uang muka pelanggan:			*Customer advances:*
- Pihak ketiga	121,258	51,161	*Third parties -*
- Pihak berelasi	10,039	23,912	*Related parties -*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22,818	46,282	*Short-term employee benefits liabilities*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	80,000	54,295	*Current portion of long-term loans*
Total liabilitas jangka pendek	2,505,291	2,863,617	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	165,766	115,246	*Long term employee benefits liabilities*
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	80,000	-	*Long-term loans, net of current portion*
Total liabilitas jangka panjang	245,766	115,246	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	2,751,057	2,978,863	***Total liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar – 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham			*Authorised – 10,000,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.819.733.000 saham (2014: 4.819.733.000 saham)	481,973	481,973	*Issued and fully paid – 4,819,733,000 shares (2014: 4,819,733,000 shares)*
Tambahan modal disetor	2,926,733	2,926,733	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2,271	2,271	*Exchange difference due to financial statements translations*
Revaluasi aset tetap	112,737	112,737	*Fixed assets revaluation*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
- Dicadangkan	87,500	82,500	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	1,383,536	1,041,632	*Unappropriated -*
Total ekuitas	4,994,750	4,647,846	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7,745,807	7,626,709	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali

*) *Restated*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah)

	2015	2014*)	
Pendapatan bersih	7,148,311	7,337,199	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(5,933,810)	(6,277,060)	***Cost of revenue***
Laba bruto	1,214,501	1,060,139	***Gross profit***
Beban penjualan	(552,648)	(487,498)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(370,408)	(398,491)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	130,318	123,154	*Finance income*
Biaya keuangan	(152,395)	(82,563)	*Finance cost*
Penghasilan dividen	308,507	354,815	*Dividend income*
Penghasilan lain-lain	154,939	86,420	*Other income*
Beban lain-lain	(7,032)	(7,223)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	725,782	648,753	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(91,703)	(63,230)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	634,079	585,523	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:			***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	(10,174)	(21,376)	*Remeasurements of post-employment benefits*
Revaluasi aset tetap	-	112,737	*Fixed assets revaluation*
Pajak penghasilan terkait	2,544	5,344	*Related income tax*
	(7,630)	96,705	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	1,039	*Exchange difference due to financial statements translation*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(7,630)	97,744	***Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	626,449	683,267	***Total comprehensive income for the year***

*) Disajikan kembali

*) *Restated*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference due to financial statements translation*	Revaluasi aset tetap/ *Fixed assets revaluation*	Total ekuitas/*equity*	
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2014, sebelum disajikan kembali	481,973	2,926,733	77,500	889,314	1,232	-	4,376,752	***Balance as at 1 January 2014 as previously reported***
Efek perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	(86)	-	-	(86)	*Effects in changes of accounting policies*
Saldo 1 Januari 2014, disajikan kembali*)	481,973	2,926,733	77,500	889,228	1,232	-	4,376,666	***Balance as at 1 January 2014 as restated*)***
Laba tahun berjalan*)	-	-	-	585,523	-	-	585,523	*Profit for the year*)*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	(16,032)	1,039	112,737	97,744	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan*)	-	-	-	569,491	1,039	112,737	683,267	*Total comprehensive income for the year*)*
Dividen	-	-	-	(412,087)	-	-	(412,087)	*Dividends*
Pembentukan cadangan wajib	-	-	5,000	(5,000)	-	-	-	*Appropriation to statutory reverse*
Saldo 31 Desember 2014	481,973	2,926,733	82,500	1,041,632	2,271	112,737	4,647,846	***Balance as at 31 December 2014***
Laba tahun berjalan	-	-	-	634,079	-	-	634,079	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lainnya	-	-	-	(7,630)	-	-	(7,630)	*Other comprehensive loss*
Total penghasilan kompr ehensif tahun berjalan	-	-	-	626,449	-	-	626,449	*Total comprehensive income for the year*
Dividen	-	-	-	(279,545)	-	-	(279,545)	*Dividends*
Pembentukan cadangan wajib	-	-	5,000	(5,000)	-	-	-	*Appropriation to statutory reverse*
Saldo 31 Desember 2015	481,973	2,926,733	87,500	1,383,536	2,271	112,737	4,994,750	***Balance as at 31 December 2015***

*) Disajikan kembali

*) *Restated*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah)

	2015	2014	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	7,339,719	7,143,411	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(6,801,321)	(7,248,633)	*Payments to suppliers and employees*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	6,848	42,470	*Receipts from other operating activities*
Kas yang dihasilkan/(digunakan untuk) dari operasi	545,246	(62,752)	*Cash generated from/(used in) operations*
Penerimaan bunga	30,058	47,181	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(86,229)	(156,291)	*Payments for corporate income tax*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	489,075	(171,862)	***Net cash flows provided from/ (used in) from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penerimaan dividen kas	308,507	354,816	*Cash dividends received*
Penerimaan pembayaran wesel tagih dari pihak-pihak berelasi	153,000	94,633	*Receipt from repayment of notes receivables from related parties*
Penerimaan bunga dari wesel tagih	31,381	30,222	*Interest received from notes receivables*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	18,590	45,961	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud dan aset lain-lain	(48,644)	(28,695)	*Acquisitions of intangible assets and other assets*
Investasi pada ventura bersama	(123,420)	(459,244)	*Investment in joint ventures*
Perolehan aset tetap	(171,493)	(434,565)	*Acquisitions of fixed assets*
Wesel tagih yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi, bersih	(239,366)	(342,755)	*Notes receivables provided to related parties, net*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(71,445)	(739,627)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	3,860,450	1,637,358	*Proceeds from short-term loans*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	200,000	-	*Proceeds from long-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(94,545)	(109,091)	*Repayment of long-term loans*
Pembayaran biaya keuangan	(152,509)	(71,046)	*Payments for finance cost*
Pembayaran dividen	(278,899)	(412,087)	*Payments of dividen*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(4,100,000)	(350,000)	*Repayments of short-term loans*
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(565,503)	695,134	***Net cash flows (used in)/ provided from financing activities***
Penurunan bersih kas dan setara kas	(147,873)	(216,355)	***Net decrease cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	526,647	738,263	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	4,375	4,739	***Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	383,149	526,647	***Cash and cash equivalents at end of the year***
Transaksi non-kas			***Non-cash transactions***
Penambahan aset tetap melalui utang	14,655	41,595	*Additions of fixed assets through payables*

INFORMASI TAMBAHAN

Ringkasan informasi tambahan 2014 Perseroan seperti yang dilaporkan sebelumnya dan disajikan kembali adalah sebagai berikut:

SUPPLEMENTARY INFORMATION

The summary of the 2014 supplementary information as previously reported and as restated are as follows:

	Jumlah tercatat sebelumnya/ *Previously stated*	**Penyesuaian/ *Adjustments***	**Jumlah setelah penyesuaian/ *Balance after adjustments***	
Laporan posisi keuangan				***Statement of financial position***
Total aset	7,626,686	23	7,626,709	*Total assets*
Total liabilitas	2,978,773	90	2,978,863	*Total liabilities*
Total ekuitas	4,647,913	(67)	4,647,846	*Total equity*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Beban lain-lain	(4,561)	(2,662)	(7,223)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	651,389	(2,636)	648,753	*Profit before income tax*
Laba tahun berjalan	585,503	20	585,523	*Profit for the year*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
Laporan Tahunan **2015**
2015 Annual Report

LEAP TO LEAD

Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2
Kelapa Gading, Jakarta 14250

T : (62-21) 460-3550, 460-7025
F : (62-21) 460-3549, 460-7009
E : contact@component.astra.co.id

www.astra-otoparts.com

LEAP TO LEAD

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
Laporan Tahunan 2015
2015 Annual Report